TAFSIR INSPIRASI:

Inspirasi dari Kitab Suci Alquran

Dr. Zainal Arifin, MA

Penerbit Duta Azhar, Medan, 2018

ALQURAN INSPIRASI KEHIDUPAN

Oleh: Edy Rahmayadi dan Musa Rajekshah

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

Dalam Kata Pengantar Tafsir Inspirasi ini ada lima poin yang kami rasa penting untuk disampaikan terkait dengan tema di atas. *Pertama*, kemenangan Pilkada adalah kemenangan pelaksanaan inspirasi Alquran. Kami, Edy Rahmayadi dan Musa Rajekshah mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Sumatera Utara yang telah menyukseskan Pemilihan Kepala Daerah pada tanggal 27 Juni 2018 yang lalu. Kami yakin bahwa kemenangan ini tidak lepas dari pesan inspirasi Alquran yang diamalkan. Usai dari Pilkada, masyarakat dapat akur, damai dan bergandingan tangan dalam membangun Sumatera Utara. Ini adalah pesan damai yang tertuang di dalam Alquran di berbagai lembarannya.

Kedua, keluarga cinta Alquran. Saya beristri dari keluarga pendiri al-Washliyah yang sangat dekat dengan Alquran. Sementara, kakek Musa Rajekshah adalah hapal Alquran. Sedangkan ayahnya (H. Anif) mewakafkan 1000an lebih Tafsir Inspirasi kepada seluruh wisudawan UIN SU, Rutan dan masjid.

Sebagai prajurit dan memimpin beberapa institusi di tingkat nasional, saya merasakan benar bagaimana Alquran menginspirasi kehidupan saya. Pecinta Alquran bukan saja sebatas santri yang mondok di pesantren tapi juga orang-orang yang telah memiliki perhatian kepada Alquran dan berakhlak baik dan mulia. Mengamalkan Alquran akan menciptakan akhlak baik dan mulia yang tentunya akan memicu rasa kecintaan terhadap sesama manusia. Tanpa akhlak yang baik, maka tidak akan ada kedamaian.

Ketiga, Indonesia merdeka berkat Alquran. Awal perjalanan sejarah bangsa Indonesia tidak terlepas dari munculnya orang-orang yang berakhlak mulia yang tertanam

dalam diri para ulama. Para ulama menjadi kaum yang mencetuskan perjuangan untuk merebut kemerdekaan Bangsa Indonesia dari penjajahan yang terjadi. Para ulama merupakan pelopor perjuangan kemerdekaan kita. Mereka mengamalkan Alquran untuk membebaskan bangsa Indonesia dari segala bentuk penjajahan. Perjuangan dari mereka ini berkembang dan tercermin jelas lewat Pembukaan Undang-Undang Dasar dan Pancasila.

Mereka yakin benar dan sangat terinspirasi bahwa kemenangan itu berkat rahmat Allah. Di alenia ketiga tertulis dengan apik “Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya.”

Perjuangan dan semangat yang ditunjukkan para ulama tersebut masih sangat relevan untuk diterapkan hingga saat ini. Keragaman suku bangsa yang mendiami ribuan pulau di Indonesia dari Sabang hingga Merauke harus disatukan dalam satu semangat persatuan dan kesatuan sebagaimana yang sudah ditanamkan oleh para pendahulu yang memerdekakan Indonesia.

Nabi Ibrahim pernah berdoa agar minta keamanan dan keimanan. Dia mendahulukan keamanan, karena baginya keamanan sangat penting dalam pelaksanaan keimanan.Tanpa keamanan, keimanan menjadi terhambat. Untuk itu dalam Alquran sering disanding antara: iman, aman dan amanat.

Keempat, Alquran dan Pancasila. Alquran berisikan dengan empat prinsip dasar yang itu dikenal oleh para ulama sebagai pilar besar Islam. Ketuhanan Yang Maha Esa, di dalam Alquran dikenal dengan *uluhiyah* atau ketuhanan. Kemanusiaan yang adil dan beradab, dikenal dengan *insaniyah* atau kemanusiaan. Persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dikenal dengan *akhlaqiyah* atau etika. Sedangkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, adalah *washatiyah*/moderat atau bersikap adil. Di sini terlihat jelas bahwa Pancasila terinspirasi dari pilar besar Islam: Alquran.

Kelima, Makna Sumut bermartabat adalah mencintai Alquran. Sumut bermartabat adalah Sumut yang berada pada era keemasannya. Era di mana semua anak bangsa bangga bertuhankan Tuhan Yang Maha Esa, memanusiakan manusia dengan beradab, tetap mengedepankan karakter persatuan dan musyawarah. Serta moderat dengan bersikap adil.

Masyarakat Indonesia khususnya warga di Sumatera Utara diharapkan meneladani semangat para ulama dalam merebut kemerdekaan dengan mengamalkan empat pilar kebangsaan yakni Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika dan NKRI. Keempat pilar ini tidak bertentangan dengan Alquran, bahkan keempat pilar ini terinspirasi dari Alquran.

Terakhir, saya mengucapkan selamat berkompetisi dalam musabaqah bagi peserta Musabaqah Tilawatil Quran Nasional di Sumatera Utara, dan selamat berkarya bagi warga Sumatera Utara serta terima kasih kepada penulis buku ini. Semoga semua peserta dan pembaca dapat mengambil pelajaran terbaik dari pesan-pesan Alquran yang dilombakan dan dibaca ini. Semoga pelajaran terbaik ini dapat diimplementasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. ***

بسم الله الرحمن الرحیم
نستعین

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
LAJNAH PENTASHIHAN MUSHAF AL-QUR'AN

Tanda Tashih

NO: 1122/LPMQ.01/TL.02.1/06/2018
Kode: A7D-III/U/10/12-17/VI/2018

بسم الله الرحمن الرحيم

تندا تصحيح

لجنه فنتصحيحن مصحف القران بادن لتبڠ دان دكلت كمنتريان اڮام ريفوبليك اندونيسيا تله منتصحيح اية-اية القران دالم تفسير اينسڤيراسي يڠ دتربتكن اوله:

فنربت : دوتا ازهر ، ميدان

اكورن : ٢١ x ٢٩,٧ س م

تندا تصحيح ايني برلاكو سلاما دوا تهون سجاك تعڬال دتتفكن.

جاكرتا ، ١٦ رمضان ١٤٣٩ هـ
١ جوني ٢٠١٨ م

كفالا

د/ حاج مخلص محمد حنفي

تيم فلاكسنا فنتصحيحن مصحف القران

١- د/ حاج احسن سخاء محمد
٢- د/ حاج عبد المهيمن زين
٣- د/ حاج احمد فطاني
٤- د/ حاج علي نوردين
٥- د/ حاج احمد حسن الحكيم
٦- د/ حاج بنيامن يوسف سرور
٧- د/ حاجة رملة وبدايتي
٨- د/ حاجة ام حسن الخاتمة
٩- حاج أ. بدري يونردي
١٠- حاج مزمور شعراني
١١- حاج محمد شاطبي الحقير
١٢- حاج عبد العزيز صدقي
١٣- حاج ديني هدبني احمد عارفين
١٤- حاج فخر الرازي عبد الله
١٥- حاج احمد خطيب حميد
١٦- حاج باكوس فورنما امين
١٧- د/ حاج زين العارفين مذكور
١٨- د/ حاج احمد بدر الدين اصلح
١٩- حاج امام متقين مسلم
٢٠- احمد زيني نور
٢١- احمد نور قمري عزيز
٢٢- حاجة ليزا محزوما محمد لازم
٢٣- حاجة ايدا زلفيا خيرالدين
٢٤- انطان جيلاني رشيد
٢٥- مصطفى اجيف
٢٦- احمد منور حسن
٢٧- عبد الحكيم شكري
٢٨- حاج زركشي عفيف
٢٩- سيف الدين
٣٠- صالح محمد طه
٣١- سميعة خطيب
٣٢- حاجة حكماواتي

PENERBIT DUTA AZHAR

MEDAN

Tafsir Alquran,
Tafsir Inspirasi: Inspirasi dari Kitab Suci Alquran; penulis, Zainal Arifin Zakaria; Penyunting, Tim Duta Azhar. –Cet 6- Medan: Penerbit Duta Azhar, 2018. xviii + 1048 hlm; 29 x 21 cm.
Tashih LPMQ Kemenag RI No: 1122/LPMQ.01/TL.02.1/6/2018 ISBN 978-979-3588-20-9

Inspirasi Dari Kitab Suci Alquran

Penulis ***:*** Dr. H. Zainal Arifin Zakaria, Lc, MA

Sumber *:* Abdullah Yusuf Ali, Dr. Aidh al-Qarni, Syekh M. Mutawalli Sya'rawi
Editor *:* Tim Duta Azhar
Setter *:* Dra. Hj. Dahlia Husin dan Rizkia Husaini
Cover *:* Komunitas Tafsir Inspirasi (Kitap)

Diterbitkan oleh: **DUTA AZHAR**
Jalan Sunggal KM 7,5 Komplek Masjid al-Ikhwan No. 7 Medan, Indonesia 081361714187

Kajian dan informasi Tebar Wakaf Tafsir Inspirasi dapat diakses di
ki-tap **blogspot**.co.id; **Line**@Tafsir Inspirasi; **Instagram** kitaptafsirinspirasi; **Telegram** KitapTafsirInspirasi; Kitap **WA** +6281539225599; **Facebook.com/Kitap**TafsirInspirasi; **Email**: tafsirinspirasi@gmail.com

Didukung oleh
Gubernur Sumatera Utara, Panitia Musabaqah Tilawatil Quran Nasional (MTQ N) 2018, Majelis Ulama Indonesia (MUI) Sumut, Organisasi Internasional Alumni al-Azhar (OIAA) Indonesia, International Institute of Islamic Thought (IIIT), Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia (DDII), Ikatan Keluarga Pondok Modern (IKPM) Gontor Sumut, Universitas Islam Negeri (UIN) SU, Komunitas Tafsir Inspirasi (Kitap), RRI 1 94,3 FM

Disponsori oleh
Bank Syariah Mandiri (BSM), Baitulmal Muamalat, Majelis Taklim Telkom Group (MTTG), Telkom Tbk Dev. I Sumatera, Perseroan Terbatas Perkebunan Nusantara (PTPN) 3, PTPN 4, Yayasan Haji Anif, Yayasan al-Nida Kuala Lumpur, Wong Solo Grup.

Cetakan keenam dicetak oleh: **PT PUSTAKA MULTITALENTA,** Tanggerang, Banten
Cetakan Pertama: Mei 2012; Cetakan Kedua: Maret 2013; Cetakan Ketiga: Maret 2014; Cetakan Keempat: Januari 2015; Cetakan Kelima: Desember 2016;
Cetakan Keenam: Agustus 2018

PUJIAN TERHADAP BUKU INI

Abduh berpendapat: “Yang dibutuhkan oleh umat adalah pemahaman kitab suci sebagai sebuah hidayah yang membawa kebahagiaan dunia akhirat.” (Al-Mannar, 1/24) Selain berorientasi *hidaiy* (penekanan aspek hidayah), tafsir seyogyanya disampaikan dalam bahasa yang mudah dipahami masyarakat luas, tidak terjebak pada penjelasan-penjelasan teknis keilmuan atau perbedaan pendangan para ahli dalam hal-hal yang tidak relevan dengan pola piker masyarakat modern. Tak ada alasan menjadikan tafsir Alquran sebagai sesuatu yang rumit, sebab Allah telah menjadikannya mudah dalam segala hal. (QS al-Qamar/54: 17). Tafsir Inspirasi ini berada pada orientasi *hidaiy* dengan semangat mudah dan memudahkan.

Dr. Muchlis Hanafi
Ketua Lembaga Pentashih Mushaf Alquran (LPMQ) Kemenag RI,
Sekjend Organisasi Internasional Alumni al-Azhar Indonesia (OIAAI),
Doktor Konsentrasi Tafsir dari Univ. al-Azhar Kairo Mesir.

Tafsir Inspirasi adalah tafsir pertama yang lengkap sampai surat terakhir ditulis oleh putra Sumatera Utara. Sebelumnya sudah ada tafsir yang ditulis oleh Ulama Tiga Serangkai, Tafsir Ayat Ahkan oleh Ustad Zainal Arifin Abbas, tafsir oleh M. Nuh Hudawi, namun belum ada yang lengkap. Tafsir ini sangat ringkas hingga tidak membosankan.

Prof. Dr. H. Ramli Abdul Wahid, MA
Ketua Majelis Ulama Indonesia Sumatera Utara,
Guru Besar UIN Sumut konsentrasi Ilmu Hadis

Hubungan Zainal Arifin dan Wong Solo telah terjalin sejak tahun 2010. Berkat hubungan dalam bentuk pengajian rutin Tafsir Syarawi terlahirlah Tafsir Inspirasi. Ini buku sesuai dengan kebutuhan muslim masa kini. Satu kenangan, pada 26 Juni 2015 outlet Wong Solo di Jalan Dr. Manshur terbakar, semua gedung dan isinya habis, kecuali buku Tafsir Inspirasi dan Alquran yang terletak di ruang mushalla. Sungguh ini merupakan kemulian kitab suci Alquran dan Tafsirnya.

Puspo Wardoyo
Owner Wong Solo Grop

Sejak awal kegiatan Tafsir Inspirasi, Pertubuhan Kebajikan al-Nidaa Malaysia telah turun membantu tersebarnya buku ini di Sumatera Utara Indonesia. Alasannya, *pertama*, karena berwakaf Alquran termasuk gerakan Islam yang sangat dianjurkan Nabi Muhammad. *Kedua*, kitab ini dijadikan acuan dakwah di Sumut, sama ada di RRI setiap hari, di Rutan, Lapas Tanjung Gusta Sumut dan di masjid perumahan ataupun perkantoran. *Ketiga*, tafsir ini dijadikan buku wajib dakwah qurani bagi seluruh mahasiswa dakwah di UIN Su dan dai di Sumut. *Keempat,* dengan dijadikan buku ini hadiah untuk dibawa pulang peserta MTQ Nasional membuat tafsir ini menjadi lebih bermanfaat bagi Indonesia. Saya sendiri pernah ikut dalam beberapa kegiatan di atas saat berkunjung ke Indonesia.

Shofwan Badrie bin Ahmad Badrie
Pengurusi al-Nidaa Malaysia

Tafsir Inspirasi adalah gagasan yang belum pernah ada di Republik Indonesia ini. Saya tidak tahu bagaimana di dunia luar, tapi paling tidak saya melihat bahwa tafsir yang Zainal Arifin gagas ini bahagian dari upaya untuk memberikan dinamika yang besar terhadap pemahaman Alquran. Sungguhpun di beberapa hal yang perlu dibuat lebih inspiratif, tapi paling tidak pengembangan penafsiran seperti ini merupakan sesuatu yang luar biasa.

Prof. Dr. Mohammad Hatta
Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia Kota Medan,
Guru Besar UIN Sumut konsentrasi Dakwah

Tafsir Inspirasi ini sudah lima tahun dikaji di Masjid Muhajirin Bumi Asri setiap Ahad malam Senin. Dari 114 Inspirasi di balik Nama Surat, dilanjutkan dengan kajian tuntas Surat Yasin/36, al-Mulk/67 dan al-Insan/76. Lalu dari surat ke 17 sampai dengan surat ke 22 (al-Isra, Kahfi, Maryam, Thaha dan al-Anbiya’ serta al-Hajj) dikaji secara runut dan runtut. Konsistensi dan *istiqamah* dalam kajian Tafsir Inspirasi ini sangat luar biasa dan diacungkan jempol.

Heri Pranoto
Jemaah Pengajian Masjid al-Muhajirin, Perumahan Bumi Asri Medan Sumut

PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk (Telkom) Kantor Regional Sumatera telah tiga tahun bertemu dengan Dr. H. Zainal Arifin. Dia merupakan salah satu pengisi pengajian tetap di Masjid Baiturrahman Telkom. Kajian Ba’da Asar ini diambil dari sumber Tafsir Inspirasi yang sekarang berada di hadapan Pembaca.

H. Kadir Jaelani, SE
Ketua Majelis Ta’lim Telkom Group (MTTG) Sumatera
dan Ketua Masjid Baiturrahman Telkom Divre I Sumatera

Dari tahun 2006 sampai dengan sekarang (kurang lebih 12 tahun) kajian Tafsir Syarawi yang menginspirasikan munculnya Tafsir Inspirasi terus dikaji setiap hari di RRI *One Day One Ayat* menjelang salat Maghrib. Ini acara faporit warga Sumut dan ini acara yang berhak mendapatkan MURI saat nanti khatam dipertemuan atau episode ke 6236. Kajian Inspirasi-ini tidak akan khatam dan tuntas kalau bukan karena diniatkan untuk Allah.

Dra. Sri Mahyuni
Sei Kajian Agama di Radio Republik Indonesia (RRI) FM 94,3 Medan Sumut

Tafsir Inspirasi adalah kajian Alquran yang langsung menyentuh dan bermakna dalam kehidupan. Ini tafsir yang membumikan Alquran, agar hidup sekali ini terpandu. Pesan Inspirasi ini adalah ikuti yang baik, dan pilih yang terbaik. Agar hidup bermakna.

Heru
GM PLN UIP Sumut

Layaknya, Zainal Arifin Zakaria ini adalah seorang penerus dai Sumut terkemuka: Zainal Arifin Abbas (salah seorang penulis Tafsir Tiga Serangkai Sumatera Utara).

Dr. Muhammad Sofyan, Lc, MA
Ketua Umum Ikatan Dai Indonesia Sumatera Utara
Ketua Harian Hubungan Luar Negri MUI Sumut

Baitulmaal Muamalat telah membantu penerbitan Tafsir Inspirasi edisi ketiga tahun 2015 karena melihat buku ini layak dijadikan hadiah dan bingkisan Bank Muamalat untuk nasabah se Indonesia. Dengan semangat Getah atau Gerakan Tebar, Kaji dan Hapal diharap akan lahir generasi Qurani yang memahami Alquran minimal 114 nama surat. Hal itu terus dilakukan oleh penulis buku ini di UIN SU sejak dicanangkan-nya tahun 2015 hingga kini 2018.

Bambang Kusnadi
Direktur Eksekutif Baitulmaal Muamalat Indonesia

Komunitas Tafsir Inspirasi berdiri pada 17 Agustus 2015. Kamunitas yang disingkat Kitap mulai aktifitasnya dengan menyiarkan materi "satu tema satu hari" setiap pagi. Kitap memanfaatkan beragam media social untuk berbagi kandungan Inspirasi Alquran di antaranya Facebook, Line@, Whatsapp, BBM, Telegram dan Instagram. Guna menarik perhatian pembaca, tim Kitap membuat gambar quate yang mengisnprasi. Program sukarela ini dilakukan karena ingin membumikan pesan Alquran yang inspiratif, sehingga mendorong pembaca untuk memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dian Eka Gustini
Komunitas Tafsir Inspirasi (Kitap)

Tafsir ini tergolong kontemporer, isinya mendalam dan menyentuh permasalahan aktual. Bahasanya gamblang, cocok untuk semua kalangan; baik masyarakat ataupun akademisi. Wajar jika ia menjadi inspirasi bagi para pembacanya. Tafsir ini terus mengalami perkembangan, selama tidak mengarah kepada tafsir yang liberal. Bagaimanapun tafsir tujuannya adalah untuk menerangkan isi kandungan Alquran, bukan untuk menandingi Alquran itu sendiri, apalagi untuk menyalahinya. Karena Alquran mukjizat yang tak tertandingi.

H. Sabaruddin Bisri, Lc, MA
KUA Stabat Sumatera Utara

Suatu ijtihad yang kreatif dan berani. Kreatif karena belum pernah ada sebuah kitab tafsir yang ditulis berdasarkan inspirasi, yang muncul ketika membaca Alquran dan terjemahnnya. Atau kreatif karena buku ini belum ditemukan pada kitab tafsir yang ditulis ulama sebelumnya. Berani karena saya melihat kesamaran metode dan ukuran penafsiran selama ini, diterobos dengan penulisan yang inspiratif dan stabil.

Dr. Nur Aisah Simamora, Lc, MA
Dosen Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Ketua Madinatul Quran al-Alamiyah menggagas satu gerakan Menghapal al-Quran *One Home One Hafizh / Hafizhah* Inspirator Qurani, dimana diharapkan para generasi huffaazhil quran tidak hanya hafal secara harfiyah tetapi mampu memahami pesan inspirasi Alquran sebagai petunjuk sukses dunia meraih surga. Tentu Gerakan Sejuta Tafsir Inspirasi (GAWA SEJATI) cukup membantu para peserta didik hafizh, karena tidak hanya mendapatkan hibah wakaf buku Tafsir Inspirasi, juga langsung mendapat menthoring dan pelatihan langsung dari Penulis dan Pakarnya. Mari bergabung bersama dalam Gerakan Wakaf Sejuta Tafsir Inspirasi Selamatkan Negeri dan Bumi.

Muhammad Fadli Sudiro, SH, MSQ
Ketua Madinatul Quran al-Alamiyah untuk Menghapal al-Quran

Saya mendukung gerakan Tebar Kaji dan Hapal (Getah) Tafsir Inspirasi yang dipelopori oleh penulis Tafsir Inspirasi dengan buku wajibnya kitab yang ada di hadapan para pembaca ini. Gerakan ini dilakukan secara formal dan non formal. Formal seperti di Universitas Islam Negeri Sumut (UIN SU), Universitas Sumatera Utara (USU) dan Universitas Medan Area (UMA), atau non formal di masjid, pengajian dan perkantoran. Kegiatan ini terus berjalan sejak dicanangkan tahun 2012 hingga sekarang. Tujuan dari kegiatan ini untuk mendapatkan pemahaman tafsir Alquran yang selama ini sangat minim dan sangat jauh dari yang diharapkan. Pemahaman Alquran yang dilakukan oleh gerakan ini sangat luar biasa, karena mengangkat sisi hidayah/petunjuk yang menuntun jemaah/umat menuju sukses dan bahagia dunia akhirat. Bahkan bersama para asatiz yang bergabung di RRI mereka membuat Madinatul Quran al-Alamiyah untuk melanjutkan gerakan pemahaman Alquran ini agar terjadi kaderisasi dan regenerasi. Kepada ust Dr. Zainal kami doakan supaya tetap sehat, terus menggali dan mengembangkan ajaran ini dan memadukannya dengan teknologi baru sehingga menambah khazanah ke*up to date*an Alquran. Semoga Allah memudahkan usaha baik ini.

AKBP (P) Drg. Etylamurti M.
Jemaah Pengajian Masjid al-Ikhwan

Tafsir Inspirasi yang sedang dibaca ini mengajak para pembacanya untuk menemukan kebahagiaan, kecintaan dan petunjuk di dalam Alquran. Tafsir ini telah dikaji di Rumah Tahanan (Rutan) dan Lapas (Lembaga Pemasyarakatan) Tanjung Gusta Kelas 1 Medan sejak tahun 2016 hingga sekarang. Kajian ini dilakukan sepekan dua kali dengan tema “114 Inspirasi di Balik Nama Surat”. Selain dikaji, buku ini juga diberi secara wakaf kepada kurang lebih 1000 warga binaan untuk mencapai kebahagiaan sejati saat dekat dengan Allah dan kalam-Nya.

Drs. H. Muhammad Rais
Pengurus Masjid at-Taubah Tanjung Gusta

Penulis Tafsir Inspirasi adalah dosen yang menginspirasi para mahasiswa untuk mencintai Alquran dan mendalami pesan dan maknanya. Beliau memberikan kepada mahasiswanya ruang untuk memahami dan menguraikan Alquran dengan kemampuan mahasiswa itu. Tanpa harus menyalahkan, bahkan diarahkan kepada satu prinsip “tiada dosa dari kesalahan dalam memahami Alquran, selama niatnya untuk belajar dan menuntut ilmu”.

Citra Pratiwi
Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU)

Kami berterima kasih kepada penulis Tafsir Inspirasi dan Baitulmaal Muamalat yang telah memotivasi kami agar cinta kepada Alquran, dan membuat hidup menjadi lebih mudah dan indah bersama Alquran. Kegiatan Getah ini telah memotivasi hidup dan semangat belajar kami. Semoga gerakan ini terus berkembang dan dapat berjalan baik di belahan nusantara Indonesia yang kita cintai ini.

Camalia
Penerima Beasiswa Inspirasi Qurani

PENGANTAR CETAKAN KEENAM DARI PENULIS
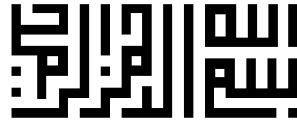
Dengan Nama Allah Yang Maha
Pengasih Lagi Maha Penyayang

Segala puji bagi Allah Swt yang telah menurunkan kitab suci Alquran sebagai pedoman dan sumber inspirasi bagi manusia. Selawat dan salam kepada penutup sekalian Nabi Muhammad Saw yang menjadi teladan dan uswah dalam mengamalkan Alquran dalam kehidupan sehari-hari.

Buku ini hadiah Gubernur Sumut dan Panitia MTQN 2018 kepada seluruh peserta MTQN 2018. Buku ini berisikan ±1000 judul utama dan 6000 sub judul. Ditambah dengan kalimat inspiratif di setiap akhir terjemah ayat suci Alquran.

Visi buku ini ditulis agar dakwah dengan pendekatan Alquran yang harmoni dan menyejukkan dapat disebar di tengah masyarakat Indonesia. **Misi**nya, mewujudkan umat Islam yang rahmat, hidup bersejahtera dan Negara Indonesia makmur, aman dan sentosa.

Buku ini telah mengalami enam kali proses *editing* sejak 2012. Buku ini telah dijadikan rujukan resmi di program "*One Day One Ayat*" di acara Penyejuk Hati RRI 94,3 FM Medan. Di samping rujukan bagi Pengajian dan Dakwah Islam di masjid dan perkantoran di Sumut. **5 Core Value** dari buku ini berasaskan QS al-Baqarah [2]: 185: **1.** Tidak ada alasan untuk tidak **mulia** saat bersama dengan Alquran. **2.** Terlebih saat Alquran sebagai ***hudan*/petunjuk** dipahami dan diamalkan. **3.** Pemahaman Alquran di dalam buku ini ditulis dengan semangat "***muyassar*/mudah**" (al-Qamar [54]: 17). Karena 2/3 isi Alquran itu cerita (*bayyinât min al-hudâ*). Mengamalkan Alquran juga mudah semudah menempuh jalan lurus menuju cita-cita dalam menggapai rida Allah dan surga-Nya.

Harapan penulis, **4.** jika mendapat kebahagiaan buah dari hidayah Alquran, pujilah dan **agungkan Allah**. Penulis hanya sekedar sebab dari hidayah itu, dan mohon doa dari para pembaca agar kita semua tetap istiqamah di Jalan-Nya. Harapan kedua, **5. bersyukurlah** atas hidayah itu dengan berbagi. Berbagi Alquran dengan berwakaf; berbagi ilmu dengan mengajar. Karena sebaik-baik manusia di dunia ini adalah mereka yang belajar dan mengajarkan Alquran.

Demikian, semoga dapat menjadi amal bagi siapa saja yang telah memudahkan, mendukung dan mendoakan kejayaan Indonesia melalui Tafsir Alquran Inspirasi.

Hasbunallahi Wani'mal Wakîl

Medan Sunggal, 13 Juli 2018

Dr. H. Zainal Arifin Zakaria

MAJELIS ULAMA INDONESIA
PROPINSI SUMATERA UTARA
WADAH MUSYAWARAH PARA ULAMA ZU`AMA DAN CENDEKIAWAN MUSLIM
Jalan Majelis Ulama No. 3 / Sutomo Ujung Telp. (061) 4521536 Fax. (061) 4521508 Medan 20235 Email: mui_prov.su@yahoo.c.id

PENJELASAN KETUA UMUM

Nomor: A. 089/DP-P II/SR/III/2014 , Medan , 23 Jumadil Ula 1435H, 25 Maret 2014M

Dengan Nama Allah Yang Maha
Pengasih Lagi Maha Penyayang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat, sesampainya surat ini semoga Pimpinan Pusat Majelis Ulama Indonesia (MUI) Indonesia dalam keadaan sehat wal afiat

Berdasarkan permintaan Saudara Dr. Zainal Arifin Zakaria, penulis Tafsir Inspirasi dan Ketua Komisi Luar Negeri MUI Sumut tentang penjelasan penamaan Tafsir yang ditulisnya dengan nama "Tafsir Inspirasi", dengan ini Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Sumatera Utara menyatakan bahwa nama Tafsir Inspirasi tersebut tidak masalah. Nama ini dimaksudkan sebagai suatu tafsir yang mengilhami muslim untuk hidup penuh semangat dan penuh motivasi. Tafsir ini berisi satu pesan inspiratif setiap ayat.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Billahittaufiq wal hidayah
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

DEWAN PIMPINAN
MAJELIS ULAMA INDONESIA
PROVINSI SUMATERA UTARA

Ketua Umum,

Prof. Dr. H. Abdullah Syah, MA

Sekretaris Umum,

Prof. Dr. H. Hasan Bakti Nasution, MA

SAMBUTAN REGIONAL HEAD OFFICE
PT BANK SYARIAH MANDIRI REG. OFFICE I, SUMATERA 1

Dengan Nama Allah Yang Maha
Pengasih Lagi Maha Penyayang

Segala puji bagi Allah yang telah menurunkan Alquran sebagai petunjuk bagi orang muttaqin. Salawat dan salam kita hadiahkan kepada Nabi suri tauladan Muhammad SAW.

Saya sebagai Region Head PT. Bank Syariah Mandiri Regional Office I, Sumatera 1 berterima kasih telah diajak untuk berwakaf Alquran Tafsir Inspirasi sebagai cenderamata para peserta Musabaqah Tilawatil Alquran Nasional yang diadakan di Sumatera Utara.

Bank Syariah Mandiri sebagai Bank Syariah yang memiliki peran penting dan strategis untuk mendekatkan umat dengan kitab suci Alquran sudah sepantasnya ikut dalam program wakaf ini sebagai bagian dari dakwah dan mengalirkan berkah bagi seluruh umat Islam di negeri ini.

Usaha terjemah sekaligus tafsir yang dilakukan oleh Bapak Dr. Zainal Arifin Zakaria dengan seluruh upaya sosialisasinya pada forum pengajian dan diskusi termasuk di Bank Syariah Mandiri selama ini, berhak mendapatkan apresiasi dari masyarakat Sumatera Utara.

Bank Syariah Mandiri melihat momentum MTQ Nasional ini sebagai event untuk turut mempromosikan kemampuan para cendikia putera-puteri daerah dalam forum yang lebih tinggi lagi dan Islam sebagai agama yang penuh rahmat dan Alquran sebagai pedoman hidup.

Untuk itu sekali lagi, saya menyambut bahagia buku Tafsir Inspirasi ini bisa menjadi bingkisan MTQ Nasional Provinsi Sumatera Utara agar kiranya bermanfaat dalam menjadikan Indonesia yang lebih baik, damai dan sejahtera serta menginspirasi sebagaimana nama buku ini.

Semoga usaha yang dilakukan ini mendapat ridha, rahmat dan pertolongan dari Allah SWT.

Medan, 5 Juni 2018
Regional Head

mandiri syariah

Ahmad Zailani

SAMBUTAN KETUA UMUM
DEWAN DA'WAH ISLAMIYAH INDONESIA
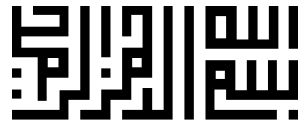
Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

Alhamdulillah wa syukrulillah, kita panjatkan puji serta syukur kita kehadirat Allah Swt, dengan berbagai curahan nikmat-Nya yang tak terhingga, buku "Tafsir Inspirasi" yang disusun oleh Dr. Zainal Arifin yang telah sampai di tangan kita.

Saudara Zainal Arifin bukan orang asing di lingkungan Keluarga Besar Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia. Sejak tiga priode kepengurusan Dewan Da'wah Sumatera Utara yang lalu, beliau diamanahi sebagai pengurus di Dewan Da'wah Sumatera Utara. Terakhir, saudara Zainal ditetapkan sebagai Ketua Penelitian pada kepengurusan Dewan Da'wah Sumatera Utara. Di samping bertemu saat kunjungan ke Medan, beliau pun telah mempersentasikan buku Tafsir Inspirasi di hadapan Pengurus Pusat dan para Pembina Dewan Da'wah Pusat.

Sebagai Ketua Umum Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia, saya menyambut baik buku "Tafsir Inspirasi" ini. Karena buku tafsir ini merupakan salah satu karya anak bangsa asal Sumatera Utara. Buku ini begitu inspiratif, Insya Allah akan berguna untuk membangun spiritual serta menjadi sumber motivasi dan inspirasi bagi masyarakat Indonesia. Maka tak berlebihan jika saya katakan, bahwa karya ini merupakan hadiah dari anak bangsa dari Sumatera Utara untuk Indonesia dan dunia. Oleh karena itu, saya sangat menyambut baik dan berharap agar bukuini juga bisa diterbitkan ke dalam bahasa Inggris agar memberi manfaat banyak bagi muslim dunia.

Buku ini sangat layak untuk dijadikan pegangan para Du'at Dewan Da'wah di berbagai tingkatan, baik di Pusat maupun tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota. Saya sangat mengapresiasi buku-buku karya da'i Dewan Da'wah, karena itu merupakan kekayaan intelektual da'wah yang dapat menambah khazanah intelektual bangsa pada umumnya dan umat Islam pada khususnya. Semoga buku ini dapat menjadi amal ibadah bagi siapa saja yang terlibat dan menyebar luaskan ajaran-Nya. *Amin.*.

Jakarta, 20 Maret 2018

Drs. Mohammad Siddik, MA
Ketua Umum

PANDUAN SEPUTAR TAFSIR INSPIRASI

Dengan Nama Allah Yang Maha
Pengasih Lagi Maha Penyayang

Beberapa panduan dalam membaca Tafsir Inspirasi ini

1. Teks Alquran dalam Tafsir ini diambil dari Mushaf Madinah yang ditulis oleh Kaligrafer Usman Thaha yang telah disesuaikan dengan Mushaf Standar Usmani Indonesia oleh Forum Pelayan Alquran (FPQ) Jakarta.
2. Terjemahan dalam Bahasa Indonesia berdasarkan pada buku Alquran dan Terjamahannya, Kementerian Agama RI Tahun 2004; dengan perubahan. Terjemahan ini ditulis dengan bentuk reguler atau normal.
3. Pemahaman tafsir ringkas dari Alquran ini dan bahasa asing ditulis dalam bentuk miring atau *italic*.
4. Inspirasi dari ayat yang dikaji ditulis dengan huruf tebal atau **bold**. Agar lebih fokus pada inspirasi diri yang memotivasi jiwa, penulis menuliskan di antara pesan inspirasi kata dalam bentuk **ALLCAPS**, atau **HURUF BESAR.**
5. Untuk menyempurnakan tulisan ini, tim menuliskan judul dan sub judul. Judul dalam bentuk **HURUF BESAR** atau **ALLCAPS**. Sedangkan sub judul ditulis dengan **Small Caps** atau **Huruf Besar di awal**. Sebagian besar judul dari buku ini hasil olah penulis ditambah dengan kutipan dari buku "Alquran dan Terjamahannya, Departemen Agama RI Tahun 1989."
6. Guna memudahkan pemahaman yang bercabang, penulis menggunakan nomor dengan tutup kurung. Terkadang penjelasan yang bercabang itu memasuki ayat berikutnya, jika demikian adanya, maka penomoran pada ayat sebelumnya akan berlanjut kepada ayat berikut.
7. Ditemukan banyak cara menggunakan buku ini. (a) Dibaca dan dipahami **berurut**, dari al-Fatihah sampai dengan an-Nas. (b) Dibaca dan dikaji berdasarkan **pilihan**, seperti: Kajian Nama di Balik Surat, Kajian Setiap Awal Surat. (c) Dibaca dan dikaji secara **acak**. Buka Tafsir Inspirasi di halaman mana pun dan baca, maka –dengan inayah Allah- itu adalah inspirasi hari ini dan solusi dari permasalahan yang dihadapi.
8. Tafsir inspirasi ini adalah buku yang memberi ilham, ide atau pandangan atau cara berpikir, hingga menumbuhkan spirit, semangat; atau motif, arah tujuan yang menggerakkan sikap menuju kebahagiaan dan kesuksesan. Tafsir ini hanya memfokuskan pada inspirasi yang memotivasi, hingga pesan-pesan Alquran yang berfungsi utama sebagai *huda/hidayah* atau petunjuk kebahagiaan dunia dan akhirat dapat dicapai.

PENDAHULUAN TAFSIR INSPIRASI

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

Jika merujuk pada hasil penelitian yang berjudul "Metode Tafsir Inspirasi" ditemukan sembilan hal: *Pertama*, sumber yang digunakan dalam melakukan tafsir adalah *al-ma'tsur* atau berasaskan pada nash. Dengan tidak melupakan akal atau *tafsir bi al-ma'qul*. Dengan *nash* atau teks, terlihat jelas dari keterkaitan dan pemahaman yang berusaha dikutip asli dari penggalan-penggalan ayat yang dinomorkan dan kesimpulan. Sedangkan berasaskan akal terlihat jelas dalam menarik kisah masa lalu untuk dijadikan inspirasi masa kini.

Kedua, fokus tafsir ini pada hidayah, dengan menggunakan pendekatan tekstual. Meraih hidayah Allah atau *hudan lin nas* dan *hudan lil muttaqin*, menjadi acuan utama dari semangat penulisan buku ini. Fokus ini diperkaya dengan inspirasi dan motivasi. Semangat tekstual terlihat pada *istanthiq al-Quran*, atau berikan Alquran untuk berbicara.

Ketiga, dalam melihat ayat *mutasyabihat*, tafsir Inspirasi menggunakan metode *takwil* dan *tafwith*. Jika bisa *ditakwil*, atau dialihkan pemahaman dari pemahaman awal kepada pemahaman kedua, maka penulis mencoba menakwilkannya, jika belum dimengerti, penulis menyerahkan pemahamannya kepada Allah atau *tafwidh*. Terlebih dalam melihat huruf *muqaththaah*. Dalam hal ini Syarawi mengatakan, "Tidak semua ayat harus dimengerti dan diketahui maknanya oleh ulama. Biarlah *kemajhulan* itu menjadi inspirasi untuk generasi berikut."

Keempat, dalam melihat ayat *muhkam*, penulis tidak terpokus pada orintasi fikih. Tapi melihat nilai universal yang dapat dipetik dari kewajiban salat, puasa, zakat dan haji. Meng utamakan nilai-nilai Alquran itu jauh lebih penting dari sekedar implementasi fikih. Walau pengamalan fikih tetap wajib dan perlu diamalkan.

Kelima, dalam melihat kisah dan sejarah, penulis tidak menulis *Asbab an-Nuzul* dan tidak melihat kisah hanya terpokus pada sebab, tapi terpokus pada keumuman lafadz. Kisah yang mendominasi Alquran (2/3 Alquran itu kisah) harus dipahami sebagai bingkai "*bayyinat min al-huda*" keterangan atau penjalasan untuk mencapai petunjuk; dan *al-furqan* atau mencapai pembedaan yang jelas. Alquran itu bukan hanya menggisahkan kejayaan masa lalu, tapi lebih dari itu bagaimana ia menjadi hidayah yang memberi solusi dan inspirasi, bagi generasi kini dan akan datang.

Keenam, untuk mengaitkan satu ayat dengan ayat yang lain, yang dikenal dengan hubungan atau *munasabah* antar ayat, penulis melakukan penomoran agar satu ayat dengan ayat berikutnya saling terkait dan terikat. Penomoran itu diperkuat dengan sub judul. Judul Utama dan Sub judul ini menjadi bagian penting dari Tafsir Inspirasi.

Ketujuh, bentuk aliran pemikiran dari tafsir ini adalah pemikiran *washatiyah* atau moderat. Dengan cara mengambil yang terbaik dari berbagai aliran. Ia mengutip yang terbaik dari Asyari dan Salafi serta Sufy. Pemikiran ini, tidak lepas dari pengalaman pendidikan penulis yang kuliah di al-Azhar yang Asyari, Ummu Darman Sudan yang Salafi, dan suasana Mesir dan Sudan yang masih memiliki semangat Sufi Sunni yang kental.

Kedelapan, corak yang dilakukan dari tafsir ini adalah corak sosial kemasyarakatan. Ini terlihat jelas dari berbagai bentuk inspirasi yang dikutip dan berujung pada solusi sosial kemasyarakatan. Jika ditelusuri, terlihat bahwa rujukan tafsir ini tidak saja terbatas dari ulama muslim di dalam buku tafsir, tapi dikutip juga dari para penemu, peneliti dan ilmuwan di bidangnya, walau terkadang berstatus non muslim. Menurut penulis, ilmu itu payung umat Islam, di manapun ia berada, mukmin lebih layak untuk menggapainya.

Kesembilan, Tafsir Inspirasi adalah tafsir yang berasaskan pada hidayah Allah dan sunah Nabi-Nya, serta logika ulama yang mengikuti bimbingan-Nya. Selain Alquran dan hadis, tafsir ini merujuk pada tiga buku Tafsir. Tafsir Sya'rawi yang ditulis oleh Syekh Muhammad Mutawalli Syarawi. Beliau alumni al-Azhar, mufassir dan dai Internasional. Terdapat perbedaan antara buku ini dengan buku Tafsir Inspirasi. Tafsir Inspirasi fokus pada kesimpulan inspiratif, sementara Tafsir Syarawi mengkaji panjang lebar setiap ayat, yang terkadang mengisahkan masa lalu, dan terkadang mengisahkan masa kini. Penulis banyak mengutip solusi sosial kemasyarakatan dari Tafsir Syarawi. Di sisi lain, Tafsir Inspirasi tidak berkutat pada Nahwu dan Irab, sebagaimana Tafsir Syarawi yang pakar bahasa. Syarawi selalu menggunakan syair untuk menyentuh dan menggugah ke arah nilai dan perubahan dengan cara yang santun. Namun, Inspirasi tidak melakukan itu. Secara umum, penulis sangat terpengaruh dengan pemikiran Syarawi, karena penulis telah menerjemahkan dan mengedit terjemahan Tafsir Syarawi dalam bahasa Indonesia.

Tafsir Muyassar, Dr. Aidh al-Qarni adalah tafsir ringkas yang dikutip oleh penulis dari sisi gaya penulisannya. Tafsir ini sangat ringkas, walau ringkas, ia tetaplah tafsir. Sebagaimana tafsir Jalalain yang ringkas itu juga disebut dengan tafsir. Di antara mahasiswa UIN Sumut ada yang menilai satu buku tafsir dari tebal dan tipisnya buku. Tapi dalam dunia tafsir, setiap penjabaran walaupun ringkas tetaplah tafsir.

Adapun Tafsir Yusuf Ali yang diterjemahkan oleh Dr. Ali Audah adalah buku yang sangat menginspirasi penulis. Terlebih Yusuf Ali telah membaca banyak buku yang ditulis oleh ulama tafsir klasik dan kontemporer. Kekayaan ilmunya pada bahasa, ditambah posisi dia yang berada di Eropa, membuat Yusuf Ali, melihat Alquran dari tiga sisi: sejarah Islam, kaca mata Bible dan Eropa. Dia sangat menguasai itu. Di sisi lain, dia juga menguasai motivasi dan inspirasi. Bedanya, Yusuf Ali hanya terbatas pada kehebatan masa lalu, dan penulis menarik inpirasi dari kejayaan para nabi menjadi kejayaan umat Islam, masa kini dan masa akan datang.

Inilah sembilan metode yang dilakukan dari buku Tafsir Inspirasi. Semoga dengan membaca pendahuluan ini, pembaca dapat mengetahui bagaimana metode penulisan buku ini dilakukan dan bagaimana arah dan alur berpijak buku ini. Tidak ada yang sempurna dari pemahaman Alquran, karena kesempurnaan hanya milik Allah. Jika ada kesilapan mohon dilaporkan ke nomor HP yang tertera di buku ini. Terima kasih dan selamat membaca.***

JUZ 1

AL-FĀTIḤAH (MAKKIYYAH)

PEMBUKAAN, THE OPENING

Surah ke-1 : 7 ayat

7 KIAT MEMAKNAI KEHIDUPAN

1. SABAR & Mulai dengan Nama Allah

1. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, *muslim memulai segala sesuatu. Dia memohon dan berserah kepada Allah. Memulai apapun dalam bingkai kasih sayang adalah ciri muslim.* **Manusia bukan hanya hidup untuk bersenang-senang, tapi untuk melakukan pekerjaan penting demi umat manusia. MULAILAH DENGAN NAMA ALLAH.**

2. Bersyukur dan Kerja Maksimal

2. *Jika ada zat yang layak dipuji, maka ia adalah Allah.* Segala puji bagi Allah. *Keberadaan-Nya layak dipuji. Dia* Tuhan seluruh alam, *juga layak dipuji. Dia Tuhan yang menciptakan, Tuhan Pemberi rezeki. Dia tidak memerlukan hamba dan hamba memerlukan-Nya.* **Manusia yang bijak adalah manusia yang tahu berterima kasih dan BERSYUKUR.**

3. Harus LEBIH BAIK dan Tebar Kasih

3. *Diulangi nama terbaik-Nya* Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, *karena rahmat-Nya lebih dominan daripada murka-Nya.* **Allah menginginkan muslim untuk menjadi makhluk yang melakukan terbaik dalam bingkai kasih sayang. JIKA INGIN DISAYANG ALLAH TEBARKAN KASIH-NYA**.

4. Maafkan & Orientasi Jauh Ke Depan: Akhirat

مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِۗ ﴿٤﴾

4. *Allah sebagai* Pemilik hari pembalasan *adalah salah satu alasan kenapa muslim memuji-Nya. Dia sebagai Zat yang adil dan rahmat, memperlakukan muslim dengan rahmat dan memperlakukan kafir dengan adil. Muslim masuk surga berkat rahmat-Nya.* **Muslim yang BERORIENTASI AKHIRAT, DUNIA PASTI DIA DAPAT. Manusia yang berorientasi dunia, tidak akan mendapatkan akhirat.**

5. Hidup ini adalah PENGABDIAN pada Allah

5. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah *dan beribadah serta tidak menyekutukanmu dengan apapun. Ini semua tidak akan terjadi tanpa pertolongan dariMu.* Hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan. *Kebergantungan makhluk kepada Khalik adalah kebergantungan membahagiakan. Dia kekal dan abadi. Sebaliknya kebergantungan makhluk terhadap makhluk lain sangat menyengsarakan. Karena makhluk tidak kekal dan abadi. Hari ini kuat esok dapat menjadi lemah dan punah.* **Hidup menjadi indah jika orientasinya *LILLAH*/KARENA ALLAH dan mengharap surga-Nya.**

6. Doa Kesuksesan: Tetap dalam ISLAM

6. Tunjukilah kami jalan yang lurus, *menuju rida dan surga-Mu, dengan tetap mengikuti perintah*

dan menjauhi larangan. **ISLAM ITU (1) MUDAH, (2) nikmat bagaikan jalan bebas hambatan, (3) tidak dimurkai dan (4) tidak tersesat dari tujuan hidup.**

7. SEDERHANAKAN Masalah

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

7. *Yaitu* jalan *Islam yang membahagiakan seperti* orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya; bukan *jalan yang menyengsarakan seperti* mereka yang dimurkai, dan bukan *pula jalan* mereka yang sesat. **MENJADI MUSLIM adalah menjadi manusia BAHAGIA, karena dia mengetahui tujuan hidup, dan memiliki jalan yang nikmat untuk mencapai tujuan itu**.

AL-BAQARAH (MADANIYYAH)

SAPI, THE COW

Surah ke-2 : 286 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

5 TIPE MUKMIN BAHAGIA

Mukmin HAUS ILMU Allah yang Tertuang dalam Alquran

الم ﴿١﴾

1. Alif Lām Mīm. *Ketika petunjuk diminta pada surah al-Fātih̲āh maka* Alif Lām Mīm, *yang berisikan pengakuan atas keterbatasan ilmu manusia adalah jawaban untuk meraih petunjuk.* **Jika ingin mendapat petunjuk, jadilah manusia yang MERASA HAUS ILMU di hadapan Allah yang Maha Mengetahui.**

Alquran PETUNJUK Bagi Mukmin yang Bertakwa

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ ۛ فِيهِ ۛ هُدًى لِلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

2. *Cara meraih petunjuk yang kedua adalah membaca* Kitab *Alquran* ini. *Ia adalah kitab yang* tidak ada keraguan padanya; petunjuk *dan sebagai sumber inspirasi* bagi mereka yang bertakwa. *Yaitu orang yang lebih takut kepada Allah daripada takut kepada api neraka.* **Hidup ini perlu PETUNJUK, dan ia ada pada ALQURAN.**

1,2 & 3. BERIMAN, Melaksanakan SALAT & BERBAGI

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣﴾

3. *Ciri mukmin yang bertakwa yang mendapat petunjuk itu ada lima. (1)* mereka yang beriman kepada yang gaib, *yang dikenal dengan rukun iman yang enam, puncaknya beriman kepada Allah. (2)* melaksanakan salat, *(3)* dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka. *Nomor 2 dan 3 ini bagian dari rukun Islam yang lima. Dikhususkan penyebutannya dengan dua ini, terkait dengan hubungan vertikal dan horizontal. Salat vertikal dan zakat horizontal.* **Mendapat petunjuk adalah mendapatkan kebahagiaan dengan cara berIBADAH dan BERBAGI.**

4 & 5 Beriman kepada ALQURAN, Taurat & Injil; Yakin kepada Hari AKHIRAT

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ﴿٤﴾

4. *(4a)* Mereka yang beriman kepada *Alquran* yang diturunkan kepadamu *(Muhammad)*. *(4b)* dan

kitab-kitab yang telah diturunkan sebelum engkau, *seperti: Taurat dan Injil. (5)* mereka yakin akan adanya akhirat. *Beriman kepada Alquran artinya membaca dan mengambil inspirasi darinya untuk dijadikan pedoman hidup. Membaca kedua kitab (Taurat dan Injil) menambah wawasan akan kesempurnaan Islam dan keagungan Alquran. Baca keduanya dan bandingkan. Yakin pada akhirat, sampai pada tahap, seakan-akan melihat surga dan neraka walaupun masih hidup di dunia.* **ALQURAN dan hari akhirat merupakan SUMBER INSPIRASI yang memberikan motivasi.**

Mukmin Pasti Bahagia Berkat Keteguhan Imannya

أُولَٰٓئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ ۖ وَأُولَٰٓئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٥﴾

5. Mereka *yang memiliki lima ciri ini adalah orang-orang* yang mendapat petunjuk dari Tuhan-nya, dan mereka itulah orang-orang yang beruntung *dan berbahagia.* **Menjadi mukmin adalah bersiap-siap menjadi manusia yang paling bahagia.** *(1) Berbahagia karena memiliki Tuhan, tahu cara menyembah-Nya (2) Dia menetapkan Islam sebagai agama yang mudah, dan salat pintu kebahagiaan. (3) Bahagia karena dapat membahagiakan orang lain dengan berinfak. (4) Berbahagia karena bertambah ilmu lewat membaca Alquran, Taurat dan Injil. (5) Berbahagia karena berkat rahmat-Nya mukmin menjadi penghuni surga.* **KEBAHAGIAAN SEJATI ketika mengabdikan diri pada tujuan yang mulia (rida Allah dan surga).**

2 TIPE KAFIR MENDERITA

1. Walau Kafir Menolak: Tetap Ajak ke Jalan Iman yang Bahagia

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَآءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٦﴾

6. Sesungguhnya orang-orang kafir, *yang tidak percaya kepada Allah,* sama saja bagi mereka, engkau beri peringatan atau tidak engkau beri peringatan, mereka tidak akan beriman. **Walaupun kafir sukar untuk beralih menjadi mukmin, TETAPLAH MEMBERIKAN NASIHAT kepada mereka atas dasar cinta kasih. Boleh jadi mereka ingat dan takut.**

2. Jika Menolak Iman Kebahagiaan: Yang Rugi Diri Sendiri

خَتَمَ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَعَلَىٰ سَمْعِهِمْ ۖ وَعَلَىٰٓ أَبْصَٰرِهِمْ غِشَٰوَةٌ ۖ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿٧﴾

7. Allah mengunci hati dan pendengaran mereka, penglihatan mereka telah tertutup. Mereka akan mendapat azab yang berat *di akhirat. Jangan menjadi manusia yang reaktif (menolak setiap kebaikan) seperti kaum kafir, sehingga nasihat dan pesan kebaikan tidak bisa masuk ke dalam hati mereka.* **Manusia yang REAKTIF pasti menderita dan sengsara.**

7 TIPE MUNAFIK TERSIKSA

1. Mengaku Beriman: Tapi di Hati MENYIMPAN Kekafiran

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَقُولُ ءَامَنَّا بِاللَّهِ وَبِالْيَوْمِ الْءَاخِرِ وَمَا هُم بِمُؤْمِنِينَ ﴿٨﴾

8. Di antara manusia ada yang berkata, "Kami beriman kepada Allah dan hari akhir," padahal sesungguhnya mereka itu bukanlah orang-orang yang beriman. *Ini ciri manusia ketiga yaitu: munafik. Menampakkan sesuatu yang berbeda dengan apa yang disembunyikan.* **MUNAFIK adalah manusia yang tidak jujur pada diri sendiri. Hati mereka ada penyakit dan sakit, meski dapat diobati tapi mereka malah sengaja menolak iman dan Islam.**

2. Munafik MENIPU Diri Sendiri

يُخَٰدِعُونَ اللَّهَ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَمَا يَخْدَعُونَ إِلَّآ أَنفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ ﴿٩﴾

9. Mereka *menduga bahwa mereka telah* menipu Allah dan orang-orang yang beriman, padahal *tidak demikian* mereka hanyalah menipu diri sendiri *menuju kehancuran diri* tanpa mereka sadari. **Sayang, MUNAFIK tidak mengerti DAMPAK NEGATIF dari apa yang mereka perbuat**.

3. Munafik itu PENDUSTA atau Penipu

فِي قُلُوبِهِم مَّرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا ۖ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ ﴿١٠﴾

10. Dalam hati mereka ada penyakit, *(ragu dan tidak yakin akan kebenaran, munafik dan tidak beriman)* lalu Allah menambah penyakitnya itu; *karena Allah memudahkan semua keinginan hamba. Jika menginginkan penyakit, maka Allah menambah penyakit itu.* Mereka mendapat azab yang pedih, *karena memilih penyakit adalah memilih penderitaan dan siksaan. Penyakit dan azab itu* karena mereka berdusta. **DUSTA ADALAH SUMBER KEJAHATAN.**

4. Pesan Islam "Jangan Merusak"

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ ﴿١١﴾

11. Apabila dikatakan *dan dinasihatkan* kepada mereka, Tinggalkan *kemunafikan yang berdampak pada* kerusakan di bumi!" Mereka menjawab, "Sesungguhnya kami justru orang-orang yang melakukan perbaikan." **Inilah keadaan setiap perusak, selalu berlindung di balik niat baik.**

5. Munafik Selalu Berlindung di TOPENG "Reformasi"

أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ وَلَٰكِن لَّا يَشْعُرُونَ ﴿١٢﴾

12. Ingatlah, sesungguhnya mereka *(orang munafik)* yang berbuat kerusakan, *bagi diri mereka sendiri, karena keimanan yang palsu; dan kerusakan bagi orang lain, karena menyebarkan virus kemunafikan.* Tetapi mereka tidak menyadari, *atau sehingga pola pikir mereka berubah.* **MUNAFIK melihat kejahatan sebagai kebaikan, dan kebaikan sebagai kejahatan.**

6. Bagi Munafik: Iman adalah KEBODOHAN

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ آمِنُوا كَمَا آمَنَ النَّاسُ قَالُوا أَنُؤْمِنُ كَمَا آمَنَ السُّفَهَاءُ ۗ أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ السُّفَهَاءُ وَلَٰكِن لَّا يَعْلَمُونَ ﴿١٣﴾

13. Apabila dikatakan kepada mereka, "Beriman *dan masuk Islamlah* sebagaimana orang lain telah beriman!" Mereka menjawab, "Apakah kami akan beriman seperti orang-orang yang kurang akal *(bodoh)* itu beriman?" Ingatlah, sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang kurang akal, *(bodoh)* tetapi mereka tidak tahu. *Pandangan sinis, bahwa iman bagi orang yang miskin dan bodoh. Menurut atheis komunis: "Iman itu candu yang meninabobokan rakyat miskin yang bodoh dengan janji surga." Sinisme seperti itu adalah ketololan yang paling parah di sisi Allah.* **MUSLIM itu pintar, dan munafik itu bodoh.**

Tapi Kepalsuan Iman Munafik Itulah KEBODOHAN HAKIKI

وَإِذَا لَقُوا الَّذِينَ آمَنُوا قَالُوا آمَنَّا وَإِذَا خَلَوْا إِلَىٰ شَيَاطِينِهِمْ قَالُوا إِنَّا مَعَكُمْ إِنَّمَا نَحْنُ مُسْتَهْزِئُونَ ﴿١٤﴾

14. Apabila mereka berjumpa dengan orang yang beriman, mereka berkata, "Kami telah beriman." Tetapi apabila mereka kembali kepada setan-setan *(para pemimpin)* mereka, mereka berkata, "Sesungguhnya kami bersama kamu, kami hanya berolok-olok." **Orang yang BERMUKA DUA akan MERUGI, karena berteman dengan setan, dan menipu diri sendiri.**

7. Allah Tak Mungkin DILAWAN

اللَّهُ يَسْتَهْزِئُ بِهِمْ وَيَمُدُّهُمْ فِي طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُونَ ﴿١٥﴾

15. Allah memperolok-olokkan mereka *sebagai balasan dari apa yang mereka lakukan terhadap*

mukmin, dan membiarkan mereka terombang-ambing dalam kesesatan. **Dia mengulur waktu hingga mereka HANYUT DALAM KEZALIMAN dan kesesatan, tanpa mereka sadari.**

Melawan Allah = Membeli KESESATAN dengan Hidayah = Rugi

أُولَٰٓئِكَ الَّذِينَ اشْتَرَوُا الضَّلَٰلَةَ بِالْهُدَىٰ ۖ فَمَا رَبِحَت تِّجَٰرَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

16. Mereka *(munafik)* itulah yang membeli kesesatan dengan petunjuk *(Islam)*. Maka perdagangan mereka itu tidak beruntung dan mereka tidak mendapat petunjuk. **Setiap manusia memiliki PETUNJUK dan HIDAYAH SEBAGAI MODAL KEHIDUPAN. Munafik dan kafir menjual modal hidayah itu untuk mendapatkan dunia yang fana, semu dan singkat ini.**

ILUSTRASI KERUGIAN JADI MUNAFIK

1. Minta Cahaya, Ketika Mendapatkan Dibuang & Senang dalam Kegelapan

مَثَلُهُمْ كَمَثَلِ الَّذِي اسْتَوْقَدَ نَارًا ۚ فَلَمَّآ أَضَآءَتْ مَا حَوْلَهُۥ ذَهَبَ اللَّهُ بِنُورِهِمْ وَتَرَكَهُمْ فِي ظُلُمَٰتٍ لَّا يُبْصِرُونَ ﴿١٧﴾

17. Perumpamaan mereka seperti orang-orang yang menyalakan api *obor (Islam)* yang diperlukannya di malam hari *(kehidupan)* untuk menerangi sekelilingnya, dan setelah menerangi sekelilingnya, Allah melenyapkan cahaya *(yang menyinari)* mereka *karena pilihan mereka sendiri yang menginginkan kegelapan* dan membiarkan mereka dalam kegelapan, *(kemunafikan)* tidak dapat melihat. **Keangkuhan, kemunafikan, sinisme dan bermuka dua adalah TIPE MANUSIA yang menolak kebaikan**. *Mereka bagaikan manusia yang menginginkan cahaya untuk menerangi kehidupan, ketika ia datang malah dipadamkan. Islam adalah cahaya itu.*

2. Munafik itu TULI, Bisu & Buta Hati

صُمٌّۢ بُكْمٌ عُمْيٌ فَهُمْ لَا يَرْجِعُونَ ﴿١٨﴾

18. Mereka tuli, bisu dan buta, *dalam melihat kebenaran spirit Islam, walaupun memiliki panca indra yang sempurna,* sehingga mereka tidak dapat kembali *dari kesesatan yang telah mereka pilih.* **MODAL HIDUP manusia adalah telinga, mulut dan mata. Gunakan ia untuk meraih kesuksesan dunia dan akhirat, berkat IMAN.**

3. Munafik Selalu Melihat SISI NEGATIF Anugerah Allah

أَوْ كَصَيِّبٍ مِّنَ السَّمَآءِ فِيهِ ظُلُمَٰتٌ وَرَعْدٌ وَبَرْقٌ يَجْعَلُونَ أَصَٰبِعَهُمْ فِيٓ ءَاذَانِهِم مِّنَ الصَّوَٰعِقِ حَذَرَ
الْمَوْتِ ۚ وَاللَّهُ مُحِيطٌۢ بِالْكَٰفِرِينَ ﴿١٩﴾

19. Atau seperti *orang yang ditimpa* hujan lebat dari langit, yang disertai kegelapan, petir dan kilat. Mereka menyumbat telinga dengan jari-jarinya, *menghindari* suara petir itu karena takut mati. *Munafik selalu melihat sisi negatif kehidupan (musibah di balik hujan: petir, kilat dan banjir), muslim melihat sisi positifnya (keberkahan di balik hujan: ketersediaan air bagi kehidupan). Pikiran negatif itu dapat membunuh mereka. Pengetahuan dan kekuasaan* Allah meliputi orang-orang yang kafir. **Dia Maha Mengetahui dan Maha Berpengalaman. ORANG CERDAS adalah orang yang terbuka dan mau BELAJAR dari siapa saja terutama dari Allah melalui firman-Nya.**

4. RAGU & Tak Berani Ambil Resiko dalam Iman

يَكَادُ الْبَرْقُ يَخْطَفُ أَبْصَٰرَهُمْ ۖ كُلَّمَآ أَضَآءَ لَهُم مَّشَوْا فِيهِ وَإِذَآ أَظْلَمَ عَلَيْهِمْ قَامُوا ۚ وَلَوْ شَآءَ اللَّهُ لَذَهَبَ
بِسَمْعِهِمْ وَأَبْصَٰرِهِمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾

20. Hampir saja kilat itu menyambar penglihatan mereka. Setiap kali *kilat itu* menyinari,

mereka berjalan di bawah *sinar* itu, dan apabila gelap menerpa mereka, mereka berhenti. *Munafik adalah manusia yang bingung dan tidak punya pendirian.* Sekiranya Allah menghendaki, niscaya Dia hilangkan pendengaran dan penglihatan mereka. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu. **Allah menunda bukan berarti Dia telah melupakan. Ditunda memberi kesem-patan untuk BERTOBAT.**

3 HAL TERKAIT DENGAN EKSISTENSI KEESAAN ALLAH

1. Menyembah Allah Yang Maha Esa Jalan Menuju TAKWA

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ ٱعۡبُدُواْ رَبَّكُمُ ٱلَّذِي خَلَقَكُمۡ وَٱلَّذِينَ مِن قَبۡلِكُمۡ لَعَلَّكُمۡ تَتَّقُونَ ٢١

21. *Ini adalah perintah pertama dalam Alquran. Perintah itu berisikan tentang peribadatan hanya untuk Allah.* Wahai manusia! Sembahlah *Allah* Tuhanmu. *Alasannya ada empat: (1) Dia* yang telah menciptakan kamu dan orang-orang yang sebelum kamu, agar kamu bertakwa. **Keimanan mukmin akan menimbulkan amal saleh. MUKMIN BERBAHAGIA SAAT MELAKUKAN AMAL SALEH.**

EMPAT Alasan Kenapa Allah Harus Disembah

ٱلَّذِي جَعَلَ لَكُمُ ٱلۡأَرۡضَ فِرَٰشٗا وَٱلسَّمَآءَ بِنَآءٗ وَأَنزَلَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ مَآءٗ فَأَخۡرَجَ بِهِۦ مِنَ ٱلثَّمَرَٰتِ رِزۡقٗا
لَّكُمۡۖ فَلَا تَجۡعَلُواْ لِلَّهِ أَندَادٗا وَأَنتُمۡ تَعۡلَمُونَ ٢٢

22. *(2) Dialah* yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan *(3)* langit sebagai atap, dan *(4)* Dialah yang menurunkan air *hujan* dari langit, lalu Dia hasilkan dengan *hujan* itu buah-buahan sebagai rezeki untukmu. *Larangan pertama dalam Alquran adalah menyekutukan Allah.* Karena itu janganlah kamu mengadakan tandingan-tandingan bagi Allah, padahal kamu mengetahui. *(1) Manusia, (2) bumi, (3) langit (4) air, bukti keesaan dan kekuasaan Allah*. **Kemurahan Allah terlihat dalam HIDUP MANUSIA YANG SEMUANYA TERGANTUNG KEPADA ALLAH.**

2. TANTANGAN untuk Menciptakan Kitab Suci Alquran

وَإِن كُنتُمۡ فِي رَيۡبٖ مِّمَّا نَزَّلۡنَا عَلَىٰ عَبۡدِنَا فَأۡتُواْ بِسُورَةٖ مِّن مِّثۡلِهِۦ وَٱدۡعُواْ شُهَدَآءَكُم مِّن دُونِ ٱللَّهِ
إِن كُنتُمۡ صَٰدِقِينَ ٢٣

23. Jika kamu meragukan *Alquran* yang Kami turunkan kepada hamba Kami *(Muhammad)*, maka buatlah satu surah semisal dengannya dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar. **Wahyu itu memang ada dan WAHYU ITU DARI ALLAH.**

Hidup Melawan Allah & Alquran = TERSIKSA

فَإِن لَّمۡ تَفۡعَلُواْ وَلَن تَفۡعَلُواْ فَٱتَّقُواْ ٱلنَّارَ ٱلَّتِي وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلۡحِجَارَةُۖ أُعِدَّتۡ لِلۡكَٰفِرِينَ ٢٤

24. Jika kamu tidak mampu membuatnya, dan *pasti* tidak akan mampu, *karena Alquran firman Allah yang bijaksana dan berpengalaman,* maka *sayangi dirimu dengan cara beriman kepada Allah dan* takutlah kamu akan api neraka yang bahan bakarnya manusia dan batu, yang disediakan bagi orang-orang kafir. **Manusia yang MENOLAK WAHYU, hanya akan MENYALAKAN API DI DALAM JIWA.**

3. Balasan Terhadap Mukmin: SURGA

وَبَشِّرِ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ أَنَّ لَهُمۡ جَنَّٰتٖ تَجۡرِي مِن تَحۡتِهَا ٱلۡأَنۡهَٰرُۖ كُلَّمَا رُزِقُواْ مِنۡهَا مِن ثَمَرَةٖ
رِّزۡقٗا قَالُواْ هَٰذَا ٱلَّذِي رُزِقۡنَا مِن قَبۡلُۖ وَأُتُواْ بِهِۦ مُتَشَٰبِهٗاۖ وَلَهُمۡ فِيهَآ أَزۡوَٰجٞ مُّطَهَّرَةٞۖ وَهُمۡ فِيهَا خَٰلِدُونَ ٢٥

25. Sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang beriman dan berbuat kebaikan, *dari*

rukun Islam yang lima dan akhlak mulia bahwa untuk mereka *disediakan* surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. *Gambaran keabadian nikmat.* Setiap kali mereka diberi rezeki buah-buahan dari surga, mereka berkata, "Inilah rezeki yang diberikan kepada kami dahulu." Mereka telah diberi *buah-buahan* yang serupa. Di sana mereka *memperoleh* pasangan-pasangan yang suci, *tanpa cela dan cacat.* Mereka kekal di dalamnya *tanpa ada rasa takut kehilangan dan berpindah tangan.* **PAHALA tergantung pada IMAN DAN AMAL, bukan pada amal tanpa iman.**

ALAM DICIPTAKAN AGAR MANUSIA DEKAT PADA ALLAH BUKAN MENJAUH

1. Mukmin Yakin Semua yang Diciptakan Allah adalah MAKHLUK Ciptaan-Nya

۞ إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي أَنْ يَضْرِبَ مَثَلًا مَا بَعُوضَةً فَمَا فَوْقَهَا ۚ فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا فَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ ۖ وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَيَقُولُونَ مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَٰذَا مَثَلًا ۘ يُضِلُّ بِهِ كَثِيرًا وَيَهْدِي بِهِ كَثِيرًا ۚ وَمَا يُضِلُّ بِهِ إِلَّا الْفَاسِقِينَ ﴿٢٦﴾

26. Sesungguhnya Allah tidak segan membuat perumpamaan seekor nyamuk atau yang lebih kecil dari itu *karena semua adalah makhluk ciptaan-Nya. Menciptakan yang kecil terkadang lebih rumit dan sulit dibandingkan yang besar.* Adapun orang-orang yang beriman, mereka tahu bahwa itu kebenaran dari Tuhan. Tetapi mereka yang kafir berkata, "Apa maksud Allah dengan perumpamaan ini?" Dengan *perumpamaan* itu banyak orang yang dibiarkan-Nya sesat, *karena keingkarannya dan tidak mau memahami petunjuk-petunjuk Allah.* Dengan itu banyak *pula* orang yang diberi-Nya petunjuk. Tetapi tidak ada yang Dia sesatkan dengan *perumpamaan* itu selain orang-orang fasik. *Fasik adalah orang yang melepaskan diri dari ikatan keimanan kepada Allah.* **MUKMIN mengucapkan rasa SYUKUR kepada Allah atas rahmat-Nya, sedangkan kafir mengubur kesadaran batinnya, ia tidak saja fasik, tapi juga menolak kebenaran.**

2. TIGA Ciri Fasik Orang yang Menjauhi Allah yang Pasti Rugi

الَّذِينَ يَنْقُضُونَ عَهْدَ اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مِيثَاقِهِ وَيَقْطَعُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ يُوصَلَ وَيُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ﴿٢٧﴾

27. *Ciri-ciri fasik yang sesat dan merugi tiga: (1)* (*yaitu*) orang-orang yang melanggar perjanjian Allah setelah (perjanjian) itu diteguhkan, dan *(2)* memutuskan apa yang diperintahkan Allah untuk disambungkan *(3)* dan berbuat kerusakan di bumi. Mereka itulah orang-orang yang rugi. **Orang FASIK merusak di bumi, sebab bagi mereka akhirat itu tidak ada. Tapi mereka rugi, saat mengetahui akhirat itu pasti.**

3. KEHIDUPAN Diri di Dunia ini Bukti Kuasa Allah

كَيْفَ تَكْفُرُونَ بِاللَّهِ وَكُنْتُمْ أَمْوَاتًا فَأَحْيَاكُمْ ۖ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يُحْيِيكُمْ ثُمَّ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٨﴾

28. Bagaimana kamu ingkar kepada Allah, padahal kamu *tadinya* mati, lalu Dia menghidupkan kamu, kemudian Dia mematikan kamu lalu Dia menghidupkan kamu kembali. Kemudian kepada-Nyalah kamu dikembalikan. **Ini HIMBAUAN agar meninjau perasaan diri secara subjektif.**

4. ALAM RAYA & Ilmu Allah juga Bukti Kuat agar Manusia Beriman

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ ۚ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

29. Dialah *(Allah) layak disembah, Dia* yang menciptakan segala apa yang ada di bumi untukmu

dari makanan, air, udara, benda, tumbuhan dan hewan, kemudian Dia menuju ke langit, lalu Dia menyempurnakannya menjadi tujuh langit. *Gambaran dari kebesaran kuasa Allah dan kecilnya bumi tempat manusia menginap.* Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. **BUMI yang manusia tempati dibandingkan dengan triliunan planet di angkasa, BAGAIKAN SEBUTIR PASIR di pantai**

10 KIAT HIDUP MULIA DI DUNIA

1. Tahu Hakikat: Adam & Manusia adalah MAKHLUK BUMI

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَـٰٓئِكَةِ إِنِّى جَاعِلٌ فِى ٱلْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوٓا۟ أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ ٱلدِّمَآءَ
وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۖ قَالَ إِنِّىٓ أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

30. Ingatlah ketika *Allah* Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah di bumi," *untuk memakmurkan dan menghidupkannya dengan iman.* Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak *dengan kemaksiatan dan kezaliman* dan menumpahkan darah di sana *tanpa izin syariat,* sedangkan kami *Malaikat* bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu, *kami juga suci dari dosa dan kesalahan?"* Dia berfirman, "Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui *di balik setiap penciptaan dan tegaknya agama yang damai melalui utusan para nabi, manusia saleh."* **Melakukan dosa atau tidak, ADAM dan MANUSIA ADALAH MAKHLUK BUMI**.

2. ILMU atau Berbagai Kecerdasaan Membuat Manusia Mulia

وَعَلَّمَ ءَادَمَ ٱلْأَسْمَآءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى ٱلْمَلَـٰٓئِكَةِ فَقَالَ أَنۢبِـُٔونِى بِأَسْمَآءِ هَـٰٓؤُلَآءِ إِن كُنتُمْ صَـٰدِقِينَ ﴿٣١﴾

31. *Allah* ajarkan kepada Adam nama-nama *benda* semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, "Sebutkan kepada-Ku nama semua *benda* ini, jika kamu yang benar!" *Tujuannya agar terlihat kemuliaan setelah pembelajaran, dan keberhasilan setelah ujian.* **ILMU PENGETAHUAN BERSUMBER DARI ALLAH, Tuhan Yang Maha Mengetahui**.

3. Di Samping Kecerdasan Intelektual: BIJAKSANA juga Modal Kehidupan Mulia

قَالُوا۟ سُبْحَـٰنَكَ لَا عِلْمَ لَنَآ إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَآ ۖ إِنَّكَ أَنتَ ٱلْعَلِيمُ ٱلْحَكِيمُ ﴿٣٢﴾

32. Mereka menjawab, "Mahasuci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Mengetahui, Mahabijaksana." *Ilmu dan bijaksana merupakan dua sifat mulia.* **Mukmin yang cerdas adalah MUKMIN yang BERILMU dan BIJAKSANA.**

4. Allah Maha Mengetahui Segalanya: BERSERAH Pada-Nya Solusi Hidup Mulia

قَالَ يَـٰٓـَٔادَمُ أَنۢبِئْهُم بِأَسْمَآئِهِمْ ۖ فَلَمَّآ أَنۢبَأَهُم بِأَسْمَآئِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُل لَّكُمْ إِنِّىٓ أَعْلَمُ غَيْبَ ٱلسَّمَـٰوَٰتِ
وَٱلْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنتُمْ تَكْتُمُونَ ﴿٣٣﴾

33. *Allah* berfirman, "Wahai Adam! Beritahukanlah kepada mereka nama-nama itu!" Setelah *Adam* menyebutkan nama-namanya, *di hadapan malaikat.* Dia berfirman, "Bukankah telah Aku katakan kepadamu, *wahai malaikat* bahwa Aku mengetahui rahasia langit dan bumi, dan Aku mengetahui apa yang kamu nyatakan dan apa yang kamu sembunyikan?" **Ilmu pengetahuan itu mulia, dan KEBODOHAN ITU TERCELA. Ilmu menjagamu, dan harta kamu yang menjaganya.**

5. Ilmu Mulia: SOMBONG Tercela

وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَـٰٓئِكَةِ ٱسْجُدُوا۟ لِـَٔادَمَ فَسَجَدُوٓا۟ إِلَّآ إِبْلِيسَ أَبَىٰ وَٱسْتَكْبَرَ وَكَانَ مِنَ ٱلْكَـٰفِرِينَ ﴿٣٤﴾

34. Ingatlah ketika Kami berfirman kepada para malaikat, "Sujudlah kamu kepada Adam *sebagai bentuk penghormatan atas ilmu pengetahuan yang dimilikinya!"* Maka mereka pun sujud kecuali Iblis. Ia menolak dan menyombongkan diri, dan ia termasuk golongan yang kafir. **MENOLAK KEBENARAN dan sombong adalah DOSA pertama makhluk Tuhan**.

6. Melanggar Aturan = MENGANIAYA DIRI Sendiri & Tercela

وَقُلْنَا يَٰٓـَٔادَمُ ٱسْكُنْ أَنتَ وَزَوْجُكَ ٱلْجَنَّةَ وَكُلَا مِنْهَا رَغَدًا حَيْثُ شِئْتُمَا وَلَا تَقْرَبَا هَٰذِهِ ٱلشَّجَرَةَ فَتَكُونَا مِنَ ٱلظَّٰلِمِينَ ﴿٣٥﴾

35. Kami berfirman, "Wahai Adam! Tinggallah engkau dan istrimu di dalam surga *yang damai, aman dan tenteram,* dan makanlah dengan nikmat *berbagai makanan* yang ada di sana sesukamu. *Tetapi* janganlah kamu dekati pohon ini, *sebagai ujian dari kesabaran dan cobaan atas ketaatan,* nanti kamu termasuk orang-orang yang zalim, *dengan cara menzalimi diri sendiri!"* **MUKMIN YANG CERDAS adalah mukmin yang tidak melakukan kemaksiatan setelah pelarangan, karena perbuatan itu akan menganiaya dan mencelakai diri sendiri.**

7. Tugas Setan MENYESATKAN Manusia: Jangan Temani Dia

فَأَزَلَّهُمَا ٱلشَّيْطَٰنُ عَنْهَا فَأَخْرَجَهُمَا مِمَّا كَانَا فِيهِ ۖ وَقُلْنَا ٱهْبِطُوا۟ بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ ۖ وَلَكُمْ فِى ٱلْأَرْضِ مُسْتَقَرٌّ وَمَتَٰعٌ إِلَىٰ حِينٍ ﴿٣٦﴾

36. Lalu setan memperdayakan keduanya *dari surga sebagai wujud balas dendam* sehingga keduanya dikeluarkan dari *segala kenikmatan* ketika keduanya di sana *(surga).* Kami berfirman, "Turunlah kamu! Sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain. Bagi kamu ada tempat tinggal dan kesenangan di bumi sampai waktu yang ditentukan." *Ini adalah permulaan dari permusuhan abadi antara setan dan mukmin.* **Mukmin yang cerdas adalah MUKMIN yang TIDAK MENYIMPAN DENDAM, dan menyadari bahwa tiada musuh yang abadi, kecuali permusuhan manusia dengan setan**.

8. Ajaran Mulia yang Pertama: "Jika Berdosa maka BERTAUBATLAH"

فَتَلَقَّىٰٓ ءَادَمُ مِن رَّبِّهِۦ كَلِمَٰتٍ فَتَابَ عَلَيْهِ ۚ إِنَّهُۥ هُوَ ٱلتَّوَّابُ ٱلرَّحِيمُ ﴿٣٧﴾

37. *Merupakan rahmat Allah kepada Adam,* kemudian Adam menerima beberapa kalimat dari Tuhannya, *yang berisikan tentang doa pengampunan dan limpahan rahmat, maka Adam berdoa,* lalu Dia pun menerima tobatnya. Sungguh, Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang. **DOSA terkadang memiliki peran penting bagi hamba jika dia BERTOBAT**

9. Hidup di Dunia Perlu HIDAYAH Agar Hilang Duka & Rasa Takut

قُلْنَا ٱهْبِطُوا۟ مِنْهَا جَمِيعًا ۖ فَإِمَّا يَأْتِيَنَّكُم مِّنِّى هُدًى فَمَن تَبِعَ هُدَاىَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٣٨﴾

38. Kami berfirman, "Turunlah kamu semua dari surga! Kemudian jika benar-benar datang petunjuk-Ku kepadamu, maka barangsiapa mengikuti petunjuk-Ku, tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati." **Mukmin yang hidup bersama PETUNJUK ALLAH, tidak perlu takut dan sedih hati saat hidup di dunia ini.**

10. Kafir & Melawan Allah= Menderita di Dunia & TERSIKSA DI NERAKA

وَٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ وَكَذَّبُوا۟ بِـَٔايَٰتِنَآ أُو۟لَٰٓئِكَ أَصْحَٰبُ ٱلنَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَٰلِدُونَ ﴿٣٩﴾

39. Adapun orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itu penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya *di akhirat, di dunia mereka pun akan merasakan ketakutan dan kesedihan.* **Manusia yang JAUH DARI ALLAH adalah manusia yang MENDERITA**.

11 PERINTAH DAN LARANGAN ALLAH

يَٰبَنِيٓ إِسۡرَٰٓءِيلَ ٱذۡكُرُواْ نِعۡمَتِيَ ٱلَّتِيٓ أَنۡعَمۡتُ عَلَيۡكُمۡ وَأَوۡفُواْ بِعَهۡدِيٓ أُوفِ بِعَهۡدِكُمۡ وَإِيَّٰيَ فَٱرۡهَبُونِ ٤٠

40. Wahai Bani Israil! *anak cucu dari keturunan Nabi Yakub, di mana kamu sekalian dari bapakmu yang mensyukuri setiap nikmat-Ku, untuk itu (1)* ingatlah nikmat-Ku yang telah Aku berikan kepadamu. (2) Penuhilah janjimu kepada-Ku, niscaya Aku penuhi janji-Ku kepadamu, dan (3) takutlah kepada-Ku saja. **Menjadi MUKMIN, menjadi manusia yang MENEPATI JANJI, terutama janji iman kepada Allah.**

وَءَامِنُواْ بِمَآ أَنزَلۡتُ مُصَدِّقٗا لِّمَا مَعَكُمۡ وَلَا تَكُونُوٓاْ أَوَّلَ كَافِرِۢ بِهِۦۖ وَلَا تَشۡتَرُواْ بِـَٔايَٰتِي ثَمَنٗا قَلِيلٗا وَإِيَّٰيَ فَٱتَّقُونِ ٤١

41. (4) Berimanlah kamu kepada apa *(Alquran)* yang telah Aku turunkan yang membenarkan apa *(Taurat)* yang ada pada kamu, dan (5) janganlah kamu menjadi orang yang pertama kafir kepadanya. Janganlah kamu jual ayat-ayat-Ku dengan harga murah, dan (6) bertakwalah hanya kepada-Ku. **Muslim sejati adalah manusia yang menjadikan ALQURAN SEBAGAI PEDOMAN HIDUP yang membahagiakan di dunia dan di akhirat, bukan sebagai benda yang dipertaruhkan demi dunia yang semu.**

وَلَا تَلۡبِسُواْ ٱلۡحَقَّ بِٱلۡبَٰطِلِ وَتَكۡتُمُواْ ٱلۡحَقَّ وَأَنتُمۡ تَعۡلَمُونَ ٤٢

42 (7) Jangan campur adukkan kebenaran dengan kebatilan *atau kesalahan, kejahatan, kemungkaran* dan (8) *jangan* sembunyikan kebenaran *di antaranya kenabian Muhammad dan agama Islam,* sedangkan kamu mengetahuinya. **Allah itu benar, Islam itu benar, Nabi Muhammad itu benar, ALQURAN ITU BENAR, Hari akhirat, surga dan neraka itu benar.**

وَأَقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُواْ ٱلزَّكَوٰةَ وَٱرۡكَعُواْ مَعَ ٱلرَّٰكِعِينَ ٤٣

43. (9) Laksanakanlah salat, (10) tunaikanlah zakat, dan (11) rukuklah beserta orang yang rukuk. **Disebutkan salat dan rukuk (bagian dari gerak salat) mengisyaratkan PENTINGNYA SALAT dalam mencapai kebahagiaan hidup.**

MENEBAR PESAN KEBAHAGIAAN QURANI

1. Alquran yang Logis itu Diperdengarkan Inspirasinya karena Mukmin Telah Menikmatinya

۞أَتَأۡمُرُونَ ٱلنَّاسَ بِٱلۡبِرِّ وَتَنسَوۡنَ أَنفُسَكُمۡ وَأَنتُمۡ تَتۡلُونَ ٱلۡكِتَٰبَۚ أَفَلَا تَعۡقِلُونَ ٤٤

44. Mengapa kamu menyuruh orang lain *mengerjakan* kebaikan, sedangkan kamu melupakan dirimu sendiri, padahal kamu membaca Kitab (*Taurat*)? Tidakkah kamu mengerti? **Mukmin yang berdakwah adalah MUKMIN YANG MENGAJAK KEPADA MANISNYA IMAN dan sangat senang mengamalkan konsekuensi iman.**

2. Puncak Pesan Kebahagiaan: Sabar & Salat

وَٱسۡتَعِينُواْ بِٱلصَّبۡرِ وَٱلصَّلَوٰةِۚ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى ٱلۡخَٰشِعِينَ ٤٥

45. Mohon pertolongan *kepada Allah* dengan sabar dan salat. *Salat dan sabar* itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk. **SALAT yang benar akan menimbulkan KESABARAN yang sejati, darinya timbul kebersamaan Allah, menolong dan memudahkan urusan.**

3. Salat Khusyuk Terjadi saat *Mindset* Mukmin Berbisik "Ini Salat Terakhirku"

ٱلَّذِينَ يَظُنُّونَ أَنَّهُم مُّلَٰقُواْ رَبِّهِمۡ وَأَنَّهُمۡ إِلَيۡهِ رَٰجِعُونَ ٤٦

46. *Yaitu* mereka yang yakin, bahwa mereka akan menemui Tuhannya, dan bahwa mereka akan

kembali kepada-Nya. **Kiat KHUSYUK dan sabar adalah keyakinan muslim bahwa hari ini adalah hidup dan salatnya yang terakhir sebelum dia wafat setelah itu.**

4. Pesan Kebahagiaan: Lihat Sisi Positif (Nikmat) bukan Sisi Negatif

يَٰبَنِيٓ إِسۡرَٰٓءِيلَ ٱذۡكُرُواْ نِعۡمَتِيَ ٱلَّتِيٓ أَنۡعَمۡتُ عَلَيۡكُمۡ وَأَنِّي فَضَّلۡتُكُمۡ عَلَى ٱلۡعَٰلَمِينَ ﴿٤٧﴾

47. Wahai Bani Israil! Ingatlah nikmat-Ku yang telah Aku berikan kepadamu, dan Aku telah melebihkan kamu dari semua umat yang lain di alam ini *pada masa itu.* **Menjadi manusia yang bijak adalah MANUSIA YANG TAHU BERSYUKUR DAN BERTERIMA KASIH, terutama kepada Allah yang Maha Pencipta, Pemilik alam semesta.**

5. Akhir Pesan Kebahagiaan: Bertemu Allah di Surga & Terhindar dari Neraka

وَٱتَّقُواْ يَوۡمٗا لَّا تَجۡزِي نَفۡسٌ عَن نَّفۡسٖ شَيۡـٔٗا وَلَا يُقۡبَلُ مِنۡهَا شَفَٰعَةٞ وَلَا يُؤۡخَذُ مِنۡهَا عَدۡلٞ وَلَا هُمۡ يُنصَرُونَ ﴿٤٨﴾

48. Takutlah kamu pada hari, *ketika* tidak seorang pun dapat membela orang lain sedikit pun. Sedangkan syafaat *atau pertolongan untuk meringankan azab* dan tebusan apa pun darinya tidak diterima dan mereka tidak akan ditolong. **TEMPAT KAFIR DI AKHIRAT ADALAH NERAKA.**

PESAN INSPIRASI DI BALIK NIKMAT ALLAH KEPADA BANI ISRAIL

1. Gagal & Cobaan itu Pintu Menuju Kesuksesan

وَإِذۡ نَجَّيۡنَٰكُم مِّنۡ ءَالِ فِرۡعَوۡنَ يَسُومُونَكُمۡ سُوٓءَ ٱلۡعَذَابِ يُذَبِّحُونَ أَبۡنَآءَكُمۡ وَيَسۡتَحۡيُونَ نِسَآءَكُمۡۚ وَفِي ذَٰلِكُم بَلَآءٞ مِّن رَّبِّكُمۡ عَظِيمٞ ﴿٤٩﴾

49. *Di antara nikmat Allah kepada Bani Israil: Ingatlah* ketika Kami menyelamatkan kamu dari *Firaun dan* pengikut-pengikut Firaun. Mereka menimpakan siksaan yang sangat berat kepadamu. Mereka menyembelih anak-anak laki-lakimu dan membiarkan hidup anak-anak perempuanmu. Pada yang demikian itu merupakan cobaan yang besar dari Tuhanmu. **Kekejaman yang diderita sering menjadi cambuk dan saham yang besar untuk menghantar kepada keSUKSESan.**

2. Selalu Saja Ada "Tangan Tuhan" yang Menyelamatkan

وَإِذۡ فَرَقۡنَا بِكُمُ ٱلۡبَحۡرَ فَأَنجَيۡنَٰكُمۡ وَأَغۡرَقۡنَآ ءَالَ فِرۡعَوۡنَ وَأَنتُمۡ تَنظُرُونَ ﴿٥٠﴾

50. *Ingatlah* ketika Kami membelah laut untukmu, sehingga kamu dapat Kami selamatkan dan Kami tenggelamkan *Firaun dan* pengikut-pengikut Firaun, sedang kamu menyaksikan. **Selalu ada peristiwa luar biasa (INAYAT ALLAH) di balik setiap kebaikan yang dilakukan.**

3. Terlalu Sedikit Manusia yang Pandai Bersyukur= Bersyukurlah

وَإِذۡ وَٰعَدۡنَا مُوسَىٰٓ أَرۡبَعِينَ لَيۡلَةٗ ثُمَّ ٱتَّخَذۡتُمُ ٱلۡعِجۡلَ مِنۢ بَعۡدِهِۦ وَأَنتُمۡ ظَٰلِمُونَ ﴿٥١﴾

51. *Ingatlah* ketika Kami menjanjikan kepada Musa empat puluh malam. Kemudian kamu *Bani Israil* menjadikan *patung* anak sapi *sebagai sesembahan* setelah *kepergian*nya, dan kamu *menjadi* orang yang zalim. **Hanya sedikit dari manusia yang tahu berterima kasih, MUKMIN ADALAH MANUSIA YANG PANDAI BERTERIMA KASIH.**

4. Allah Selalu Memberi "Kesempatan Baru Lewat Pintu Taubat"

ثُمَّ عَفَوۡنَا عَنكُم مِّنۢ بَعۡدِ ذَٰلِكَ لَعَلَّكُمۡ تَشۡكُرُونَ ﴿٥٢﴾

52. Kemudian Kami memaafkan kamu setelah itu, agar kamu bersyukur. **Allah selalu menunda, guna memberi kesempatan bagi manusia untuk BERTOBAT DAN BERSYUKUR KEPADA-NYA.**

5. Buku Manual Hidup bahagia di Dunia adalah Kitab Suci Alquran

وَإِذْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَالْفُرْقَانَ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿٥٣﴾

53. *Ingatlah,* ketika Kami memberikan kepada Musa Kitab dan Furqan, agar kamu memperoleh petunjuk. **FIRMAN ALLAH adalah ukuran sesungguhnya untuk mengetahui yang benar dan yang salah.**

MUKMIN: MANUSIA YANG PANDAI BERSYUKUR

1. Menyembah selain Allah= Kezaliman Diri, solusinya Taubat

وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ يَا قَوْمِ إِنَّكُمْ ظَلَمْتُمْ أَنْفُسَكُمْ بِاتِّخَاذِكُمُ الْعِجْلَ فَتُوبُوا إِلَىٰ بَارِئِكُمْ فَاقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ عِنْدَ بَارِئِكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ ۚ إِنَّهُ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ﴿٥٤﴾

54. *Ingatlah* ketika Musa berkata kepada kaumnya, “Wahai kaumku! Kamu benar-benar telah menzalimi dirimu sendiri dengan menjadikan (*patung*) anak sapi (*sebagai sesembahan*), karena itu bertobatlah kepada Penciptamu dan bunuhlah dirimu. Itu lebih baik bagimu di sisi Penciptamu. Dia akan menerima tobatmu. Sungguh, Dialah Yang Maha Penerima tobat, Maha Penyayang. **MENYEMBAH SELAIN ALLAH sama artinya dengan menyiksa diri sendiri, BERTOBATLAH agar terhindar dari kerugian.**

2. Cukuplah Kitab Suci Alquran sebagai Mukjizat agar Beriman

وَإِذْ قُلْتُمْ يَا مُوسَىٰ لَنْ نُؤْمِنَ لَكَ حَتَّىٰ نَرَى اللَّهَ جَهْرَةً فَأَخَذَتْكُمُ الصَّاعِقَةُ وَأَنْتُمْ تَنْظُرُونَ ﴿٥٥﴾

55. *Ingatlah* ketika kamu berkata, “Wahai Musa! Kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan jelas,” maka halilintar menyambarmu, sedang kamu menyaksikan. **Cukuplah sebagai mukjizat abadi dan luar biasa ALLAH MENURUNKAN FIRMAN-NYA kepada mukmin berupa Alquran.**

3. Hidup ini Sendiri adalah Nikmat & Anugerah Ilahi yang Besar: Syukuri

ثُمَّ بَعَثْنَاكُمْ مِنْ بَعْدِ مَوْتِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٥٦﴾

56. Kemudian, Kami membangkitkan kamu setelah kamu mati, agar kamu bersyukur. **Jika dihitung NIKMAT ALLAH, manusia pasti tidak mampu menghitungnya.**

4. Nikmat Allah itu Triliunan Kenapa Pemberinya (Allah) Dibenci!?

وَظَلَّلْنَا عَلَيْكُمُ الْغَمَامَ وَأَنْزَلْنَا عَلَيْكُمُ الْمَنَّ وَالسَّلْوَىٰ ۖ كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ ۖ وَمَا ظَلَمُونَا
وَلَٰكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ﴿٥٧﴾

57. Kami menaungi kamu dengan awan, dan Kami menurunkan kepadamu mann *(sejenis madu)* dan salwā *(sejenis burung puyuh)*. Makanlah *makanan* yang baik-baik dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu. Mereka tidak menzalimi Kami, tetapi justru merekalah yang menzalimi diri sendiri. **Mensyukuri nikmat, akan menambah rezeki; dan menolak rezeki sama dengan menzalimi diri sendiri. PUNCAK NIKMAT ADALAH IMAN DAN ISLAM.**

5. Ikuti Aturan Allah Hidup Bertambah Mudah & Baik

وَإِذْ قُلْنَا ادْخُلُوا هَٰذِهِ الْقَرْيَةَ فَكُلُوا مِنْهَا حَيْثُ شِئْتُمْ رَغَدًا وَادْخُلُوا الْبَابَ سُجَّدًا وَقُولُوا حِطَّةٌ
نَغْفِرْ لَكُمْ خَطَايَاكُمْ ۚ وَسَنَزِيدُ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٨﴾

58. *Ingatlah* ketika Kami berfirman, “Masuklah ke negeri ini (*Baitulmaqdis*), maka makanlah dengan nikmat *berbagai makanan* yang ada di sana sesukamu. Masukilah pintu gerbangnya sambil membungkuk, dan katakanlah, “Bebaskanlah kami *dari dosa-dosa kami*,” niscaya Kami ampuni kesalahan-kesalahanmu. Kami akan menambah *karunia* bagi orang-orang yang berbuat kebaikan.” **Saat mendapat KEMENANGAN dan keberhasilan, mukmin seharusnya BERSIKAP RENDAH HATI.**

6. Melawan Allah hanya akan Menganiaya Diri Sendiri

فَبَدَّلَ الَّذِيْنَ ظَلَمُوْا قَوْلًا غَيْرَ الَّذِيْ قِيْلَ لَهُمْ فَاَنْزَلْنَا عَلَى الَّذِيْنَ ظَلَمُوْا رِجْزًا مِّنَ السَّمَاۤءِ بِمَا كَانُوْا
يَفْسُقُوْنَ ۝٥٩

59. Lalu orang-orang yang zalim mengganti perintah dengan *perintah lain* yang tidak diperintahkan kepada mereka. Maka Kami turunkan malapetaka dari langit kepada orang-orang yang zalim itu, karena mereka berbuat fasik. **KESOMBONGAN AKAN MENGHUKUM HATI DAN DIRI SENDIRI.**

7. Anugerah Allah Melimpah Gunakan dengan Baik & Jangan Rusak Alam dan Kehidupan

۞ وَاِذِ اسْتَسْقٰى مُوْسٰى لِقَوْمِهٖ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِّعَصَاكَ الْحَجَرَۗ فَانْفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًاۗ قَدْ عَلِمَ
كُلُّ اُنَاسٍ مَّشْرَبَهُمْۗ كُلُوْا وَاشْرَبُوْا مِنْ رِّزْقِ اللّٰهِ وَلَا تَعْثَوْا فِى الْاَرْضِ مُفْسِدِيْنَ ۝٦٠

60. *Ingatlah* ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu Kami berfirman, “Pukullah batu itu dengan tongkatmu!” Maka memancarlah daripadanya dua belas mata air. Setiap suku telah mengetahui tempat minumnya *masing-masing*. Makan dan minumlah dari rezeki *yang diberikan* Allah, dan janganlah kamu melakukan kejahatan di bumi dengan berbuat kerusakan. **UCAP SYUKUR atas rezeki rohani yang dikaruniakan Allah dari tempat yang tidak terduga. Mukmin menahan diri dari segala kejahatan, kesombongan, sebab kebahagiaan didasarkan pada cobaan di bumi ini.**

SETIAP PILIHAN ADA BALASANNYA

1. Pembalasan Terhadap Sikap dan Perbuatan Bani Israil

وَاِذْ قُلْتُمْ يٰمُوْسٰى لَنْ نَّصْبِرَ عَلٰى طَعَامٍ وَّاحِدٍ فَادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُخْرِجْ لَنَا مِمَّا تُنْۢبِتُ الْاَرْضُ مِنْۢ بَقْلِهَا
وَقِثَّاۤىِٕهَا وَفُوْمِهَا وَعَدَسِهَا وَبَصَلِهَاۗ قَالَ اَتَسْتَبْدِلُوْنَ الَّذِيْ هُوَ اَدْنٰى بِالَّذِيْ هُوَ خَيْرٌۗ اِهْبِطُوْا مِصْرًا
فَاِنَّ لَكُمْ مَّا سَاَلْتُمْۗ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذِّلَّةُ وَالْمَسْكَنَةُ وَبَاۤءُوْ بِغَضَبٍ مِّنَ اللّٰهِ ۗ ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ كَانُوْا
يَكْفُرُوْنَ بِاٰيٰتِ اللّٰهِ وَيَقْتُلُوْنَ النَّبِيّٖنَ بِغَيْرِ الْحَقِّ ۗ ذٰلِكَ بِمَا عَصَوْا وَّكَانُوْا يَعْتَدُوْنَ ۝٦١

61. *Ingatlah,* ketika kamu berkata, “Wahai Musa! Kami tidak tahan hanya makan dengan satu macam makanan saja, maka mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami, agar Dia memberi kami apa yang ditumbuhkan bumi, seperti: sayur-mayur, mentimun, bawang putih, kacang adas dan bawang merah.” *Musa* menjawab, “Apakah kamu meminta sesuatu yang buruk sebagai ganti dari sesuatu yang baik? Pergilah ke suatu kota, pasti kamu akan memperoleh apa yang kamu minta.” Kemudian mereka ditimpa kenistaan dan kemiskinan, dan mereka *kembali* mendapat kemurkaan dari Allah. Hal itu *terjadi* karena mereka mengingkari ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi tanpa hak *(alasan yang benar).* Yang demikian itu karena mereka durhaka dan melampaui batas. **Jika manusia MELANGGAR JANJI ALLAH dan menolak rahmat-Nya, maka dia akan menerima keHINAan dan penderitaan dalam arti dunia rohani, bahkan di bumi ini, sebelum di akhirat nanti.**

2. Pahala Orang yang Beriman kepada Allah dan Beramal Saleh

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالنَّصَارَىٰ وَالصَّابِئِينَ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَعَمِلَ صَالِحًا
فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٦٢﴾

62. Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang Yahudi, orang-orang Nasrani dan orang-orang *Sābi'īn,* siapa saja *di antara mereka* yang beriman kepada Allah dan hari akhir, dan melakukan kebaikan, mereka mendapat pahala dari Tuhannya, tidak ada rasa takut pada mereka, dan mereka tidak bersedih hati. **Ajaran Islam tidak eksklusif, terbatas pada satu golongan saja. Ibrahim adalah Muslim, Yahudi pada masa Musa, Nasrani pada masa Isa yang BERIMAN dan BERAMAL SALEH ADALAH MUSLIM.**

3. Pembalasan yang Melanggar Perjanjian dengan Allah

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَكُمْ وَرَفَعْنَا فَوْقَكُمُ الطُّورَ خُذُوا مَا آتَيْنَاكُمْ بِقُوَّةٍ وَاذْكُرُوا مَا فِيهِ لَعَلَّكُمْ
تَتَّقُونَ ﴿٦٣﴾

63. *Ingatlah* ketika Kami mengambil janji kamu dan Kami angkat gunung *(Sinai)* di atasmu *seraya berfirman,* "Pegang teguhlah apa yang telah Kami berikan kepadamu dan ingatlah apa yang ada di dalamnya, agar kamu bertakwa." **IMAN dan TAKWA DEMI KEBAIKAN MANUSIA, bukan untuk menambah kekayaan Allah yang Mahakaya.**

ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ مِنْ بَعْدِ ذَٰلِكَ فَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ لَكُنْتُمْ مِنَ الْخَاسِرِينَ ﴿٦٤﴾

64. Kemudian setelah itu kamu berpaling. Maka sekiranya bukan karena karunia Allah dan rahmat-Nya kepadamu, pasti kamu termasuk orang yang rugi. **Orang yang MENOLAK RAHMAT dan karunia Allah adalah orang yang paling RUGI di dunia dan di akhirat.**

وَلَقَدْ عَلِمْتُمُ الَّذِينَ اعْتَدَوْا مِنْكُمْ فِي السَّبْتِ فَقُلْنَا لَهُمْ كُونُوا قِرَدَةً خَاسِئِينَ ﴿٦٥﴾

65. Sungguh, kamu telah mengetahui orang-orang yang melakukan pelanggaran di antara kamu pada hari Sabtu, lalu Kami katakan kepada mereka, "Jadilah kamu kera yang hina!" **MELANGGAR PERINTAH dan larangan Allah adalah TERHINA bagaikan kera yang tidak memiliki rasa malu.**

فَجَعَلْنَاهَا نَكَالًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهَا وَمَا خَلْفَهَا وَمَوْعِظَةً لِلْمُتَّقِينَ ﴿٦٦﴾

66. Kami jadikan *yang demikian* itu peringatan bagi orang-orang pada masa itu dan bagi mereka yang datang kemudian, serta menjadi pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa. **MUKMIN yang bertakwa pasti dapat mengambil INSPIRASI dari ayat suci ALQURAN.**

8 KESALEHAN & HARTA

1. Kesalehan itu Keseriusan

وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تَذْبَحُوا بَقَرَةً قَالُوا أَتَتَّخِذُنَا هُزُوًا قَالَ أَعُوذُ بِاللَّهِ أَنْ
أَكُونَ مِنَ الْجَاهِلِينَ ﴿٦٧﴾

67. *Ingatlah* ketika Musa berkata kepada kaumnya, "Allah memerintahkan kamu agar menyembelih seekor sapi." Mereka bertanya, "Apakah engkau akan menjadikan kami sebagai ejekan?" *Musa* menjawab, "Aku berlindung kepada Allah agar tidak termasuk orang-orang yang bodoh." **HIKMAH Allah menyuruh menyembelih sapi ialah agar hilang rasa penghormatan mereka kepada patung anak sapi yang pernah mereka sembah**.

2. Meraih Kesalehan itu Mudah

68. Mereka berkata, “Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami agar Dia menjelaskan kepada kami tentang sapi itu.” *Musa* menjawab, “*Allah* berfirman, bahwa sapi itu tidak tua dan tidak muda, tetapi pertengahan antara itu. Maka kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu.” **AJARAN ALLAH ITU MUDAH, karena ia terukur dan jelas. Cukup kerjakan apa yang diperintahkan. Agama menjadi sulit saat ada penambahan yang tidak perlu dan pertanyaan yang menyulitkan.**

3. Kesalehan itu Indah

قَالُوا ادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّن لَّنَا مَا لَوْنُهَا ۚ قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ صَفْرَاءُ فَاقِعٌ لَّوْنُهَا تَسُرُّ النَّاظِرِينَ ﴿٦٩﴾

69. Mereka berkata, “Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami agar Dia menjelaskan kepada kami apa warnanya.” *Musa* menjawab, “*Allah* berfirman, bahwa *sapi* itu adalah sapi yang kuni-ng tua warnanya, yang menyenangkan orang-orang yang memandang(*nya*).” **KEBERSIHAN HATI dan jiwa perlu diwujudkan dalam kebersihan fisik dan raga, hingga indah dipandang mata.**

4. Kesalehan Mendapat Hidayah

قَالُوا ادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّن لَّنَا مَا هِيَ إِنَّ الْبَقَرَ تَشَابَهَ عَلَيْنَا وَإِنَّا إِن شَاءَ اللَّهُ لَمُهْتَدُونَ ﴿٧٠﴾

70. Mereka berkata, “Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami agar Dia menjelaskan kepada kami tentang *sapi* itu. Karena sesungguhnya sapi itu belum jelas bagi kami, dan jika Allah menghendaki, niscaya kami mendapat petunjuk.” **ALLAH MAHATAHU apakah manusia bersungguh-sungguh mencari petunjuk atau sekedar berpura-pura.**

5. Kesalehan itu Tepat Waktu

قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ لَّا ذَلُولٌ تُثِيرُ الْأَرْضَ وَلَا تَسْقِي الْحَرْثَ مُسَلَّمَةٌ لَّا شِيَةَ فِيهَا ۚ قَالُوا الْآنَ جِئْتَ
بِالْحَقِّ ۚ فَذَبَحُوهَا وَمَا كَادُوا يَفْعَلُونَ ﴿٧١﴾

71. *Musa* menjawab, “*Allah* berfirman, *sapi* itu adalah sapi yang belum pernah dipakai untuk membajak tanah dan tidak *pula* untuk mengairi tanaman, sehat, dan tanpa belang.” Mereka berkata, “Sekarang barulah engkau menerangkan *hal* yang sebenarnya.” Lalu mereka menyembelihnya, dan nyaris mereka tidak melaksanakan *perintah* itu. **Ketika akhirnya sudah ke pojok, terkadang manusia baru melaksanakan, tapi PERINTAH MULIA itu sudah hampir kehilangan arti.**

6. Iman Tujuan= Harta Sarana

وَإِذْ قَتَلْتُمْ نَفْسًا فَادَّارَأْتُمْ فِيهَا ۖ وَاللَّهُ مُخْرِجٌ مَّا كُنتُمْ تَكْتُمُونَ ﴿٧٢﴾

72. *Ingatlah* ketika kamu membunuh seseorang, lalu kamu tuduh-menuduh tentang itu. Tetapi Allah menyingkapkan apa yang kamu sembunyikan. **Manusia dapat saja menyembunyikan tindakan kejahatannya, tetapi ALLAH AKAN MENGUNGKAPKANNYA dengan cara-cara yang tidak terduga.**

7. Kesalehan itu Surga

فَقُلْنَا اضْرِبُوهُ بِبَعْضِهَا ۚ كَذَٰلِكَ يُحْيِي اللَّهُ الْمَوْتَىٰ وَيُرِيكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٧٣﴾

73. Lalu Kami berfirman, “Pukullah mayat itu dengan bagian dari *sapi* itu!” Demikianlah Allah menghidupkan *orang* yang telah mati, dan Dia memperlihatkan kepadamu tanda-tanda *kekuasaan-*

Nya agar kamu mengerti. **Allah Mahakuasa, DIA memberi kepada manusia kehidupan dan rezeki, Dia juga KUASA UNTUK MEMBANGKITKAN mereka dan meminta pertanggung jawaban.**

8. Kesalehan itu Tidak Keras Hati

ثُمَّ قَسَتْ قُلُوبُكُم مِّن بَعْدِ ذَٰلِكَ فَهِيَ كَالْحِجَارَةِ أَوْ أَشَدُّ قَسْوَةً ۚ وَإِنَّ مِنَ الْحِجَارَةِ لَمَا يَتَفَجَّرُ مِنْهُ الْأَنْهَارُ ۚ وَإِنَّ مِنْهَا لَمَا يَشَّقَّقُ فَيَخْرُجُ مِنْهُ الْمَاءُ ۚ وَإِنَّ مِنْهَا لَمَا يَهْبِطُ مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ ۗ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٧٤﴾

74. Kemudian setelah itu hatimu menjadi keras, sehingga *hatimu* seperti batu, bahkan lebih keras. Padahal dari batu-batu itu pasti ada sungai-sungai yang *airnya* memancar daripadanya. Ada pula yang terbelah lalu keluarlah mata air daripadanya. Ada pula yang meluncur jatuh karena takut kepada Allah. Allah tidaklah lengah terhadap apa yang kamu kerjakan. **HATI ORANG YANG BERDOSA itu akan bertambah keras. Bahkan lebih keras dari batu.**

OPTIMIS DALAM DAKWAH: WALAU PENUH PENOLAKAN

1. Allah Mengingatkan Nabi & Dai Bahwa "Dakwah Selalu Penuh Tantangan"

۞ أَفَتَطْمَعُونَ أَن يُؤْمِنُوا لَكُمْ وَقَدْ كَانَ فَرِيقٌ مِّنْهُمْ يَسْمَعُونَ كَلَامَ اللَّهِ ثُمَّ يُحَرِّفُونَهُ مِن بَعْدِ مَا عَقَلُوهُ وَهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿٧٥﴾

75. Apakah kamu *(Muslimin)* sangat mengharapkan mereka *(Yahudi)* akan percaya kepadamu, sedangkan segolongan dari mereka mendengar firman Allah *(Taurat),* lalu mereka mengubahnya setelah memahaminya, padahal mereka mengetahuinya? **Manusia yang berani MELAWAN ALLAH, tidak layak untuk diletakkan kepercayaan kepadanya**.

2. Manusia Normal itu Tahu Bahwa Hidayah yang Benar itu dari Allah

وَإِذَا لَقُوا الَّذِينَ آمَنُوا قَالُوا آمَنَّا وَإِذَا خَلَا بَعْضُهُمْ إِلَىٰ بَعْضٍ قَالُوا أَتُحَدِّثُونَهُم بِمَا فَتَحَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ لِيُحَاجُّوكُم بِهِ عِندَ رَبِّكُمْ ۚ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٧٦﴾

76. Apabila mereka berjumpa dengan orang-orang yang beriman, mereka berkata, "Kami telah beriman." Tetapi apabila kembali kepada sesamanya, mereka bertanya, "Apakah akan kamu ceritakan kepada mereka apa yang telah diterangkan Allah kepadamu *(Nabi Muhammad Saw yang akan datang sebagai nabi terakhir),* sehingga mereka dapat menyanggah kamu di hadapan Tuhanmu? Tidakkah kamu mengerti?" **Manusia yang berani melawan Allah, telah menyimpan benih-benih KEMUNAFIKAN di dalam sanubarinya.**

3. Prinsip Hidup: Tidak ada yang Tersembunyi bagi Allah: *So Be a Goodman*

أَوَلَا يَعْلَمُونَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ ﴿٧٧﴾

77. Tidakkah mereka tahu bahwa Allah mengetahui apa yang mereka sembunyikan dan apa yang mereka nyatakan? **TIDAK ADA YANG SANGGUP MELAWAN ALLAH.**

4. Kitab Suci itu Dibaca, Dipelajari & Dijadikan Pedoman Hidup

وَمِنْهُمْ أُمِّيُّونَ لَا يَعْلَمُونَ الْكِتَابَ إِلَّا أَمَانِيَّ وَإِنْ هُمْ إِلَّا يَظُنُّونَ ﴿٧٨﴾

78. Di antara mereka ada yang buta huruf, tidak memahami Kitab *(Taurat),* kecuali hanya berangan-angan dan mereka hanya menduga-duga. **KESALAHAN MUSLIM ketika menjadikan kitab suci hanya sebagai buku angan-angan yang dibaca. Ia lebih dari itu, sebagai buku petunjuk yang jika diamalkan akan membahagiakan pelakunya**.

5. Kitab Suci Bukan Untuk Menyesatkan Manusia Tapi Untuk Meraih Rida Ilahi

فَوَيْلٌ لِّلَّذِيْنَ يَكْتُبُوْنَ الْكِتٰبَ بِاَيْدِيْهِمْ ثُمَّ يَقُوْلُوْنَ هٰذَا مِنْ عِنْدِ اللّٰهِ لِيَشْتَرُوْا بِهٖ ثَمَنًا قَلِيْلًاۗ
فَوَيْلٌ لَّهُمْ مِّمَّا كَتَبَتْ اَيْدِيْهِمْ وَوَيْلٌ لَّهُمْ مِّمَّا يَكْسِبُوْنَ ﴿٧٩﴾

79. Celakalah orang-orang yang menulis *(1) (mengubah)* kitab dengan tangan mereka *sendiri,* kemudian berkata, “Ini dari Allah,” *(2)* kemudian menjualnya dengan harga murah. Maka celakalah mereka, karena tulisan tangan mereka, dan celakalah mereka karena apa yang mereka perbuat. **DUA KECELAKAAN: (1) mengubah kitab Alquran, (2) memakan harta manusia dengan cara yang berdosa.**

6. Tidak Ada Jaminan Surga bagi Melawan Allah

وَقَالُوْا لَنْ تَمَسَّنَا النَّارُ اِلَّآ اَيَّامًا مَّعْدُوْدَةً ۗ قُلْ اَتَّخَذْتُمْ عِنْدَ اللّٰهِ عَهْدًا فَلَنْ يُّخْلِفَ اللّٰهُ عَهْدَهٗٓ
اَمْ تَقُوْلُوْنَ عَلَى اللّٰهِ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿٨٠﴾

80. Mereka berkata, “Neraka tidak akan menyentuh kami, kecuali beberapa hari saja, *sebab kami anak-anak Ibrahim.”* Katakanlah, “Sudahkah kamu menerima janji dari Allah, sebab Allah tidak pernah mengingkari janji-Nya, ataukah kamu mengatakan tentang Allah, sesuatu yang tidak kamu ketahui?” **Yakinlah, JANJI ALLAH ITU PASTI.**

7. Melawan Allah itu Pasti di Neraka Berkekalan

بَلٰى مَنْ كَسَبَ سَيِّئَةً وَّاَحَاطَتْ بِهٖ خَطِيْۤـَٔتُهٗ فَاُولٰۤىِٕكَ اَصْحٰبُ النَّارِ ۚ هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ ﴿٨١﴾

81. Bukan demikian! Barangsiapa berbuat keburukan, dan dosanya telah menenggelamkannya, maka mereka itu penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya. **Janji Allah (1), yang BERDOSA berhak meraih NERAKA.**

8. Iman & Amal Saleh= Penghuni Surga Berkekalan

وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ اُولٰۤىِٕكَ اَصْحٰبُ الْجَنَّةِ ۚ هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ ࣖ ﴿٨٢﴾

82. Orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebaikan, mereka itu penghuni surga. Mereka kekal di dalamnya. **Janji Allah (2), yang BERIMAN dan beramal berhak meraih SURGA**.

HIDUP MENGINGKARI JANJI PASTI MENDERITA

1. Hidup adalah Ikatan Janji dengan Allah & Manusia: Tepatilah

وَاِذْ اَخَذْنَا مِيْثَاقَ بَنِيْٓ اِسْرَاۤءِيْلَ لَا تَعْبُدُوْنَ اِلَّا اللّٰهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ اِحْسَانًا وَّذِى الْقُرْبٰى وَالْيَتٰمٰى
وَالْمَسٰكِيْنِ وَقُوْلُوْا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَّاَقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَاٰتُوا الزَّكٰوةَ ۗ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ اِلَّا قَلِيْلًا
مِّنْكُمْ وَاَنْتُمْ مُّعْرِضُوْنَ ﴿٨٣﴾

83. *Ingatlah* ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil, “(1) Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan (2) berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. (3) Bertutur katalah yang baik kepada manusia, (4) laksanakanlah salat dan (5) tunaikanlah zakat.” Tetapi kemudian kamu berpaling (*mengingkari*), kecuali sebagian kecil dari kamu, dan kamu *(masih menjadi)* pembangkang. *Ini asas akidah, ibadah, akhlak dan muamalah yang disepakati oleh agama samawi (Islam, Kristen dan Yahudi)*. **Walau banyak yang durhaka dan sedikit yang taat, tetap saja tidak semua manusia itu buruk, untuk itu tetap OBJEKTIF DALAM MENILAI.**

2. Dua Janji Hidup Berbangsa & Bertanah Air

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَكُمْ لَا تَسْفِكُونَ دِمَاءَكُمْ وَلَا تُخْرِجُونَ أَنْفُسَكُمْ مِنْ دِيَارِكُمْ ثُمَّ أَقْرَرْتُمْ وَأَنْتُمْ
تَشْهَدُونَ ﴿٨٤﴾

84. *Ingatlah* ketika Kami mengambil dua janji kamu, *"(1)* Janganlah kamu menumpahkan darahmu *(membunuh orang),* dan *(2)* mengusir dirimu *(saudara sebangsamu)* dari kampung halamanmu." Kemudian kamu berikrar dan bersaksi *untuk tidak melanggar dua janji itu.* **Muslim yang cerdas tidak akan pernah berniat untuk membunuh dan mengusir siapa pun dari tanah airnya**.

Melanggar Janji Membuat Dunia Berantakan

ثُمَّ أَنْتُمْ هَٰؤُلَاءِ تَقْتُلُونَ أَنْفُسَكُمْ وَتُخْرِجُونَ فَرِيقًا مِنْكُمْ مِنْ دِيَارِهِمْ تَظَاهَرُونَ عَلَيْهِمْ بِالْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ وَإِنْ يَأْتُوكُمْ أُسَارَىٰ تُفَادُوهُمْ وَهُوَ مُحَرَّمٌ عَلَيْكُمْ إِخْرَاجُهُمْ ۚ أَفَتُؤْمِنُونَ بِبَعْضِ
الْكِتَابِ وَتَكْفُرُونَ بِبَعْضٍ ۚ فَمَا جَزَاءُ مَنْ يَفْعَلُ ذَٰلِكَ مِنْكُمْ إِلَّا خِزْيٌ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۖ وَيَوْمَ
الْقِيَامَةِ يُرَدُّونَ إِلَىٰ أَشَدِّ الْعَذَابِ ۗ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٨٥﴾

85. Kemudian kamu *(Bani Israil)* membunuh dirimu *(sesamamu),* dan mengusir segolongan dari kamu dari kampung halamannya. Kamu saling membantu *(menghadapi)* mereka dalam kejahatan dan permusuhan. Jika mereka datang kepadamu sebagai tawanan, kamu tebus mereka, padahal kamu dilarang mengusir mereka. Apakah kamu beriman kepada sebagian Kitab Taurat dan ingkar kepada sebagian yang lain? Maka tidak ada balasan *yang pantas* bagi orang yang berbuat demikian di antara kamu selain kenistaan dalam kehidupan dunia, dan pada hari Kiamat mereka dikembalikan kepada azab yang paling berat. Allah tidak lengah terhadap apa yang kamu kerjakan. **Nabi Muhammad telah membuat suatu fakta, jika DIPATUHI oleh semua pihak akan membawa ketenteraman dan ketertiban hukum.**

Melanggar Janji Pasti Rugi

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرَوُا الْحَيَاةَ الدُّنْيَا بِالْآخِرَةِ ۖ فَلَا يُخَفَّفُ عَنْهُمُ الْعَذَابُ وَلَا هُمْ يُنْصَرُونَ ﴿٨٦﴾

86. Mereka itulah orang-orang yang membeli kehidupan dunia dengan *kehidupan* akhirat. Maka tidak akan diringankan azabnya dan mereka tidak akan ditolong. **Manusia yang tidak cerdas memiliki prinsip "Biar masuk neraka asal hidup mulia". Padahal dia akan terhina di dunia dan sengsara di akhirat.**

SIKAP YAHUDI TERHADAP PARA RASUL DAN KITAB SUCI

1. Tiada Guna Mukjizat Datang Silih Berganti, Jika Mata Hati Sudah Mati

وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَقَفَّيْنَا مِنْ بَعْدِهِ بِالرُّسُلِ ۖ وَآتَيْنَا عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ الْبَيِّنَاتِ وَأَيَّدْنَاهُ
بِرُوحِ الْقُدُسِ ۗ أَفَكُلَّمَا جَاءَكُمْ رَسُولٌ بِمَا لَا تَهْوَىٰ أَنْفُسُكُمُ اسْتَكْبَرْتُمْ فَفَرِيقًا كَذَّبْتُمْ وَفَرِيقًا تَقْتُلُونَ ﴿٨٧﴾

87. Sungguh, Kami telah memberikan Kitab *Taurat* kepada Musa, dan Kami susulkan setelahnya dengan rasul-rasul, dan Kami telah berikan kepada Isa putra Maryam bukti-bukti kebenaran serta Kami perkuat dia dengan Rohulkudus *(Jibril)*. Mengapa setiap rasul yang datang kepadamu *membawa* sesuatu *pelajaran* yang tidak kamu inginkan, kamu menyombongkan diri, lalu sebagian kamu dustakan dan sebagian kamu bunuh? **DOSA MAKHLUK PERTAMA ADALAH KESOMBONGAN.** *Sombong adalah (1) menolak kebenaran dan (2) mengecilkan peran orang lain.*

2. Mata Hati yang Tertutup Membuat Hidup Tertutup & Terlaknat

وَقَالُوا قُلُوبُنَا غُلْفٌ ۚ بَل لَّعَنَهُمُ اللَّهُ بِكُفْرِهِمْ فَقَلِيلًا مَّا يُؤْمِنُونَ ﴿٨٨﴾

88. Mereka berkata, "Hati kami tertutup." Tidak! Allah telah melaknat mereka itu karena keingkaran mereka, tetapi sedikit sekali mereka yang beriman. *Ingkar atau kafir dapat diartikan dengan: (1) mengingkari nikmat Allah, tidak mensyukurinya, (2) tidak beriman, (3) menghina Allah.* **Betapa banyak manusia yang MENUTUP MATA HATI untuk menambah pengetahuan rohani, karena merasa sudah punya.**

3.Terkadang Cahaya Iman itu Menyakitkan Hingga Mudah Ditolak, Tapi darinya Kebahagiaan

وَلَمَّا جَاءَهُمْ كِتَابٌ مِّنْ عِندِ اللَّهِ مُصَدِّقٌ لِّمَا مَعَهُمْ وَكَانُوا مِن قَبْلُ يَسْتَفْتِحُونَ عَلَى الَّذِينَ
كَفَرُوا فَلَمَّا جَاءَهُم مَّا عَرَفُوا كَفَرُوا بِهِ ۚ فَلَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الْكَافِرِينَ ﴿٨٩﴾

89. Setelah sampai kepada mereka Kitab *Alquran* dari Allah yang membenarkan apa yang ada pada mereka *Taurat yang berikan tauhid* sedangkan sebelumnya mereka memohon kemenangan atas orang-orang kafir, ternyata setelah sampai kepada mereka apa yang telah mereka ketahui itu, mereka mengingkarinya. Laknat Allah bagi orang-orang yang ingkar. **KEANGKUHAN manusia terkadang lebih besar daripada iman. Ini membuat yang benar yang dinanti, malah akhirnya ditolak.**

4. Terkadang Keimanan & Kebenaran Ditolak hanya karena Sebuah Keangkuhan Diri

بِئْسَمَا اشْتَرَوْا بِهِ أَنفُسَهُمْ أَن يَكْفُرُوا بِمَا أَنزَلَ اللَّهُ بَغْيًا أَن يُنَزِّلَ اللَّهُ مِن فَضْلِهِ عَلَىٰ مَن يَشَاءُ مِنْ
عِبَادِهِ ۖ فَبَاءُوا بِغَضَبٍ عَلَىٰ غَضَبٍ ۚ وَلِلْكَافِرِينَ عَذَابٌ مُّهِينٌ ﴿٩٠﴾

90. Sangatlah buruk *perbuatan* mereka menjual dirinya, dengan mengingkari apa yang diturunkan Allah, karena dengki bahwa Allah menurunkan karunia-Nya *(wahyu)* kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya (Nabi Muhammad). Karena itulah mereka menanggung kemurkaan demi kemurkaan, *karena (1) membangkang kepada Nabi Musa as dan murka (2) karena mengingkari Nabi Muhammad saw.* Kepada orang-orang kafir *ditimpakan* azab yang menghinakan. **Pilihan yang terburuk adalah memilih kekafiran dari keimanan, kebinasaan dari keselamatan, karena DENGKI ADALAH KEBINASAAN dan kekafiran.**

5. Iman Sesungguhnya itu Menyelamatkan, Mendamaikan bukan Membunuh Meneror

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ آمِنُوا بِمَا أَنزَلَ اللَّهُ قَالُوا نُؤْمِنُ بِمَا أُنزِلَ عَلَيْنَا وَيَكْفُرُونَ بِمَا وَرَاءَهُ وَهُوَ الْحَقُّ
مُصَدِّقًا لِّمَا مَعَهُمْ ۗ قُلْ فَلِمَ تَقْتُلُونَ أَنبِيَاءَ اللَّهِ مِن قَبْلُ إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ ﴿٩١﴾

91. Apabila dikatakan kepada mereka, "Berimanlah kepada apa yang diturunkan Allah *(Alquran)*," mereka menjawab, "Kami beriman kepada apa yang diturunkan kepada kami." Mereka ingkar kepada apa yang setelahnya, padahal *(Alquran)* itu adalah yang hak yang membenarkan apa yang ada pada mereka. Katakanlah *(Muhammad)*, "Mengapa kamu dahulu membunuh nabi-nabi Allah jika kamu orang-orang beriman?" **Penerimaan dan keberpihakan bukan berdasarkan pada ras, suku, bangsa, tapi berdasarkan pada KEBENARAN.**

IMPLIKASI DARI IMAN & KEYAKINAN YANG UTUH

1. Kenapa yang Benar Ditolak dan yang Sesat Dianut: Itu Penganiayaan Namanya

۞ وَلَقَدْ جَاءَكُم مُّوسَىٰ بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ اتَّخَذْتُمُ الْعِجْلَ مِن بَعْدِهِ وَأَنتُمْ ظَالِمُونَ ﴿٩٢﴾

92. Sungguh, Musa telah datang kepadamu dengan bukti-bukti kebenaran, kemudian kamu mengambil *patung* anak sapi *sebagai sesembahan* setelah *kepergian*nya, dan kamu *menjadi* orang-orang zalim. *Menyembah selain Allah adalah kesalahan terbesar dalam hidup ini.* **KEDUNGUAN saat seseorang meminta kebenaran dari Allah, kemudian menolaknya saat ia datang.**

2. Iman yang Benar itu bukan Mengajak pada Kemusyrikan tapi Tauhid

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَكُمْ وَرَفَعْنَا فَوْقَكُمُ الطُّورَ خُذُوا مَا آتَيْنَاكُمْ بِقُوَّةٍ وَاسْمَعُوا ۖ قَالُوا سَمِعْنَا وَعَصَيْنَا وَأُشْرِبُوا فِي قُلُوبِهِمُ الْعِجْلَ بِكُفْرِهِمْ ۚ قُلْ بِئْسَمَا يَأْمُرُكُمْ بِهِ إِيمَانُكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٩٣﴾

93. *(16) Ingatlah* ketika Kami mengambil janji kamu dan Kami angkat gunung *Sinai* di atasmu *seraya berfirman*, “Pegang teguhlah apa yang Kami berikan kepadamu dan dengarkanlah!” Mereka menjawab, “Kami mendengarkan *dengan telinga* tetapi kami tidak menaati *dengan perbuatan*.” Diresapkanlah ke dalam hati mereka itu *kecintaan menyembah patung* anak sapi karena kekafiran mereka. Katakanlah, “Sangat buruk apa yang diperintahkan oleh kepercayaanmu kepadamu jika kamu orang-orang beriman!” *Nikmat ke-16 bagi Bani Israil adalah ajakan taat kepada Allah, walau dengan sedikit paksaan.* **Kata yang sangat menusuk hati adalah “Kami mendengarkan tetapi kami tidak menaati.” MUKMIN SEJATI MENYEMBAH ALLAH, bukan menyembah harta dunia yang fana ini.**

3. Iman yang Benar itu Tidak Takut Mati

قُلْ إِنْ كَانَتْ لَكُمُ الدَّارُ الْآخِرَةُ عِنْدَ اللَّهِ خَالِصَةً مِنْ دُونِ النَّاسِ فَتَمَنَّوُا الْمَوْتَ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٩٤﴾

94. Katakanlah (*Muhammad*), “Jika negeri akhirat di sisi Allah, khusus untukmu saja bukan untuk orang lain, maka mintalah kematian jika kamu orang yang benar.” *Mukmin menjadikan dunia sebagai sarana untuk menuju kematian yang indah.* **Semua orang ingin masuk surga, tapi tidak semua orang INGIN MATI DI JALAN-NYA.**

4. Yang Paling Ditakuti Manusia Tak Beriman adalah Kematian

وَلَنْ يَتَمَنَّوْهُ أَبَدًا بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِالظَّالِمِينَ ﴿٩٥﴾

95. Tetapi mereka tidak akan menginginkan kematian itu sama sekali, karena dosa-dosa yang telah dilakukan tangan-tangan mereka. Allah Maha Mengetahui orang-orang zalim. *Allah Maha Mengetahui, pengetahuan-Nya membuat kafir tidak dapat lari dari keadilan-Nya, dan membuat mukmin berbahagia dalam iman dan amal.* **DOSA MEMBUAT MANUSIA TAKUT MATI DAN TIDAK MENGAKUI ADANYA AKHIRAT.**

5. Kafir itu Menjadikan Kenikmatan Dunia sebagai Tujuan Hidup

وَلَتَجِدَنَّهُمْ أَحْرَصَ النَّاسِ عَلَىٰ حَيَاةٍ وَمِنَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا ۚ يَوَدُّ أَحَدُهُمْ لَوْ يُعَمَّرُ أَلْفَ سَنَةٍ وَمَا هُوَ بِمُزَحْزِحِهِ مِنَ الْعَذَابِ أَنْ يُعَمَّرَ ۗ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِمَا يَعْمَلُونَ ﴿٩٦﴾

96. Sungguh, engkau *(Muhammad)* akan mendapati mereka *(orang-orang Yahudi)*, manusia yang paling tamak akan kehidupan *dunia*, bahkan *lebih tamak* dari orang-orang musyrik *yang menyekutukan Allah*. Masing-masing dari mereka, ingin diberi umur seribu tahun, padahal umur panjang itu tidak akan menjauhkan mereka dari azab. Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan. *Panjang umur walau sampai 1000 tahun, jika berakhir di neraka, maka hidup sekali ini di dunia akan tiada arti. Berakhir di neraka itu sumbernya adalah kekafiran dan sikap melawan Allah.* **SEBAIK-BAIK MUKMIN ADALAH YANG PANJANG UMUR DAN BAIK AMALNYA.**

MEMUSUHI JIBRIL BERARTI MEMUSUHI ALLAH YANG MENGUTUSNYA

1. Jibril yang Membawa Kitab Suci bukan Musuh, tapi Malaikat Pendukung

قُلْ مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِّجِبْرِيْلَ فَاِنَّهٗ نَزَّلَهٗ عَلٰى قَلْبِكَ بِاِذْنِ اللّٰهِ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَهُدًى
وَّبُشْرٰى لِلْمُؤْمِنِيْنَ ﴿٩٧﴾

97. Katakanlah, “Barangsiapa menjadi musuh Jibril, maka *ketahuilah* bahwa dialah yang telah menurunkan *Alquran* ke dalam hatimu *(Muhammad)* dengan izin Allah, membenarkan apa *(kitab-kitab)* yang terdahulu, dan menjadi petunjuk serta berita gembira bagi orang-orang beriman.” **Mukmin akan bergembira dan bahagia saat menjadikan ALQURAN sebagai PETUNJUK jalan di kehidupan ini.**

2. Memusuhi Para Malaikat = Memusuhi Allah= Kafir

مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِّلّٰهِ وَمَلٰۤىِٕكَتِهٖ وَرُسُلِهٖ وَجِبْرِيْلَ وَمِيْكٰىلَ فَاِنَّ اللّٰهَ عَدُوٌّ لِّلْكٰفِرِيْنَ ﴿٩٨﴾

98. Barangsiapa menjadi musuh Allah, malaikat-malaikat-Nya, rasul-rasul-Nya, Jibril dan Mikail, maka sesungguhnya Allah musuh bagi orang-orang kafir. **Orang yang MEMUSUHI malaikat dan para RASUL sama dengan MEMUSUHI ALLAH.**

3. Alquran Diturunkan untuk Diimani dan Diamalkan bukan Dilawan & Dibinasakan

وَلَقَدْ اَنْزَلْنَآ اِلَيْكَ اٰيٰتٍۢ بَيِّنٰتٍۚ وَمَا يَكْفُرُ بِهَآ اِلَّا الْفٰسِقُوْنَ ﴿٩٩﴾

99. Sungguh, Kami telah menurunkan ayat-ayat yang jelas kepadamu *(Muhammad)*, dan tidaklah ada yang mengingkarinya selain orang-orang fasik. **Orang yang MELEPAS IKATAN DARI ALLAH dan Alquran adalah orang MENOLAK KEBAIKAN.**

4. Melanggar Sumpah & Janji bukan Ciri Mukmin

اَوَكُلَّمَا عٰهَدُوْا عَهْدًا نَّبَذَهٗ فَرِيْقٌ مِّنْهُمْۗ بَلْ اَكْثَرُهُمْ لَا يُؤْمِنُوْنَ ﴿١٠٠﴾

100. Mengapa setiap kali mereka mengikat janji, sekelompok mereka melanggarnya? Sedangkan sebagian besar mereka tidak beriman. *Jika iman seseorang benar, niscaya mereka tidak akan melanggar janji.* **Barangsiapa yang tidak beriman kepada PENCIPTA, tidak akan pernah menghormati janji.**

وَلَمَّا جَاۤءَهُمْ رَسُوْلٌ مِّنْ عِنْدِ اللّٰهِ مُصَدِّقٌ لِّمَا مَعَهُمْ نَبَذَ فَرِيْقٌ مِّنَ الَّذِيْنَ اُوْتُوا الْكِتٰبَۙ
كِتٰبَ اللّٰهِ وَرَاۤءَ ظُهُوْرِهِمْ كَاَنَّهُمْ لَا يَعْلَمُوْنَۖ ﴿١٠١﴾

101. Setelah datang kepada mereka seorang Rasul *Muhammad* dari Allah yang membenarkan apa yang ada pada mereka, sebagian dari orang-orang yang diberi Kitab *Taurat* melemparkan Kitab Allah itu ke belakang *punggung, sebagai bentuk dari penolakan dan penghinaan*, seakan-akan mereka tidak tahu. **MELUPAKAN ALQURAN DAN MENOLAKNYA ADALAH TIPE YAHUDI YANG DIKUTUK.**

PARA NABI BUKAN PENYIHIR: MEREKA DAI KARISMATIK

1. Tuduhan yang Tak Layak Terhadap Nabi Sulaiman as

وَاتَّبَعُوْا مَا تَتْلُوا الشَّيٰطِيْنُ عَلٰى مُلْكِ سُلَيْمٰنَ ۚ وَمَا كَفَرَ سُلَيْمٰنُ وَلٰكِنَّ الشَّيٰطِيْنَ كَفَرُوْا
يُعَلِّمُوْنَ النَّاسَ السِّحْرَ وَمَآ اُنْزِلَ عَلَى الْمَلَكَيْنِ بِبَابِلَ هَارُوْتَ وَمَارُوْتَ ۗ وَمَا يُعَلِّمٰنِ مِنْ اَحَدٍ حَتّٰى
يَقُوْلَآ اِنَّمَا نَحْنُ فِتْنَةٌ فَلَا تَكْفُرْ ۗ فَيَتَعَلَّمُوْنَ مِنْهُمَا مَا يُفَرِّقُوْنَ بِهٖ بَيْنَ الْمَرْءِ وَزَوْجِهٖ ۗ وَمَا هُمْ

بِضَارِّينَ بِهِ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۚ وَيَتَعَلَّمُونَ مَا يَضُرُّهُمْ وَلَا يَنْفَعُهُمْ ۚ وَلَقَدْ عَلِمُوا لَمَنِ اشْتَرَاهُ
مَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ خَلَاقٍ ۚ وَلَبِئْسَ مَا شَرَوْا بِهِ أَنْفُسَهُمْ ۚ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ﴿١٠٢﴾

102. Mereka mengikuti apa yang dibaca oleh setan-setan pada masa kerajaan Sulaiman. Sulaiman itu tidak kafir tetapi setan-setan itulah yang kafir, mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua malaikat di negeri Babilonia yaitu Harut dan Marut. Padahal keduanya tidak mengajarkan sesuatu kepada seseorang sebelum mengatakan, "Sesungguhnya kami hanyalah cobaan *bagimu*, sebab itu janganlah kafir." Maka mereka mempelajari dari keduanya *(malaikat itu)* apa yang *dapat* memisahkan antara seorang *suami* dengan istrinya. Mereka tidak akan dapat mencelakakan seseorang dengan sihirnya kecuali dengan izin Allah. Mereka mempelajari sesuatu yang mencelakakan, dan tidak memberi manfaat kepada mereka. Sungguh, mereka sudah tahu, barangsiapa membeli *(menggunakan sihir)* itu, niscaya tidak akan mendapat keuntungan di akhirat. Sungguh, sangatlah buruk perbuatan mereka yang menjual dirinya dengan sihir, sekiranya mereka tahu. *Hidup ini di antara dua pilihan. Saat menolak kebenaran (Alquran) pasti memilih kebatilan (setan yang mengajarkan sihir).* **MANUSIA YANG RUGI adalah manusia yang meninggalkan iman dan mengikuti perintah setan.**

2. IMAN & TAKWA Solusi Bijak dalam Hidup dari Menuduh Tanpa Fakta

وَلَوْ أَنَّهُمْ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَمَثُوبَةٌ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ خَيْرٌ ۖ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ﴿١٠٣﴾

103. Jika mereka beriman dan bertakwa, pahala dari Allah pasti lebih baik, sekiranya mereka tahu. *Yakin pada kekuasaan Allah adalah kekuatan dalam hidup.* **DI BALIK KEBERHASILAN MANUSIA TERSIMPAN KEKUASAAN-NYA.**

3. Menghina Nabi dan Para Dai = Tersiksa

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقُولُوا رَاعِنَا وَقُولُوا انْظُرْنَا وَاسْمَعُوا ۗ وَلِلْكَافِرِينَ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١٠٤﴾

104. Wahai orang-orang yang beriman! Jangan katakan, *Rā'inā*, tetapi katakanlah, "*Unẓurnā,*" dan dengarkanlah. Orang-orang kafir akan mendapat azab yang pedih. *Orang yang kafir adalah orang yang tidak yakin kepada kekuasaan Allah yang mutlak dan merasa bahwa keberhasilan ini semata karena kemampuan dirinya.* **MENJADI KAFIR adalah menjadi manusia yang MENDERITA di dunia dan di akhirat.**

4. Kebaikan Sukar Diterima oleh Kafir (Ahli Kitab & Musyrik)

مَا يَوَدُّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَلَا الْمُشْرِكِينَ أَنْ يُنَزَّلَ عَلَيْكُمْ مِنْ خَيْرٍ مِنْ رَبِّكُمْ ۗ
وَاللَّهُ يَخْتَصُّ بِرَحْمَتِهِ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ ﴿١٠٥﴾

105. Orang-orang yang kafir dari Ahli Kitab dan orang-orang musyrik tidak menginginkan diturunkannya kepadamu suatu kebaikan dari Tuhanmu. *Alquran sumber kebaikan.* Tetapi secara khusus Allah memberikan rahmat *dan kasih*-Nya kepada orang yang Dia kehendaki. Allah pemilik karunia yang besar. *Hidup bersama Allah adalah hidup bersama kasih dan sayang-Nya yang membahagiakan, walaupun kaum kafir berusaha untuk menyengsarakan kita.* **KEBAHAGIAAN dan kesengsaraan datangnya DARI DALAM HATI, dari BERIMAN atau tidak kepada Allah.**

5. Menasakhkan Sesuatu Ayat Adalah Urusan Allah

۞ مَا نَنْسَخْ مِنْ آيَةٍ أَوْ نُنْسِهَا نَأْتِ بِخَيْرٍ مِنْهَا أَوْ مِثْلِهَا ۗ أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٠٦﴾

106.Ayat yang Kami batalkan atau Kami hilangkan dari ingatan, pasti Kami ganti dengan yang lebih baik atau yang sebanding dengannya. Tidakkah kamu tahu bahwa Allah Mahakuasa atas

segala sesuatu? *Dia mampu mengubah peraturan sesuai dengan kondisi makhluk dan perubahan waktu.* **Di antara kuasa Allah terlihat saat Dia MENGUBAH HUKUM demi kemaslahatan hamba.**

6. Allah Pemilih & Penguasa = Mengubah Hukum, Hal yang Lumrah bagi-Nya

أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَمَا لَكُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ ﴿١٠٧﴾

107. Tidakkah kamu tahu bahwa Allah memiliki kerajaan langit dan bumi? Tidak ada bagimu pelindung dan penolong selain Allah. *Kuasa Allah yang terlihat dalam mengubah hukum, juga terlihat di dalam alam semesta.* **PELINDUNG DAN PENOLONG MUKMIN YANG UTAMA ADALAH ALLAH. Bagi mukmin allah sudah cukup.**

7. Bagi Manusia adalah Ikuti Pesan Allah bukan Mempertanyakannya

أَمْ تُرِيدُونَ أَنْ تَسْأَلُوا رَسُولَكُمْ كَمَا سُئِلَ مُوسَىٰ مِنْ قَبْلُ ۗ وَمَنْ يَتَبَدَّلِ الْكُفْرَ بِالْإِيمَانِ فَقَدْ ضَلَّ سَوَاءَ
السَّبِيلِ ﴿١٠٨﴾

108. Ataukah kamu hendak meminta kepada Rasulmu (*Muhammad*) seperti halnya Musa *pernah* diminta *Bani Israil* dahulu? Barangsiapa mengganti iman dengan kekafiran, maka sungguh, dia telah tersesat dari jalan yang lurus. **Setiap orang ingin HIDUP BAHAGIA, tapi tidak semua orang mendapatkan kebahagiaan. Orang yang tersesat karena murtad tidak pernah merasa bahagia.**

7. Mimpi Besar Ahli Kitab Mengkafirkan Mukmin

وَدَّ كَثِيرٌ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ لَوْ يَرُدُّونَكُمْ مِنْ بَعْدِ إِيمَانِكُمْ كُفَّارًا حَسَدًا مِنْ عِنْدِ أَنْفُسِهِمْ مِنْ
بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمُ الْحَقُّ ۖ فَاعْفُوا وَاصْفَحُوا حَتَّىٰ يَأْتِيَ اللَّهُ بِأَمْرِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٠٩﴾

109. Banyak di antara Ahli Kitab menginginkan sekiranya mereka dapat mengembalikan kamu setelah kamu beriman, menjadi kafir kembali, karena rasa dengki dalam diri mereka, setelah kebenaran jelas bagi mereka. Maka maafkanlah dan berlapang dadalah, sampai Allah memberikan perintah-Nya. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu. *Hati yang sakit selalu menginginkan dari setiap keberhasilan kegagalan, dan dari setiap keimanan kekafiran.* **HATI YANG TENANG adalah hati yang lapang dari setiap kejahatan, dengan terus mendoakan kebaikan dan keimanan untuk siapa saja.**

8. TIGA Cara Mencegah Kemudaratan

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ۚ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ
بَصِيرٌ ﴿١١٠﴾

110. (1) Laksanakanlah salat dan (2) tunaikanlah zakat. (3) Segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu, kamu akan mendapatkannya (*pahala*) di sisi Allah. Sungguh, Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. *Melakukan salat dan menunaikan zakat adalah memiliki hati yang damai*. **Berbuat baik, karena BERBUAT BAIK ITU KEMBALI UNTUK DIRIMU.**

9. Surga Diraih dengan Usaha bukan Sekedar Angan-angan

وَقَالُوا لَنْ يَدْخُلَ الْجَنَّةَ إِلَّا مَنْ كَانَ هُودًا أَوْ نَصَارَىٰ ۗ تِلْكَ أَمَانِيُّهُمْ ۗ قُلْ هَاتُوا بُرْهَانَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ
صَادِقِينَ ﴿١١١﴾

111. Mereka *(Yahudi dan Nasrani)* berkata, “Tidak akan masuk surga kecuali orang Yahudi atau Nasrani.” Itu *(hanya)* angan-angan mereka. Katakanlah, “Tunjukkan bukti kebenaranmu jika kamu orang yang benar.” **SURGA DIRAIH bukan berdasarkan angan-angan, tapi iman dan amal.**

بَلٰى مَنْ اَسْلَمَ وَجْهَهٗ لِلّٰهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَلَهٗٓ اَجْرُهٗ عِنْدَ رَبِّهٖۖ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُوْنَ ࣖ ﴿١١٢﴾

112. Tidak! Barangsiapa menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah, dan dia berbuat baik, dia mendapat pahala di sisi Tuhannya dan tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati. **SURGA dunia yang BERAKAR PADA IMAN dan AMAL itu terwujud pada jiwa yang tidak ada rasa takut dan tidak merasakan sedih hati.**

10. Perselisihan di antara Ahli Kitab

وَقَالَتِ الْيَهُوْدُ لَيْسَتِ النَّصٰرٰى عَلٰى شَيْءٍۖ وَّقَالَتِ النَّصٰرٰى لَيْسَتِ الْيَهُوْدُ عَلٰى شَيْءٍۙ وَّهُمْ يَتْلُوْنَ الْكِتٰبَۗ كَذٰلِكَ قَالَ الَّذِيْنَ لَا يَعْلَمُوْنَ مِثْلَ قَوْلِهِمْۚ فَاللّٰهُ يَحْكُمُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ فِيْمَا كَانُوْا فِيْهِ يَخْتَلِفُوْنَ ﴿١١٣﴾

113. Orang Yahudi berkata, “Orang Nasrani itu tidak memiliki sesuatu *pegangan*,” dan orang-orang Nasrani *juga* berkata, “Orang-orang Yahudi tidak memiliki sesuatu *pegangan*,” padahal mereka membaca Kitab. Demikian pula orang-orang yang tidak berilmu, berkata seperti ucapan mereka itu. Maka Allah akan mengadili mereka pada hari Kiamat, tentang apa yang mereka perselisihkan. *Biarkan Allah yang mengadili dan menjadi hakim.* **MUSLIM SEJATI menjadi dai yang menganjurkan kebaikan, bukan menjadi hakim yang menilai setiap tingkah manusia.**

3 KESALAHAN FATAL & SOLUSINYA

1. Menghambat Ibadah di Rumah Allah & Solusinya: Salat di Manapun

وَمَنْ اَظْلَمُ مِمَّنْ مَّنَعَ مَسٰجِدَ اللّٰهِ اَنْ يُّذْكَرَ فِيْهَا اسْمُهٗ وَسَعٰى فِيْ خَرَابِهَاۗ اُولٰۤىِٕكَ مَا كَانَ لَهُمْ اَنْ يَّدْخُلُوْهَآ اِلَّا خَاۤىِٕفِيْنَ ەۗ لَهُمْ فِى الدُّنْيَا خِزْيٌ وَّلَهُمْ فِى الْاٰخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيْمٌ ﴿١١٤﴾

114. Siapakah yang lebih zalim daripada orang yang melarang di dalam masjid-masjid Allah untuk menyebut nama-Nya, dan berusaha merobohkannya? Mereka itu tidak pantas memasukinya kecuali dengan rasa takut *kepada Allah*. Mereka mendapat kehinaan di dunia, dan di akhirat mendapat azab yang berat. **MASJID adalah tempat yang paling membahagiakan di dunia**. **Melarang manusia untuk beribadah di rumah ibadah adalah kezaliman.**

وَلِلّٰهِ الْمَشْرِقُ وَالْمَغْرِبُ فَاَيْنَمَا تُوَلُّوْا فَثَمَّ وَجْهُ اللّٰهِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ وَاسِعٌ عَلِيْمٌ ﴿١١٥﴾

115. Milik Allah timur dan barat. Ke mana pun kamu menghadap di sanalah wajah Allah. Sungguh, Allah Mahaluas, Maha Mengetahui. **Jika tempat ibadah dirusak, maka iman dan beribadah tidak pernah terputus, karena iman dan ibadah itu bersumber dari hati. HATI TIDAK DAPAT DIPENJARAKAN.**

2. Menyatakan Allah Punya Anak & Yang Benar: Allah itu Esa lagi Kuasa

وَقَالُوا اتَّخَذَ اللّٰهُ وَلَدًاۙ سُبْحٰنَهٗ ۗ بَلْ لَّهٗ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِۗ كُلٌّ لَّهٗ قٰنِتُوْنَ ﴿١١٦﴾

116. Mereka berkata, “Allah mempunyai anak.” Mahasuci Allah, bahkan milik-Nya apa yang di langit dan di bumi. Semua tunduk kepada-Nya. **Allah Mahakuasa sehingga tidak memerlukan anak. ALLAH SUDAH SANGAT DEKAT KEPADA MANUSIA, tinggal manusia: ingin dekat atau jauh!?**

بَدِيْعُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِۗ وَاِذَا قَضٰٓى اَمْرًا فَاِنَّمَا يَقُوْلُ لَهٗ كُنْ فَيَكُوْنُ ﴿١١٧﴾

117. *Allah* Pencipta langit dan bumi. Apabila Dia hendak menetapkan sesuatu, Dia hanya berkata kepadanya, “Jadilah!” Maka jadilah sesuatu itu. **PENGUASA MUTLAK CUKUP BERKATA: “JADI,” maka apa yang diinginkan-Nya terjadi. Bersandar kepada-Nya adalah sumber kekuatan hidup.**

3. Allah tidak Pernah Berbica Langsung kepada Manusia & Solusinya: Allah utus Rasul

وَقَالَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ لَوْلَا يُكَلِّمُنَا اللَّهُ أَوْ تَأْتِينَا آيَةٌ ۗ كَذَٰلِكَ قَالَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ مِثْلَ
قَوْلِهِمْ ۘ تَشَابَهَتْ قُلُوبُهُمْ ۗ قَدْ بَيَّنَّا الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يُوقِنُونَ ﴿١١٨﴾

118. Orang-orang yang tidak mengetahui berkata, “Mengapa Allah tidak berbicara dengan kita atau datang tanda-tanda *kekuasaan-Nya* kepada kita?” Demikian pula orang-orang yang sebelum mereka telah berkata seperti ucapan mereka itu. Hati mereka serupa. Sesungguhnya telah Kami jelaskan tanda-tanda *kekuasaan Kami* kepada orang-orang yang yakin. **Tetap menjadi manusia yang PROAKTIF yang MENERIMA IMAN, karena tanda kuasa-Nya bertebar di manapun.**

LARANGAN MENGIKUTI YAHUDI DAN NASRANI

1. Tugas Nabi Mengingatkan Bahaya Neraka & Indahnya Surga

إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا ۖ وَلَا تُسْأَلُ عَنْ أَصْحَابِ الْجَحِيمِ ﴿١١٩﴾

119. Sungguh, Kami telah mengutusmu *(Muhammad)* dengan kebenaran, sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan. Engkau tidak akan diminta *pertanggungjawaban* tentang penghuni-penghuni neraka. **TELADAN MUSLIM TERBAIK ADALAH NABI MUHAMMAD.**

2. Tugas “Yahudi & Nasrani yang Menyalah”: Menghambat Jalan Islam

وَلَنْ تَرْضَىٰ عَنْكَ الْيَهُودُ وَلَا النَّصَارَىٰ حَتَّىٰ تَتَّبِعَ مِلَّتَهُمْ ۗ قُلْ إِنَّ هُدَى اللَّهِ هُوَ الْهُدَىٰ ۗ وَلَئِنِ اتَّبَعْتَ
أَهْوَاءَهُمْ بَعْدَ الَّذِي جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ ۙ مَا لَكَ مِنَ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ ﴿١٢٠﴾

120. Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan rela kepadamu *(Muhammad)* sebelum engkau mengikuti agama mereka. Katakanlah, “Sesungguh petunjuk Allah itulah petunjuk *yang sebenarnya*.” Jika engkau mengikuti keinginan mereka setelah ilmu *kebenaran* sampai kepadamu, tidak akan ada bagimu pelindung dan penolong dari Allah. *Allah bersama mukmin, melindungi dan menolong yang membuatnya tidak merasa sedih dan takut. Jika demikian mengapa harus sedih melihat mukmin bahagia.* **Iri hati membuat manusia sedih melihat orang lain bahagia, dan bahagia saat melihat orang lain sedih. MUKMIN TIDAK IRI HATI.**

3. Beriman kepada Alquran Bahagia, Mengingkarinya Menderita

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ﴿١٢١﴾

121. Orang-orang yang telah Kami beri Kitab, mereka membacanya sebagaimana mestinya, mereka itulah yang beriman kepadanya. Barangsiapa ingkar kepadanya, mereka itulah orang-orang yang rugi. **MEMBACA ALQURAN PERLU KEIMANAN DAN KEYAKINAN.**

4. Manusia & Bani Israel Perlu Mengingat-ingat Nikmat Allah agar Beriman

يَا بَنِي إِسْرَائِيلَ اذْكُرُوا نِعْمَتِيَ الَّتِي أَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ وَأَنِّي فَضَّلْتُكُمْ عَلَى الْعَالَمِينَ ﴿١٢٢﴾

122. Wahai Bani Israil! Ingatlah nikmat-Ku yang telah Aku berikan kepadamu dan Aku telah melebihkan kamu dari semua umat yang lain di alam ini *(pada masa itu)*. **Manusia yang cerdas adalah MANUSIA YANG PANDAI BERSYUKUR KEPADA TUHANNYA.**

5. Iman Perlu Diasah, Sebelum di Neraka Menyesal

وَاتَّقُوا يَوْمًا لَا تَجْزِي نَفْسٌ عَنْ نَفْسٍ شَيْئًا وَلَا يُقْبَلُ مِنْهَا عَدْلٌ وَلَا تَنْفَعُهَا شَفَاعَةٌ وَلَا هُمْ يُنْصَرُونَ ﴿١٢٣﴾

123. Takutlah kamu pada hari, *ketika* tidak seorang pun dapat menggantikan *(membela)* orang lain sedikit pun, tebusan tidak diterima, bantuan tidak berguna baginya, dan mereka tidak akan ditolong. **SESAL KEMUDIAN TIADA BERGUNA**.

PERJANJIAN DENGAN NABI IBRAHIM AS

1. Nabi & Dai itu Pekerja Tuntas yang Profesional

۞ وَإِذِ ابْتَلَىٰٓ إِبْرٰهٖمَ رَبُّهُۥ بِكَلِمٰتٍ فَأَتَمَّهُنَّ ۖ قَالَ إِنِّى جَاعِلُكَ لِلنَّاسِ إِمَامًا ۖ قَالَ وَمِن ذُرِّيَّتِى ۖ قَالَ لَا يَنَالُ عَهْدِى الظّٰلِمِينَ ﴿١٢٤﴾

124. *(1) Ingatlah*, ketika Ibrahim diuji Tuhannya dengan beberapa kalimat, lalu dia melaksanakannya dengan sempurna. *Allah* berfirman, “Sesungguhnya Aku menjadikan engkau sebagai pemimpin bagi seluruh manusia.” *Ibrahim* berkata, “*Juga* dari anak cucuku?” Allah berfirman, *“Benar, tetapi* janji-Ku tidak berlaku bagi orang-orang zalim.” **KETURUNAN NABI BUKAN BERDASARKAN DARAH TAPI BERDASARKAN KEIMANAN.**

2. Maqam Ibrahim Lambang Ketekunan dalam Kerja

وَإِذْ جَعَلْنَا الْبَيْتَ مَثَابَةً لِّلنَّاسِ وَأَمْنًا وَاتَّخِذُوا مِن مَّقَامِ إِبْرٰهٖمَ مُصَلًّى ۖ وَعَهِدْنَآ إِلَىٰٓ إِبْرٰهٖمَ وَإِسْمٰعِيلَ أَن طَهِّرَا بَيْتِىَ لِلطَّآئِفِينَ وَالْعٰكِفِينَ وَالرُّكَّعِ السُّجُودِ ﴿١٢٥﴾

125. *(2) Ingatlah*, ketika Kami menjadikan rumah (*Ka'bah*) tempat berkumpul dan tempat yang aman bagi manusia. Jadikanlah *maqam Ibrahim* itu tempat salat. Telah Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Ismail, “Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang yang tawaf, orang yang iktikaf, orang yang rukuk dan orang yang sujud!” **Tempat yang paling membahagiakan di dunia adalah masjid. MASJID YANG PALING MEMBAHAGIAKAN MASJIDIL HARAM.**

3. Pemimpin Besar itu Mewujudkan Keamanan & kesejahteraan bagi Manusia

وَإِذْ قَالَ إِبْرٰهٖمُ رَبِّ اجْعَلْ هٰذَا بَلَدًا ءَامِنًا وَارْزُقْ أَهْلَهُۥ مِنَ الثَّمَرٰتِ مَنْ ءَامَنَ مِنْهُم بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْءَاخِرِ ۖ قَالَ وَمَن كَفَرَ فَأُمَتِّعُهُۥ قَلِيلًا ثُمَّ أَضْطَرُّهُۥٓ إِلَىٰ عَذَابِ النَّارِ ۖ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ ﴿١٢٦﴾

126. *(3) Ingatlah* ketika Ibrahim berdoa, “Ya Tuhanku, jadikanlah *negeri Mekkah* ini negeri yang aman dan berilah rezeki berupa buah-buahan kepada penduduknya, yaitu di antara mereka yang beriman kepada Allah dan hari kemudian,” *Allah* berfirman, “Kepada orang yang kafir akan Aku beri kesenangan sementara, kemudian akan Aku paksa dia ke dalam azab neraka dan itulah seburuk-buruk tempat kembali.” *Allah meralat doa Ibrahim yang mengkhususkan rezeki hanya bagi mukmin. Dia berkata: “Selama Aku menciptakan manusia, Aku menjamin seluruh rezeki mereka: mukmin ataupun kafir.”* **MUKMIN SEJATI adalah mukmin yang MENDOAKAN KEBAIKAN bagi setiap manusia, termasuk terhadap orang yang mengingkari Allah.**

4. Prinsip Dasar dalam Amal Bukan Kuantitas tapi Diterima Amal Secara Kualitas

وَإِذْ يَرْفَعُ إِبْرٰهٖمُ الْقَوَاعِدَ مِنَ الْبَيْتِ وَإِسْمٰعِيلُ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّآ ۖ إِنَّكَ أَنتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿١٢٧﴾

127. *(4) Ingatlah* ketika Ibrahim meninggikan fondasi Baitullah bersama Ismail, *seraya berdoa*, “Ya Tuhan kami, terimalah *amal* dari kami. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Mendengar, Maha Mengetahui. **KERJA MAKSIMAL dan keIKHLASan yang dilakukan Ibrahim adalah kunci dikabulkan amal ibadah dan contoh teladan bagi penganut agama samawi.**

5. Siapapun Tetap Memerlukan Bimbingan & Tata Cara Ibadah dari Allah

رَبَّنَا وَاجْعَلْنَا مُسْلِمَيْنِ لَكَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِنَآ اُمَّةً مُّسْلِمَةً لَّكَۖ وَاَرِنَا مَنَاسِكَنَا وَتُبْ عَلَيْنَاۚ اِنَّكَ اَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيْمُ ١٢٨

128. Ya Tuhan kami, jadikanlah kami orang yang berserah diri kepada-Mu, dan anak cucu kami *juga* umat yang berserah diri kepada-Mu dan tunjukkanlah kepada kami cara-cara melakukan ibadah *haji* kami, dan terimalah tobat kami. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Penerima tobat, Maha Penyayang. **Tidak ada manusia yang tidak bersalah, SEBAIK-BAIK ORANG YANG BERSALAH ADALAH ORANG YANG GEMAR MINTA MAAF dan BERTOBAT.** *Nabi Muhammad sehari bertaubat 70 kali, bukan semata karena kesalahan, tapi sebagai panutan atau pembelajaran.*

6. Pemimpin Cerdas Tetap Mengharapkan Kader yang Lebih Hebat

رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيْهِمْ رَسُوْلًا مِّنْهُمْ يَتْلُوْا عَلَيْهِمْ اٰيٰتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتٰبَ وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيْهِمْۗ اِنَّكَ اَنْتَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ ١٢٩

129. Ya Tuhan kami, utuslah di tengah mereka seorang rasul dari kalangan mereka sendiri, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat-Mu dan mengajarkan Kitab dan Hikmah kepada mereka, dan menyucikan mereka. Sungguh, Engkaulah Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana." **ORANG YANG MULIA MENGINGINKAN KEMULIAAN BAGI ORANG LAIN**. *Ini adalah contoh doa kemuliaan yang dipinta agar mengalir kepada siapa saja.*

AGAMA NABI IBRAHIM AS ITU TAUHID

1. Membenci Agama Ibrahim = Membenci Allah

وَمَنْ يَّرْغَبُ عَنْ مِّلَّةِ اِبْرٰهٖمَ اِلَّا مَنْ سَفِهَ نَفْسَهٗ ۗ وَلَقَدِ اصْطَفَيْنٰهُ فِى الدُّنْيَا ۚ وَاِنَّهٗ فِى الْاٰخِرَةِ لَمِنَ الصّٰلِحِيْنَ ١٣٠

130. Orang yang membenci agama Ibrahim, hanyalah orang yang memperbodoh dirinya sendiri. Sungguh, Kami telah memilihnya (Ibrahim) di dunia ini. Sesungguhnya di akhirat dia termasuk orang-orang saleh. *Nabi Ibrahim sosok mulia dan dibenci.* **Tidak semua perbuatan baik itu diterima manusia, tapi TETAPLAH BERBUAT BAIK.**

2. Ibrahim itu Islam & Berserah Pasrah pada Allah

اِذْ قَالَ لَهٗ رَبُّهٗٓ اَسْلِمْۙ قَالَ اَسْلَمْتُ لِرَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ١٣١

131. *(5) Ingatlah* ketika Tuhan berfirman kepadanya *(Ibrahim),* "Berserah dirilah!" Dia menjawab, "Aku berserah diri kepada Tuhan seluruh alam." **NIAT IKHLAS kepada Allah membuat segala perbuatan baik itu indah.** *Walau pun ada orang yang mencibir dan mencacinya. Agama Islam yang berarti berserah diri identik dengan keikhlasan.*

3. Dakwah Ibrahim Mengajak Anaknya & Manusia untuk Menyembah Allah

وَوَصّٰى بِهَآ اِبْرٰهٖمُ بَنِيْهِ وَيَعْقُوْبُۗ يٰبَنِيَّ اِنَّ اللّٰهَ اصْطَفٰى لَكُمُ الدِّيْنَ فَلَا تَمُوْتُنَّ اِلَّا وَاَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَۗ ١٣٢

132. Ibrahim mewasiatkan *(ucapan)* itu kepada anak-anaknya, demikian pula Yakub. "Wahai anak-anakku! Sesungguhnya Allah telah memilih agama ini untukmu, maka janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan Muslim." *Wasiat terindah adalah "Jadilah muslim sejati, pasti hidupmu bahagia."* **Menjadi mukmin menjadi manusia yang paling bahagia, JANGAN TUKAR AGAMAMU. Kebahagiaan terletak pada hati dan dibangun oleh pola pikir yang positif terhadap Allah dan takdir-Nya. Takdir Allah adalah yang terbaik yang diberikan-Nya dalam hidup manusia ini.** *Tidak mungkin Pencipta ingin merusak hasil ciptaan-Nya.*

4. Ibrahim & Keturunannya Mengesakan Allah & Muslim/Pasrah Tunduk

أَمْ كُنتُمْ شُهَدَاءَ إِذْ حَضَرَ يَعْقُوبَ الْمَوْتُ إِذْ قَالَ لِبَنِيهِ مَا تَعْبُدُونَ مِن بَعْدِي قَالُوا نَعْبُدُ إِلَٰهَكَ وَإِلَٰهَ
آبَائِكَ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ إِلَٰهًا وَاحِدًا وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿١٣٣﴾

133. Apakah kamu menjadi saksi saat maut akan menjemput Yakub, ketika dia berkata kepada anak-anaknya, “Apa yang kamu sembah sepeninggalku?” Mereka menjawab, “Kami akan menyembah Tuhanmu dan Tuhan nenek moyangmu yaitu Ibrahim, Ismail dan Ishak, *yaitu* Tuhan Yang Maha Esa dan kami *hanya* berserah diri kepada-Nya.” *Para nabi yang berbeda itu adalah satu kesatuan yang diikat dengan satu ikatan iman yang menauhidkan Allah.* **Pertanyaan terindah dari setiap orang tua kepada anaknya di saat hendak wafat adalah “APA YANG KAMU SEMBAH” bukan “Apa yang kamu makan.”**

5. Dari Dahulu “Tauhid” Disampaikan & Menjadi Ajaran Universal

تِلْكَ أُمَّةٌ قَدْ خَلَتْ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَلَكُم مَّا كَسَبْتُمْ وَلَا تُسْأَلُونَ عَمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٣٤﴾

134. Itulah umat yang telah lalu. Baginya apa yang telah mereka usahakan dan bagimu apa yang telah kamu usahakan. Kamu tidak akan diminta *pertanggungjawaban* tentang apa yang dahulu mereka kerjakan. **Kisah masa lalu, jadikan pelajaran, karena SETIAP MANUSIA AKAN MEMPERTANGGGUNG JAWABKAN APA YANG DIA IMANI DAN PERBUAT.**

ISLAM: AGAMA SAMAWI YANG SEBENARNYA

1. Ajaran Nabi Ibrahim & Para Nabi itu: Islam yang Tauhid bukan Musyrik

وَقَالُوا كُونُوا هُودًا أَوْ نَصَارَىٰ تَهْتَدُوا قُلْ بَلْ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿١٣٥﴾

135. Mereka berkata, “Jadilah kamu *penganut* Yahudi atau Nasrani, niscaya kamu mendapat petunjuk.” Katakanlah, “*Tidak*! Tetapi *kami mengikuti* agama Ibrahim yang lurus dan dia tidak termasuk golongan orang yang mempersekutukan Tuhan.” *Nabi Ibrahim menganut paham tauhid, begitu juga Nabi Musa dan Isa menganut paham tauhid, muslim sejati adalah muslim yang mengikuti ajaran Muhammad di mana tauhid masih utuh dan mengkristal.* **MENJADI MUSLIM ADALAH MENJADI MANUSIA YANG BAHAGIA. Dia memiliki Tuhan yang satu, tidak tiga, tidak punya anak dan sekutu.**

2. Pesan Agama Samawi yang Universal: Sembah & Pasrah pada Allah yang Esa (Muslim)

قُولُوا آمَنَّا بِاللَّهِ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْنَا وَمَا أُنزِلَ إِلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطِ وَمَا أُوتِيَ
مُوسَىٰ وَعِيسَىٰ وَمَا أُوتِيَ النَّبِيُّونَ مِن رَّبِّهِمْ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْهُمْ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿١٣٦﴾

136. Katakanlah, “Kami beriman kepada Allah dan kepada apa yang diturunkan kepada kami, dan kepada apa yang diturunkan kepada Ibrahim, Ismail, Ishak, Yakub dan anak cucunya, dan kepada apa yang diberikan kepada Musa dan Isa serta kepada apa yang diberikan kepada nabi-nabi dari Tuhan mereka. Kami tidak membeda-bedakan seorang pun di antara mereka, dan kami berserah diri kepada-Nya.” *Keimanan kepada Allah adalah misi dari satu kesatuan risalah kenabian. Semua menauhidkan Allah dan mengesakan-Nya*. **MENJADI MUSLIM MENJADI MANUSIA YANG SELARAS DENGAN MISI KENABIAN.**

3. Jika Mengaku Agama Samawi: Berimanlah pada Allah yang Esa

فَإِنْ آمَنُوا بِمِثْلِ مَا آمَنتُم بِهِ فَقَدِ اهْتَدَوا وَّإِن تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا هُمْ فِي شِقَاقٍ فَسَيَكْفِيكَهُمُ اللَّهُ وَهُوَ
السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿١٣٧﴾

137. Jika mereka telah beriman sebagaimana yang kamu imani, sungguh, mereka telah mendapat petunjuk. Tetapi jika mereka berpaling, sesungguhnya mereka berada dalam permusuhan *denganmu*, maka Allah mencukupkan engkau (*Muhammad*) terhadap mereka *dengan pertolongan-Nya*. Dia Maha Mendengar, Maha Mengetahui. *Menjadi mukmin menjadi manusia yang mendapatkan petunjuk Allah untuk dapat hidup bahagia dunia akhirat.* **BERBAHAGIALAH mukmin yang hidup di dunia, tahu arah tujuan ke mana dia melangkah.**

4. Islam Agama Terbaik: Allah Tuhan yang Layak Disembah

صِبْغَةَ اللّٰهِ ۚ وَمَنْ اَحْسَنُ مِنَ اللّٰهِ صِبْغَةً ۖ وَّنَحْنُ لَهٗ عٰبِدُوْنَ ﴿١٣٨﴾

138. *Sibgah* Allah. Siapa yang lebih baik *sibgah*-nya daripada Allah? Kepada-Nya kami menyembah. **PANDUAN ALLAH ADALAH SEBAIK BAIK PANDUAN. Tuhan Yang Maha Esa inilah yang layak untuk dijadikan tempat memuja dan mengharap**.

5. Allah adalah Tuhan Bersama bagi Agama Samawi (Islam, Nasrani & Yahudi)

قُلْ اَتُحَاۤجُّوْنَنَا فِى اللّٰهِ وَهُوَ رَبُّنَا وَرَبُّكُمْ ۚ وَلَنَآ اَعْمَالُنَا وَلَكُمْ اَعْمَالُكُمْ ۚ وَنَحْنُ لَهٗ مُخْلِصُوْنَ ۙ ﴿١٣٩﴾

139. Katakanlah (*Muhammad*), "Apakah kamu hendak berdebat dengan kami tentang Allah, padahal Dia adalah Tuhan kami dan Tuhan kamu. Bagi kami amalan kami, bagi kamu amalan kamu, dan hanya kepada-Nya kami dengan tulus mengabdikan diri. **Perdebatan akidah antar umat beragama tidak pernah henti; dan sudah dianggap selesai, saat keputusan diserahkan kepada Allah di akhirat. IKHLAS adalah KUNCI KESUKSESAN MERAIH SELURUH KEBAHAGIAAN.**

6. Beda Islam dengan Nasrani Yahudi: Islam Konsisten dalam Mengesakan Allah

اَمْ تَقُوْلُوْنَ اِنَّ اِبْرٰهٖمَ وَاِسْمٰعِيْلَ وَاِسْحٰقَ وَيَعْقُوْبَ وَالْاَسْبَاطَ كَانُوْا هُوْدًا اَوْ نَصٰرٰى ۗ قُلْ
ءَاَنْتُمْ اَعْلَمُ اَمِ اللّٰهُ ۗ وَمَنْ اَظْلَمُ مِمَّنْ كَتَمَ شَهَادَةً عِنْدَهٗ مِنَ اللّٰهِ ۗ وَمَا اللّٰهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٤٠﴾

140. Ataukah kamu (*orang-orang Yahudi dan Nasrani*) berkata bahwa Ibrahim, Ismail, Ishak, Yakub dan anak cucunya adalah penganut Yahudi atau Nasrani? Katakanlah, "Kamukah yang lebih tahu atau Allah, dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang menyembunyikan kesaksian dari Allah yang ada padanya?" Allah tidak lengah terhadap apa yang kamu kerjakan. **Saat Allah menunda bukan berarti Dia melupakan. Manusia yang cerdas adalah manusia yang BERBAGI ILMU, dan tidak pernah merasa lebih tahu dari pada Tuhannya**.

7. Ini Fakta Sejarah yang Terus Bergulir: Prinsip Dasar "*Do Your Best* dalam Iman"

تِلْكَ اُمَّةٌ قَدْ خَلَتْ ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَلَكُمْ مَّا كَسَبْتُمْ ۚ وَلَا تُسْـَٔلُوْنَ عَمَّا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ ﴿١٤١﴾

141. Itulah umat yang telah lalu. Baginya apa yang telah mereka usahakan dan bagimu apa yang telah kamu usahakan. Kamu tidak akan diminta *pertanggungjawaban* tentang apa yang dahulu mereka kerjakan. **Mukmin tahu setiap pekerjaan memiliki konsekuensi dan tanggung jawab**. **MUKMIN BEKERJA UNTUK AKHIRAT DAN DUNIANYA. Kejar akhirat, dunia didapat; kejar dunia, akhirat belum tentu didapat.**

JUZ 2

KIBLAT BOLEH PINDAH TAPI TUHAN TETAP

1. Kiblat Sekedar Arah Salat, Ia Bukan Menyembah Kabah yang Kubus Itu

۞ سَيَقُوْلُ السُّفَهَاۤءُ مِنَ النَّاسِ مَا وَلّٰىهُمْ عَنْ قِبْلَتِهِمُ الَّتِيْ كَانُوْا عَلَيْهَا ۗ قُلْ لِّلّٰهِ الْمَشْرِقُ وَالْمَغْرِبُ ۗ يَهْدِيْ مَنْ

يَشَآءُ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿١٤٢﴾

142. Orang-orang yang kurang akal di antara manusia akan berkata, "Apakah yang memalingkan mereka *(Muslim)* dari kiblat yang dahulu mereka *berkiblat* kepadanya?" Katakanlah, "Milik Allah timur dan barat; Dia memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki ke jalan yang lurus." **ALLAH MEMBIMBING MUSLIM MENUJU JALAN BAHAGIA DI DUNIA AKHIRAT. Masalah kiblat adalah teknis ibadah yang bukan prinsipil namun harus tetap diikuti. Muslim yang cerdas tidak berputar pada simbol hingga melupakan esensi (tauhid).**

2. Menghadap Kiblat sebagai Tanda Kepatuhan dari Sebuah Perintah

وَكَذَٰلِكَ جَعَلْنَٰكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِّتَكُونُوا۟ شُهَدَآءَ عَلَى ٱلنَّاسِ وَيَكُونَ ٱلرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۗ وَمَا
جَعَلْنَا ٱلْقِبْلَةَ ٱلَّتِى كُنتَ عَلَيْهَآ إِلَّا لِنَعْلَمَ مَن يَتَّبِعُ ٱلرَّسُولَ مِمَّن يَنقَلِبُ عَلَىٰ عَقِبَيْهِ ۚ وَإِن كَانَتْ لَكَبِيرَةً
إِلَّا عَلَى ٱلَّذِينَ هَدَى ٱللَّهُ ۗ وَمَا كَانَ ٱللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَٰنَكُمْ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ بِٱلنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿١٤٣﴾

143. Demikian pula Kami telah menjadikan kamu *(umat Islam)* "umat pertengahan" *seperti wasit yang bertujuan* agar kamu menjadi saksi atas *perbuatan* manusia dan agar Rasul *Muhammad* menjadi saksi atas *perbuatan* kamu. Kami tidak menjadikan kiblat yang *dahulu* kamu *(berkiblat)* kepadanya melainkan agar Kami mengetahui siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sungguh, *pemindahan kiblat* itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sungguh, Allah Maha Pengasih, Maha Penyayang kepada manusia. **Umat wasit -atau umat moderat- yang menjadi saksi berfungsi sebagai pembelajaran dan perenungan bahwa segala sesuatu menjadi ringan jika diniatkan karena Allah, karena Allah akan memberi petunjuk dengan kasih sayang-Nya. TIDAK ADA KATA "SIA-SIA" DALAM IMAN.**

3. Sebagai Syariat: Menghadap Kiblat Boleh Berubah, tapi Bertauhid Pasti & Tak Berubah

قَدْ نَرَىٰ تَقَلُّبَ وَجْهِكَ فِى ٱلسَّمَآءِ ۖ فَلَنُوَلِّيَنَّكَ قِبْلَةً تَرْضَىٰهَا ۚ فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ ٱلْمَسْجِدِ ٱلْحَرَامِ ۚ وَحَيْثُ
مَا كُنتُمْ فَوَلُّوا۟ وُجُوهَكُمْ شَطْرَهُۥ ۗ وَإِنَّ ٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْكِتَٰبَ لَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ ٱلْحَقُّ مِن رَّبِّهِمْ ۗ وَمَا ٱللَّهُ بِغَٰفِلٍ
عَمَّا يَعْمَلُونَ ﴿١٤٤﴾

144. Kami melihat wajahmu *(Muhammad)* sering menengadah ke langit, maka akan Kami palingkan engkau ke kiblat yang engkau senangi. Maka hadapkanlah wajahmu ke arah Masjidil Haram. Di mana saja engkau berada, hadapkanlah wajahmu ke arah itu. Sesungguhnya orang-orang yang diberi Kitab *Taurat dan Injil* tahu, bahwa *pemindahan kiblat* itu adalah kebenaran dari Tuhan mereka. Allah tidak lengah terhadap apa yang mereka kerjakan. *Menghadap kiblat dalam salat ke Masjidil Haram adalah aturan syariat yang telah dirancang Allah jauh hari sebelumnya yang sudah dikenal Ahli Kitab.* **Iri dan dengki terkadang membuat yang mudah diikuti menjadi sukar dan sulit. IRI DENGKI adalah sikap susah melihat orang senang, dan senang melihat orang susah.**

4. Penolakan Kebenaran Lebih karena "Sikap Angkuh" daripada Menggunakan Akal Sehat

وَلَئِنْ أَتَيْتَ ٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْكِتَٰبَ بِكُلِّ ءَايَةٍ مَّا تَبِعُوا۟ قِبْلَتَكَ ۚ وَمَآ أَنتَ بِتَابِعٍ قِبْلَتَهُمْ ۚ وَمَا بَعْضُهُم بِتَابِعٍ
قِبْلَةَ بَعْضٍ ۚ وَلَئِنِ ٱتَّبَعْتَ أَهْوَآءَهُم مِّنۢ بَعْدِ مَا جَآءَكَ مِنَ ٱلْعِلْمِ ۙ إِنَّكَ إِذًا لَّمِنَ ٱلظَّٰلِمِينَ ﴿١٤٥﴾

145. Walaupun engkau *(Muhammad)* memberikan semua ayat *(keterangan)* kepada orang-orang yang diberi Kitab itu, mereka tidak akan mengikuti kiblatmu, dan engkau pun tidak akan me-

ngikuti kiblat mereka. Sebagian mereka tidak akan mengikuti kiblat sebagian yang lain. Jika engkau mengikuti keinginan *hawa nafsu* mereka setelah sampai ilmu kepadamu, niscaya engkau termasuk orang-orang zalim. **Iri dan dengki itu bersumber dari hawa nafsu yang membuat semua mata hati tertutup**. **Mukmin cerdas adalah mukmin yang mengikuti ilmu dan petunjuk yang bersumber dari Allah. MUKMIN ITU TIDAK MEMILIKI SIKAP IRI DAN DENGKI.**

5. Dialogkan Islam dengan "Logis" walau Dunia Berusaha Menyembunyikan Sinarnya

ٱلَّذِينَ ءَاتَيْنَـٰهُمُ ٱلْكِتَـٰبَ يَعْرِفُونَهُۥ كَمَا يَعْرِفُونَ أَبْنَآءَهُمْ ۖ وَإِنَّ فَرِيقًا مِّنْهُمْ لَيَكْتُمُونَ ٱلْحَقَّ وَهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿١٤٦﴾

146. Orang-orang yang telah Kami beri Kitab *Taurat dan Injil* mengenalnya *(Muhammad)* seperti mereka mengenal anak-anak mereka sendiri. Sesungguhnya sebagian mereka pasti menyembunyikan kebenaran, padahal mereka mengetahui*nya*. **NABI MUHAMMAD SEBAGAI NABI TERAKHIR telah dikenal Ahli Kitab dan tertuang di dalam kitab suci. Hawa nafsu dan ego terkadang membuat manusia gelap mata hingga menyembunyikan kebenaran.**

Kebenaran Islam itu dari Allah: Ia Pasti Bersinar

ٱلْحَقُّ مِن رَّبِّكَ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ ٱلْمُمْتَرِينَ ﴿١٤٧﴾

147. Kebenaran itu dari Tuhanmu, maka janganlah sekali-kali engkau termasuk orang-orang yang ragu. **ALLAH adalah kebenaran yang absolut. Apa yang disampaikan-Nya kepada Nabi Muhammad melalui Alquran juga satu kebenaran. Bila seseorang meragukan ALQURAN, Muhammad dan Allah, siapa Zat yang lebih layak untuk dia percayai setelah itu!?**

ATURAN ALLAH = ANUGERAH TERBESAR BAGI MANUSIA

1. Tugas Nabi & Dai Berlomba "dalam Melakukan yang Terbaik"

وَلِكُلٍّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيهَا ۖ فَٱسْتَبِقُوا۟ ٱلْخَيْرَٰتِ ۚ أَيْنَ مَا تَكُونُوا۟ يَأْتِ بِكُمُ ٱللَّهُ جَمِيعًا ۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَىْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

148. Setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu. **PRINSIP AGAMA ADALAH IMAN dan berlomba dalam KEBAIKAN**. **Kiblat perlu, tapi ia bukan bagian prinsip dari agama. Buktinya, (1) setiap umat punya kiblat dan arah, (2) saat kiblat tidak terdeteksi, salat yang merupakan prinsip tetap dilaksanakan atas dasar iman kepada Allah**.

2. Aturan Allah: Berpulang pada Allah, Tak Ada Intrupsi Manusia

وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ ٱلْمَسْجِدِ ٱلْحَرَامِ ۖ وَإِنَّهُۥ لَلْحَقُّ مِن رَّبِّكَ ۗ وَمَا ٱللَّهُ بِغَـٰفِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ﴿١٤٩﴾

149. Dari manapun engkau keluar, hadapkanlah wajahmu ke arah Masjidil Haram, sesungguhnya itu benar-benar ketentuan dari Tuhanmu. Allah tidak lengah terhadap apa yang kamu kerjakan. *Menghadap ke arah Masjidil Haram adalah ketentuan Allah*. **Lakukan ibadah sebaik mungkin, dan rasakan kebahagiaan itu. KEBAHAGIAAN DATANGNYA DARI ALLAH.**

3. Aturan Allah adalah Nikmat yang Diberikan Untuk Manusia

وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ ٱلْمَسْجِدِ ٱلْحَرَامِ ۖ وَحَيْثُ مَا كُنتُمْ فَوَلُّوا۟ وُجُوهَكُمْ شَطْرَهُۥ لِئَلَّا
يَكُونَ لِلنَّاسِ عَلَيْكُمْ حُجَّةٌ إِلَّا ٱلَّذِينَ ظَلَمُوا۟ مِنْهُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَٱخْشَوْنِى وَلِأُتِمَّ نِعْمَتِى عَلَيْكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٥٠﴾

150. Dari manapun engkau keluar, maka hadapkanlah wajahmu ke arah Masjidil Haram. Di mana saja kamu berada, maka hadapkanlah wajahmu ke arah itu, agar tidak ada alasan bagi manusia *(untuk menentangmu)*, kecuali orang-orang yang zalim di antara mereka. Janganlah kamu takut

kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku, agar Aku sempurnakan nikmat-Ku kepadamu, dan agar kamu mendapat petunjuk. **Nabi Muhammad sosok manusia yang takut hanya kepada Allah, dan tidak takut cacian dan cibiran manusia. Ingin mendapatkan petunjuk, limpahan nikmat dan rahmat JADIKAN ALLAH SEBAGAI PELINDUNG.**

4. Alquran & Nabi Penguat Anugerah Imani dari Allah

كَمَآ أَرۡسَلۡنَا فِيكُمۡ رَسُولٗا مِّنكُمۡ يَتۡلُواْ عَلَيۡكُمۡ ءَايَٰتِنَا وَيُزَكِّيكُمۡ وَيُعَلِّمُكُمُ ٱلۡكِتَٰبَ وَٱلۡحِكۡمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمۡ تَكُونُواْ تَعۡلَمُونَ ١٥١

151. Sebagaimana Kami telah mengutus kepadamu seorang Rasul Muhammad dari *kalangan* kamu yang membacakan ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab *(Alquran)* dan Hikmah *(Sunnah),* serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui. *Ini nikmat ketiga (3) diutus Nabi Muhammad, dari doa Ibrahim, yang pertama (1) Mekkah menjadi tempat suci (2: 126), kedua (2) Muslimin memiliki kiblat di Masjidil Haram (2: 128)*. **Diutus Nabi Muhammad membawa ALQURAN dan HADIS adalah NIKMAT TERBESAR dan membahagiakan.**

Berzikir/Mengingat Allah itu Anugerah: Kufur itu Musibah

فَٱذۡكُرُونِيٓ أَذۡكُرۡكُمۡ وَٱشۡكُرُواْ لِي وَلَا تَكۡفُرُونِ ١٥٢

152. Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku. *Petunjuk pertama saat mukmin ingin tetap berada di dalam petunjuk adalah tetaplah ingat Allah, niscaya petunjuk akan lebih terang, karena Dia memantau dan mengingat mukmin.* **SYUKUR AKAN MENAMBAH, DAN KUFUR AKAN MENGURANGI.**

COBAAN BERAT DALAM MENEGAKKAN KEBENARAN

1. Mukmin itu Minta Tolong kepada Allah Melalui Sabar & Salat

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱسۡتَعِينُواْ بِٱلصَّبۡرِ وَٱلصَّلَوٰةِۚ إِنَّ ٱللَّهَ مَعَ ٱلصَّٰبِرِينَ ١٥٣

153. Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan *kepada Allah* dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar. **Ingin berhasil: SALAT dan SABAR**. **Dua hal ini membuat Allah tetap bersama dengan mukmin: memandu dan mengarahkan**.

2. Yang Berjuang di Jalan Allah itu Hidup

وَلَا تَقُولُواْ لِمَن يُقۡتَلُ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ أَمۡوَٰتُۢۚ بَلۡ أَحۡيَآءٞ وَلَٰكِن لَّا تَشۡعُرُونَ ١٥٤

154. *Sabar bukan berarti pasif tapi berjuang secara aktif berjuang di jalan kebenaran.* Janganlah kamu mengatakan orang-orang yang terbunuh di jalan Allah, *mereka* telah mati. Sebenarnya *mereka* hidup, tetapi kamu tidak menyadarinya. *Ada kehidupan secara spiritual di samping kehidupan nyata.* **PEJUANG KEBENARAN TIDAK PERNAH MATI, dia tetap dikenang dan hidup di dalam sanubari. Di samping dia hidup di sisi Allah.**

3. Hidup adalah Cobaan & Perjuangan

وَلَنَبۡلُوَنَّكُم بِشَيۡءٖ مِّنَ ٱلۡخَوۡفِ وَٱلۡجُوعِ وَنَقۡصٖ مِّنَ ٱلۡأَمۡوَٰلِ وَٱلۡأَنفُسِ وَٱلثَّمَرَٰتِۗ وَبَشِّرِ ٱلصَّٰبِرِينَ ١٥٥

155. Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar. *Seberat apapun ujian itu adalah kecil dan sedikit.* **UJIAN akan bertambah ringan dan sedikit, saat dihadapi dengan sabar.**

4. Solusi Menghadapi Cobaan: Yakinkan Diri "KITA DARI ALLAH & Kembali kepada-Nya"

الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُم مُّصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ﴿١٥٦﴾

156. *Yaitu* orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka berkata *"Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un" Sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nyalah kami kembali*. **Sabar itu membahagiakan, saat mukmin yakin bahwa UJIAN ITU BERSUMBER DARI ALLAH.**

5. Bagi yang Yakin "Hidup Ini Sementara" Mendapatkan TIGA KEUNTUNGAN

أُولَٰئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ ۖ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُونَ ﴿١٥٧﴾

157. Mereka itulah yang memperoleh ampunan dan rahmat dari Tuhannya, dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk. *Mukmin yang lulus ujian berkat kesabaran akan mendapatkan (1) ampunan, (2) rahmat dan (3) petunjuk.* **INDAHNYA MUKMIN YANG JIKA DIUJI DIA BERSABAR.**

MANASIK HAJI SARANA MENYEBAR KEBAIKAN

1. SAI dalam Haji dan Umrah bagian dari Mensyukuri Nikmat

۞ إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِن شَعَائِرِ اللَّهِ ۖ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوِ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَن يَطَّوَّفَ بِهِمَا ۚ وَمَن تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ ﴿١٥٨﴾

158. *Haji itu memerlukan kesabaran yang prima.* Sesungguhnya Safa dan Marwah merupakan sebagian syi'ar *agama* Allah. Maka barangsiapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan *sa'i* antara keduanya. Barangsiapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebaikan, maka Allah Maha Mensyukuri, Maha Mengetahui. **HAJI MABRUR itu adalah haji yang tetap berbuat baik dalam keadaan suka dan duka.** *Tiket haji mabrur: surga.*

2. Laknat Terhadap Orang yang MENYEMBUNYIKAN Pesan Alquran

إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنزَلْنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ وَالْهُدَىٰ مِن بَعْدِ مَا بَيَّنَّاهُ لِلنَّاسِ فِي الْكِتَابِ ۙ أُولَٰئِكَ يَلْعَنُهُمُ اللَّهُ وَيَلْعَنُهُمُ اللَّاعِنُونَ ﴿١٥٩﴾

159. Sungguh, orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah Kami turunkan berupa keterangan-keterangan dan petunjuk, setelah Kami jelaskan kepada manusia dalam Kitab *Alquran*, mereka itulah yang dilaknat Allah dan dilaknat oleh mereka yang melaknat. **Menyembunyikan ilmu yang bermanfaat terutama Alquran berhak mendapat laknat, karena menyebabkan manusia tersesat dan jauh dari petunjuk. ALQURAN SEBAIK TEMAN HIDUP.**

3. Tetap Saja Pintu TAUBAT Dibuka bagi Manusia yang Lalai

إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَبَيَّنُوا فَأُولَٰئِكَ أَتُوبُ عَلَيْهِمْ ۚ وَأَنَا التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ﴿١٦٠﴾

160. Kecuali mereka yang telah bertobat, mengadakan perbaikan dan menjelaskan(nya), mereka itulah yang Aku terima tobatnya dan Akulah Yang Maha Penerima tobat, Maha Penyayang. **Tidak ada kata terlambat untuk bertobat**. **Allah Pengampun dan Penyayang, bertobatlah dan raih kasih-Nya**.

4. Menolak Kebaikan Islam TERLAKNAT

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَمَاتُوا وَهُمْ كُفَّارٌ أُولَٰئِكَ عَلَيْهِمْ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ ﴿١٦١﴾

161. Sungguh, orang-orang yang kafir dan mati dalam keadaan kafir, mereka itu mendapat laknat

Allah, para malaikat dan manusia seluruhnya. **WAFAT DALAM KEADAAN KAFIR ADALAH SEBURUK-BURUK WAFAT. Sangat tidak bahagia, manusia yang hidup dalam keadaan terkutuk dan terlaknat**

5. Kafir itu MENDERITA di Dunia & Akhirat

خٰلِدِيْنَ فِيْهَا ۚ لَا يُخَفَّفُ عَنْهُمُ الْعَذَابُ وَلَا هُمْ يُنْظَرُوْنَ ١٦٢

162. Mereka kekal di dalamnya (*laknat*), tidak akan diringankan azabnya, dan mereka tidak diberi penangguhan. **Kafir dan ingkar kepada Allah sama dengan orang yang memilih kesengsaraan di dunia dan neraka di akhirat. MENJADI KAFIR MENJADI SENGSARA.**

ALLAH YANG BERKUASA DAN MENENTUKAN

1. Allah Tuhan Maha ESA Tuhan Pengasih & Penyayang

وَاِلٰهُكُمْ اِلٰهٌ وَّاحِدٌ ۚ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ الرَّحْمٰنُ الرَّحِيْمُ ١٦٣

163. Tuhan kamu adalah Tuhan Yang Maha Esa, tidak ada tuhan selain Dia, Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang**. Ini PETUNJUK UTAMA dalam kehidupan. Bertuhan kepada ALLAH Yang Sangat Pengasih dan Sangat Penyayang adalah satu kebahagiaan**.

2. Allah PENCIPTA Langit & Bumi

اِنَّ فِيْ خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَاخْتِلَافِ الَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِيْ تَجْرِيْ فِى الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَآ اَنْزَلَ اللّٰهُ مِنَ السَّمَاۤءِ مِنْ مَّاۤءٍ فَاَحْيَا بِهِ الْاَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيْهَا مِنْ كُلِّ دَاۤبَّةٍ ۖ وَّتَصْرِيْفِ الرِّيٰحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاۤءِ وَالْاَرْضِ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّعْقِلُوْنَ ١٦٤

164. Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang, kapal yang berlayar di laut dengan *muatan* yang bermanfaat bagi manusia, apa yang diturunkan Allah dari langit berupa air, lalu dengan itu dihidupkan-Nya bumi setelah mati (*kering*), dan Dia tebarkan di dalamnya bermacam-macam binatang, dan perkisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi, *semua itu* sungguh, merupakan tanda-tanda *kebesaran Allah* bagi orang-orang yang mengerti. **Allah Mahakuasa dan Pemilik langit dan bumi serta apa yang ada di antara keduanya. Bertuhan kepada Allah Yang Mahakuasa membuat langkah mukmin pasti di dunia.**

3. Menjadikan Selain Allah sebagai Tuhan & Pusat Cinta: KEZALIMAN Diri & Siksaan

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَّتَّخِذُ مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ اَنْدَادًا يُّحِبُّوْنَهُمْ كَحُبِّ اللّٰهِ ۗ وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَشَدُّ حُبًّا لِّلّٰهِ ۙ وَلَوْ يَرَى الَّذِيْنَ ظَلَمُوْٓا اِذْ يَرَوْنَ الْعَذَابَ ۙ اَنَّ الْقُوَّةَ لِلّٰهِ جَمِيْعًا ۙ وَّاَنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعَذَابِ ١٦٥

165. Di antara manusia ada orang yang menyembah tuhan selain Allah sebagai tandingan, yang mereka cintai seperti mencintai Allah. Adapun orang-orang yang beriman sangat besar cintanya kepada Allah. Sekiranya orang-orang yang berbuat zalim itu melihat, ketika mereka melihat azab *pada hari Kiamat*, bahwa kekuatan itu semuanya milik Allah dan bahwa Allah sangat berat azab-Nya *niscaya mereka menyesal*. *Beriman atau kafir adalah pilihan.* **Mukmin cerdas memilih iman kepada Allah yang Esa, dan mencintai-Nya. CINTA MUSLIM KEPADA ALLAH AKAN MENYELAMATKANNYA DARI NERAKA, dan itu kasih.**

4. Suasana Neraka itu Dibangun Atas dasar SALING MENYALAHKAN

اِذْ تَبَرَّاَ الَّذِيْنَ اتُّبِعُوْا مِنَ الَّذِيْنَ اتَّبَعُوْا وَرَاَوُا الْعَذَابَ وَتَقَطَّعَتْ بِهِمُ الْاَسْبَابُ ١٦٦

166. Ketika mereka yang diikuti berlepas tangan dari mereka yang mengikuti, dan mereka melihat azab, dan segala hubungan antara mereka terputus. **Saat siksaan berat dan perlu pertolongan, ditemukan semua berlepas tangan tidak ada yang mau menolong. Itu adalah puncak penderitaan. Menjadi KAFIR menjadi manusia yang TIDAK MEMILIKI TEMAN SEJATI**.

5. Semua Amal Kafir itu SIA-SIA & Berujung dengan Kerugian

وَقَالَ الَّذِينَ اتَّبَعُوا لَوْ أَنَّ لَنَا كَرَّةً فَنَتَبَرَّأَ مِنْهُمْ كَمَا تَبَرَّءُوا مِنَّا ۗ كَذَٰلِكَ يُرِيهِمُ اللَّهُ أَعْمَالَهُمْ حَسَرَاتٍ
عَلَيْهِمْ ۖ وَمَا هُمْ بِخَارِجِينَ مِنَ النَّارِ ﴿١٦٧﴾

167. Mereka yang mengikuti berkata, "Sekiranya kami mendapat kesempatan *kembali ke dunia*, tentu kami akan berlepas tangan dari mereka, sebagaimana mereka berlepas tangan dari kami." Demikianlah Allah memperlihatkan kepada mereka amal perbuatan mereka yang menjadi penyesalan mereka. Mereka tidak akan keluar dari api neraka. **SESAL KEMUDIAN TIADA BERGUNA**. **Menjadi kafir adalah pilihan yang 100% salah dan keliru.**

6. Jangan Ikuti Bisikan Setan: Ia Musuh Nyata Manusia

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿١٦٨﴾

168. Wahai manusia! Makanlah dari yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan jangan mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu. **Memakan yang haram dan buruk sama dengan MENGIKUTI LANGKAH SETAN yang MENYESATKAN. Jika setan musuh yang menyengsarakan mengapa manusia berteman dengannya!?**

7. Setan Memerintahkan yang Jahat & Keji

إِنَّمَا يَأْمُرُكُمْ بِالسُّوءِ وَالْفَحْشَاءِ وَأَنْ تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿١٦٩﴾

169. Sesungguhnya *setan* itu hanya menyuruh kamu agar berbuat jahat dan keji, dan mengatakan apa yang tidak kamu ketahui tentang Allah. **Berbuat jahat, keji dan berkata yang tidak sepantasnya tentang Allah adalah misi setan diciptakan. MENGAPA SETAN DIIKUTI!?**

8. Mengikuti Agama Leluhur = Tidak Berakal

وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اتَّبِعُوا مَا أَنْزَلَ اللَّهُ قَالُوا بَلْ نَتَّبِعُ مَا أَلْفَيْنَا عَلَيْهِ آبَاءَنَا ۗ أَوَلَوْ كَانَ آبَاؤُهُمْ لَا
يَعْقِلُونَ شَيْئًا وَلَا يَهْتَدُونَ ﴿١٧٠﴾

170. Apabila dikatakan kepada mereka, "Ikutilah apa yang telah diturunkan Allah." Mereka menjawab, "*Tidak!* Kami mengikuti apa yang kami dapati pada nenek moyang kami *melakukannya*." Padahal, nenek moyang mereka itu tidak mengetahui apa pun, dan tidak mendapat petunjuk. **SETAN TETAP MEMBISIKKAN UNTUK MENJAUH DARI ALLAH dan MENGIKUT SELAINNYA. Tujuannya agar terhindar dari petunjuk dan menjadi manusia yang tersesat di bumi**.

9. Kafir itu Tuli, Bisu & Buta Mata Hati

وَمَثَلُ الَّذِينَ كَفَرُوا كَمَثَلِ الَّذِي يَنْعِقُ بِمَا لَا يَسْمَعُ إِلَّا دُعَاءً وَنِدَاءً ۚ صُمٌّ بُكْمٌ عُمْيٌ فَهُمْ لَا يَعْقِلُونَ ﴿١٧١﴾

171. Perumpamaan bagi *penyeru* orang yang kafir adalah seperti *penggembala* yang meneriaki binatang yang tidak mendengar selain panggilan dan teriakan. *Mereka* tuli, bisu dan buta, maka mereka tidak mengerti. **Menjadi KAFIR menjadi orang yang KEHILANGAN KEARIFAN YANG LUHUR dan ketentuan yang bermanfaat. Ia bagaikan hewan yang hanya mendengar teriakan tapi otaknya tidak dapat membedakan.**

MAKANAN YANG HALAL DAN YANG HARAM

1. Yang Halal & Baik itu Banyak: Syukuri dengan Menyembah Allah

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ كُلُوا۟ مِن طَيِّبَـٰتِ مَا رَزَقْنَـٰكُمْ وَٱشْكُرُوا۟ لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ﴿١٧٢﴾

172. Wahai orang-orang yang beriman! Makanlah dari rezeki yang baik yang Kami berikan kepada kamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya. **Memakan bukan sekedar mengenyangkan perut semata bagaikan hewan, tapi ia bagian dari proses syukur nikmat atas rezeki Allah kepadanya. MAKAN BAGI MUKMIN ADALAH BAGIAN DARI IBADAH.**

2. Yang Diharamkan itu Sedikit Sebagai Bukti Kepatuhan

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ ٱلْمَيْتَةَ وَٱلدَّمَ وَلَحْمَ ٱلْخِنزِيرِ وَمَآ أُهِلَّ بِهِۦ لِغَيْرِ ٱللَّهِ ۖ فَمَنِ ٱضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ
فَلَآ إِثْمَ عَلَيْهِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٧٣﴾

173. Sesungguhnya Dia hanya mengharamkan atasmu bangkai, darah, daging babi, dan *daging* hewan yang disembelih dengan *menyebut nama* selain Allah. Tetapi barangsiapa terpaksa *memakannya*, bukan karena menginginkannya dan tidak *pula* melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang. **Yang diharamkan Allah sedikit dari miliaran yang dihalalkannya. Cari yang HALAL ITU MUDAH DAN SANGAT BANYAK.**

3. Menyembunyikan Inspirasi Alquran = Menyembunyikan Kebahagiaan

إِنَّ ٱلَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَآ أَنزَلَ ٱللَّهُ مِنَ ٱلْكِتَـٰبِ وَيَشْتَرُونَ بِهِۦ ثَمَنًا قَلِيلًا ۙ أُو۟لَـٰٓئِكَ مَا يَأْكُلُونَ فِى
بُطُونِهِمْ إِلَّا ٱلنَّارَ وَلَا يُكَلِّمُهُمُ ٱللَّهُ يَوْمَ ٱلْقِيَـٰمَةِ وَلَا يُزَكِّيهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١٧٤﴾

174. Sungguh, orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah diturunkan Allah, yaitu Kitab, dan menjualnya dengan harga murah, mereka hanya menelan api neraka ke dalam perutnya, dan Allah tidak akan menyapa mereka pada hari Kiamat, dan tidak akan menyucikan mereka. Mereka akan mendapat azab yang sangat pedih. **Menjual iman dengan membeli kekafiran adalah tipe pedagang yang dungu. Ini bukti bahwa IMAN kepada Allah adalah MODAL KEHIDUPAN yang difitrahkan Allah bagi setiap manusia, dan kekafiran datang menyusul**.

4. Kafir = Membeli Neraka dengan Surga & Betah di Neraka

أُو۟لَـٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ ٱشْتَرَوُا۟ ٱلضَّلَـٰلَةَ بِٱلْهُدَىٰ وَٱلْعَذَابَ بِٱلْمَغْفِرَةِ ۚ فَمَآ أَصْبَرَهُمْ عَلَى ٱلنَّارِ ﴿١٧٥﴾

175. Mereka itulah yang membeli kesesatan dengan petunjuk dan azab dengan ampunan. Maka alangkah beraninya mereka menentang api neraka! **Menjual petunjuk dengan membeli kesesatan atau menjual ampunan untuk membeli azab, adalah perbuatan orang yang BERANI TIDAK PADA TEMPATNYA. Menjadi berani adalah menjadi orang yang cerdas dalam menempatkan sesuatu**.

5. Pilihan Kafir Terjadi karena Menolak Pesan Alquran

ذَٰلِكَ بِأَنَّ ٱللَّهَ نَزَّلَ ٱلْكِتَـٰبَ بِٱلْحَقِّ ۗ وَإِنَّ ٱلَّذِينَ ٱخْتَلَفُوا۟ فِى ٱلْكِتَـٰبِ لَفِى شِقَاقٍۭ بَعِيدٍ ﴿١٧٦﴾

176. Yang demikian itu karena Allah telah menurunkan Kitab *Alquran* dengan *membawa* kebenaran, dan sesungguhnya orang-orang yang berselisih paham tentang *kebenaran* Kitab itu, mereka dalam perpecahan yang jauh. **Agar hidup ini benar bacalah ALQURAN, dan jadikan ia SEBAGAI PETUNJUK KEHIDUPAN. Jauh dari Alquran—atau menjadikan Alquran sebagai sumber perselisihan—menciptakan dirinya berada di dalam jurang nista kehidupan**.

6 CIRI MABRUR DALAM HIDUP & HAJI

۞ لَيْسَ الْبِرَّ اَنْ تُوَلُّوْا وُجُوْهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلٰكِنَّ الْبِرَّ مَنْ اٰمَنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ
وَالْمَلٰۤىِٕكَةِ وَالْكِتٰبِ وَالنَّبِيّٖنَ ۚ وَاٰتَى الْمَالَ عَلٰى حُبِّهٖ ذَوِى الْقُرْبٰى وَالْيَتٰمٰى وَالْمَسٰكِيْنَ وَابْنَ السَّبِيْلِۙ
وَالسَّاۤىِٕلِيْنَ وَفِى الرِّقَابِۚ وَاَقَامَ الصَّلٰوةَ وَاٰتَى الزَّكٰوةَ ۚ وَالْمُوْفُوْنَ بِعَهْدِهِمْ اِذَا عٰهَدُوْا ۚ وَالصّٰبِرِيْنَ فِى
الْبَأْسَاۤءِ وَالضَّرَّاۤءِ وَحِيْنَ الْبَأْسِۗ اُولٰۤىِٕكَ الَّذِيْنَ صَدَقُوْا ۗ وَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْمُتَّقُوْنَ ﴿١٧٧﴾

177. *Haji mabrur yang berbakti itu atau* kebaikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan ke barat, tetapi kebaikan itu ialah *(1) kebaikan* orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab, dan nabi-nabi dan *(2)* memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (*musafir*), peminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya, *(3)* yang melaksanakan salat dan *(4)* menunaikan zakat, *(5)* orang-orang yang menepati janji apabila berjanji, dan *(6)* orang yang sabar dalam kemelaratan, penderitaan dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar, dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa. *Pada ayat ini terdapat 6 ciri haji mabrur sebagai lambang kebaikan: (1) iman, (2) sedekah, (3) salat, (4) zakat, (5) jujur, (6) sabar. Ulangi semangat memberi dengan istilah "sedekah" pertama, dan "zakat" kedua, karena iman kepada Allah dapat dibuktikan dengan semangat memberi dan berbagi. Sedekah itu berasal dari kata shadaqah artinya yakin. Sedekah diberikan karena yakin dan beriman kepada Allah.* **Haji mabrur bukan terbatas pada ibadah dalam arti sempit, tapi ia juga mencakup iman dan akhlak mulia**. **HAJI MABRUR adalah HAJI yang GEMAR MEMBANTU dan TETAP SABAR.**

WALAU QISAS BOLEH, MAAF LEBIH MULIA

1. Qisas itu Balas Kejahatan dengan Kejahatan yang Setimpal

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِصَاصُ فِى الْقَتْلٰىۗ اَلْحُرُّ بِالْحُرِّ وَالْعَبْدُ بِالْعَبْدِ وَالْاُنْثٰى بِالْاُنْثٰىۗ فَمَنْ عُفِيَ لَهٗ
مِنْ اَخِيْهِ شَيْءٌ فَاتِّبَاعٌ ۢبِالْمَعْرُوْفِ وَاَدَاۤءٌ اِلَيْهِ بِاِحْسَانٍ ۗ ذٰلِكَ تَخْفِيْفٌ مِّنْ رَّبِّكُمْ وَرَحْمَةٌ ۗ فَمَنِ اعْتَدٰى بَعْدَ ذٰلِكَ
فَلَهٗ عَذَابٌ اَلِيْمٌ ﴿١٧٨﴾

178. Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu *melaksanakan qishash* berkenaan dengan orang yang dibunuh. Orang merdeka dengan orang merdeka, hamba sahaya dengan hamba sahaya, perempuan dengan perempuan. Tetapi barangsiapa memperoleh maaf dari saudaranya, hendaklah dia mengikutinya dengan baik, dan membayar diat (*tebusan*) kepadanya dengan baik *pula*. Yang demikian itu adalah keringanan dan rahmat dari Tuhanmu. Barangsiapa melampaui batas setelah itu, maka ia akan mendapat azab yang sangat pedih. **Qishash atau menerima diat adalah alternatif yang penuh rahmat**. **MUKMIN SEJATI MEMILIH MAAF DARIPADA QISHASH.**

2. Di Dalam Qisas Terdapat Arti Kehidupan Sesungguhnya

وَلَكُمْ فِى الْقِصَاصِ حَيٰوةٌ يّٰٓاُولِى الْاَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُوْنَ ﴿١٧٩﴾

179. Dalam *qishash* itu ada *jaminan* kehidupan bagimu, wahai orang-orang yang berakal, agar kamu bertakwa. **Qishash itu kehidupan: (1) membuat efek jera hingga tidak membunuh objek, dan (2) menyelamatkan si pelaku atau pembunuh, karena tidak jadi membunuh.** **ISLAM ITU AGAMA LOGIS.**

WASIAT DIBERI BAGI YANG TAK MENDAPAT WARISAN

1. Wasiat Biasanya Diberi kepada Kerabat yang Tak Dapat Warisan

كُتِبَ عَلَيْكُمْ إِذَا حَضَرَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ إِنْ تَرَكَ خَيْرًا الْوَصِيَّةُ لِلْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ بِالْمَعْرُوفِ ۖ حَقًّا عَلَى الْمُتَّقِينَ ﴿١٨٠﴾

180. Diwajibkan atas kamu, apabila maut hendak menjemput seseorang di antara kamu, jika dia meninggalkan harta, berwasiat *tidak lebih 1/3* untuk kedua orang tua (*telah dinaskah, karena telah mendapatkan warisan*) dan karib kerabat dengan cara yang baik, *sebagai* kewajiban bagi orang-orang yang bertakwa. **WASIAT dilakukan sebagai wujud cinta kepada orang yang diberi. Wasiat dilakukan dengan cara yang terbaik, hingga pesan wasiat itu tidak mencederai rasa keadilan.**

2. Wasiat Tidak Boleh Diubah "Atas Niat Curang"

فَمَنْ بَدَّلَهُ بَعْدَمَا سَمِعَهُ فَإِنَّمَا إِثْمُهُ عَلَى الَّذِينَ يُبَدِّلُونَهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٨١﴾

181. Barangsiapa mengubahnya *wasiat itu*, setelah mendengarnya, maka sesungguhnya dosanya hanya bagi orang yang mengubahnya. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui. **Barangsiapa yang berbuat curang, bukan bagian dari kami. CURANG HANYA MENIMBULKAN KESENGSARAAN DIRI, karena Allah Maha Mengetahui dan membalas setiap perbuatan**.

3. Menyelesaikan Warisan & Wasiat Harus dengan Semangat Perdamaian & Lapangan Dada

فَمَنْ خَافَ مِنْ مُوصٍ جَنَفًا أَوْ إِثْمًا فَأَصْلَحَ بَيْنَهُمْ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١٨٢﴾

182. Tetapi barangsiapa khawatir bahwa pemberi wasiat *berlaku* berat sebelah atau berbuat salah, lalu dia mendamaikan *dengan meminta untuk berlaku adil* antara mereka, maka dia tidak berdosa. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang. **Mengubah keputusan demi terciptanya KEADILAN adalah baik. Meralat demi kebaikan bukanlah dosa.**

PUASA YANG MUDAH DAN PENUH NIKMAT

1. Empat Alasan Bahwa Puasa Itu Mudah & Rahmat

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٨٣﴾

183. *Puasa itu mudah karena* (1) Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa, (2) sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa. **PUASA itu mudah, sehat dan MEMBAHAGIAKAN, serta menghantar mukmin ke surga dari pintu Rayyan.**

أَيَّامًا مَعْدُودَاتٍ ۚ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۚ وَعَلَى الَّذِينَ يُطِيقُونَهُ فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِينٍ ۖ فَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَهُوَ خَيْرٌ لَهُ ۚ وَأَنْ تَصُومُوا خَيْرٌ لَكُمْ ۖ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٤﴾

184. *(3) Yaitu* beberapa hari tertentu. *(4) ada keringanan:* Barangsiapa di antara kamu sakit atau dalam perjalanan *lalu tidak berpuasa*, maka *wajib mengganti* sebanyak hari *yang dia tidak berpuasa itu* pada hari-hari yang lain. Bagi orang yang berat menjalankannya, *orang sakit berat, orang yang sangat tua, orang yang hamil atau menyusui,* wajib membayar *fidyah*, yaitu memberi makan seorang miskin. Tetapi barangsiapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebaikan, maka itu lebih baik baginya, dan puasamu itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. **Hikmat puasa seharusnya mampu membuat seseorang lebih sering berbagi dan berbuat kebaikan. Puasa itu perisai yang dapat menahan marah dan sifat tercela. PUASA ITU INDAH.**

2. Ramadan adalah Bulan Alquran & Puasa

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِيْٓ اُنْزِلَ فِيْهِ الْقُرْاٰنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنٰتٍ مِّنَ الْهُدٰى وَالْفُرْقَانِۚ فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۗ وَمَنْ كَانَ مَرِيْضًا اَوْ عَلٰى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ اَيَّامٍ اُخَرَ ۗ يُرِيْدُ اللّٰهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيْدُ بِكُمُ الْعُسْرَ ۖ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللّٰهَ عَلٰى مَا هَدٰىكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ ۝١٨٥

185. Bulan Ramadan adalah *bulan* yang di dalamnya diturunkan Alquran, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (*antara yang benar dan yang batil*). Karena itu, barangsiapa di antara kamu ada di bulan itu, maka berpuasalah. Barangsiapa sakit atau dalam perjalanan *dia tidak berpuasa*, maka *wajib menggantinya*, sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. *Kemudahan puasa minimal ada tiga: dilakukan oleh orang banyak termasuk manusia sebelummu, beberapa hari dan ada keringanan.* Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, agar kamu bersyukur. **Tiga fungsi alquran: (1) Petunjuk, (2) Penjelasan, (3) Pembeda. PUASA ITU NIKMAT, maka syukuri nikmat itu. Di antara nikmat puasa: (1) bertambah dekat dengan Allah, (2) ada kemudahan, (3) Alquran, (4) penuh dengan petunjuk**.

3. Allah itu Dekat & Mengabulkan Doa: Tinggal Manusianya

وَاِذَا سَاَلَكَ عِبَادِيْ عَنِّيْ فَاِنِّيْ قَرِيْبٌ ۗ اُجِيْبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ اِذَا دَعَانِۙ فَلْيَسْتَجِيْبُوْا لِيْ وَلْيُؤْمِنُوْا بِيْ لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُوْنَ ۝١٨٦

186. Apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (*Muhammad*) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku Kabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Hendaklah mereka itu memenuhi *perintah*-Ku dan beriman kepada-Ku, agar mereka memperoleh kecerdasan. **Orang cerdas adalah orang yang hidup dekat dan tetap berusaha untuk tetap dekat dengan Allah**. **BERDOA adalah bagian dari usaha untuk MENDEKATKAN DIRI KEPADA-NYA. (1) Iman dan (2) mematuhi perintah itu dua kunci mendekatkan diri dan dikabulkan doa**.

4. Walau Puasa, Bercampur di Malam Ramadan tetap Halal

اُحِلَّ لَكُمْ لَيْلَةَ الصِّيَامِ الرَّفَثُ اِلٰى نِسَاۤىِٕكُمْ ۗ هُنَّ لِبَاسٌ لَّكُمْ وَاَنْتُمْ لِبَاسٌ لَّهُنَّ ۗ عَلِمَ اللّٰهُ اَنَّكُمْ كُنْتُمْ تَخْتَانُوْنَ اَنْفُسَكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ وَعَفَا عَنْكُمْۚ فَالْـٰٔنَ بَاشِرُوْهُنَّ وَابْتَغُوْا مَا كَتَبَ اللّٰهُ لَكُمْ ۗ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا حَتّٰى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْاَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْاَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ ۖ ثُمَّ اَتِمُّوا الصِّيَامَ اِلَى الَّيْلِۚ وَلَا تُبَاشِرُوْهُنَّ وَاَنْتُمْ عٰكِفُوْنَۙ فِى الْمَسٰجِدِ ۗ تِلْكَ حُدُوْدُ اللّٰهِ فَلَا تَقْرَبُوْهَا ۗ كَذٰلِكَ يُبَيِّنُ اللّٰهُ اٰيٰتِهٖ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُوْنَ ۝١٨٧

187. Dihalalkan bagimu pada malam hari puasa bercampur dengan istrimu. Mereka adalah pakaian bagimu, dan kamu adalah pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwa kamu tidak dapat menahan dirimu sendiri, tetapi Dia menerima tobatmu dan memaafkan kamu. Maka sekarang campurilah mereka dan carilah apa yang telah ditetapkan Allah bagimu. Makan dan minumlah hingga jelas bagimu *perbedaan* antara benang putih dan benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa sampai *datang* malam. Tetapi jangan kamu campuri mereka, ketika kamu beriktikaf dalam masjid. Itulah ketentuan Allah, maka janganlah kamu mendekatinya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia, agar mereka bertakwa. **ISLAM AGAMA RAHMAT DAN KASIH, puasa di bulan Ramadhan yang suci, bukan berarti tidak ada campur antar suami istri. Lakukan campur itu di malam Ramadhan sesuai ketentuan. Menjadi Muslim menjadi manusia yang dapat tersenyum lebar karena Islam itu mudah dan indah.**

5. Pasca Puasa: Jangan Memakan Harta Haram (Cara & Materi)

وَلَا تَأْكُلُوْٓا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوْا بِهَآ اِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوْا فَرِيْقًا مِّنْ اَمْوَالِ النَّاسِ بِالْاِثْمِ وَاَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ﴿١٨٨﴾

188. *Jika di bulan Ramadhan dapat menahan diri untuk memakan dan meminum di siang hari walaupun halal, maka di saat dan setelah Ramadhan* janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan *janganlah* kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui. **Sangat bertolak belakang sikap Muslim yang BERPUASA TAPI GEMAR KORUPSI.**

BERJIHAD DENGAN JIWA DAN HARTA DI JALAN ALLAH

1. Mabrur itu Bukan Soal Teknis tapi Ia Terkait pada Sikap Mental yang Keluar dari Takwa

۞ يَسْـَٔلُوْنَكَ عَنِ الْاَهِلَّةِ ۗ قُلْ هِيَ مَوَاقِيْتُ لِلنَّاسِ وَالْحَجِّ ۗ وَلَيْسَ الْبِرُّ بِاَنْ تَأْتُوا الْبُيُوْتَ مِنْ ظُهُوْرِهَا وَلٰكِنَّ الْبِرَّ مَنِ اتَّقٰىۚ وَأْتُوا الْبُيُوْتَ مِنْ اَبْوَابِهَا ۖ وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿١٨٩﴾

189. Mereka bertanya kepadamu tentang bulan sabit. Katakanlah, “Itu adalah *penunjuk* waktu bagi manusia dan *ibadah* haji.” Bukanlah suatu kebaikan memasuki rumah dari atasnya, tetapi kebaikan adalah *kebaikan* orang yang bertakwa. Masukilah rumah-rumah dari pintu-pintunya, dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung. **Meraih haji mabrur yang berbuat kebaikan adalah meraih kebahagiaan**. **Mukmin yang BERTAKWA PASTI BERBAHAGIA dan BERUNTUNG.**

2. Perang itu karena Allah, Maka Ikuti Aturan-Nya, Jangan Melampaui Batas

وَقَاتِلُوْا فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ الَّذِيْنَ يُقَاتِلُوْنَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوْا ۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِيْنَ ﴿١٩٠﴾

190. *Kedamaian dalam hidup dan haji itu perlu, maka* perangilah di jalan Allah orang-orang yang memerangi kamu, tetapi jangan melampaui batas. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. **Perang dalam Islam harus dibingkai dengan “kasih” yaitu PERANG DEMI TERWUJUDNYA PERDAMAIAN. Caranya ikuti aturan dan jangan melampaui batas**.

3. Perang Dikumandangkan agar Perdamaian Terwujud

وَاقْتُلُوْهُمْ حَيْثُ ثَقِفْتُمُوْهُمْ وَاَخْرِجُوْهُمْ مِّنْ حَيْثُ اَخْرَجُوْكُمْ وَالْفِتْنَةُ اَشَدُّ مِنَ الْقَتْلِ ۚ وَلَا تُقَاتِلُوْهُمْ عِنْدَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ حَتّٰى يُقٰتِلُوْكُمْ فِيْهِ ۚ فَاِنْ قٰتَلُوْكُمْ فَاقْتُلُوْهُمْ ۗ كَذٰلِكَ جَزَاۤءُ الْكٰفِرِيْنَ ﴿١٩١﴾

191. Bunuhlah mereka di mana kamu temui mereka, dan usirlah mereka dari mana mereka telah mengusir kamu. Fitnah (*menimbulkan kekacauan, seperti mengusir sahabat dari kampung halamannya, merampas harta dan menyakiti atau mengganggu kebebasan seseorang beragama dalam menjalankan agama*) itu lebih kejam daripada pembunuhan. Janganlah kamu perangi mereka di Masjidil Haram, kecuali jika mereka memerangi kamu di tempat itu. Jika mereka memerangi kamu, maka perangilah mereka. Demikianlah balasan bagi orang kafir *yang menindas iman*. **Jika kekerasan telah merintangi untuk melaksanakan kewajiban agama (haji), maka perang adalah salah satu solusi. Perang dan JIHAD adalah kegiatan mulia, karena tidak ada makam yang lebih mulia daripada makam pahlawan, tempat pejuang dan mujahid dikuburkan.**

4. Perang Bukan Tujuan: Ia Sarana Menuju Perdamaian

فَاِنِ انْتَهَوْا فَاِنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ﴿١٩٢﴾

192. Tetapi jika mereka berhenti, maka sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang. **Perang**

dan jihad itu bukan tujuan, tapi sarana untuk MEWUJUDKAN PERDAMAIAN. Jika mereka berhenti, berhentilah. Allah Mahadamai bersifat kasih dan sayang lagi pengampun, begitu juga umat Islam bersifat kasih, sayang dan pemaaf, dalam segala hal, termasuk dalam urusan perang.

5. Penjajahan & Permusuhan Harus Ditumpas

وَقٰتِلُوْهُمْ حَتّٰى لَا تَكُوْنَ فِتْنَةٌ وَّيَكُوْنَ الدِّيْنُ لِلّٰهِ ۗ فَاِنِ انْتَهَوْا فَلَا عُدْوَانَ اِلَّا عَلَى الظّٰلِمِيْنَ ١٩٣

193. Perangilah mereka *yang memerangi Islam* sampai tidak ada lagi fitnah, dan agama hanya bagi Allah semata. Jika mereka berhenti, maka tidak ada *lagi* permusuhan, kecuali terhadap orang-orang zalim. **Terkadang KEBENARAN itu tidak dapat DIPERTAHANKAN kecuali DENGAN PERANG. Tidak ada permusuhan kecuali terhadap kezaliman dan penindasan**.

6. Perang Perlu Dilakukan dengan Menahan Hawa Nafsu

اَلشَّهْرُ الْحَرَامُ بِالشَّهْرِ الْحَرَامِ وَالْحُرُمٰتُ قِصَاصٌ ۗ فَمَنِ اعْتَدٰى عَلَيْكُمْ فَاعْتَدُوْا عَلَيْهِ بِمِثْلِ مَا اعْتَدٰى عَلَيْكُمْ ۖ وَاتَّقُوا اللّٰهَ وَاعْلَمُوْٓا اَنَّ اللّٰهَ مَعَ الْمُتَّقِيْنَ ١٩٤

194. Bulan haram dengan bulan haram, dan *terhadap* sesuatu yang dihormati berlaku *hukum qishāsh*. Oleh sebab itu barangsiapa menyerang kamu, maka seranglah dia setimpal dengan serangannya terhadap kamu. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah beserta orang-orang yang bertakwa. **Kekerasan adalah satu senjata berbahaya, itu boleh digunakan atas nama "akidah" bukan "nafsu". LATIHLAH DIRI UNTUK MENAHAN NAFSU.**

7. Terkadang "Berbagi" dapat Memadamkan Api Peperangan & Permusuhan

وَاَنْفِقُوْا فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ وَلَا تُلْقُوْا بِاَيْدِيْكُمْ اِلَى التَّهْلُكَةِ ۛ وَاَحْسِنُوْا ۛ اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِيْنَ ١٩٥

195. Infakkanlah *hartamu* di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan *diri sendiri* ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuat baiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik. **BERBUAT BAIK MEMBUAT ALLAH BERPIHAK PADAMU. Berbuat baik itu bukan saja membahagiakan orang lain, tapi juga membahagiakan diri pelakunya. Allah sumber kebahagiaan**.

AGAR HAJI & UMRAH DAPAT MABRUR

1. Haji dan Umrah Dilakukan karena Allah

وَاَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلّٰهِ ۗ فَاِنْ اُحْصِرْتُمْ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ ۚ وَلَا تَحْلِقُوْا رُءُوْسَكُمْ حَتّٰى يَبْلُغَ الْهَدْيُ مَحِلَّهٗ ۗ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَّرِيْضًا اَوْ بِهٖٓ اَذًى مِّنْ رَّأْسِهٖ فَفِدْيَةٌ مِّنْ صِيَامٍ اَوْ صَدَقَةٍ اَوْ نُسُكٍ ۚ فَاِذَآ اَمِنْتُمْ ۗ فَمَنْ تَمَتَّعَ بِالْعُمْرَةِ اِلَى الْحَجِّ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ ۚ فَمَنْ لَّمْ يَجِدْ فَصِيَامُ ثَلٰثَةِ اَيَّامٍ فِى الْحَجِّ وَسَبْعَةٍ اِذَا رَجَعْتُمْ ۗ تِلْكَ عَشَرَةٌ كَامِلَةٌ ۗ ذٰلِكَ لِمَنْ لَّمْ يَكُنْ اَهْلُهٗ حَاضِرِى الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ وَاعْلَمُوْٓا اَنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ ࣖ ١٩٦

196. Sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah. Tetapi jika kamu terkepung *oleh musuh*, maka *sembelihlah hadyu (hewan yang disembelih sebagai pengganti dam pekerjaan wajib haji yang ditinggalkan; atau sebagai denda karena melanggar hal-hal yang terlarang mengerjakannya di dalam ibadah haji)* yang mudah didapat, dan jangan kamu mencukur kepalamu, sebelum *hadyu* sampai di tempat penyembelihannya. Jika ada di antara kamu yang sakit atau ada gangguan di kepalanya *lalu dia bercukur*, maka dia wajib ber-*fidyah*, yaitu berpuasa, bersedekah atau berkurban. Apabila kamu dalam keadaan aman, maka barangsiapa mengerjakan umrah sebelum haji, dia *wajib menyembelih hadyu* yang mudah didapat. Tetapi jika dia tidak

mendapatkannya, maka dia *wajib* berpuasa tiga hari dalam *musim* haji dan tujuh *hari* setelah kamu kembali. Itu seluruhnya sepuluh *hari*. Demikian itu, bagi orang yang keluarganya tidak ada *tinggal* di sekitar Masjidil Haram. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah sangat keras hukuman-Nya. **LAKUKAN HAJI dan UMRAH SEMATA-MATA NIAT KARENA ALLAH, bukan karena niat yang lain, niscaya segala proses dimudahkannya. Niat yang salah dapat menyebabkan pelaku haji tidak saja tidak mendapat pahala, tapi juga tersiksa dalam pelaksanaannya**.

2. Lima Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Haji

الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَاتٌ ۚ فَمَن فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ ۗ وَمَا
تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمْهُ اللَّهُ ۗ وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ ۚ وَاتَّقُونِ يَا أُولِي الْأَلْبَابِ ١٩٧

197. *Musim* haji itu *pada* bulan-bulan yang telah dimaklumi (*Syawal, Zulkaidah dan Zulhijah*) Barangsiapa mengerjakan *ibadah* haji dalam *bulan-bulan* itu, maka *ada lima hal yang perlu diperhatikan: (1)* janganlah dia *rafaṡ*, (*mengeluarkan perkataan yang menimbulkan berahi, perbuatan yang tidak senonoh atau hubungan seksual*) *(2)* berbuat maksiat dan *(3)* bertengkar dalam *melakukan ibadah* haji. *(4)* Segala yang baik yang kamu kerjakan, Allah mengetahuinya. *(5)* Bawalah bekal, karena sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa. Bertakwalah kepada-Ku wahai orang-orang yang mempunyai akal sehat! **Haji mabrur itu haji yang gemar berbuat baik. Cukuplah BERBUAT BAIK ITU KARENA ALLAH, sebagaimana haji juga karena-Nya**. **Indahnya berbuat baik karena ia membahagiakan dan memabrurkan.**

3. Target Haji adalah Meraih Petunjuk Allah

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَن تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ ۚ فَإِذَا أَفَضْتُم مِّنْ عَرَفَاتٍ فَاذْكُرُوا اللَّهَ
عِندَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ ۖ وَاذْكُرُوهُ كَمَا هَدَاكُمْ وَإِن كُنتُم مِّن قَبْلِهِ لَمِنَ الضَّالِّينَ ١٩٨

198. Bukanlah suatu dosa bagimu mencari karunia dari Tuhanmu. Maka apabila kamu bertolak dari Arafah, berzikirlah kepada Allah di *Masy'arilharam*. Berzikirlah kepada-Nya sebagaimana Dia telah memberi petunjuk kepadamu, sekalipun sebelumnya kamu benar-benar termasuk orang yang tidak tahu. *Berniaga boleh di saat musim haji.* **HAJI ITU MERAIH PETUNJUK, alangkah sedih pulang haji petunjuk tidak didapat.**

4. Cara Meraih Petunjuk: Perbanyak Zikir (Salat, Baca Quran, Ingat Allah)

ثُمَّ أَفِيضُوا مِنْ حَيْثُ أَفَاضَ النَّاسُ وَاسْتَغْفِرُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ١٩٩

199. Kemudian bertolaklah kamu dari tempat orang banyak bertolak (*Arafah*) dan mohonlah ampunan kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang. **Haji itu rahmat dan kasih Allah, di sini momen untuk meraih ampunan dan rahmat-Nya. TEBARKAN RAHMAT DAN KASIH niscaya mendapatkan kasih dari-Nya.**

TUJUAN HAJI & HIDUP: MASUK SURGA

1. Hidup Perlu Banyak Ingat Allah

فَإِذَا قَضَيْتُم مَّنَاسِكَكُمْ فَاذْكُرُوا اللَّهَ كَذِكْرِكُمْ آبَاءَكُمْ أَوْ أَشَدَّ ذِكْرًا ۗ فَمِنَ النَّاسِ
مَن يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ خَلَاقٍ ٢٠٠

200. Apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka berzikirlah kepada Allah, sebagaimana kamu menyebut-nyebut nenek moyang kamu, bahkan berzikirlah lebih dari itu. Di antara manusia

ada yang berdoa, “Ya Tuhan kami, berilah kami *kebaikan* di dunia,” dan di akhirat dia tidak memperoleh bagian apa pun. *Niat salah dalam haji, untuk mendapatkan kebaikan dunia, maka dia tidak mendapatkan kebaikan di akhirat sedikit pun*. **KEJAR DUNIA, AKHIRAT TIDAK DAPAT; KEJAR AKHIRAT DUNIA PASTI DIDAPAT.**

2. Mukmin Hidup Berorientasi Bahagia Dunia & Akhirat

وَمِنْهُم مَّن يَقُولُ رَبَّنَآ ءَاتِنَا فِى ٱلدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِى ٱلْءَاخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ ٱلنَّارِ ﴿٢٠١﴾

201. Di antara mereka ada yang berdoa, “Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan lindungilah kami dari azab neraka.” **Semua orang ingin hidup bahagia, tapi tidak setiap manusia mendapatkan kebahagiaan. Niat hidup dan haji yang benar adalah MERAIH KEBAHAGIAAN DI DUNIA DAN DI AKHIRAT.**

3. Apa yang Diimani dan Dikerjakan akan Dibayar Allah dengan Lebih Baik

أُو۟لَٰٓئِكَ لَهُمْ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا۟ ۚ وَٱللَّهُ سَرِيعُ ٱلْحِسَابِ ﴿٢٠٢﴾

202. Mereka itulah yang memperoleh bagian dari apa yang telah mereka kerjakan, dan Allah Mahacepat perhitungan-Nya. **ALLAH SESUAI DENGAN APA YANG DINIATKAN DAN DIINGINKAN OLEH HAMBA-NYA. Yang menginginkan dunia, ia akan mendapat dunia tanpa akhirat, yang menginginkan akhirat ia akan mendapat dunia dan akhirat. Bagi Allah itu mudah dan cepat**.

۞ وَٱذْكُرُوا۟ ٱللَّهَ فِىٓ أَيَّامٍ مَّعْدُودَٰتٍ ۚ فَمَن تَعَجَّلَ فِى يَوْمَيْنِ فَلَآ إِثْمَ عَلَيْهِ وَمَن تَأَخَّرَ فَلَآ إِثْمَ
عَلَيْهِ ۚ لِمَنِ ٱتَّقَىٰ ۗ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ وَٱعْلَمُوٓا۟ أَنَّكُمْ إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ﴿٢٠٣﴾

203. Berzikirlah kepada Allah (*membaca Alquran, takbir, tasbih, tahmid, dan sebagainya*) pada hari yang telah ditentukan jumlahnya *(tiga hari setelah hari raya haji yaitu tanggal 11, 12 dan 13 bulan Zulhijah. Hari-hari itu dinamakan hari tasyrik*) Barangsiapa mempercepat *meninggalkan Mina* setelah dua hari, maka tidak ada dosa baginya. Barangsiapa mengakhirkannya tidak ada dosa *pula* baginya, *yakni* bagi orang yang bertakwa. Bertakwalah kepada Allah, dan ketahuilah bahwa kamu akan dikumpulkan-Nya. ***Nafar*** **awal atau** ***tsani*** **adalah pilihan. Yang terpenting adalah NIAT keikhlasan dan takwa dalam haji**. **JANGAN TERKUTAT PADA SIMBOL DENGAN MELUPAKAN PRINSIP.**

3 ALASAN MENJADI MUNAFIK ITU MENYIKSA DIRI

1. Penentang Paling Keras

وَمِنَ ٱلنَّاسِ مَن يُعْجِبُكَ قَوْلُهُۥ فِى ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا وَيُشْهِدُ ٱللَّهَ عَلَىٰ مَا فِى قَلْبِهِۦ وَهُوَ أَلَدُّ
ٱلْخِصَامِ ﴿٢٠٤﴾

204. Di antara manusia ada yang pembicaraannya tentang kehidupan dunia mengagumkan engkau, dan dia bersaksi kepada Allah mengenai isi hatinya, padahal dia adalah penentang yang paling keras. **Ada bapak atau ibu haji yang keberadaannya menjadi penentang Islam paling keras. Menjadi pak atau bu haji adalah menjadi PEMBELA ISLAM.**

2. Perusak

وَإِذَا تَوَلَّىٰ سَعَىٰ فِى ٱلْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ ٱلْحَرْثَ وَٱلنَّسْلَ ۗ وَٱللَّهُ لَا يُحِبُّ ٱلْفَسَادَ ﴿٢٠٥﴾

205. Apabila dia berpaling *dari engkau*, dia berusaha untuk berbuat kerusakan di bumi, serta merusak tanam-tanaman dan ternak, sedang Allah tidak menyukai kerusakan. **Jangan sampai keberadaan**

bapak atau ibu haji di tanah air menjadi perusak. MENJADI HAJI MENJADI PEMBANGUN NEGERI, bukan menghancurkan dan merusak, karena Allah benci kerusakan.

3. Bangga dengan Dosa

وَإِذَا قِيلَ لَهُ اتَّقِ اللَّهَ أَخَذَتْهُ الْعِزَّةُ بِالْإِثْمِ ۚ فَحَسْبُهُ جَهَنَّمُ ۚ وَلَبِئْسَ الْمِهَادُ ﴿٢٠٦﴾

206. Apabila dikatakan kepadanya, “Bertakwalah kepada Allah,” bangkitlah kesombongannya untuk berbuat dosa. Maka pantaslah baginya neraka Jahanam, dan sungguh *Jahanam itu* tempat tinggal yang terburuk. **Jika nasihat sudah tidak lagi didengar, cukuplah neraka sebagai PERINGATAN terakhir dan tinggalkan. Cukup kematian sebagai nasihat dan pembelajaran.**

Mukmin itu Mencari Rida Ilahi

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَشْرِي نَفْسَهُ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ رَءُوفٌ بِالْعِبَادِ ﴿٢٠٧﴾

207. Di antara manusia ada orang yang mengorbankan dirinya untuk mencari keridaan Allah. Allah Maha Penyantun kepada hamba-hamba-Nya. **Tipe bapak dan ibu haji yang diharapkan adalah haji untuk meraih rida Allah. RAIH HAJI dengan MERAIH RIDA-NYA.**

Islam Paripurna itu Tidak Ikut Langkah Setan

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿٢٠٨﴾

208. Wahai orang-orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu. **Setan yang dilempar di Jamarat (sebagai lambang permusuhan), jangan dibawa pulang ke tanah air dan dijadikan teman. Meraih KERIDAAN ALLAH adalah meraih Islam secara keseluruhan.**

Keluar dari Islam yang Rugi Diri Sendiri

فَإِنْ زَلَلْتُمْ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْكُمُ الْبَيِّنَاتُ فَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٢٠٩﴾

209. Tetapi jika kamu tergelincir setelah bukti-bukti yang nyata sampai kepadamu, ketahuilah bahwa Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana. **TIDAK ADA KATA “TERLAMBAT” UNTUK BERTAUBAT. Bijaksana dan keperkasaan Allah, membuat-Nya dapat memaafkan dan menyiksa**.

Semua Kembali kepada Allah

هَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا أَنْ يَأْتِيَهُمُ اللَّهُ فِي ظُلَلٍ مِنَ الْغَمَامِ وَالْمَلَائِكَةُ وَقُضِيَ الْأَمْرُ ۚ وَإِلَى اللَّهِ تُرْجَعُ الْأُمُورُ ﴿٢١٠﴾

210. Tidak ada yang mereka tunggu-tunggu kecuali datangnya *azab* Allah bersama malaikat dalam naungan awan, sedangkan perkara *mereka* telah diputuskan. Kepada Allah segala perkara dikembalikan. **JIKA TOBAT TIDAK DILAKUKAN MAKA SIKSA ADALAH ALTERNATIF, biarkan Allah yang menetapkan disiksa atau diampuni. Domain siksa dan ampunan adalah milik Allah. Jangan sampai manusia menjadi hakim yang menentukan seseorang masuk ke surga atau ke neraka**.

3 ALASAN MENOLAK AJAKAN ISLAM

1. Tak Takut Siksa

سَلْ بَنِي إِسْرَائِيلَ كَمْ آتَيْنَاهُمْ مِنْ آيَةٍ بَيِّنَةٍ ۗ وَمَنْ يُبَدِّلْ نِعْمَةَ اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُ فَإِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢١١﴾

211. Tanyakanlah kepada Bani Israil, berapa banyak bukti nyata yang telah Kami berikan kepada mereka. Barangsiapa menukar nikmat Allah setelah *nikmat itu* datang kepadanya, maka sungguh,

Allah sangat keras hukuman-Nya. **HIDUP INI ADALAH KISAH YANG SELALU BERULANG, ambillah pelajaran dari kisah sebelumnya. Di antara pelajaran penting, syukuri nikmat Allah, nikmat itu banyak dan tidak dapat dihitung. Manusia selalu melihat rumput tetangga selalu lebih hijau**.

2. Cinta Dunia

زُيِّنَ لِلَّذِينَ كَفَرُوا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَيَسْخَرُونَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا ۘ وَالَّذِينَ اتَّقَوْا فَوْقَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ وَاللَّهُ يَرْزُقُ
مَن يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿٢١٢﴾

212. Kehidupan dunia dijadikan terasa indah dalam pandangan orang-orang yang kafir, dan mereka menghina orang-orang yang beriman. Padahal orang-orang yang bertakwa itu berada di atas mereka pada hari Kiamat. Allah memberi rezeki kepada orang yang Dia kehendaki tanpa perhitungan. **Orang kafir silau melihat dunia, adapun mukmin menjadikan dunia sebagai sarana yang membantu, bukan majikan yang menyiksa. Mukmin bahagia di dunia sebelum bahagia di akhirat. Dia yakin rezeki Allah itu pasti, banyak dan tanpa batas. DEKAT DENGAN ALLAH ITU REZEKI, kesehatan, ilmu, sakinah, teman sejati itu rezeki; harta bagian kecil dari rezeki**.

3. Faktor Dengki

كَانَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً فَبَعَثَ اللَّهُ النَّبِيِّينَ مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ وَأَنزَلَ مَعَهُمُ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِيَحْكُمَ بَيْنَ
النَّاسِ فِيمَا اخْتَلَفُوا فِيهِ ۚ وَمَا اخْتَلَفَ فِيهِ إِلَّا الَّذِينَ أُوتُوهُ مِن بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمُ الْبَيِّنَاتُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۖ فَهَدَى
اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا لِمَا اخْتَلَفُوا فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِهِ ۗ وَاللَّهُ يَهْدِي مَن يَشَاءُ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٢١٣﴾

213. Manusia itu pada dasarnya satu umat. Lalu Allah mengutus para nabi untuk menyampaikan kabar gembira dan peringatan. Diturunkan-Nya bersama mereka Kitab yang mengandung kebenaran, untuk memberi keputusan di antara manusia tentang perkara yang mereka perselisihkan. Yang berselisih hanyalah orang-orang yang telah diberi *Kitab*, setelah bukti-bukti yang nyata sampai kepada mereka, karena kedengkian di antara mereka sendiri. Maka dengan kehendak-Nya, Allah memberi petunjuk kepada mereka yang beriman tentang kebenaran yang mereka perselisihkan. Allah memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki ke jalan yang lurus. **Kedengkian dapat menutup kebenaran. Namun TETAPLAH BERIMAN dan berpihak pada kebenaran**.

Mukmin Yakin Pertolongan Allah itu Dekat

أَمْ حَسِبْتُمْ أَن تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَأْتِكُم مَّثَلُ الَّذِينَ خَلَوْا مِن قَبْلِكُم ۖ مَّسَّتْهُمُ الْبَأْسَاءُ وَالضَّرَّاءُ وَزُلْزِلُوا
حَتَّىٰ يَقُولَ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ مَتَىٰ نَصْرُ اللَّهِ ۗ أَلَا إِنَّ نَصْرَ اللَّهِ قَرِيبٌ ﴿٢١٤﴾

214. Ataukah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum datang kepadamu *cobaan* seperti yang dialami orang-orang terdahulu sebelum kamu. Mereka ditimpa kemelaratan, penderitaan dan diguncang *dengan berbagai cobaan*, sehingga Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya berkata, “Kapankah datang pertolongan Allah?” Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu dekat. **Dunia ini tempat ujian dan cobaan. Para nabi dan mukmin telah menikmati proses dan cobaan, serta menjadikannya indah. DIUJI BUKAN BERARTI DIBENCI.**

BEBERAPA HUKUM SYARIAT

1. Lima orang yang Diberi Nafkah

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنفِقُونَ ۖ قُلْ مَا أَنفَقْتُم مِّنْ خَيْرٍ فَلِلْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۗ

وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ﴿٢١٥﴾

215. *Ujian itu bukan saja dalam bentuk penderitaan, memiliki harta juga ujian.* **Terkadang manusia dapat LULUS DARI UJIAN kesengsaraan, namun tidak sedikit yang gagal dalam melewati ujian: harta, pangkat dan jabatan.** *Sedekah kiat terbaik untuk sukses dalam setiap ujian: suka dan duka.* Mereka bertanya kepadamu (*Muhammad*) tentang apa yang harus mereka infakkan. Katakanlah, "Harta apa saja yang kamu infakkan, hendaknya diperuntukkan bagi (1) kedua orang tua, (2) kerabat, (3) anak yatim, (4) orang miskin dan (5) orang yang dalam perjalanan." Kebaikan apa saja yang kamu kerjakan, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahui. *Jika sedekah tidak dapat dilakukan, berbuat baik tetap menjadi alternatif terbaik untuk melewati ujian.*

2. Perang dalam Islam itu Dibenci tapi Harus Dihadapi agar Perdamaian Terwujud

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَكُمْ ۖ وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ ۖ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا
شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾

216. Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui. *Perang walaupun dibenci, ia adalah baik, jika diniatkan karena Allah dan demi mewujudkan perdamaian yang diinginkan-Nya.* **BAIK DAN BURUK BERDASARKAN SYARIAT. Selama dari Allah pasti baik.**

3. Perang di Bulan Haram Dilarang, Kecuali Ada Pihak yang Melanggar

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الشَّهْرِ الْحَرَامِ قِتَالٍ فِيهِ ۖ قُلْ قِتَالٌ فِيهِ كَبِيرٌ ۖ وَصَدٌّ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَكُفْرٌ بِهِ وَالْمَسْجِدِ
الْحَرَامِ وَإِخْرَاجُ أَهْلِهِ مِنْهُ أَكْبَرُ عِنْدَ اللَّهِ ۚ وَالْفِتْنَةُ أَكْبَرُ مِنَ الْقَتْلِ ۗ وَلَا يَزَالُونَ يُقَاتِلُونَكُمْ حَتَّىٰ
يَرُدُّوكُمْ عَنْ دِينِكُمْ إِنِ اسْتَطَاعُوا ۚ وَمَنْ يَرْتَدِدْ مِنْكُمْ عَنْ دِينِهِ فَيَمُتْ وَهُوَ كَافِرٌ فَأُولَٰئِكَ
حَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ۖ وَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢١٧﴾

217. Mereka bertanya kepadamu tentang berperang pada bulan haram. Katakanlah, "Berperang dalam bulan itu adalah *dosa* besar. Tetapi menghalangi orang dari jalan Allah, ingkar kepada-Nya, menghalangi orang masuk Masjidil Haram, dan mengusir penduduk dari sekitarnya, lebih besar *dosanya* dalam pandangan Allah. Sedangkan fitnah (*penganiayaan dan penindasan*) lebih kejam daripada pembunuhan. Mereka tidak akan berhenti memerangi kamu sampai kamu murtad (*keluar*) dari agamamu, jika mereka sanggup. Barangsiapa murtad di antara kamu dari agamanya, lalu dia mati dalam kekafiran, maka mereka itu sia-sia amalnya di dunia dan di akhirat, dan mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya." **MURTAD adalah PILIHAN YANG SANGAT SALAH. Menjadi murtad menjadi sia-sia.**

4. Jika Niat dalam Perang & Hidup ini "karena Allah": Surga

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَٰئِكَ يَرْجُونَ رَحْمَتَ اللَّهِ ۚ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٢١٨﴾

218. Sesungguhnya orang-orang yang beriman, dan orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka itulah yang mengharapkan rahmat Allah. Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang. **Pilihan yang tepat dan benar saat mukmin MUJAHID MENGHARAPKAN RAHMAT dan KASIH ALLAH. Kasih Allah tidak terbatas, raihlah kasih-Nya dengan iman, jihad dan sungguh-sungguh.**

5. Khamar, Judi, Harta yang Dinafkahkan dan Pemeliharaan Anak Yatim

۞ يَسْـَٔلُوْنَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِۗ قُلْ فِيْهِمَآ اِثْمٌ كَبِيْرٌ وَّمَنَافِعُ لِلنَّاسِۖ وَاِثْمُهُمَآ اَكْبَرُ مِنْ نَّفْعِهِمَاۗ
وَيَسْـَٔلُوْنَكَ مَاذَا يُنْفِقُوْنَ ەۗ قُلِ الْعَفْوَۗ كَذٰلِكَ يُبَيِّنُ اللّٰهُ لَكُمُ الْاٰيٰتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُوْنَۙ ﴿٢١٩﴾

219. Mereka menanyakan kepadamu tentang khamar (*segala yang memabukkan*) dan judi. Katakanlah, "Pada keduanya terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia. Tetapi dosanya lebih besar daripada manfaatnya." Mereka menanyakan kepadamu *tentang* apa yang *harus* mereka infakkan. Katakanlah, "Kelebihan *dari apa yang diperlukan*." Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu memikirkan. *Daripada harta habis untuk dua hal yang negatif: khamar dan judi, ada baiknya raih kebahagiaan lewat berbagi dan bersedekah.* **Akal sehat akan sampai pada titik: BERBAGI ITU BAHAGIA, judi dan khamar itu menderita.**

فِى الدُّنْيَا وَالْاٰخِرَةِۗ وَيَسْـَٔلُوْنَكَ عَنِ الْيَتٰمٰىۗ قُلْ اِصْلَاحٌ لَّهُمْ خَيْرٌۗ وَاِنْ تُخَالِطُوْهُمْ فَاِخْوَانُكُمْۗ وَاللّٰهُ
يَعْلَمُ الْمُفْسِدَ مِنَ الْمُصْلِحِۗ وَلَوْ شَاۤءَ اللّٰهُ لَاَعْنَتَكُمْۗ اِنَّ اللّٰهَ عَزِيْزٌ حَكِيْمٌ ﴿٢٢٠﴾

220. Tentang dunia dan akhirat. Mereka menanyakan kepadamu tentang anak-anak yatim. Katakanlah, "Memperbaiki keadaan mereka adalah baik!" Jika kamu mempergauli mereka, maka mereka adalah saudara-saudaramu. Allah mengetahui orang yang berbuat kerusakan dan yang berbuat kebaikan. Jika Allah menghendaki, niscaya Dia datangkan kesulitan kepadamu. Sungguh, Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana. **Menjadi bahagia saat manusia dapat membahagiakan orang lain. Di antara caranya MEMBAHAGIAKAN ANAK YATIM.**

5 POKOK HUKUM PERKAWINAN

1. Dilarang Menikah dengan Musyrik atau Musyrikah

وَلَا تَنْكِحُوا الْمُشْرِكٰتِ حَتّٰى يُؤْمِنَّۗ وَلَاَمَةٌ مُّؤْمِنَةٌ خَيْرٌ مِّنْ مُّشْرِكَةٍ وَّلَوْ اَعْجَبَتْكُمْۚ وَلَا
تُنْكِحُوا الْمُشْرِكِيْنَ حَتّٰى يُؤْمِنُوْاۗ وَلَعَبْدٌ مُّؤْمِنٌ خَيْرٌ مِّنْ مُّشْرِكٍ وَّلَوْ اَعْجَبَكُمْۗ اُولٰۤىِٕكَ يَدْعُوْنَ اِلَى النَّارِۖ
وَاللّٰهُ يَدْعُوْٓا اِلَى الْجَنَّةِ وَالْمَغْفِرَةِ بِاِذْنِهٖۚ وَيُبَيِّنُ اٰيٰتِهٖ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُوْنَ ࣖ ﴿٢٢١﴾

221. Janganlah kamu nikahi perempuan musyrik, sebelum mereka beriman. Sungguh, hamba sahaya perempuan yang beriman lebih baik daripada perempuan musyrik meskipun dia menarik hatimu. Janganlah kamu nikahkan orang laki-laki musyrik *dengan perempuan yang beriman* sebelum mereka beriman. Sungguh, hamba sahaya laki-laki yang beriman lebih baik daripada laki-laki musyrik meskipun dia menarik hatimu. Mereka mengajak ke neraka, sedangkan Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-Nya. *Allah* menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia agar mereka mengambil pelajaran. **Peraturan Allah: mukmin dilarang menikahi musyrik atau musyrikah. KEMUSYRIKAN MENGHANTAR KE NERAKA, Allah mengajak ke surga**.

2. Dilarang Bercampur Suami Istri, Saat Haid

وَيَسْـَٔلُوْنَكَ عَنِ الْمَحِيْضِۗ قُلْ هُوَ اَذًىۙ فَاعْتَزِلُوا النِّسَاۤءَ فِى الْمَحِيْضِۙ وَلَا تَقْرَبُوْهُنَّ حَتّٰى يَطْهُرْنَۚ فَاِذَا
تَطَهَّرْنَ فَأْتُوْهُنَّ مِنْ حَيْثُ اَمَرَكُمُ اللّٰهُۗ اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ التَّوَّابِيْنَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِيْنَ ﴿٢٢٢﴾

222. Mereka menanyakan kepadamu tentang haid. Katakanlah, "Itu adalah sesuatu yang kotor." Karena itu jauhilah *mencampuri* istri pada waktu haid; dan jangan kamu dekati mereka sebelum mereka suci (*mandi wajib atau darah berhenti*). Apabila mereka telah suci, campurilah mereka

sesuai dengan *ketentuan* yang diperintahkan Allah kepadamu. Sungguh, Allah menyukai orang yang tobat dan menyukai orang yang menyucikan diri. *Ini tata susila mengenai seks yang perlu mendapat perhatian bersama.* **CINTAI KESUCIAN DAN KEBERSIHAN DALAM SEGALA HAL.**

3. Bercampur Boleh dengan Cara Apapun Selama di Ladang

نِسَآؤُكُمْ حَرْثٌ لَّكُمْ فَأْتُوا حَرْثَكُمْ أَنَّىٰ شِئْتُمْ ۖ وَقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّكُم مُّلَاقُوهُ ۗ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٢٢٣﴾

223. Istri-istrimu adalah ladang bagimu, maka datangilah ladangmu itu kapan saja dan dengan cara yang kamu sukai. Utamakanlah *yang baik* untuk dirimu. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa kamu *kelak* akan menemui-Nya. Sampaikanlah kabar gembira kepada orang yang beriman. **INDAHNYA BERUMAH TANGGA: halal dan membahagiakan.**

4. Tetap Berbuat Baik dalam Membangun Rumah Tangga & Kehidupan

وَلَا تَجْعَلُوا اللَّهَ عُرْضَةً لِّأَيْمَانِكُمْ أَن تَبَرُّوا وَتَتَّقُوا وَتُصْلِحُوا بَيْنَ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٢٤﴾

224. Janganlah kamu jadikan *nama* Allah dalam sumpahmu sebagai penghalang untuk berbuat kebaikan, bertakwa dan menciptakan kedamaian di antara manusia (*seperti: Demi Allah, saya tidak akan membantu anak yatim. Tetapi apabila sumpah itu telah terucapkan, haruslah dilanggar dengan membayar kafarat*) Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui. **Berbuat baik, kapan dan di mana saja, bahkan saat sumpah telah diucapkan. TIDAK ADA KATA MENYESAL DALAM BERBUAT BAIK.**

5. Sumpah dalam Islam Dinilai Jika Sudah Menjadi Tekat di dalam Hati

لَّا يُؤَاخِذُكُمُ اللَّهُ بِاللَّغْوِ فِي أَيْمَانِكُمْ وَلَٰكِن يُؤَاخِذُكُم بِمَا كَسَبَتْ قُلُوبُكُمْ ۗ وَاللَّهُ غَفُورٌ حَلِيمٌ ﴿٢٢٥﴾

225. Allah tidak menghukum kamu karena sumpahmu yang tidak kamu sengaja, tetapi Dia menghukum kamu karena niat yang terkandung dalam hatimu. Allah Maha Pengampun, Maha Penyantun. **NIAT BAROMETER PEKERJAAN. Jika niat dari hati itu baik, maka baik hasil pekerjaan; jika niat dari hati itu buruk, maka buruk hasil pekerjaan. Mukmin memiliki niat baik dibarengi dengan sikap profesional dalam melaksanakannya.**

SOLUSI CERAI: SAAT "RUKUN" SUDAH BUNTU

1. Masa Ila' Istri 4 Bulan

لِّلَّذِينَ يُؤْلُونَ مِن نِّسَآئِهِمْ تَرَبُّصُ أَرْبَعَةِ أَشْهُرٍ ۖ فَإِن فَآءُو فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٢٢٦﴾

226. Bagi orang yang meng-*ila'* istrinya (*bersumpah tidak akan mencampuri istri. Dengan sumpah ini seorang istri menderita, karena tidak dicampuri dan tidak pula diceraikan. Dengan turunnya ayat ini, maka suami setelah empat bulan harus memilih antara kembali mencampuri istrinya lagi dengan membayar kafarat sumpah atau menceraikan* harus menunggu empat bulan. Kemudian jika mereka kembali *kepada istrinya*, maka sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang. **Pilihan kasih dan rahmat dalam rumah tangga adalah KEMBALI KEPADA ISTRI atau CERAI.**

2. Jika Cerai Sudah Menjadi Tekat Bulat Lakukan Atas Nama Allah

وَإِنْ عَزَمُوا الطَّلَاقَ فَإِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٢٧﴾

227. Jika mereka berketetapan hati hendak menceraikan, maka sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui. **CERAI WALAUPUN DIBENCI TETAP DIBOLEHKAN, dan satu**

rahmat dalam Islam. Jika rumah tangga sudah tidak dapat dipertahankan keutuhannya, cerai adalah solusi.

3. Kesempatan Cerai itu 3x Cerai

وَالْمُطَلَّقٰتُ يَتَرَبَّصْنَ بِاَنْفُسِهِنَّ ثَلٰثَةَ قُرُوْۤءٍۗ وَلَا يَحِلُّ لَهُنَّ اَنْ يَّكْتُمْنَ مَا خَلَقَ اللّٰهُ فِيْٓ اَرْحَامِهِنَّ اِنْ كُنَّ يُؤْمِنَّ
بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِۗ وَبُعُوْلَتُهُنَّ اَحَقُّ بِرَدِّهِنَّ فِيْ ذٰلِكَ اِنْ اَرَادُوْٓا اِصْلَاحًا ۗوَلَهُنَّ مِثْلُ الَّذِيْ عَلَيْهِنَّ بِالْمَعْرُوْفِۖ
وَلِلرِّجَالِ عَلَيْهِنَّ دَرَجَةٌ ۗ وَاللّٰهُ عَزِيْزٌ حَكِيْمٌ ࣖ ٢٢٨

228. Para istri yang diceraikan *wajib* menahan diri mereka *menunggu* tiga kali *qurū'* (*suci atau haid*). Tidak boleh bagi mereka menyembunyikan apa yang diciptakan Allah dalam rahim mereka, jika mereka beriman kepada Allah dan hari akhir. Para suami mereka lebih berhak kembali kepada mereka dalam *masa* itu, jika mereka menghendaki perbaikan. Mereka (*para perempuan*) mempunyai hak seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang patut. Tetapi para suami mempunyai kelebihan di atas mereka, *dalam tanggung jawab* Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana. **KELUARGA MENJADI HARMONIS SAAT SUAMI DAN ISTRI MELAKUKAN KEWAJIBAN MASING-MASING. Menjadi mukmin, menjadi manusia yang lebih takut kepada Allah, daripada kepada manusia.**

4. Dua Kali Cerai Boleh Rujuk: Cerai Ketiga Putus & Habis

اَلطَّلَاقُ مَرَّتٰنِ ۖ فَاِمْسَاكٌۢ بِمَعْرُوْفٍ اَوْ تَسْرِيْحٌۢ بِاِحْسَانٍ ۗ وَلَا يَحِلُّ لَكُمْ اَنْ تَأْخُذُوْا مِمَّآ اٰتَيْتُمُوْهُنَّ شَيْـًٔا اِلَّآ اَنْ
يَّخَافَآ اَلَّا يُقِيْمَا حُدُوْدَ اللّٰهِ ۗ فَاِنْ خِفْتُمْ اَلَّا يُقِيْمَا حُدُوْدَ اللّٰهِ ۙ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا فِيْمَا افْتَدَتْ بِهٖ ۗ تِلْكَ حُدُوْدُ
اللّٰهِ فَلَا تَعْتَدُوْهَا ۚ وَمَنْ يَّتَعَدَّ حُدُوْدَ اللّٰهِ فَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الظّٰلِمُوْنَ ٢٢٩

229. Talak *yang dapat dirujuk* itu dua kali. *Setelah itu suami dapat* menahan dengan baik, atau melepaskan dengan baik. Tidak halal bagi kamu mengambil kembali sesuatu yang telah kamu berikan kepada mereka, kecuali keduanya (*suami dan istri*) khawatir tidak mampu menjalankan hukum-hukum Allah. Jika kamu (*wali*) khawatir bahwa keduanya tidak mampu menjalankan hukum-hukum Allah, maka keduanya tidak berdosa atas bayaran yang *harus* diberikan *oleh istri* untuk menebus dirinya. Itulah hukum-hukum Allah, maka janganlah kamu melanggarnya. Barangsiapa melanggar hukum-hukum Allah, mereka itulah orang-orang zalim. *Kesempatan talak itu hanya dua kali, talak ketiga adalah bain/selamanya.* **YANG SUDAH DIBERI TIDAK LAYAK DIMINTA LAGI.**

5. Yang Sudah Cerai Permanen: Tidak Boleh Lagi Bercampur

فَاِنْ طَلَّقَهَا فَلَا تَحِلُّ لَهٗ مِنْۢ بَعْدُ حَتّٰى تَنْكِحَ زَوْجًا غَيْرَهٗ ۗ فَاِنْ طَلَّقَهَا فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَآ اَنْ يَّتَرَاجَعَآ اِنْ ظَنَّآ اَنْ
يُّقِيْمَا حُدُوْدَ اللّٰهِ ۗ وَتِلْكَ حُدُوْدُ اللّٰهِ يُبَيِّنُهَا لِقَوْمٍ يَّعْلَمُوْنَ ٢٣٠

230. Kemudian jika dia menceraikannya *setelah talak yang kedua*, maka perempuan itu tidak halal lagi baginya sebelum dia menikah dengan suami yang lain. Kemudian jika suami yang lain itu menceraikannya, maka tidak ada dosa bagi keduanya (*suami pertama dan bekas istri*) untuk menikah kembali jika keduanya berpendapat akan dapat menjalankan hukum-hukum Allah. Itulah ketentuan-ketentuan Allah yang diterangkan-Nya kepada orang-orang yang berpengetahuan. **PERNIKAHAN dan PERCERAIAN bagian dari ketentuan Allah yang perlu dihormati demi terwujudnya kebahagiaan.**

6. Cerai Memiliki Tenggang Waktu yang Harus Dihormati Suami

وَإِذَا طَلَّقْتُمُ النِّسَاءَ فَبَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ فَأَمْسِكُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ أَوْ سَرِّحُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ ۚ وَلَا تُمْسِكُوهُنَّ ضِرَارًا
لِّتَعْتَدُوا ۚ وَمَن يَفْعَلْ ذَٰلِكَ فَقَدْ ظَلَمَ نَفْسَهُ ۚ وَلَا تَتَّخِذُوا آيَاتِ اللَّهِ هُزُوًا ۚ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَمَا أَنزَلَ
عَلَيْكُم مِّنَ الْكِتَابِ وَالْحِكْمَةِ يَعِظُكُم بِهِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٣١﴾

231. Apabila kamu menceraikan istri-istri *kamu*, lalu sampai *akhir* idahnya (*ialah masa menunggu tidak boleh menikah bagi perempuan karena perceraian atau kematian suaminya*), maka tahanlah mereka dengan cara yang baik, atau ceraikanlah mereka dengan cara yang baik *pula*. Janganlah kamu tahan mereka dengan maksud jahat untuk menzalimi mereka. Barangsiapa melakukan demikian, maka dia telah menzalimi dirinya sendiri. Janganlah kamu jadikan ayat-ayat Allah sebagai bahan ejekan. Ingatlah nikmat Allah kepada kamu, dan apa yang telah diturunkan Allah kepada kamu yaitu Kitab *Alquran* dan Hikmah (*Sunnah*), untuk memberi pengajaran kepadamu. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. **Perceraian yang baik jika tidak diselimuti dengan sikap jahat dan balas dendam. Jahat dan DENDAM yang dilakukan itu AKAN MENYAKITI DIRI SENDIRI, bukan orang lain.**

7. Suami Tidak Berhak Melarang Istri Nikah Lagi Jika Masa Idah Telah Usai

وَإِذَا طَلَّقْتُمُ النِّسَاءَ فَبَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ فَلَا تَعْضُلُوهُنَّ أَن يَنكِحْنَ أَزْوَاجَهُنَّ إِذَا تَرَاضَوْا بَيْنَهُم بِالْمَعْرُوفِ ۗ ذَٰلِكَ
يُوعَظُ بِهِ مَن كَانَ مِنكُمْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۗ ذَٰلِكُمْ أَزْكَىٰ لَكُمْ وَأَطْهَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢٣٢﴾

232. Apabila kamu menceraikan istri-istri *kamu*, lalu sampai idahnya, maka jangan kamu halangi mereka menikah *lagi* dengan calon suaminya (*bekas suami atau laki-laki yang lain*), apabila telah terjalin kecocokan di antara mereka dengan cara yang baik. Itulah yang dinasihatkan kepada orang-orang di antara kamu yang beriman kepada Allah dan hari akhir. Itu lebih suci bagimu dan lebih bersih. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui. *Wali yang beriman kepada Allah tidak boleh melarang keinginan mereka menikah lagi.* **PERNIKAHAN ITU KESUCIAN dan KEBERSIHAN.**

MENYUSUI DALAM ISLAM DIANJURKAN 2 TAHUN

۞ وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ ۖ لِمَنْ أَرَادَ أَن يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ ۚ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ
بِالْمَعْرُوفِ ۚ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَّهُ بِوَلَدِهِ ۚ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَٰلِكَ ۗ
فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَن تَرَاضٍ مِّنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا ۗ وَإِنْ أَرَدتُّمْ أَن تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ
عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُم مَّا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٢٣٣﴾

233. Ibu-ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, bagi yang ingin menyusui secara sempurna. Kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian mereka dengan cara yang patut. Seseorang tidak dibebani lebih dari kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita karena anaknya dan jangan pula seorang ayah *menderita* karena anaknya. Ahli waris pun *berkewajiban* seperti itu pula. Apabila keduanya ingin menyapih dengan persetujuan dan permusyawaratan antara keduanya, maka tidak ada dosa atas keduanya. Jika kamu ingin menyusukan anakmu kepada orang lain, maka tidak ada dosa bagimu memberikan pembayaran dengan cara yang patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. **Bercerai dan kepentingan anak tetap terjamin. KETAKWAAN seseorang**

kepada Allah adalah pegangan terakhir, sebab semua cara hukum tidak ada yang sempurna, bahkan mungkin salah digunakan.

MASA IDDAH (PENANTIAN) DAN MAHAR YANG DIBAYARKAN

1. Masa Idah Cerai Akibat Mati: 4 Bulan 10 Hari

وَالَّذِينَ يُتَوَفَّوْنَ مِنكُمْ وَيَذَرُونَ أَزْوَاجًا يَتَرَبَّصْنَ بِأَنفُسِهِنَّ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا ۖ فَإِذَا بَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ فَلَا
جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِيمَا فَعَلْنَ فِي أَنفُسِهِنَّ بِالْمَعْرُوفِ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٢٣٤﴾

234. Orang-orang yang mati di antara kamu serta meninggalkan istri-istri hendaklah mereka (*istri-istri*) menunggu empat bulan sepuluh hari. Kemudian apabila telah sampai *akhir* idah mereka, maka tidak ada dosa bagimu mengenai apa yang mereka lakukan terhadap diri mereka (*berhias, bepergian atau menerima pinangan*) menurut cara yang patut. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. *Di balik peraturan dan ketetapan hukum dalam Islam, ada iman kepada Allah yang menjadi barometer.* **Walaupun manusia tidak tahu, tapi ALLAH MAHATAHU.**

2. Setelah Habis Iddah Wanita Boleh Nikah Lagi

وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِيمَا عَرَّضْتُم بِهِ مِنْ خِطْبَةِ النِّسَاءِ أَوْ أَكْنَنتُمْ فِي أَنفُسِكُمْ ۚ عَلِمَ اللَّهُ أَنَّكُمْ سَتَذْكُرُونَهُنَّ
وَلَٰكِن لَّا تُوَاعِدُوهُنَّ سِرًّا إِلَّا أَن تَقُولُوا قَوْلًا مَّعْرُوفًا ۚ وَلَا تَعْزِمُوا عُقْدَةَ النِّكَاحِ حَتَّىٰ يَبْلُغَ الْكِتَابُ
أَجَلَهُ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي أَنفُسِكُمْ فَاحْذَرُوهُ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَفُورٌ حَلِيمٌ ﴿٢٣٥﴾

235. Tidak ada dosa bagimu meminang perempuan-perempuan itu dengan sindiran (*perempuan yang dalam idah karena mati suaminya, atau karena talak bain, sedang perempuan yang dalam idah talak raj'i tidak boleh dipinang walaupun dengan sindiran*) atau kamu sembunyikan *keinginanmu* dalam hati. Allah mengetahui bahwa kamu akan menyebut-nyebut kepada mereka. Tetapi janganlah kamu membuat perjanjian *untuk menikah* dengan mereka secara rahasia, kecuali sekedar mengucapkan kata-kata *sindiran* yang baik. Janganlah kamu menetapkan akad nikah, sebelum habis masa idahnya. Ketahuilah bahwa Allah mengetahui apa yang ada dalam hatimu, maka takutlah kepada-Nya. Ketahuilah bahwa Allah Maha Pengampun, Maha Penyantun. **Pernikahan demi tercapainya KEBAHAGIAAN dan itu harus dilakukan dengan cara-cara yang membahagiakan juga.**

3. Jika Cerai Sebelum Campur dan Belum Ditentukan Mahar: Berilah Mut'ah

لَّا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِن طَلَّقْتُمُ النِّسَاءَ مَا لَمْ تَمَسُّوهُنَّ أَوْ تَفْرِضُوا لَهُنَّ فَرِيضَةً ۚ وَمَتِّعُوهُنَّ عَلَى الْمُوسِعِ
قَدَرُهُ وَعَلَى الْمُقْتِرِ قَدَرُهُ مَتَاعًا بِالْمَعْرُوفِ ۖ حَقًّا عَلَى الْمُحْسِنِينَ ﴿٢٣٦﴾

236. Tidak ada dosa bagimu, jika kamu menceraikan istri-istri kamu yang belum kamu sentuh (*campuri*) atau belum kamu tentukan maharnya. Hendaklah kamu beri mereka *mut'ah*, bagi yang mampu menurut kemampuannya dan bagi yang tidak mampu menurut kesanggupannya, yaitu pemberian dengan cara yang patut, yang merupakan kewajiban bagi orang-orang yang berbuat kebaikan. **Walau harus bercerai, PENYELESAIAN TETAP DILAKUKAN dengan cara yang baik.**

4. Jika Cerai Sebelum Campur & Mahar Sudah Ditetapkan: Bayar 1/2 Mahar

وَإِن طَلَّقْتُمُوهُنَّ مِن قَبْلِ أَن تَمَسُّوهُنَّ وَقَدْ فَرَضْتُمْ لَهُنَّ فَرِيضَةً فَنِصْفُ مَا فَرَضْتُمْ إِلَّا أَن يَعْفُونَ أَوْ

يَعْفُوَا الَّذِيْ بِيَدِهٖ عُقْدَةُ النِّكَاحِ ۗ وَاَنْ تَعْفُوْٓا اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰىۗ وَلَا تَنْسَوُا الْفَضْلَ بَيْنَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ بِمَا تَعْمَلُوْنَ بَصِيْرٌ ﴿٢٣٧﴾

237. Jika kamu menceraikan mereka sebelum kamu sentuh (*campuri*), padahal kamu sudah menentukan maharnya, maka *bayarlah* seperdua dari yang telah kamu tentukan, kecuali jika mereka *membebaskan* atau dibebaskan oleh orang yang akad nikah ada di tangannya. Pembebasan itu lebih dekat kepada takwa. Janganlah kamu lupa kebaikan di antara kamu. Sungguh, Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. **MUKMIN SELALU MENGINGAT KEBAIKAN orang bukan kejahatannya.**

KEWAJIBAN MENGERJAKAN SALAT WALAU DALAM KEADAAN SULIT

1. Walau Cerai itu Beban, Ringankan Ia dengan Salat

حٰفِظُوْا عَلَى الصَّلَوٰتِ وَالصَّلٰوةِ الْوُسْطٰى وَقُوْمُوْا لِلّٰهِ قٰنِتِيْنَ ﴿٢٣٨﴾

238. Peliharalah semua salat dan salat *wusta.* Laksanakanlah *salat* karena Allah dengan khusyuk. *Disebutkan salat di tengah peraturan perceraian, mengingatkan kepada suami istri bahwa salat itu satu solusi dalam mengatasi perceraian. Nabi Muhammad jika memiliki masalah, maka dia salat.* **SALAT ITU SOLUSI. Di antara solusi perceraian adalah salat. DENGAN SALAT SEMUA JADI INDAH. SALAT ITU MEMBAHAGIAKAN.**

2. Perbanyak Zikir & Ingat Allah Agar Beban Bertambah Ringan

فَاِنْ خِفْتُمْ فَرِجَالًا اَوْ رُكْبَانًا ۚ فَاِذَآ اَمِنْتُمْ فَاذْكُرُوا اللّٰهَ كَمَا عَلَّمَكُمْ مَّا لَمْ تَكُوْنُوْا تَعْلَمُوْنَ ﴿٢٣٩﴾

239. Jika kamu takut *ada bahaya*, salatlah sambil berjalan kaki atau berkendaraan. Kemudian apabila telah aman, maka ingatlah Allah (*salatlah*), sebagaimana Dia telah mengajarkan kepadamu apa yang tidak kamu ketahui. **SALATLAH, SEBELUM DISALATKAN.**

3. Selalu Diberi Nafkah (Mut'ah) Istri yang Ditinggal mati Suami dan Perlu Diberi Nasihat

وَالَّذِيْنَ يُتَوَفَّوْنَ مِنْكُمْ وَيَذَرُوْنَ اَزْوَاجًاۖ وَّصِيَّةً لِّاَزْوَاجِهِمْ مَّتَاعًا اِلَى الْحَوْلِ غَيْرَ اِخْرَاجٍ ۚ
فَاِنْ خَرَجْنَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِيْ مَا فَعَلْنَ فِيْٓ اَنْفُسِهِنَّ مِنْ مَّعْرُوْفٍ ۗ وَاللّٰهُ عَزِيْزٌ حَكِيْمٌ ﴿٢٤٠﴾

240. Orang-orang yang akan mati di antara kamu dan meninggalkan istri-istri, hendaklah membuat wasiat untuk istri-istrinya, *yaitu* nafkah sampai setahun tanpa mengeluarkannya *dari rumah*. Tetapi jika mereka keluar *sendiri*, maka tidak ada dosa bagimu *mengenai apa* yang mereka lakukan terhadap diri mereka dalam hal yang baik. Allah Mahaperkasa Mahabijaksana. **Allah Maha perkasa untuk memerintah dan melarang, MAHABIJAKSANA atas keputusan dan ketetapan.**

4. Walau Sudah Cerai: Istri Layak dapat Uang Mut'ah yang Pantas

وَلِلْمُطَلَّقٰتِ مَتَاعٌ ۢ بِالْمَعْرُوْفِۗ حَقًّا عَلَى الْمُتَّقِيْنَ ﴿٢٤١﴾

241. Bagi perempuan-perempuan yang diceraikan hendaklah diberi *mut'ah* menurut cara yang patut, sebagai suatu kewajiban bagi orang yang bertakwa. *Tujuan pemberian nafkah mut'ah ini agar dapat mengurangi rasa sakit perceraian, dan kekejaman perpisahan.* **Mukmin yang bertakwa dapat saja bercerai, dan CERAI ITU TIDAK MENODAI KETAKWAANNYA.**

Aturan Ini Ditetapkan agar Dunia Tahu Bahwa Islam itu Logis

كَذٰلِكَ يُبَيِّنُ اللّٰهُ لَكُمْ اٰيٰتِهٖ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُوْنَ ﴿٢٤٢﴾

242. Demikianlah Allah menerangkan kepadamu ayat-ayat-Nya agar kamu mengerti. *Peraturan*

Islam tentang pernikahan dan perceraian adalah logis dan dapat diterima akal. **Akal sehat akan sampai pada kesimpulan bahwa PERATURAN ALLAH ADALAH TERBAIK. Jika tidak sampai pada titik itu, maka cari kesalahan pada akal itu (sehat atau sakit) bukan pada peraturan-Nya.**

HIDUP ADALAH PERANG & PERJUANGAN

1. Hidup adalah Perang Melawan Musuh: Penjajahan, Kebodohan, Penyakit & Kemiskinan

۞ أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ خَرَجُوا مِن دِيَارِهِمْ وَهُمْ أُلُوفٌ حَذَرَ الْمَوْتِ فَقَالَ لَهُمُ اللَّهُ مُوتُوا ثُمَّ أَحْيَاهُمْ ۚ
إِنَّ اللَّهَ لَذُو فَضْلٍ عَلَى النَّاسِ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَشْكُرُونَ ﴿٢٤٣﴾

243. Tidakkah kamu memperhatikan orang-orang yang keluar dari kampung halamannya, sedang jumlahnya ribuan karena takut mati? Lalu Allah berfirman kepada mereka, “Matilah kamu!” Kemudian Allah menghidupkan mereka. Sesungguhnya Allah memberikan karunia kepada manusia, tetapi kebanyakan manusia tidak bersyukur. **HIDUP DAN MATI ADA DI TANGAN ALLAH. Perjuangan mempertahankan hak adalah karunia yang terlupakan.**

2. Zona Perang = “Zona Tidak Nyaman” yang Diketahui Semua

وَقَاتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٤٤﴾

244. Berperanglah kamu di jalan Allah, *bukan untuk kepentingan diri apalagi nafsu serakah,* dan ketahuilah bahwa Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui, *siapa yang berjuang karena Allah, atau karena status atau jabatan*. **TIDAK ADA YANG TERSEMBUNYI BAGI ALLAH.**

3. Walau Perang Tidak Nyaman Tetap Saja Didalamnya Terdapat Keuntungan yang Besar

مَّن ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً ۚ وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ وَإِلَيْهِ
تُرْجَعُونَ ﴿٢٤٥﴾

245. Barangsiapa meminjami Allah (*menginfakkan hartanya di jalan Allah*) dengan pinjaman yang baik, maka Allah melipatgandakan ganti kepadanya dengan banyak (*700 kali lipat*). Allah menahan dan melapangkan rezeki dan kepada-Nya kamu dikembalikan. **Investasi dengan Allah adalah investasi yang sangat menguntungkan. DIA PEMILIK DAN SUMBER REZEKI**.

4. Pemenang Sejati adalah Mereka yang Teguh dalam Melawan Duka & Bahaya

أَلَمْ تَرَ إِلَى الْمَلَإِ مِن بَنِي إِسْرَائِيلَ مِن بَعْدِ مُوسَىٰ إِذْ قَالُوا لِنَبِيٍّ لَّهُمُ ابْعَثْ لَنَا مَلِكًا نُّقَاتِلْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۖ
قَالَ هَلْ عَسَيْتُمْ إِن كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ أَلَّا تُقَاتِلُوا ۖ قَالُوا وَمَا لَنَا أَلَّا نُقَاتِلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَقَدْ أُخْرِجْنَا
مِن دِيَارِنَا وَأَبْنَائِنَا ۖ فَلَمَّا كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقِتَالُ تَوَلَّوْا إِلَّا قَلِيلًا مِّنْهُمْ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِالظَّالِمِينَ ﴿٢٤٦﴾

246. Tidakkah kamu perhatikan para pemuka Bani Israil setelah Musa wafat, ketika mereka berkata kepada seorang nabi mereka, “Angkatlah seorang raja untuk kami, niscaya kami berperang di jalan Allah.” Nabi mereka menjawab, “Jangan-jangan jika diwajibkan atasmu berperang, kamu tidak akan berperang juga?” Mereka menjawab, “Mengapa kami tidak akan berperang di jalan Allah, sedangkan kami telah diusir dari kampung halaman kami dan *dipisahkan dari* anak-anak kami, *karena mereka ditawan*?” Tetapi ketika perang itu diwajibkan atas mereka, mereka berpaling, kecuali sebagian kecil dari mereka. Allah Maha Mengetahui orang-orang yang zalim. **Satu kezaliman, saat seseorang meminta apa yang tidak diwajibkan, dan saat diwajibkan tidak dilaksanakan. KENALI DIRIMU.**

5. Dalam Perang, "Strategi" Jauh Lebih Penting dari "Senjata"

وَقَالَ لَهُمْ نَبِيُّهُمْ إِنَّ اللَّهَ قَدْ بَعَثَ لَكُمْ طَالُوتَ مَلِكًا ۚ قَالُوا أَنَّىٰ يَكُونُ لَهُ الْمُلْكُ
عَلَيْنَا وَنَحْنُ أَحَقُّ بِالْمُلْكِ مِنْهُ وَلَمْ يُؤْتَ سَعَةً مِنَ الْمَالِ ۚ قَالَ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَاهُ عَلَيْكُمْ
وَزَادَهُ بَسْطَةً فِي الْعِلْمِ وَالْجِسْمِ ۖ وَاللَّهُ يُؤْتِي مُلْكَهُ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٤٧﴾

247. Nabi mereka berkata kepada mereka, "Sesungguhnya Allah telah mengangkat Talut menjadi rajamu." Mereka menjawab, "Bagaimana Talut memperoleh kerajaan atas kami, sedangkan kami lebih berhak atas kerajaan itu daripadanya, dan dia tidak diberi kekayaan yang banyak?" *Nabi* menjawab, "Allah telah memilihnya *menjadi raja* kamu dan memberikan kelebihan ilmu dan fisik." Allah memberikan kerajaan-Nya kepada siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui. **Pemimpin sejati adalah pemimpin yang menginginkan kebaikan rakyat secara keseluruhan, atas dasar ilmu bukan harta. PEMIMPIN BUKAN MEMENTINGKAN DIRI SENDIRI.**

6. Strategi Perang Paling Ampuh adalah Tertuang dalam Pesan Kitab Suci

وَقَالَ لَهُمْ نَبِيُّهُمْ إِنَّ آيَةَ مُلْكِهِ أَنْ يَأْتِيَكُمُ التَّابُوتُ فِيهِ سَكِينَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَبَقِيَّةٌ مِمَّا
تَرَكَ آلُ مُوسَىٰ وَآلُ هَارُونَ تَحْمِلُهُ الْمَلَائِكَةُ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٢٤٨﴾

248. Nabi mereka berkata kepada mereka, "Sesungguhnya tanda kerajaannya ialah datangnya Tabut (*peti tempat menyimpan Taurat*) kepadamu, yang di dalamnya terdapat ketenangan dari Tuhanmu dan sisa peninggalan keluarga Musa dan keluarga Harun, yang dibawa oleh malaikat. Sungguh, pada yang demikian itu terdapat tanda *kebesaran Allah* bagimu, jika kamu orang beriman. **Saat Allah menetapkan, KETETAPAN-NYA ADALAH TERBAIK. Terima pilihan-Nya.**

KIAT MENANG DALAM PERANG

1. Menang Perang Tidak Ditentukan Secara "Kuantitas" tapi "Kualitas" Pasukan

فَلَمَّا فَصَلَ طَالُوتُ بِالْجُنُودِ قَالَ إِنَّ اللَّهَ مُبْتَلِيكُمْ بِنَهَرٍ فَمَنْ شَرِبَ مِنْهُ فَلَيْسَ مِنِّي وَمَنْ لَمْ
يَطْعَمْهُ فَإِنَّهُ مِنِّي إِلَّا مَنِ اغْتَرَفَ غُرْفَةً بِيَدِهِ ۚ فَشَرِبُوا مِنْهُ إِلَّا قَلِيلًا مِنْهُمْ ۚ فَلَمَّا جَاوَزَهُ هُوَ
وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ قَالُوا لَا طَاقَةَ لَنَا الْيَوْمَ بِجَالُوتَ وَجُنُودِهِ ۚ قَالَ الَّذِينَ يَظُنُّونَ أَنَّهُمْ
مُلَاقُو اللَّهِ كَمْ مِنْ فِئَةٍ قَلِيلَةٍ غَلَبَتْ فِئَةً كَثِيرَةً بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿٢٤٩﴾

249. Ketika Talut membawa bala tentaranya, dia berkata, "Allah akan menguji kamu dengan sebuah sungai. Maka barangsiapa meminum *airnya*, dia bukanlah pengikutku. Barangsiapa tidak meminumnya, maka dia adalah pengikutku kecuali menciduk seciduk dengan tangan." Tetapi mereka meminumnya kecuali sebagian kecil di antara mereka. Ketika *Talut* dan orang-orang yang beriman bersamanya menyeberangi sungai itu, mereka berkata, "Kami tidak kuat lagi pada hari ini melawan Jalut dan bala tentaranya." Mereka yang meyakini bahwa mereka akan menemui Allah berkata, "Betapa banyak kelompok kecil mengalahkan kelompok besar dengan izin Allah." Allah beserta orang-orang yang sabar. **Barangsiapa yang BERSABAR PASTI MENANG**.

2. "Kesabaran, Keteguhan & Kegigihan" Kiat Menang Perang dengan Terus Berdoa

وَلَمَّا بَرَزُوا لِجَالُوتَ وَجُنُودِهِ قَالُوا رَبَّنَا أَفْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ
الْكَافِرِينَ ﴿٢٥٠﴾

250. Ketika mereka maju melawan Jalut dan tentaranya, mereka berdoa, "Ya Tuhan kami, limpah-

kanlah (1) kesabaran kepada kami, (2) kukuhkanlah langkah kami dan (3) tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir.” **Hidup ini perlu kesabaran dan pertolongan Allah. Sabar di dalam duka, sabar di dalam suka, sabar kapan dan di mana saja. SABAR membuat semua pekerjaan menjadi mudah**.

Menang Perang Anugerah Terbesar dari Allah

فَهَزَمُوهُم بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ وَقَتَلَ دَاوُودُ جَالُوتَ وَآتَاهُ اللَّهُ الْمُلْكَ وَالْحِكْمَةَ وَعَلَّمَهُ
مِمَّا يَشَاءُ ۗ وَلَوْلَا دَفْعُ اللَّهِ النَّاسَ بَعْضَهُم بِبَعْضٍ لَّفَسَدَتِ الْأَرْضُ وَلَٰكِنَّ اللَّهَ ذُو فَضْلٍ عَلَى
الْعَالَمِينَ ﴿٢٥١﴾

251. Maka mereka mengalahkannya dengan izin Allah, dan Daud membunuh Jalut. Kemudian Allah memberinya (*Daud*) kerajaan, dan hikmah, dan mengajarinya apa yang Dia kehendaki. Kalau Allah tidak melindungi sebagian manusia dengan sebagian yang lain, niscaya rusaklah bumi ini. Tetapi Allah mempunyai karunia *yang dilimpahkan-Nya* atas seluruh alam. **Rencana Tuhan bersifat semesta dan CINTA-NYA UNTUK SEMUA tanpa batas.**

Kisah “Kemenangan Iman” adalah Sejarah yang Terus Berulang

تِلْكَ آيَاتُ اللَّهِ نَتْلُوهَا عَلَيْكَ بِالْحَقِّ ۚ وَإِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ ﴿٢٥٢﴾

252. Itulah ayat-ayat Allah, Kami bacakan kepadamu dengan benar dan engkau (*Muhammad*) adalah benar-benar seorang rasul. **Pesan dari kisah yang tertuang di atas adalah bahwa kuasa Allah itu mutlak. Di antara kuasa-Nya, Dia mengangkat MUHAMMAD MENJADI RASUL, UTUSAN-NYA.**

JUZ 3

TENTANG PARA RASUL DAN KEKUASAAN ALLAH

1. Keistimewaan dan Perbedaan Derajat Para Rasul

۞ تِلْكَ الرُّسُلُ فَضَّلْنَا بَعْضَهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ ۘ مِّنْهُم مَّن كَلَّمَ اللَّهُ ۖ وَرَفَعَ بَعْضَهُمْ دَرَجَاتٍ ۚ وَآتَيْنَا عِيسَى
ابْنَ مَرْيَمَ الْبَيِّنَاتِ وَأَيَّدْنَاهُ بِرُوحِ الْقُدُسِ ۗ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا اقْتَتَلَ الَّذِينَ مِن بَعْدِهِم مِّن بَعْدِ مَا
جَاءَتْهُمُ الْبَيِّنَاتُ وَلَٰكِنِ اخْتَلَفُوا فَمِنْهُم مَّنْ آمَنَ وَمِنْهُم مَّن كَفَرَ ۚ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا اقْتَتَلُوا
وَلَٰكِنَّ اللَّهَ يَفْعَلُ مَا يُرِيدُ ﴿٢٥٣﴾

253. Rasul-rasul itu Kami lebihkan sebagian mereka dari sebagian yang lain. Di antara mereka ada yang *langsung* Allah berfirman dengannya dan sebagian lagi ada yang ditinggikan-Nya beberapa derajat. Kami beri Isa putra Maryam beberapa mukjizat dan Kami perkuat dia dengan Rohulkudus (*Malaikat JIbril*). Kalau Allah menghendaki, niscaya orang-orang setelah mereka tidak akan berbunuh-bunuhan, setelah bukti-bukti sampai kepada mereka. Tetapi mereka berselisih, maka ada di antara mereka yang beriman dan ada *pula* yang kafir. Kalau Allah menghendaki, tidaklah mereka berbunuh-bunuhan. Tetapi Allah berbuat menurut kehendak-Nya. **Allah menakdirkan tumbuhnya perselisihan dan peperangan. Demi satu hikmat, yaitu: pemi sahan di antara penolong-Nya dan musuh-Nya. Atau TEGAKNYA JIHAD dan wafatnya syuhada**.

2. Anjuran Membelanjakan Harta

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُم مِّن قَبْلِ أَن يَأْتِيَ يَوْمٌ لَّا بَيْعٌ فِيهِ وَلَا خُلَّةٌ وَلَا شَفَاعَةٌ ۗ
وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿٢٥٤﴾

254. Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari ketika tidak ada lagi jual beli, tidak ada lagi persahabatan dan tidak ada lagi syafaat. Orang-orang kafir itulah orang yang zalim. **INFAK dan berSEDEKAHlah di jalan Allah, selama masih hidup. Sedekah dan infak itu menolak bahaya di dunia dan azab di akhirat**.

3. Ayat Kursi: Pengakuan Akan Kuasa Allah yang Tak Bertepi

اَللّٰهُ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَۚ اَلْحَيُّ الْقَيُّوْمُ ەۚ لَا تَأْخُذُهٗ سِنَةٌ وَّلَا نَوْمٌۗ لَهٗ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِۗ مَنْ ذَا الَّذِيْ
يَشْفَعُ عِنْدَهٗٓ اِلَّا بِاِذْنِهٖۗ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ اَيْدِيْهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْۚ وَلَا يُحِيْطُوْنَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهٖٓ اِلَّا بِمَا شَاۤءَۚ وَسِعَ
كُرْسِيُّهُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَۚ وَلَا يَـُٔوْدُهٗ حِفْظُهُمَاۚ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيْمُ ﴿٢٥٥﴾

255. Allah, tidak ada tuhan selain Dia. Yang Mahahidup, Yang Maha Pengatur, tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa yang di hadapan mereka dan apa yang di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui sesuatu apa pun tentang ilmu-Nya melainkan apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya (*ilmu atau kuasa-Nya*) meliputi langit dan bumi. Dia tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Dia Mahatinggi, Mahabesar. "**TIDAK ADA TUHAN SELAIN ALLAH**," **ucapkan dan yakin, pasti tumbuh ketenangan.**

4. Tidak ada Paksaan Memasuki Agama Islam

لَآ اِكْرَاهَ فِى الدِّيْنِۗ قَدْ تَّبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّۚ فَمَنْ يَّكْفُرْ بِالطَّاغُوْتِ وَيُؤْمِنْۢ بِاللّٰهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ
الْوُثْقٰى لَا انْفِصَامَ لَهَاۗ وَاللّٰهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ ﴿٢٥٦﴾

256. Tidak ada paksaan dalam *menganut* agama *Islam*, sesungguhnya telah jelas *perbedaan* antara jalan yang benar dengan jalan yang sesat. Barang siapa ingkar kepada Tagut (*Setan dan apa saja yang disembah selain dari Allah Swt*) dan beriman kepada Allah, maka sungguh, dia telah berpegang *teguh* pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui. **Jika ISLAM AGAMA YANG MENENANGKAN dan membahagiakan, maka pemaksaan tidak diperlukan.**

5. Islam itu Sinar di Siang Hari yang Diperlukan Manusia

اَللّٰهُ وَلِيُّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا يُخْرِجُهُمْ مِّنَ الظُّلُمٰتِ اِلَى النُّوْرِۗ وَالَّذِيْنَ كَفَرُوْٓا اَوْلِيٰۤـُٔهُمُ الطَّاغُوْتُ
يُخْرِجُوْنَهُمْ مِّنَ النُّوْرِ اِلَى الظُّلُمٰتِۗ اُولٰۤىِٕكَ اَصْحٰبُ النَّارِۚ هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ ﴿٢٥٧﴾

257. Allah pelindung orang yang beriman. Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan kepada cahaya *iman*. Orang-orang yang kafir, pelindung-pelindungnya adalah setan, yang mengeluarkan mereka dari cahaya kepada kegelapan. Mereka adalah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya. **Sebaik-baik pelindung adalah Allah. SEBURUK BURUK TEMAN ADALAH SETAN. Allah menghantar ke surga, taman bahagia; setan menjerumuskan ke neraka, lembah nista**.

MEMBANGKITKAN ORANG YANG SUDAH MATI

1. Kisah Nabi Ibrahim dengan Raja

اَلَمْ تَرَ اِلَى الَّذِيْ حَاۤجَّ اِبْرٰهٖمَ فِيْ رَبِّهٖٓ اَنْ اٰتٰىهُ اللّٰهُ الْمُلْكَۘ اِذْ قَالَ اِبْرٰهٖمُ رَبِّيَ الَّذِيْ يُحْيٖ وَيُمِيْتُۙ
قَالَ اَنَا۠ اُحْيٖ وَاُمِيْتُۗ قَالَ اِبْرٰهٖمُ فَاِنَّ اللّٰهَ يَأْتِيْ بِالشَّمْسِ مِنَ الْمَشْرِقِ فَأْتِ بِهَا مِنَ الْمَغْرِبِ فَبُهِتَ الَّذِيْ
كَفَرَۗ وَاللّٰهُ لَا يَهْدِى الْقَوْمَ الظّٰلِمِيْنَۚ ﴿٢٥٨﴾

258. Tidakkah kamu memperhatikan orang yang mendebat Ibrahim mengenai Tuhannya, karena Allah telah memberinya kerajaan (*kekuasaan*). Ketika Ibrahim berkata, “Tuhanku ialah Yang menghidupkan dan mematikan,” dia berkata, “Aku pun dapat menghidupkan dan mematikan.” Ibrahim berkata, “Allah menerbitkan matahari dari timur, maka terbitkanlah ia dari barat.” Maka bingunglah orang yang kafir itu. Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang zalim. **KUASA MANUSIA AMAT RENDAH jika dibandingkan dengan kuasa Allah**. **Kafir itu menganiaya diri.**

2. Kisah Uzair Melihat Gedung yang Runtuh

اَوْ كَالَّذِيْ مَرَّ عَلٰى قَرْيَةٍ وَّهِيَ خَاوِيَةٌ عَلٰى عُرُوْشِهَاۚ قَالَ اَنّٰى يُحْيٖ هٰذِهِ اللّٰهُ بَعْدَ مَوْتِهَاۚ فَاَمَاتَهُ اللّٰهُ مِائَةَ
عَامٍ ثُمَّ بَعَثَهٗ ۗ قَالَ كَمْ لَبِثْتَ ۗ قَالَ لَبِثْتُ يَوْمًا اَوْ بَعْضَ يَوْمٍ ۗ قَالَ بَلْ لَّبِثْتَ مِائَةَ عَامٍ فَانْظُرْ اِلٰى
طَعَامِكَ وَشَرَابِكَ لَمْ يَتَسَنَّهْۚ وَانْظُرْ اِلٰى حِمَارِكَ ۗ وَلِنَجْعَلَكَ اٰيَةً لِّلنَّاسِ وَانْظُرْ اِلَى الْعِظَامِ كَيْفَ
نُنْشِزُهَا ثُمَّ نَكْسُوْهَا لَحْمًا ۗ فَلَمَّا تَبَيَّنَ لَهٗ ۙ قَالَ اَعْلَمُ اَنَّ اللّٰهَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ﴿٢٥٩﴾

259. Atau seperti orang yang melewati suatu negeri yang *bangunan-bangunannya* telah roboh hingga menutupi *reruntuhan* atap-atapnya, dia berkata, “Bagaimana Allah menghidupkan kembali (*negeri*) ini setelah hancur?” Lalu Allah mematikannya *orang itu* selama seratus tahun, kemudian membangkitkannya (*menghidupkannya*) kembali. *Allah* bertanya, “Berapa lama engkau tinggal *di sini*?” *Orang itu* menjawab, “Aku tinggal *di sini* sehari atau setengah hari.” Allah berfirman, “Tidak! Engkau telah tinggal seratus tahun. Lihatlah makanan dan minumanmu yang belum berubah, tetapi lihatlah keledaimu *yang telah menjadi tulang belulang*. Agar Kami jadikan engkau tanda kekuasaan Kami bagi manusia. Lihatlah tulang belulang *keledai itu*, bagaimana Kami menyusunnya kembali, kemudian Kami membalutnya dengan daging.” Maka ketika telah nyata baginya, dia pun berkata, “Saya mengetahui bahwa Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.” **Mukmin sejati yakin bahwa ALLAH MAHAKUASA, menghidupkan dan mematikan**.

3. Kisah Nabi Ibrahim dengan Empat Jenis Burung

وَاِذْ قَالَ اِبْرٰهٖمُ رَبِّ اَرِنِيْ كَيْفَ تُحْيِ الْمَوْتٰىۗ قَالَ اَوَلَمْ تُؤْمِنْ ۗ قَالَ بَلٰى وَلٰكِنْ لِّيَطْمَىِٕنَّ قَلْبِيْ ۗ قَالَ فَخُذْ اَرْبَعَةً
مِّنَ الطَّيْرِ فَصُرْهُنَّ اِلَيْكَ ثُمَّ اجْعَلْ عَلٰى كُلِّ جَبَلٍ مِّنْهُنَّ جُزْءًا ثُمَّ ادْعُهُنَّ يَأْتِيْنَكَ سَعْيًا ۗ وَاعْلَمْ اَنَّ اللّٰهَ عَزِيْزٌ
حَكِيْمٌ ﴿٢٦٠﴾

260. *Ingatlah* ketika Ibrahim berkata, “Ya Tuhanku, perlihatkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang mati.” Allah berfirman, “Belum percayakah engkau?” *Ibrahim* menjawab, “Aku percaya, tetapi agar hatiku tenang (*mantap*).” *Allah* berfirman, “Kalau begitu ambillah empat ekor burung, lalu cincanglah olehmu kemudian letakkan di atas masing-masing bukit satu bagian, kemudian panggillah mereka, niscaya mereka datang kepadamu dengan segera.” Ketahuilah bahwa Allah Mahaperkasa *dan tidak terkalahkan*, Mahabijaksana *menempatkan sesuatu pada tempatnya*. **KEKUASAAN ALLAH ITU MENUNJUKKAN KEPERKASAAN-NYA yang dibingkai dengan kebijaksanaan-Nya. Jika Allah Mahakuasa dalam menciptakan manusia dan menghidupkan manusia yang sudah mati, maka memberi mereka rezeki adalah mudah.**

MENGGUNAKAN HARTA DI JALAN ALLAH PASTI MEMBAHAGIAKAN

1. Tamsil *Pertama*, Berbagi Harta di Jalan Allah: Untungnya 700x Lipat Lebih

مَثَلُ الَّذِيْنَ يُنْفِقُوْنَ اَمْوَالَهُمْ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ اَنْۢبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِيْ كُلِّ سُنْۢبُلَةٍ مِّائَةُ

حَبَّةٍ ۗ وَاللّٰهُ يُضٰعِفُ لِمَنْ يَّشَاۤءُ ۗ وَاللّٰهُ وَاسِعٌ عَلِيْمٌ ٢٦١

261. *Jika Allah Mahakuasa, yakinlah Dia mampu melipatgandakan harta yang diinfakkan. Ada 4 tamsil tentang sedekah dan kehidupan: (1)* Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui. **Jika tanah makhluk Allah mampu melipat gandakan hasil panen, maka ALLAH MAMPU MELIPATGANDAKAN HARTA YANG DIINFAKKAN lebih dari 700 kali lipat.**

2. Dua Penyakit Tanaman Infak: Jangan Disebut & Jangan Disakiti

اَلَّذِيْنَ يُنْفِقُوْنَ اَمْوَالَهُمْ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ ثُمَّ لَا يُتْبِعُوْنَ مَآ اَنْفَقُوْا مَنًّا وَّلَآ اَذًىۙ لَّهُمْ اَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْۚ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُوْنَ ٢٦٢

262. *Dua penyakit tanaman infak.* Orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah, kemudian tidak mengiringi apa yang dia infakkan itu dengan *(1)* menyebut-nyebutnya dan *(2)* menyakiti *perasaan penerima*, mereka memperoleh pahala di sisi Tuhan mereka. Tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati. **Berinfak itu (1) mendapat pahala yang berlipat, (2) tidak ada rasa takut, (3) tidak pernah bersedih hati. Ditambah lagi dengan sabda Nabi bahwa infak sedekah itu (4) didoakan keberkatan oleh Malaikat, (5) tiada kata berkurang harta yang disedekahkan bahkan bertambah. BerINFAK dan berSEDEKAH karena Allah, karena Allah kuasa memberi manusia rezeki.**

3. Kata-kata Positif Lebih Baik dari Memberi dan Menyakitkan Hati

۞ قَوْلٌ مَّعْرُوْفٌ وَّمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَّتْبَعُهَآ اَذًى ۗ وَاللّٰهُ غَنِيٌّ حَلِيْمٌ ٢٦٣

263. Perkataan yang baik (*menolak dengan cara yang baik*) dan pemberian maaf (*memaafkan tingkah laku yang kurang sopan dari peminta*) lebih baik daripada sedekah yang diiringi tindakan yang menyakiti. Allah Mahakaya, Maha Penyantun. **BERINFAK SEBANYAK MUNGKIN dan jangan ditimpali dengan tindakan yang menyakiti. Lidah dapat menembus apa yang tidak dapat ditembus jarum.**

4. Tamsil *Kedua*: Sedekah Palsu

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تُبْطِلُوْا صَدَقٰتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْاَذٰىۙ كَالَّذِيْ يُنْفِقُ مَالَهٗ رِئَاۤءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِۗ فَمَثَلُهٗ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَاَصَابَهٗ وَابِلٌ فَتَرَكَهٗ صَلْدًا ۗ لَا يَقْدِرُوْنَ عَلٰى شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوْا ۗ وَاللّٰهُ لَا يَهْدِى الْقَوْمَ الْكٰفِرِيْنَ ٢٦٤

264. Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu merusak sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti *perasaan penerima*, seperti orang yang menginfakkan hartanya karena ria (*pamer*) kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari akhir. Perumpamaannya *orang itu* seperti batu yang licin yang di atasnya ada debu, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, maka tinggallah batu itu licin lagi. Mereka tidak memperoleh sesuatu apa pun dari apa yang mereka kerjakan. Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir. **Iman dan keyakinan bahwa REZEKI BERSUMBER DARI ALLAH dapat mencegah penyakit tanaman infak.**

5. Tamsil *Ketiga*, Sedekah yang Sebenarnya

وَمَثَلُ الَّذِيْنَ يُنْفِقُوْنَ اَمْوَالَهُمُ ابْتِغَاۤءَ مَرْضَاتِ اللّٰهِ وَتَثْبِيْتًا مِّنْ اَنْفُسِهِمْ كَمَثَلِ جَنَّةٍۢ بِرَبْوَةٍ اَصَابَهَا وَابِلٌ فَاٰتَتْ اُكُلَهَا ضِعْفَيْنِۚ فَاِنْ لَّمْ يُصِبْهَا وَابِلٌ فَطَلٌّ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ بَصِيْرٌ ٢٦٥

265. Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya untuk mencari rida Allah dan untuk memperteguh jiwa mereka, seperti sebuah kebun yang terletak di dataran tinggi yang disiram oleh hujan lebat, maka kebun itu menghasilkan buah-buahan dua kali lipat. Jika hujan lebat tidak menyiraminya, maka embun *pun memadai*. Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. **Indahnya BERINFAK MENCARI RIDA ALLAH. Hidup senang di dunia dan bahagia di akhirat.**

6. Tamsil *Keempat*, Hidup Tidak Berkah Tanpa Sedekah

أَيَوَدُّ أَحَدُكُمْ أَن تَكُونَ لَهُۥ جَنَّةٌ مِّن نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِى مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَـٰرُ لَهُۥ فِيهَا مِن كُلِّ
ٱلثَّمَرَٰتِ وَأَصَابَهُ ٱلْكِبَرُ وَلَهُۥ ذُرِّيَّةٌ ضُعَفَآءُ فَأَصَابَهَآ إِعْصَارٌ فِيهِ نَارٌ فَٱحْتَرَقَتْ ۗ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ ٱللَّهُ
لَكُمُ ٱلْـَٔايَـٰتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ﴿٢٦٦﴾

266. Adakah salah seorang di antara kamu yang ingin memiliki kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, di sana dia memiliki segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tuanya sedang dia memiliki keturunan yang masih kecil-kecil. Lalu kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api, sehingga terbakar (*runtuh semua kekayaan karena kemurkaan Allah*). Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu memikirkannya. *Persiapan mencegah kemurkaan Allah adalah hidup dengan sedekah yang benar.* **MUKMIN cerdas mukmin yang tidak mau menyia-siakan infaknya.**

BERBAGI = INVESTASI HIDUP TERBAIK

1. Berilah yang Terbaik Dengan Tiga Sifat

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ أَنفِقُوا۟ مِن طَيِّبَـٰتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّآ أَخْرَجْنَا لَكُم مِّنَ ٱلْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا۟ ٱلْخَبِيثَ
مِنْهُ تُنفِقُونَ وَلَسْتُم بِـَٔاخِذِيهِ إِلَّآ أَن تُغْمِضُوا۟ فِيهِ ۚ وَٱعْلَمُوٓا۟ أَنَّ ٱللَّهَ غَنِىٌّ حَمِيدٌ ﴿٢٦٧﴾

267. Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu (1) yang baik-baik dan (2) sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, (3) padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (*enggan*) terhadapnya. Ketahuilah bahwa Allah Mahakaya, Maha Terpuji. **SEDEKAH bernilai dan menghapus dosa jika: (1) yang baik dan berharga, (2) diperoleh secara terhormat, (3) tidak ada unsur kezaliman.**

2. Setan Membuat Hidup Miskin, Allah Membuat Hidup Kaya & Berlimpah

ٱلشَّيْطَـٰنُ يَعِدُكُمُ ٱلْفَقْرَ وَيَأْمُرُكُم بِٱلْفَحْشَآءِ ۖ وَٱللَّهُ يَعِدُكُم مَّغْفِرَةً مِّنْهُ وَفَضْلًا ۗ وَٱللَّهُ وَٰسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦٨﴾

268. Setan menjanjikan (*menakut-nakuti*) kemiskinan kepadamu dan menyuruh kamu berbuat keji (*kikir*), sedangkan Allah menjanjikan ampunan dan karunia-Nya kepadamu. Allah Mahaluas, Maha Mengetahui. **Tidak ada kata “miskin” dalam bersedekah, kecuali dari bisikan setan**. **SEDEKAH MENGHAPUS DOSA DAN MENDATANGKAN KEKAYAAN.**

3. Puncak Inspirasi: Yakin Allah Pemberi Terbaik

يُؤْتِى ٱلْحِكْمَةَ مَن يَشَآءُ ۚ وَمَن يُؤْتَ ٱلْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِىَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّآ أُو۟لُوا۟ ٱلْأَلْبَـٰبِ ﴿٢٦٩﴾

269. Dia memberikan hikmah (*kearifan*) kepada siapa yang Dia kehendaki. Barangsiapa diberi hikmah, sesungguhnya dia telah diberi kebaikan yang banyak. Tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang mempunyai akal sehat. *Kebaikan dan kejahatan mengantar kepada jalan yang berlawanan.* **Justru KEARIFAN DAN HIKMAH kebijaksanaan dapat menghargai kesejahteraan hidup ini dan membedakannya dari kesejahteraan palsu yang hanya tampak dari luar.**

4. Yakinlah “Apa yang Diberi” Allah Pasti Tahu

وَمَآ أَنفَقْتُم مِّن نَّفَقَةٍ أَوْ نَذَرْتُم مِّن نَّذْرٍ فَإِنَّ ٱللَّهَ يَعْلَمُهُۥ ۗ وَمَا لِلظَّٰلِمِينَ مِنْ أَنصَارٍ ﴿٢٧٠﴾

270. Apa pun infak yang kamu berikan atau nazar (*Janji untuk melakukan suatu kebaikan terhadap Allah Swt. untuk mendekatkan diri kepada-Nya baik dengan syarat atau pun tidak*) yang kamu janjikan, maka sungguh, Allah mengetahuinya. Bagi orang zalim tidak ada seorang penolong pun. **CUKUPLAH ALLAH YANG TAHU, karena RIA itu kezaliman yang menyakitkan.**

5. Berbagi Boleh dengan Sembunyi atau Terang-terangan: yang Penting Karena Allah

إِن تُبْدُوا۟ ٱلصَّدَقَٰتِ فَنِعِمَّا هِىَ ۖ وَإِن تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا ٱلْفُقَرَآءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۚ
وَيُكَفِّرُ عَنكُم مِّن سَيِّـَٔاتِكُمْ ۗ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٢٧١﴾

271. Jika kamu menampakkan sedekah-sedekahmu, (*untuk kepentingan umum dan tidak ria*) maka itu baik. Jika kamu menyembunyikannya dan memberikannya kepada orang-orang fakir, maka itu lebih baik bagimu dan Allah akan menghapus sebagian kesalahan-kesalahanmu. Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan. **MEMBERI KEPADA MISKIN ADALAH MENGISI ROHANI DENGAN IMAN.**

6. Berbagi itu Manfaatnya Kembali pada Si Pemberi Jika karena Allah

۞ لَّيْسَ عَلَيْكَ هُدَىٰهُمْ وَلَٰكِنَّ ٱللَّهَ يَهْدِى مَن يَشَآءُ ۗ وَمَا تُنفِقُوا۟ مِنْ خَيْرٍ فَلِأَنفُسِكُمْ ۚ
وَمَا تُنفِقُونَ إِلَّا ٱبْتِغَآءَ وَجْهِ ٱللَّهِ ۚ وَمَا تُنفِقُوا۟ مِنْ خَيْرٍ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنتُمْ لَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٢﴾

272. Bukanlah kewajibanmu menjadikan mereka mendapat petunjuk, tetapi Allah yang memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Apa pun harta yang kamu infakkan, maka *kebaikannya* untuk dirimu sendiri. Janganlah kamu berinfak melainkan karena mencari rida Allah. Apa pun harta yang kamu infakkan, niscaya kamu akan diberi *pahala* secara penuh dan kamu tidak akan dizalimi (*dirugikan*). **BANTU DAN BERI INFAK KEPADA SIAPA SAJA, walaupun dia seorang kafir**, *karena infak itu (1) untuk kebaikan diri, (2) untuk mencapai rida Allah, (3) mendapatkan balasan yang maksimal.* **Petunjuk itu datang dari Allah**.

7. Memberi itu kepada Siapa Saja Terutama kepada Fakir

لِلْفُقَرَآءِ ٱلَّذِينَ أُحْصِرُوا۟ فِى سَبِيلِ ٱللَّهِ لَا يَسْتَطِيعُونَ ضَرْبًا فِى ٱلْأَرْضِ يَحْسَبُهُمُ
ٱلْجَاهِلُ أَغْنِيَآءَ مِنَ ٱلتَّعَفُّفِ تَعْرِفُهُم بِسِيمَٰهُمْ لَا يَسْـَٔلُونَ ٱلنَّاسَ إِلْحَافًا ۗ وَمَا تُنفِقُوا۟ مِنْ
خَيْرٍ فَإِنَّ ٱللَّهَ بِهِۦ عَلِيمٌ ﴿٢٧٣﴾

273. *Apa yang kamu infakkan* adalah untuk orang-orang fakir yang terhalang *usahanya karena jihad* di jalan Allah, sehingga dia yang tidak dapat berusaha di bumi; *orang lain* yang tidak tahu, menyangka bahwa mereka adalah orang-orang kaya karena mereka menjaga diri *dari meminta-minta*. Engkau mengenal mereka dari ciri-cirinya, mereka tidak meminta secara paksa kepada orang lain. Apa pun harta yang baik yang kamu infakkan, sungguh, Allah Maha Mengetahui. *Keimanan menumbuhkan rasa solidaritas dan empati.* **MANUSIA CERDAS ITU MANUSIA YANG MEMBANTU SEBELUM DIMINTA bantuan. Cukup Allah yang tahu atas empati yang dilakukan.**

8. Yang Berbagi Karena Allah: Tidak Takut, Tidak Sedih dan Pahalanya Surga

ٱلَّذِينَ يُنفِقُونَ أَمْوَٰلَهُم بِٱلَّيْلِ وَٱلنَّهَارِ سِرًّا وَعَلَانِيَةً فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِندَ رَبِّهِمْ
وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٢٧٤﴾

274. Orang-orang yang menginfakkan hartanya malam dan siang hari *secara* sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati. **BERINFAKLAH KAPAN SAJA (siang atau pun malam) dengan cara bagaimana pun (sembunyi atau terang-terangan). Jika niatnya mencapai rida Allah, maka infak itu menimbulkan keberanian (tidak takut) dan kebahagiaan (tidak sedih).**

TIADA KATA DALAM "RIBA" KECUALI "RUGI"

1. Riba itu Praktek Keuangan yang Tidak Manusiawi

ٱلَّذِينَ يَأْكُلُونَ ٱلرِّبَوٰا۟ لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ ٱلَّذِى يَتَخَبَّطُهُ ٱلشَّيْطَٰنُ مِنَ ٱلْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ
قَالُوٓا۟ إِنَّمَا ٱلْبَيْعُ مِثْلُ ٱلرِّبَوٰا۟ ۗ وَأَحَلَّ ٱللَّهُ ٱلْبَيْعَ وَحَرَّمَ ٱلرِّبَوٰا۟ ۚ فَمَن جَآءَهُۥ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِۦ فَٱنتَهَىٰ
فَلَهُۥ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُۥٓ إِلَى ٱللَّهِ ۖ وَمَنْ عَادَ فَأُو۟لَٰٓئِكَ أَصْحَٰبُ ٱلنَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَٰلِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

275. *Riba lawan dari sedekah dan infak. Infak itu membahagiakan, dan riba menyengsarakan.* Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila (*orang yang mengambil riba tidak tenteram jiwanya seperti orang kemasukan setan*). Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya *terserah* kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya. **YANG SUDAH, SUDAHLAH; ke depan jangan ulangi lagi dari berbuat kemusyrikan, dosa dan riba.**

2. Keberkahan Riba Nihil; Keberkahan Berbagi Berlipat Ganda

يَمْحَقُ ٱللَّهُ ٱلرِّبَوٰا۟ وَيُرْبِى ٱلصَّدَقَٰتِ ۗ وَٱللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ ﴿٢٧٦﴾

276. Allah memusnahkan riba (*memusnahkan harta itu atau meniadakan berkahnya*) dan menyuburkan sedekah (*melipatgandakan harta sedekah atau memberkatinya*). Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran dan bergelimang dosa atau *orang-orang yang menghalalkan riba dan tetap melakukannya*. **Mukmin yang cerdas mukmin yang gemar sedekah dan anti riba. SEDEKAH DILIPATGANDAKAN ALLAH, riba dimusnahkan-Nya.**

3. "Hidup Berkat Tanpa Riba" dengan Cara Melakukan Lima Hal

إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَأَقَامُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتَوُا۟ ٱلزَّكَوٰةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِندَ رَبِّهِمْ وَلَا
خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٢٧٧﴾

277. Sungguh, *yakini dan camkan sebagai inspirasi kehidupan bahwa (1)* orang-orang yang beriman, *(2)* mengerjakan kebaikan, *(3)* melaksanakan salat dan *(4)* menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati. **INGIN HIDUP berani dan BAHAGIA, lakukan lima hal: (1) iman, (2) baik, (3) salat, (4) zakat.**

4. Cara Meninggalkan Riba dengan Meninggalkannya

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ وَذَرُوا۟ مَا بَقِىَ مِنَ ٱلرِّبَوٰٓا۟ إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾

278. **Hal kelima: TINGGALKAN RIBA.** Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba *yang belum dipungut* jika kamu orang beriman. **Alihkan uang riba menjadi pinjaman tanpa bunga, rasakan keberanian dan kebahagiaan jiwa. Kebahagiaan itu**

tidak terletak pada harta yang menumpuk, tapi pada hati yang membahagiakan orang lain. Mukmin yakin Allah sumber rezeki. Rezeki itu tidak saja jasmani dan materi; tapi juga rohani, kesehatan, ilmu, etika, estetika, sakinah, iman dan Islam. Kebahagiaan lebih berharga dari tumpukan harta.

5. Allah Memerangi Manusia: Jika Masih Berinteraksi dengan Riba

فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۖ وَإِن تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ
وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

279. Jika kamu tidak melaksanakannya, maka umumkanlah perang dari Allah dan Rasul-Nya. Tetapi jika kamu bertobat, maka kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (*merugikan*) dan tidak dizalimi (*dirugikan*). **Pelaku RIBA akan terus di dalam perang batin melawan Allah dan Rasul. Ini lebih menyakitkan daripada perang fisik.**

6. Dua Solusi Cerdas: Bahwa Manusia Lebih Bernilai dari Harta

وَإِن كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَن تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٨٠﴾

280. *Minimal,* (1) jika *orang berutang itu* dalam kesulitan, maka berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. *Sebaiknya, (2)* jika kamu menyedekahkan, itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui. **ALTERNATIF YANG LUAR BIASA: Memberi pinjaman= pahala, sedekah= pahala.**

7. Hidup Ini Jalan Menuju Surga: Jadikan Harta Sarana Untuk Itu

وَاتَّقُوا يَوْمًا تُرْجَعُونَ فِيهِ إِلَى اللَّهِ ۖ ثُمَّ تُوَفَّىٰ كُلُّ نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿٢٨١﴾

281. Takutlah pada hari *ketika* kamu semua dikembalikan kepada Allah. Kemudian setiap orang diberi balasan yang sempurna sesuai dengan apa yang telah dilakukannya, dan mereka tidak dizalimi *dan dirugikan*. **Jika nasihat sudah tidak berguna, maka KEBANGKITAN adalah PESAN TERAKHIR. Hindari riba, selain menyengsarakan pelaku di dunia, ia menyiksanya di akhirat.**

ISLAM AGAMA DISIPLIN & TERTIB ADMINISTRASI

1. Kesaksian dan Pencatatan Hutang Piutang Sangat Penting dalam Muamalah

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنتُم بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَّيْنَكُمْ كَاتِبٌ
بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَن يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ
اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَن يُمِلَّ هُوَ
فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِن رِّجَالِكُمْ ۖ فَإِن لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ
مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَن تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا
دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَن تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِندَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ
وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۖ إِلَّا أَن تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ
وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِن تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ
وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

282. *Jika Allah melarang riba pinjaman dengan bunga dan menggantikan pinjaman tanpa bunga sebagai alternatif, maka tulis pinjaman itu dan lunasi pada waktunya.* Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, *(1)* hendaklah kamu menuliskannya. Hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. *(2)* Hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. *(3)* Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah *keadaannya*, atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. *(4)* Persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada *saksi* dua orang laki-laki, maka *boleh* seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi *yang ada*, agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apa-bila dipanggil. Janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik *utang itu* kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan *yang demikian*, maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. **Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu**, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. *Empat hal dalam menulis hutang: (1) Ditulis dengan benar, (2) yang mendikte orang yang berutang bertindak seolah di hadapan Allah, (3) jika kurang akal, boleh diwakilkan, (4) disaksikan dengan dua saksi.* **MENULIS PINJAMAN dan membayarnya tepat waktu itu lebih adil di sisi Allah dan MENGUATKAN KESAKSIAN.**

2. Gadai adalah Bagian dari Solusi Cerdas untuk Menyelesaikan Masalah Keuangan

۞ وَإِن كُنتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَٰنٌ مَّقْبُوضَةٌ ۖ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي اؤْتُمِنَ أَمَانَتَهُ
وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۚ وَمَن يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨٣﴾

283. Jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (*utangnya*) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena barangsiapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (*berdosa*). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. *Dalam pinjaman ada jaminan atau kepercayaan.* **Nilai dalam wujud MENJAGA KEPERCAYAAN DAN AMANAT LEBIH PENTING daripada supremasi hukum, hingga terkadang ada pinjaman tanpa jaminan. Kejujuran bukan sekedar muslihat untuk keuntungan diri. Kejujuran dijalani dengan kesadaran bahwa Allah mengetahuinya.**

PUJIAN ALLAH BAGI MUKMININ DAN DOA MEREKA

1. Niat “Karena Allah”: adalah Modal Utama Meraih Ampunan Surga

لِّلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ وَإِن تُبْدُوا مَا فِي أَنفُسِكُمْ أَوْ تُخْفُوهُ يُحَاسِبْكُم بِهِ اللَّهُ ۖ
فَيَغْفِرُ لِمَن يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَن يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٨٤﴾

284. Milik Allah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Jika kamu nyatakan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu sembunyikan, niscaya Allah memperhitungkannya *tentang perbuatan itu* bagimu. Dia mengampuni siapa yang Dia kehendaki mengazab siapa yang Dia

kehendaki. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu. **Iman atau kafir adalah pilihan. Memilih iman mendapatkan ampunan, memilih kekafiran mendapatkan siksa. Allah Mahakuasa memberi ampun atau menyiksa. MUKMIN CERDAS MEMILIH IMAN DAN AMPUNAN.**

2. Nabi & Mukmin Pasti Beriman kepada: Allah, Malaikat, Kitab Suci dan Para Rasul

آمَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِن رَّبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ ۚ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ ۚ
لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّن رُّسُلِهِ ۚ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ﴿٢٨٥﴾

285. Rasul *Muhammad* beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya (*Alquran*) dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semua beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. *Mereka berkata*, “Kami tidak membeda-bedakan seorang pun dari rasul-rasul-Nya.” Mereka berkata, “Kami dengar dan kami taat. Ampunilah kami Ya Tuhan kami, dan kepada-Mu tempat *kami* kembali.” **DOA ITU KEPASRAHAN MAKHLUK PADA KHALIK. Berdoa tidak harus bermakna meminta, tapi juga dapat dimaknai dengan memuji.**

3. Iman itu Yakin Bahwa Permintaan Allah dalam Bingkai “Mampu” Dilahirkan

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِن نَّسِينَا أَوْ
أَخْطَأْنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا
طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۖ وَاعْفُ عَنَّا ۗ وَاغْفِرْ لَنَا ۗ وَارْحَمْنَا ۚ أَنتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

286. *Inspirasi yang menggugah semangat keislaman:* **Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.** Dia mendapat *pahala* dari *kebaikan* yang dikerjakannya dan dia mendapat *siksa* dari *kejahatan* yang diperbuatnya. *Mereka berdoa*, “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir.” **Mukmin berharap agar AMALNYA DITERIMA BERKAT RAHMAT ALLAH. Betapa sedih beramal tapi tidak diterima.**

ĀLI ‘IMRĀN (MADANIYYAH)

KELUARGA IMRAN, THE FAMILY OF IMRAN

Surah ke-3 : 200 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

ALQURAN MENGELIMINASI KITAB SUCI SEBELUMNYA

1. Belajar yang Terbaik dengan Teori Gelas Kosong di Hadapan Allah

الٓمٓ ﴿١﴾

1. Alif Lām Mīm. **UNGKAPAN ATAS KETERBATASAN ILMU MANUSIA di hadapan wahyu Allah. Wahyu itu merupakan bimbingan yang mengajak manusia bernalar dan memahami kehidupan dalam kehormatan dan kebenaran, tidak tergoyahkan oleh mereka yang menolak iman.**

2. Puncak Ilmu adalah "*Lâ ilâha illa Allah*"

اَللّٰهُ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُۗ ﴿٢﴾

2. Allah, tidak ada tuhan selain Dia. Yang Mahahidup, Yang terus-menerus mengurus *makhluk-Nya*. **SUNGGUH INDAH PUNYA TUHAN YANG HIDUP KEKAL DAN ABADI. Di saat makhluk wafat dan meninggal, Dia tetap hidup mengurus makhluk-Nya.**

3. Sebaik-baik Teman dalam Hidup adalah Kitab Suci Alquran

نَزَّلَ عَلَيْكَ الْكِتٰبَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَاَنْزَلَ التَّوْرٰىةَ وَالْاِنْجِيْلَۙ ﴿٣﴾

3. Dia menurunkan Kitab *Alquran* kepadamu (*Muhammad*) yang mengandung kebenaran, membenarkan *kitab-kitab* sebelumnya, dan menurunkan Taurat dan Injil. **Kehidupan bertuhan menjadi lebih manis saat Dia menurunkan bimbingan berupa Alquran, yang membahagiakan.**

4. Melawan Pesan Alquran: Tersiksa

مِنْ قَبْلُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَاَنْزَلَ الْفُرْقَانَ ەۗ اِنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا بِاٰيٰتِ اللّٰهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيْدٌ ۗ وَاللّٰهُ عَزِيْزٌ ذُو انْتِقَامٍۗ ﴿٤﴾

4. Sebelumnya, sebagai petunjuk bagi manusia, dan Dia menurunkan *Al-Furqan*.(*Alquran yang membedakan antara yang benar dan yang salah*) Sungguh, orang-orang yang ingkar terhadap ayat-ayat Allah akan memperoleh azab yang berat. Allah Mahaperkasa lagi mempunyai hukuman. **SAAT JAUH DARI BIMBINGAN ALLAH: HIDUP AKAN HAMPA dan sengsara: di dunia akhirat.**

5. Allah Mahatahu Segalanya: Ambil Solusi Cerdas dari Allah Melalui Alquran

اِنَّ اللّٰهَ لَا يَخْفٰى عَلَيْهِ شَيْءٌ فِى الْاَرْضِ وَلَا فِى السَّمَاۤءِ ﴿٥﴾

5. *Karena,* bagi Allah tidak ada sesuatu pun yang tersembunyi di bumi dan di langit, *kecil ataupun besar, dari gerak manusia atau lainnya*. **SEMUA DI BAWAH KEPEMILIKAN-NYA DAN KUASA-NYA.**

ALQURAN SOLUSI KEHIDUPAN

1. Allah Pencipta, Mahaperkasa dan Bijaksana: Pewahyu Alquran

هُوَ الَّذِيْ يُصَوِّرُكُمْ فِى الْاَرْحَامِ كَيْفَ يَشَاۤءُ ۗ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ ﴿٦﴾

6. *Bukti kuasa Allah:* Dialah yang membentuk kamu dalam rahim menurut yang Dia kehendaki. Tidak ada tuhan selain Dia. Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana. **MENGIKUT BIMBINGAN ALLAH ADALAH MENGIKUT ARAHAN dari Zat Yang Mahakuasa dan perkasa serta bijaksana.**

2. Muhkam dan Mutasyabih Bersumber dari Allah

هُوَ الَّذِيْٓ اَنْزَلَ عَلَيْكَ الْكِتٰبَ مِنْهُ اٰيٰتٌ مُّحْكَمٰتٌ هُنَّ اُمُّ الْكِتٰبِ وَاُخَرُ مُتَشٰبِهٰتٌ ۗ فَاَمَّا الَّذِيْنَ فِيْ قُلُوْبِهِمْ زَيْغٌ فَيَتَّبِعُوْنَ مَا تَشَابَهَ مِنْهُ ابْتِغَاۤءَ الْفِتْنَةِ وَابْتِغَاۤءَ تَأْوِيْلِهٖ ۚ وَمَا يَعْلَمُ تَأْوِيْلَهٗٓ اِلَّا اللّٰهُ ۘ وَالرّٰسِخُوْنَ فِى الْعِلْمِ يَقُوْلُوْنَ اٰمَنَّا بِهٖۙ كُلٌّ مِّنْ عِنْدِ رَبِّنَا ۚ وَمَا يَذَّكَّرُ اِلَّآ اُولُوا الْاَلْبَابِ ﴿٧﴾

7. Dialah yang menurunkan Kitab *Alquran* kepadamu (*Muhammad*). Di antaranya ada ayat-ayat yang *muhkamat* (*ayat yang terang dan tegas maksudnya, dapat dipahami dengan mudah*), itulah pokok-pokok Kitab *Alquran* dan yang lain *mutasyabihat* (*ayat yang mengandung beberapa pengertian, sulit dipahami atau hanya Allah yang mengetahui*). Adapun orang-orang yang

dalam hatinya condong pada kesesatan, mereka mengikuti yang *mutasyabihat* untuk mencari-cari fitnah dan untuk mencari-cari takwilnya, padahal tidak ada yang mengetahui takwilnya kecuali Allah. Orang-orang yang ilmunya mendalam berkata, "Kami beriman kepadanya (*Alquran*), semuanya dari sisi Tuhan kami." Tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang yang berakal. **MEMAHAMI ALQURAN adalah MEMAHAMI BIMBINGAN YANG MUDAH DIPAHAMI. Takwil itu boleh selama tidak untuk mencari fitnah**. **Mukmin yang berakal dengan bahagia tetap mengikuti bimbingan Allah.**

3. Kalimat Bijak Lepas Kaji Alquran "Beri Hidayah-Mu ya Allah"

رَبَّنَا لَا تُزِغۡ قُلُوبَنَا بَعۡدَ إِذۡ هَدَيۡتَنَا وَهَبۡ لَنَا مِن لَّدُنكَ رَحۡمَةًۚ إِنَّكَ أَنتَ ٱلۡوَهَّابُ ٨

8. *Mereka berdoa*, "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau condongkan hati kami kepada kesesatan setelah Engkau berikan petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi-Mu, sesungguhnya Engkau Maha Pemberi." **Bimbingan dan petunjuk Allah adalah hibah dan hadiah terindah**. **KESESATAN ADALAH BENCANA**.

4. Mukmin Yakin 100% Janji Allah dalam Alquran itu Benar dan Nyata

رَبَّنَآ إِنَّكَ جَامِعُ ٱلنَّاسِ لِيَوۡمٖ لَّا رَيۡبَ فِيهِۚ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُخۡلِفُ ٱلۡمِيعَادَ ٩

9. "Ya Tuhan kami, Engkaulah yang mengumpulkan manusia pada hari yang tidak ada keraguan padanya." Sungguh, Allah tidak menyalahi janji. **PETUNJUK selain bermanfaat di dunia, ia juga bermanfaat di akhirat. Di antara petunjuk yang penting adalah: (1) Dia tidak pernah ingkar janji, (2) kebangkitan itu pasti**.

HARTA KAFIR UNTUK MENGALAHKAN ISLAM: TERBUANG SIA-SIA

1. Harta yang Diberi untuk Mengalahkan Iman Pasti Sia-sia

إِنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ لَن تُغۡنِيَ عَنۡهُمۡ أَمۡوَٰلُهُمۡ وَلَآ أَوۡلَٰدُهُم مِّنَ ٱللَّهِ شَيۡـٔٗاۖ وَأُوْلَٰٓئِكَ هُمۡ وَقُودُ ٱلنَّارِ ١٠

10. Sesungguhnya orang-orang yang kafir, bagi mereka tidak akan berguna sedikit pun harta benda dan anak-anak mereka terhadap *azab* Allah. Mereka itu *menjadi* bahan bakar api neraka. **KEKAFIRAN kepada Allah membuat harta dan anak menjadi berbahaya di dunia dan akhirat.**

2. Bahaya Kekayaan di Tangan Kafir yang Zalim

كَدَأۡبِ ءَالِ فِرۡعَوۡنَ وَٱلَّذِينَ مِن قَبۡلِهِمۡۚ كَذَّبُواْ بِـَٔايَٰتِنَا فَأَخَذَهُمُ ٱللَّهُ بِذُنُوبِهِمۡۗ وَٱللَّهُ شَدِيدُ ٱلۡعِقَابِ ١١

11. *Keadaan mereka* seperti keadaan pengikut Fir'aun dan orang-orang yang sebelum mereka. Mereka mendustakan ayat-ayat Kami, maka Allah menyiksa mereka disebabkan dosa-dosanya. Allah sangat berat hukuman-Nya. **FIRAUN prototipe MANUSIA YANG MEMBANGKANG, mendapatkan kenikmatan, tapi tetap melawan. Ia hidup menderita di dunia dan akhirat. Peristiwa yang terjadi saat ini adalah bagian dari sejarah yang terus berulang.**

3. Kekalahan Kafir itu: di Dunia dan di Akhirat

قُل لِّلَّذِينَ كَفَرُواْ سَتُغۡلَبُونَ وَتُحۡشَرُونَ إِلَىٰ جَهَنَّمَۖ وَبِئۡسَ ٱلۡمِهَادُ ١٢

12. Katakanlah kepada orang-orang yang kafir, "Kamu *pasti* akan dikalahkan *di dunia* dan digiring ke dalam neraka Jahanam. Itulah seburuk-buruk tempat tinggal." **MUKMIN YANG CERDAS TIDAK MENJADIKAN TUJUAN HIDUPNYA BERAKHIR DI NERAKA.**

4. Allah Pasti Membela Mukmin dan Mengalahkan Kafir

قَدْ كَانَ لَكُمْ اٰيَةٌ فِيْ فِئَتَيْنِ الْتَقَتَاۗ فِئَةٌ تُقَاتِلُ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ وَاُخْرٰى كَافِرَةٌ يَّرَوْنَهُمْ
مِّثْلَيْهِمْ رَأْيَ الْعَيْنِۗ وَاللّٰهُ يُؤَيِّدُ بِنَصْرِهٖ مَنْ يَّشَاۤءُ ۗاِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَعِبْرَةً لِّاُولِى الْاَبْصَارِ ١٣

13. Sungguh, telah ada tanda bagi kamu pada dua golongan (*Muslimin dengan kaum musyrikin)* yang berhadap-hadapan (*dalam Perang Badar. Badar adalah nama suatu tempat yang terletak di selatan Madinah*). Satu golongan berperang di jalan Allah dan yang lain *golongan* kafir yang melihat dengan mata kepala, bahwa mereka (*golongan Muslim*) dua kali lipat mereka. **Allah menguatkan dengan pertolongan-Nya bagi siapa yang Dia kehendaki**. Sungguh, pada yang demikian itu terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai penglihatan *mata hati*. **Badar satu bukti pertolongan Allah bagi mukmin. PERTOLONGAN ALLAH ITU MASIH ADA HINGGA KINI.**

ISLAM MELIHAT “WANITA, ANAK DAN HARTA” JALAN MENUJU RIDANYA

1. Indahnya “Wanita, Anak & Harta yang Baik” di tangan Mukmin yang Baik

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوٰتِ مِنَ النِّسَاۤءِ وَالْبَنِيْنَ وَالْقَنَاطِيْرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ
الْمُسَوَّمَةِ وَالْاَنْعَامِ وَالْحَرْثِۗ ذٰلِكَ مَتَاعُ الْحَيٰوةِ الدُّنْيَاۗ وَاللّٰهُ عِنْدَهٗ حُسْنُ الْمَاٰبِ ١٤

14. Dijadikan terasa indah dalam pandangan manusia cinta terhadap apa yang diinginkan, berupa perempuan-perempuan, anak-anak, harta benda yang bertumpuk dalam bentuk emas dan perak, kuda pilihan, hewan ternak (*hewan-hewan dari jenis unta, sapi, kambing, dan biri-biri*) dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah tempat kembali yang baik. **Kesenangan dunia dan kebahagiaan dua hal yang dicari mukmin. Dia senang dengan menikmati dunia yang diciptakan Allah untuk dirinya, dan dia bahagia karena HIDUP BERSAMA ALLAH PENCIPTA SEGALANYA.** *Kafir senang tapi tidak bahagia. Dia menikmati dunia, tapi tidak hidup bersama Allah. Hatinya susah karena mengejar tujuan hidup yang semu (dunia).*

2. Rida Allah yang memberkati “Wanita, Anak dan Harta”: Jalan Menuju Surga

۞ قُلْ اَؤُنَبِّئُكُمْ بِخَيْرٍ مِّنْ ذٰلِكُمْ ۗ لِلَّذِيْنَ اتَّقَوْا عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنّٰتٌ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهٰرُ
خٰلِدِيْنَ فِيْهَا وَاَزْوَاجٌ مُّطَهَّرَةٌ وَّرِضْوَانٌ مِّنَ اللّٰهِ ۗ وَاللّٰهُ بَصِيْرٌ ۢبِالْعِبَادِۚ ١٥

15. Katakanlah, “Maukah aku kabarkan kepadamu apa yang lebih baik dari yang demikian itu?” Bagi orang-orang yang bertakwa *tersedia* di sisi Tuhan mereka surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya, dan pasangan-pasangan yang suci, serta rida Allah. Allah Maha Melihat hamba-hamba-Nya. **MENJADI MUKMIN ADALAH PILIHAN TERBAIK DI DUNIA dan di AKHIRAT. Menjadi mukmin membahagiakan diri dan orang lain.**

3. Enam Ciri Mukmin yang Diridai Allah

اَلَّذِيْنَ يَقُوْلُوْنَ رَبَّنَآ اِنَّنَآ اٰمَنَّا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوْبَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِۚ ١٦

16. *Yaitu (1)* orang-orang yang berdoa, “Ya Tuhan kami, kami benar-benar beriman, maka ampunilah dosa-dosa kami dan lindungilah kami dari azab neraka.” **Menjadi mukmin bukan menjadi manusia yang tidak pernah berdosa, menjadi mukmin adalah menjadi manusia yang jika berdosa ataupun tidak berdosa TETAP MEMOHON AMPUN.**

اَلصّٰبِرِيْنَ وَالصّٰدِقِيْنَ وَالْقٰنِتِيْنَ وَالْمُنْفِقِيْنَ وَالْمُسْتَغْفِرِيْنَ بِالْاَسْحَارِ ١٧

17. *Juga (2)* orang yang sabar, *(3)* orang yang benar, *(4)* orang yang taat, *(5)* orang yang

menginfakkan hartanya, dan *(6)* orang yang memohon ampunan pada waktu sebelum fajar. **ENAM SIFAT MUKMIN yang senang dan bahagia. Keimanan seharusnya mengantarkan mukmin menuju 6 sifat ini: doa, sabar, jujur, taat, memberi dan mohon ampun.**

DAKWAH KEPADA AGAMA YANG DIRIDAI ALLAH (ISLAM)

1. Pernyataan Allah tentang Keesaan-Nya yang Absolut

شَهِدَ اللّٰهُ اَنَّهٗ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَۙ وَالْمَلٰۤىِٕكَةُ وَاُولُوا الْعِلْمِ قَاۤىِٕمًاۢ بِالْقِسْطِۗ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ ﴿١٨﴾

18. Allah menyatakan bahwa tidak ada tuhan selain Dia; *demikian pula* para malaikat dan orang berilmu yang menegakkan keadilan, tidak ada tuhan selain Dia, Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana. **PUNCAK KEIMANAN ADALAH MENGESAKAN ALLAH.**

2. Islam Agama yang Diridai Allah

اِنَّ الدِّيْنَ عِنْدَ اللّٰهِ الْاِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِيْنَ اُوْتُوا الْكِتٰبَ اِلَّا مِنْۢ بَعْدِ مَا جَاۤءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًاۢ بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَّكْفُرْ بِاٰيٰتِ اللّٰهِ فَاِنَّ اللّٰهَ سَرِيْعُ الْحِسَابِ ﴿١٩﴾

19. Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam. Tidaklah berselisih orang-orang yang telah diberi Kitab kecuali setelah mereka memperoleh ilmu, karena kedengkian di antara mereka. Barangsiapa ingkar terhadap ayat-ayat Allah, maka sungguh, Allah sangat cepat perhitungan-Nya. **Bila menjadi mukmin adalah menjadi manusia yang senang dan bahagia di dunia dan di akhirat, maka MEMELUK ISLAM adalah TAWARAN TERBAIK dari Allah Pencipta alam.**

3. Ajakan kepada Siapa saja (Termasuk Nasrani dan Yahudi) untuk Memeluk Islam

فَاِنْ حَاۤجُّوْكَ فَقُلْ اَسْلَمْتُ وَجْهِيَ لِلّٰهِ وَمَنِ اتَّبَعَنِ ۗ وَقُلْ لِّلَّذِيْنَ اُوْتُوا الْكِتٰبَ وَالْاُمِّيّٖنَ ءَاَسْلَمْتُمْ ۗ فَاِنْ اَسْلَمُوْا فَقَدِ اهْتَدَوْا ۚ وَاِنْ تَوَلَّوْا فَاِنَّمَا عَلَيْكَ الْبَلٰغُ ۗ وَاللّٰهُ بَصِيْرٌۢ بِالْعِبَادِ ﴿٢٠﴾

20. Kemudian jika mereka membantah engkau (*Muhammad*) katakanlah, “Aku berserah diri kepada Allah dan *demikian pula* orang-orang yang mengikutiku.” Katakanlah kepada orang-orang yang telah diberi Kitab dan kepada orang-orang buta huruf, ”Sudahkah kamu masuk Islam?” Jika mereka masuk Islam, berarti mereka telah mendapat petunjuk, tetapi jika mereka berpaling, maka kewajibanmu hanyalah menyampaikan. Allah Maha Melihat hamba-hamba-Nya. *Buta huruf artinya ialah orang yang tidak tahu baca tulis. Atau orang-orang yang tidak diberi Kitab*. **Menjadi mukmin menjadi manusia yang senang dan BAHAGIA DI DUNIA DAN DI AKHIRAT, karena dia mendapatkan bimbingan dalam menjalani hidup. Ketika mukmin berdakwah maka sebenarnya dia sedang ingin berbagi kebahagiaan; namun jika pesan kebahagiaan itu ditolak, mukmin tidak perlu berkecil hati. Cukuplah Allah yang Maha Melihat dan mengetahui niat baik dalam dakwah kebahagiaan.**

KEJAHATAN YAHUDI

1. Pembalasan Terhadap Orang yang Membunuh Nabi

اِنَّ الَّذِيْنَ يَكْفُرُوْنَ بِاٰيٰتِ اللّٰهِ وَيَقْتُلُوْنَ النَّبِيّٖنَ بِغَيْرِ حَقٍّۖ وَّيَقْتُلُوْنَ الَّذِيْنَ يَأْمُرُوْنَ بِالْقِسْطِ مِنَ النَّاسِۙ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ اَلِيْمٍ ﴿٢١﴾

21. Sesungguhnya orang-orang yang mengingkari ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi tanpa hak (*alasan yang benar*) dan membunuh orang-orang yang menyuruh manusia berbuat adil, sampaikanlah kepada mereka kabar gembira yaitu azab yang pedih. **MELAWAN KUASA ALLAH hanya akan menimbulkan KESENGSARAan di dunia dan di akhirat.**

أُولَٰٓئِكَ الَّذِينَ حَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ۖ وَمَا لَهُمْ مِّن نَّاصِرِينَ ﴿٢٢﴾

22. Mereka itulah orang-orang yang sia-sia pekerjaannya di dunia dan di akhirat, dan mereka tidak memperoleh penolong. **JIKA ALLAH DIJADIKAN MUSUH, SIAPA YANG DAPAT DIJADIKAN PENOLONG untuk melawan-Nya!?**

2. Kaum Yahudi berpaling dari Hukum Allah

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ أُوتُوا نَصِيبًا مِّنَ الْكِتَابِ يُدْعَوْنَ إِلَىٰ كِتَابِ اللَّهِ لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ يَتَوَلَّىٰ فَرِيقٌ مِّنْهُمْ وَهُم مُّعْرِضُونَ ﴿٢٣﴾

23. Tidakkah engkau memperhatikan orang-orang yang telah diberi bagian Kitab (*Taurat*)? Mereka diajak *berpegang* pada Kitab Allah untuk memutuskan *perkara* di antara mereka. Kemudian sebagian dari mereka berpaling seraya menolak *kebenaran*. **Kaum Yahudi adalah tipe manusia yang melawan kuasa Allah: rugi dunia dan akhirat.**

ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا لَن تَمَسَّنَا النَّارُ إِلَّا أَيَّامًا مَّعْدُودَاتٍ ۖ وَغَرَّهُمْ فِي دِينِهِم مَّا كَانُوا يَفْتَرُونَ ﴿٢٤﴾

24. Hal itu adalah karena mereka berkata, "Api neraka tidak akan menyentuh kami kecuali beberapa hari saja." Mereka teperdaya dalam agama mereka oleh apa yang mereka ada-adakan. **Kepalsuan akan terkuak jika tiba masanya: di dunia sebelum di akhirat.**

فَكَيْفَ إِذَا جَمَعْنَاهُمْ لِيَوْمٍ لَّا رَيْبَ فِيهِ وَوُفِّيَتْ كُلُّ نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿٢٥﴾

25. Bagaimana jika *nanti* mereka Kami kumpulkan pada hari *Kiamat* yang tidak diragukan terjadinya dan kepada setiap jiwa diberi balasan yang sempurna sesuai dengan apa yang telah dikerjakannya dan mereka tidak dizalimi (*dirugikan*)? **Kebenaran itu berbunyi: setiap jiwa diberi balasan sesuai dengan iman dan amal. MUKMIN MASUK SURGA DAN BAHAGIA, KAFIR MASUK NERAKA DAN MENDERITA.**

KUASA ALLAH DALAM MEMBERI KEKUASAAN DAN DALAM KEHIDUPAN

1. Enam Bukti Kekuasaan Allah dalam Memberi Kekuasaan dan Mencabutnya

قُلِ اللَّهُمَّ مَالِكَ الْمُلْكِ تُؤْتِي الْمُلْكَ مَن تَشَاءُ وَتَنزِعُ الْمُلْكَ مِمَّن تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَن تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَن تَشَاءُ ۖ بِيَدِكَ الْخَيْرُ ۖ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٦﴾

26. Katakanlah, "Wahai Tuhan pemilik kekuasaan, (1) Engkau berikan kekuasaan kepada siapa pun yang Engkau kehendaki, dan (2) Engkau cabut kekuasaan dari siapa pun yang Engkau kehendaki. (3) Engkau muliakan siapa pun yang Engkau kehendaki dan (4) Engkau hinakan siapa pun yang Engkau kehendaki. (5) Di tangan Engkaulah segala kebaikan. Sungguh, (6) Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu. **Diberi kuasa, dicabut kuasa, dimuliakan dan dihinakan adalah baik, jika hidup bersama Allah. Nabi Muhammad itu baik karena bersama Allah, walau dituduh sebagai gila, penyair dan penyihir. Biarkan anjing menggonggong kafilah tetap berlalu. TERUS BERBUAT BAIK, sikap terbaik.**

2. Lima Kekuasaan Allah di Alam Raya dan Kehidupan ini

تُولِجُ الَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَتُولِجُ النَّهَارَ فِي الَّيْلِ وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَتُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَتَرْزُقُ
مَنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿٢٧﴾

27. (1) Engkau masukkan malam ke dalam siang dan (2) Engkau masukkan siang ke dalam malam. (3) Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati, dan (4) Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup (*Sebagian mufasir memberi misal untuk ayat ini dengan mengeluarkan anak ayam dari telur, dan telur dari ayam*). (5) Engkau berikan rezeki kepada siapa yang Engkau kehendaki tanpa perhitungan." **BERSAMA ALLAH Pemberi rezeki tanpa batas adalah hidup yang MEMBAHAGIAKAN.** *Rezeki itu dapat berupa iman, Islam, ilmu, kesehatan, keberkahan, kesalehan, pasangan hidup dan anak, serta harta.*

LARANGAN BERPIHAK PADA "KAFIR YANG MEMUSUHI ISLAM"

1. Larangan Menjadikan "Kafir yang Memusuhi Islam" sebagai Pelindung

لَا يَتَّخِذِ الْمُؤْمِنُونَ الْكَافِرِينَ أَوْلِيَاءَ مِنْ دُونِ الْمُؤْمِنِينَ ۖ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَٰلِكَ فَلَيْسَ مِنَ اللَّهِ فِي شَيْءٍ إِلَّا
أَنْ تَتَّقُوا مِنْهُمْ تُقَاةً ۗ وَيُحَذِّرُكُمُ اللَّهُ نَفْسَهُ ۗ وَإِلَى اللَّهِ الْمَصِيرُ ﴿٢٨﴾

28. Janganlah orang-orang beriman menjadikan orang kafir sebagai pelindung, melainkan orang-orang beriman. Barang siapa berbuat demikian, niscaya dia tidak akan memperoleh apa pun dari Allah, kecuali karena *siasat* menjaga diri dari sesuatu yang kamu takuti dari mereka. Allah memperingatkan kamu akan diri *siksa*-Nya, dan hanya kepada Allah tempat kembali. **Apabila iman merupakan hal yang pokok dalam kehidupan, maka segala hubungan dan persahabatan dengan sendirinya akan berjalan dengan mereka yang seiman dengan kita. PERGAULAN YANG BURUK DAPAT MERUSAK IMAN.**

2. Apa yang Tersembunyi di Hati Kafir dari Kebencian: Allah yang Tahu

قُلْ إِنْ تُخْفُوا مَا فِي صُدُورِكُمْ أَوْ تُبْدُوهُ يَعْلَمْهُ اللَّهُ ۗ وَيَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ وَاللَّهُ عَلَىٰ
كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٩﴾

29. Katakanlah, "Jika kamu sembunyikan apa yang ada dalam hatimu atau kamu nyatakan, Allah pasti mengetahuinya." Dia mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu. **KOMUNIKASI YANG BURUK AKAN MERUSAK PERANGAI BAIK.**

3. Semua yang Diperbuat akan Dihadirkan & Dibalas

يَوْمَ تَجِدُ كُلُّ نَفْسٍ مَا عَمِلَتْ مِنْ خَيْرٍ مُحْضَرًا وَمَا عَمِلَتْ مِنْ سُوءٍ تَوَدُّ لَوْ أَنَّ بَيْنَهَا وَبَيْنَهُ أَمَدًا بَعِيدًا ۗ
وَيُحَذِّرُكُمُ اللَّهُ نَفْسَهُ ۗ وَاللَّهُ رَءُوفٌ بِالْعِبَادِ ﴿٣٠﴾

30. Ingatlah pada hari *ketika* setiap jiwa mendapatkan *balasan* atas kebaikan yang telah dikerjakan dihadapkan kepadanya, *begitu juga balasan* atas kejahatan yang telah dia kerjakan. Dia berharap sekiranya ada jarak yang jauh antara dia dengan *hari* itu. Allah memperingatkan kamu akan diri (*siksa*)-Nya. Allah Maha Penyayang terhadap hamba-hamba-Nya. **Sayang Allah kepada manusia, saat Dia memperingati mereka tentang hari kiamat di dunia ini, guna mempersiapkan diri sebaik mungkin. Peringatan dini akan bahaya itu wujud dari cinta kasih.**

BUKTI CINTA KEPADA ALLAH SWT

1. Mengikuti Nabi Muhammad: Bukti Cinta

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللّٰهَ فَاتَّبِعُوْنِيْ يُحْبِبْكُمُ اللّٰهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوْبَكُمْ ۗ وَاللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ﴿٣١﴾

31. Katakanlah (*Muhammad*), "Jika kamu mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mencintaimu dan mengampuni dosa-dosamu." Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang. **MENGIKUT NABI MUHAMMAD ADALAH BAGIAN DARI BUKTI CINTA KEPADA ALLAH.**

2. Taat & Tidak Kafir: Bukti Cinta

قُلْ أَطِيْعُوا اللّٰهَ وَالرَّسُوْلَ ۚ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ الْكٰفِرِيْنَ ﴿٣٢﴾

32. Katakanlah, "Taatilah Allah dan Rasul. Jika kamu berpaling, ketahuilah bahwa Allah tidak menyukai orang-orang kafir." *Taat kepada Nabi Muhammad adalah bag ian yang tidak terpisahkan dari taat kepada Allah.* **TELADAN TERBAIK ADALAH NABI MUHAMMAD.**

KEUTAMAAN IMAN DALAM MENDIDIK ANAK: KISAH KELUARGA IMRAN

Tiga Alasan Pentingnya Iman: 1. Iman Mulia di Sepanjang Zaman

۞ إِنَّ اللّٰهَ اصْطَفٰى اٰدَمَ وَنُوْحًا وَّاٰلَ إِبْرٰهِيْمَ وَاٰلَ عِمْرٰنَ عَلَى الْعٰلَمِيْنَ ۙ ﴿٣٣﴾

33. Sesungguhnya Allah telah memilih Adam, Nuh, keluarga Ibrahim dan keluarga Imran melebihi segala umat. **Itulah yang terjadi pada gugusan kenabian: Adam, Nuh, Ibrahim, atau bukan nabi seperti keluarga Imran**.

2 Satu Iman adalah Satu Saudara

ذُرِّيَّةً ۢ بَعْضُهَا مِنْ ۢ بَعْضٍ ۗ وَاللّٰهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ ۚ ﴿٣٤﴾

34. *Sebagai* satu keturunan, sebagiannya adalah *keturunan* dari sebagian yang lain. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui. **Persaudaraan berdasarkan iman lebih kuat daripada persaudaraan berdasarkan nasab keturunan.**

3. Mendidik Menuju Manusia Saleh atau Layak Pakai dan Bermanfaat

إِذْ قَالَتِ امْرَاَتُ عِمْرٰنَ رَبِّ إِنِّيْ نَذَرْتُ لَكَ مَا فِيْ بَطْنِيْ مُحَرَّرًا فَتَقَبَّلْ مِنِّيْ ۚ إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ ﴿٣٥﴾

35. *Ingatlah*, ketika istri Imran berkata, "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku bernazar kepada-Mu, apa (*janin*) yang dalam kandunganku *kelak* menjadi hamba yang mengabdi *kepada-Mu*, maka terimalah *nazar itu* dariku. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Mendengar, Maha Mengetahui." **Pengabdian ibu yang tulus, jika anaknya diniatkan dan didik menjadi HAMBA YANG SALEH mengabdi pada Allah.**

Cara mendidik anak ada dua: 1. Doa

فَلَمَّا وَضَعَتْهَا قَالَتْ رَبِّ إِنِّيْ وَضَعْتُهَآ أُنْثٰى ۗ وَاللّٰهُ أَعْلَمُ بِمَا وَضَعَتْ ۗ وَلَيْسَ الذَّكَرُ كَالْأُنْثٰى ۚ وَإِنِّيْ سَمَّيْتُهَا مَرْيَمَ وَإِنِّيْ أُعِيْذُهَا بِكَ وَذُرِّيَّتَهَا مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ ﴿٣٦﴾

36. Ketika melahirkannya, dia berkata, "Ya Tuhanku, aku telah melahirkan anak perempuan." Padahal Allah lebih tahu apa yang dia lahirkan, dan laki-laki tidak sama dengan perempuan. " aku memberinya nama Maryam, dan aku mohon perlindungan-Mu untuknya dan anak cucunya dari *gangguan* setan yang terkutuk." **Doa adalah senjata mukmin. Mendidik anak menuju kesalehan adalah cara jitu agar anak dapat dicegah dari godaan setan. Mulai dari doa.**

2. Menyerahkan PENDIDIKAN kepada yang ahli di Bidangnya

فَتَقَبَّلَهَا رَبُّهَا بِقَبُولٍ حَسَنٍ وَأَنْبَتَهَا نَبَاتًا حَسَنًا وَكَفَّلَهَا زَكَرِيَّا ۖ كُلَّمَا دَخَلَ عَلَيْهَا زَكَرِيَّا الْمِحْرَابَ وَجَدَ
عِنْدَهَا رِزْقًا ۖ قَالَ يَا مَرْيَمُ أَنَّىٰ لَكِ هَٰذَا ۖ قَالَتْ هُوَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ ۖ إِنَّ اللَّهَ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿٣٧﴾

37. *Allah* menerimanya dengan penerimaan yang baik, membesarkannya dengan pertumbuhan yang baik dan menyerahkan pemeliharaannya kepada Zakaria. Setiap kali Zakaria masuk menemuinya di mihrab (*kamar khusus ibadah*), dia dapati makanan di sisinya. Dia berkata, “Wahai Maryam! Dari mana ini engkau peroleh?” *Maryam* menjawab, “Itu dari Allah.” Sungguh Allah memberi rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki tanpa perhitungan. **Visi pendidikan iman: jika iman sudah melekat, rezeki bukanlah masalah.**

OPTIMISME DOA NABI ZAKARIA & MUKMIN

1. Bukan Sekedar Punya Anak, tapi Harus Memiliki “Anak yang Baik”

هُنَالِكَ دَعَا زَكَرِيَّا رَبَّهُ ۖ قَالَ رَبِّ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً ۖ إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ ﴿٣٨﴾

38. Di sanalah Zakaria berdoa kepada Tuhannya. Dia berkata, “Ya Tuhanku, berilah aku keturunan yang baik dari sisi-Mu, sesungguhnya Engkau Maha Mendengar doa.” **Berdoalah, Dia Maha Mendengar dan mengabulkan**. **DOA ADALAH PERANGKAT PENTING DALAM IBADAH.**

2. Selalu Ada Harapan di Balik Setiap Doa

فَنَادَتْهُ الْمَلَائِكَةُ وَهُوَ قَائِمٌ يُصَلِّي فِي الْمِحْرَابِ أَنَّ اللَّهَ يُبَشِّرُكَ بِيَحْيَىٰ مُصَدِّقًا بِكَلِمَةٍ مِنَ اللَّهِ وَسَيِّدًا
وَحَصُورًا وَنَبِيًّا مِنَ الصَّالِحِينَ ﴿٣٩﴾

39. Kemudian para malaikat memanggilnya, ketika dia berdiri melaksanakan salat di mihrab, “Allah menyampaikan kabar gembira kepadamu dengan *kelahiran* Yahya, yang membenarkan sebuah kalimat (*firman*) dari Allah, panutan, berkemampuan menahan diri *dari hawa nafsu* dan seorang nabi di antara orang-orang saleh.” *Membenarkan kedatangan seorang nabi yang diciptakan dengan kata “kun” (jadilah) tanpa ayah yaitu Nabi Isa as*. **Yang terpenting bukan punya anak, tapi yang terpenting adalah MENDIDIKNYA MENJADI ORANG SALEH DAN DEKAT DENGAN ALLAH.**

3. Menurut Manusia Tak Mungkin, Terkadang itu Nyata bagi Allah

قَالَ رَبِّ أَنَّىٰ يَكُونُ لِي غُلَامٌ وَقَدْ بَلَغَنِيَ الْكِبَرُ وَامْرَأَتِي عَاقِرٌ ۖ قَالَ كَذَٰلِكَ اللَّهُ يَفْعَلُ مَا يَشَاءُ ﴿٤٠﴾

40. *Zakaria* berkata, “Ya Tuhanku, bagaimana aku bisa mendapat anak sedang aku sudah sangat tua dan istriku pun mandul?” *Allah* berfirman, “Demikianlah, Allah berbuat apa yang Dia kehendaki.” **TIDAK ADA YANG TIDAK MUNGKIN SELAMA BERSAMA DENGAN ALLAH, dengan catatan: apa yang diberinya itulah yang terbaik dari pilihan-Nya.**

4. Syarat Dikabulkan Doa: Perbanyak Zikir & Tasbih

قَالَ رَبِّ اجْعَلْ لِي آيَةً ۖ قَالَ آيَتُكَ أَلَّا تُكَلِّمَ النَّاسَ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ إِلَّا رَمْزًا ۗ وَاذْكُرْ رَبَّكَ كَثِيرًا
وَسَبِّحْ بِالْعَشِيِّ وَالْإِبْكَارِ ﴿٤١﴾

41. *Zakaria* berkata, “Ya Tuhanku, berilah aku suatu tanda.” Allah berfirman, “Tanda bagimu, adalah bahwa engkau tidak berbicara dengan manusia selama tiga hari, kecuali dengan isyarat. Sebutlah *nama* Tuhanmu banyak-banyak, dan bertasbihlah *memuji-Nya* pada waktu petang dan pagi hari.” **KIAT DITERIMA DOA DI ANTARANYA ADALAH ZIKIR DAN TASBIH.**

MENURUT ISLAM: MARYAM WANITA SUCI YANG MELAHIRKAN ANAK

1. Maryam Wanita Mulia dan Suci

وَاِذْ قَالَتِ الْمَلٰۤىِٕكَةُ يٰمَرْيَمُ اِنَّ اللّٰهَ اصْطَفٰىكِ وَطَهَّرَكِ وَاصْطَفٰىكِ عَلٰى نِسَاۤءِ الْعٰلَمِيْنَ ﴿٤٢﴾

42. *Ingatlah* ketika para malaikat berkata, "Wahai Maryam! Sesungguhnya Allah telah memilihmu, menyucikanmu, dan melebihkanmu di atas segala perempuan di seluruh alam. **IMAN MEMBUAT SESEORANG MULIA, BAIK DIA PEREMPUAN ATAUPUN LAKI-LAKI.**

2. Maryam Hamba Saleh yang Taat Beribadah

يٰمَرْيَمُ اقْنُتِيْ لِرَبِّكِ وَاسْجُدِيْ وَارْكَعِيْ مَعَ الرّٰكِعِيْنَ ﴿٤٣﴾

43. Wahai Maryam! Taatilah Tuhanmu, sujud dan rukuklah bersama orang-orang yang rukuk."
Iman itu dibuktikan dengan amal, puncak amal: KETAATAN KEPADA ALLAH dan salat.

3. Maryam Diasuh oleh Zakaria Setelah Undian

ذٰلِكَ مِنْ اَنْۢبَاۤءِ الْغَيْبِ نُوْحِيْهِ اِلَيْكَ ۗ وَمَا كُنْتَ لَدَيْهِمْ اِذْ يُلْقُوْنَ اَقْلَامَهُمْ اَيُّهُمْ يَكْفُلُ مَرْيَمَ ۖ وَمَا كُنْتَ لَدَيْهِمْ اِذْ يَخْتَصِمُوْنَ ﴿٤٤﴾

44. Itulah sebagian dari berita-berita gaib yang Kami wahyukan kepadamu (*Muhammad*), padahal engkau tidak bersama mereka ketika mereka melemparkan pena mereka *untuk mengundi* siapa di antara mereka yang akan memelihara Maryam. Engkau pun tidak bersama mereka ketika mereka bertengkar. *Ada sebagian mufasir yang mengartikan anak panah. Artinya undian itu dilakukan dengan melempar anak panah*. **Kisah iman ini membuktikan bahwa KUASA ALLAH ADA SEJAK DAHULU, sekarang dan selamanya.**

KISAH ALMASIH ISA PUTRA MARYAM DAN MUKJIZATNYA

1. Isa Lahir tanpa ayah: Bukti Kuasa-Nya

اِذْ قَالَتِ الْمَلٰۤىِٕكَةُ يٰمَرْيَمُ اِنَّ اللّٰهَ يُبَشِّرُكِ بِكَلِمَةٍ مِّنْهُ ۖ اسْمُهُ الْمَسِيْحُ عِيْسَى ابْنُ مَرْيَمَ وَجِيْهًا فِى الدُّنْيَا وَالْاٰخِرَةِ وَمِنَ الْمُقَرَّبِيْنَ ۙ ﴿٤٥﴾

45. *Ingatlah*, ketika para malaikat berkata, "Wahai Maryam! Sesungguhnya Allah menyampaikan kabar gembira kepadamu tentang sebuah kalimat (*firman*) dari-Nya *yaitu seorang putra*, namanya Almasih Isa putra Maryam, seorang terkemuka di dunia dan di akhirat, dan termasuk orang-orang yang didekatkan *kepada Allah*. **Mukmin yang DEKAT DENGAN ALLAH akan menjadi manusia yang terkemuka dan terhormat di dunia dan di akhirat.**

2. Mukjizat Pertama Nabi Isa: Berkata Saat di Buayan

وَيُكَلِّمُ النَّاسَ فِى الْمَهْدِ وَكَهْلًا وَّمِنَ الصّٰلِحِيْنَ ﴿٤٦﴾

46. Dia berbicara dengan manusia *sewaktu* dalam buaian dan ketika sudah dewasa, dan dia termasuk di antara orang-orang saleh." **Menjadi saleh artinya menjadi berguna**. **SEBAIK-BAIK MANUSIA ADALAH YANG PALING BERGUNA BAGI MANUSIA BANYAK.**

3. Kelahiran Nabi Isa itu adalah Mukjizat dari Allah

قَالَتْ رَبِّ اَنّٰى يَكُوْنُ لِيْ وَلَدٌ وَّلَمْ يَمْسَسْنِيْ بَشَرٌ ۗ قَالَ كَذٰلِكِ اللّٰهُ يَخْلُقُ مَا يَشَاۤءُ ۗ اِذَا قَضٰٓى اَمْرًا فَاِنَّمَا يَقُوْلُ لَهٗ كُنْ فَيَكُوْنُ ﴿٤٧﴾

47. *Maryam* berkata, "Ya Tuhanku, bagaimana mungkin aku akan mempunyai anak, padahal tidak ada seorang laki-laki pun yang menyentuhku?" *Allah* berfirman, "Demikianlah Allah menciptakan apa yang Dia kehendaki. Apabila Dia hendak menetapkan sesuatu, Dia hanya berkata kepadanya, "Jadilah!" Maka jadilah sesuatu itu. **Mukjizat indrawi telah tiada, tapi KUASA ALLAH KEKAL DAN ABADI.**

4. Tugas Para Nabi & Mukmin Mengajarkan Kitab Suci & Wisdom

وَيُعَلِّمُهُ الْكِتٰبَ وَالْحِكْمَةَ وَالتَّوْرٰىةَ وَالْاِنْجِيْلَۚ ﴿٤٨﴾

48. Allah mengajarkan kepadanya (*Isa*) Kitab (*kitab-kitab yang diturunkan Allah sebelumnya selain Taurat dan Injil*), Hikmah, Taurat, dan Injil. **MUKJIZAT YANG KEKAL ADALAH ALQURAN, sebagai kitab suci penutup dari kitab Taurat dan Injil.**

NABI ISA ITU NABI; BUKAN TUHAN MAUPUN ANAK TUHAN

1. Empat Mukjizat tidak Membuat Nabi Isa menjadi Tuhan

وَرَسُوْلًا اِلٰى بَنِيْٓ اِسْرَاۤءِيْلَ ەۙ اَنِّيْ قَدْ جِئْتُكُمْ بِاٰيَةٍ مِّنْ رَّبِّكُمْ ۙ اَنِّيْٓ اَخْلُقُ لَكُمْ مِّنَ الطِّيْنِ كَهَيْـَٔةِ الطَّيْرِ
فَاَنْفُخُ فِيْهِ فَيَكُوْنُ طَيْرًاۢ بِاِذْنِ اللّٰهِ ۚ وَاُبْرِئُ الْاَكْمَهَ وَالْاَبْرَصَ وَاُحْيِ الْمَوْتٰى بِاِذْنِ اللّٰهِ ۚ وَاُنَبِّئُكُمْ بِمَا
تَأْكُلُوْنَ وَمَا تَدَّخِرُوْنَۙ فِيْ بُيُوْتِكُمْ ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيَةً لَّكُمْ اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَۚ ﴿٤٩﴾

49. Sebagai Rasul kepada Bani Israil *dia berkata*, "Aku telah datang kepada kamu dengan sebuah tanda *mukjizat* dari Tuhanmu, yaitu (1) aku membuatkan bagimu *sesuatu* dari tanah berbentuk seperti burung, lalu aku meniupnya, maka ia menjadi seekor burung dengan izin Allah. (2) Aku menyembuhkan orang yang buta sejak dari lahir dan orang yang berpenyakit kusta. (3) Aku menghidupkan orang mati dengan izin Allah, (4) dan aku beritahukan kepadamu apa yang kamu makan dan apa yang kamu simpan di rumahmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat suatu tanda *kebenaran kerasulanku* bagimu, jika kamu orang beriman. **Mukjizat itu berasal dari Allah, tujuannya untuk menuhankan Allah, bukan menuhankan pembawa mukjizat. NABI ITU UTUSAN ALLAH, DAN DIA BUKAN TUHAN.**

2. Nabi Isa Melengkapi Ajaran Nabi Musa

وَمُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيَّ مِنَ التَّوْرٰىةِ وَلِاُحِلَّ لَكُمْ بَعْضَ الَّذِيْ حُرِّمَ عَلَيْكُمْ وَجِئْتُكُمْ بِاٰيَةٍ
مِّنْ رَّبِّكُمْ ۗ فَاتَّقُوا اللّٰهَ وَاَطِيْعُوْنِ ﴿٥٠﴾

50. Sebagai seorang yang membenarkan Taurat yang datang sebelumku, dan agar aku menghalalkan bagi kamu sebagian dari yang telah diharamkan untukmu. Aku datang kepadamu membawa suatu tanda (*mukjizat*) dari Tuhanmu. Karena itu, bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku. **KEBERADAAN RASUL SATU DENGAN YANG LAIN: SALING MEMBESARKAN.**

3. Puncak Ajaran Isa adalah Tauhid

اِنَّ اللّٰهَ رَبِّيْ وَرَبُّكُمْ فَاعْبُدُوْهُ ۗ هٰذَا صِرَاطٌ مُّسْتَقِيْمٌ ﴿٥١﴾

51. Sesungguhnya Allah itu Tuhanku dan Tuhanmu, karena itu sembahlah Dia. Inilah jalan yang lurus." **Semuanya memiliki VISI yang sama, yaitu: menyembah Allah, sebagai jalan yang lurus.**

NABI ISA ANTARA PENDUKUNG & PENGHUJAT

1. Selalu Ditemukan Teman Setia/Pendukung dalam Kebaikan

۞ فَلَمَّآ اَحَسَّ عِيْسٰى مِنْهُمُ الْكُفْرَ قَالَ مَنْ اَنْصَارِيْٓ اِلَى اللّٰهِ ۗ قَالَ الْحَوَارِيُّوْنَ نَحْنُ اَنْصَارُ اللّٰهِ ۚ
اٰمَنَّا بِاللّٰهِ ۚ وَاشْهَدْ بِاَنَّا مُسْلِمُوْنَ ﴿٥٢﴾

52. Ketika Isa merasakan keingkaran mereka (*Bani Israil*), dia berkata, "Siapakah yang akan

menjadi penolong untuk *menegakkan agama* Allah?" Para *Hawāriyyūn* (*sahabat setianya*) menjawab, "Kamilah penolong *agama* Allah. Kami beriman kepada Allah, dan saksikanlah, bahwa kami adalah orang-orang Muslim. **Sebaik-baik teman adalah sahabat yang setia. Sahabat setia adalah sahabat yang beriman dan membangun PERSAHABATAN ATAS IMAN.**

2. Para Pendukung yang Baik adalah Mereka yang Mengikuti Ajaran Allah

رَبَّنَآ اٰمَنَّا بِمَآ اَنْزَلْتَ وَاتَّبَعْنَا الرَّسُوْلَ فَاكْتُبْنَا مَعَ الشّٰهِدِيْنَ ﴿٥٣﴾

53. Ya Tuhan kami, kami telah beriman kepada apa yang Engkau turunkan dan kami telah mengikuti Rasul, karena itu tetapkanlah kami bersama golongan orang yang memberikan kesaksian." **Sahabat itu SALING MENDOAKAN, dan menjadi saksi akan kekuatan iman.**

3. Para Penghujat di Setiap Zaman Selalu Melakukan Makar

وَمَكَرُوْا وَمَكَرَ اللّٰهُ ۗ وَاللّٰهُ خَيْرُ الْمَاكِرِيْنَ ﴿٥٤﴾

54. Mereka (*orang-orang kafir*) membuat tipu daya, maka Allah pun membalas tipu daya. Allah sebaik-baik pembalas tipu daya. **MELAWAN ALLAH PASTI KALAH DAN BINASA. Saat Allah menunda pembalasan, bukan berarti Dia melupakan.**

4. Allah Pasti Menyelamatkan Nabi & Mukmin

اِذْ قَالَ اللّٰهُ يٰعِيْسٰٓى اِنِّيْ مُتَوَفِّيْكَ وَرَافِعُكَ اِلَيَّ وَمُطَهِّرُكَ مِنَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا وَجَاعِلُ الَّذِيْنَ اتَّبَعُوْكَ فَوْقَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْٓا اِلٰى يَوْمِ الْقِيٰمَةِ ۚ ثُمَّ اِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَاَحْكُمُ بَيْنَكُمْ فِيْمَا كُنْتُمْ فِيْهِ تَخْتَلِفُوْنَ ﴿٥٥﴾

55. *Ingatlah*, ketika Allah berfirman, "Wahai Isa! Aku mengambilmu dan mengangkatmu kepada-Ku, serta menyucikanmu dari orang-orang yang kafir, dan menjadikan orang-orang yang mengikutimu di atas orang-orang yang kafir hingga hari Kiamat. Kemudian kepada-Ku engkau kembali, lalu Aku beri keputusan tentang apa yang kamu perselisihkan." **Di antara bukti KEMENANGAN BERADA DI PIHAK ALLAH dan mukmin adalah kisah Nabi Isa.**

5. Kafir Penghambat: Tersiksa

فَاَمَّا الَّذِيْنَ كَفَرُوْا فَاُعَذِّبُهُمْ عَذَابًا شَدِيْدًا فِى الدُّنْيَا وَالْاٰخِرَةِ ۖ وَمَا لَهُمْ مِّنْ نّٰصِرِيْنَ ﴿٥٦﴾

56. Adapun orang-orang yang kafir, maka akan Aku azab mereka dengan azab yang sangat keras di dunia dan di akhirat, sedang mereka tidak memperoleh penolong. **Siksa kepada kafir tidak saja di akhirat, tapi juga di dunia. Saat dunia dijadikan tujuan hidup, maka hidup ini tersiksa. DUNIA ADALAH SARANA/pembantu yang baik, tapi tujuan/majikan yang kejam**.

6. Mukmin yang Menebarkan Kebaikan Pasti Bahagia

وَاَمَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ فَيُوَفِّيْهِمْ اُجُوْرَهُمْ ۗ وَاللّٰهُ لَا يُحِبُّ الظّٰلِمِيْنَ ﴿٥٧﴾

57. Adapun orang yang beriman dan melakukan kebaikan, maka Dia akan memberikan pahala kepada mereka dengan sempurna. Allah tidak menyukai orang zalim. **Mukmin adalah manusia yang bahagia karena iman dan keyakinannya bahwa TUJUAN HIDUP MERAIH RIDA-NYA yang diwujudkan LEWAT AMAL SALEH.**

7. Kebahagiaan Mukmin & Kebinasaan Kafir Tertuang Jelas dalam Alquran

ذٰلِكَ نَتْلُوْهُ عَلَيْكَ مِنَ الْاٰيٰتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيْمِ ﴿٥٨﴾

58. Demikianlah Kami bacakan kepadamu (*Muhammad*) sebagian ayat-ayat dan peringatan yang penuh hikmah. **PUNCAK INSPIRASI ADALAH TAKWA KEPADA ALLAH.**

KELAHIRAN ISA YANG AJAIB TAK MEMBUATNYA JADI TUHAN

1. Kelahiran Isa = Kelahiran Adam

إِنَّ مَثَلَ عِيسَىٰ عِندَ اللَّهِ كَمَثَلِ آدَمَ ۖ خَلَقَهُ مِن تُرَابٍ ثُمَّ قَالَ لَهُ كُن فَيَكُونُ ﴿٥٩﴾

59. Sesungguhnya perumpamaan *penciptaan* Isa bagi Allah, seperti *penciptaan* Adam. Dia menciptakannya dari tanah, kemudian Dia berkata kepadanya, “Jadilah!” Maka jadilah sesuatu itu. **Kisah kelahiran ISA sama dengan kelahiran ADAM, sebagai satu mukjizat yang menunjukkan kuasa Allah. Bukan untuk menuhankan Isa atas kesalahan Adam.**

2. Sumber Kebenaran Hakiki ada pada Allah: Jangan Ragu

الْحَقُّ مِن رَّبِّكَ فَلَا تَكُن مِّنَ الْمُمْتَرِينَ ﴿٦٠﴾

60. Kebenaran itu dari Tuhanmu, karena itu janganlah engkau (*Muhammad*) termasuk orang-orang yang ragu. **Kebenaran itu dari Allah, Pendidik, Pembimbing dan Pelindung. Jika masih meragukan kebenaran dari-Nya, siapa yang dapat dipercaya setelah-Nya? IMAN ITU TIDAK ADA KERAGUAN.**

فَمَنْ حَاجَّكَ فِيهِ مِن بَعْدِ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ فَقُلْ تَعَالَوْا نَدْعُ أَبْنَاءَنَا وَأَبْنَاءَكُمْ وَنِسَاءَنَا وَنِسَاءَكُمْ
وَأَنفُسَنَا وَأَنفُسَكُمْ ثُمَّ نَبْتَهِلْ فَنَجْعَل لَّعْنَتَ اللَّهِ عَلَى الْكَاذِبِينَ ﴿٦١﴾

61. Siapa yang membantahmu dalam hal ini setelah engkau memperoleh ilmu, katakanlah, “Marilah kita panggil anak-anak kami dan anak-anak kamu, istri-istri kami dan istri-istrimu, kami sendiri dan kamu juga, kemudian marilah kita ber-*mubahalah* agar laknat Allah ditimpakan kepada orang-orang yang dusta.” *Mubahalah ialah masing-masing pihak di antara orang-orang yang berbeda pendapat berdoa kepada Allah dengan sungguh-sungguh, agar Allah menjatuhkan laknat kepada pihak yang berdusta. Nabi mengajak utusan Nasrani Najran ber-mubahalah tetapi mereka tidak berani dan ini menjadi bukti kebenaran Nabi Muhammad saw*. **BERANI KARENA BENAR, TAKUT KARENA BERDOSA**.

3. Kisah Isa dalam Alquran adalah *True Story*

إِنَّ هَٰذَا لَهُوَ الْقَصَصُ الْحَقُّ ۚ وَمَا مِنْ إِلَٰهٍ إِلَّا اللَّهُ ۚ وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٦٢﴾

62. Sungguh, ini adalah kisah yang benar. Tidak ada tuhan selain Allah, dan sungguh, Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana. **Kisah dan sejarah dunia telah membuktikan bahwa PUNCAK KEBENARAN ADALAH KEESAAN ALLAH. Dia Mahaperkasa yang tidak terkalahkan dan Mahabijaksana**.

4. Menyatakan Isa “Tuhan” atau “Anak Tuhan” adalah Kafir

فَإِن تَوَلَّوْا فَإِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِالْمُفْسِدِينَ ﴿٦٣﴾

63. Kemudian jika mereka berpaling, maka *ketahuilah* bahwa Allah Maha Mengetahui orang-orang yang berbuat kerusakan. **KEKAFIRAN ADALAH KERUSAKAN: rusak iman, rusak pola pikir**.

AJAKAN KEPADA AGAMA TAUHID *“MILLATU IBRAHIM”*

1. Pesan Semua Nabi & Agama Samawi pada Masanya adalah Tauhid

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ تَعَالَوْا إِلَىٰ كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ أَلَّا نَعْبُدَ إِلَّا اللَّهَ وَلَا نُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا
وَلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا أَرْبَابًا مِّن دُونِ اللَّهِ ۚ فَإِن تَوَلَّوْا فَقُولُوا اشْهَدُوا بِأَنَّا مُسْلِمُونَ ﴿٦٤﴾

64. Katakanlah (*Muhammad*), “Wahai Ahli Kitab! Marilah menuju kepada satu kalimat (*pegangan*) yang sama antara kami dan kamu, bahwa kita tidak menyembah selain Allah dan

kita tidak mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun, dan bahwa kita tidak menjadikan satu sama lain tuhan-tuhan selain Allah. Jika mereka berpaling maka katakanlah *kepada mereka*, "Saksikanlah, bahwa kami adalah orang Muslim." **KESEPAKATAN AGAMA SAMAWI ADALAH MENGESAKAN ALLAH dan tidak menyekutukan-Nya.**

2. Nabi Ibrahim Tidak Dapat Dipersalahkan

يٰٓاَهْلَ الْكِتٰبِ لِمَ تُحَاۤجُّوْنَ فِيْٓ اِبْرٰهِيْمَ وَمَآ اُنْزِلَتِ التَّوْرٰىةُ وَالْاِنْجِيْلُ اِلَّا مِنْۢ بَعْدِهٖ ۗ اَفَلَا تَعْقِلُوْنَ ﴿٦٥﴾

65. Wahai Ahli Kitab! Mengapa kamu berbantah-bantahan tentang Ibrahim, padahal Taurat dan Injil diturunkan setelah *Ibrahim*? Apakah kamu tidak mengerti? *Orang Yahudi dan Nasrani masing-masing menganggap Nabi Ibrahim as itu dari golongannya. Lalu Allah membantah mereka dengan alasan bahwa Nabi Ibrahim as itu datang sebelum mereka.* **Pengikut Nabi Ibrahim adalah umat yang mengesakan Allah. TAUHID, ESA DAN TUNGGAL ITU MUDAH DAN MEMUDAHKAN.**

هٰٓاَنْتُمْ هٰٓؤُلَاۤءِ حَاجَجْتُمْ فِيْمَا لَكُمْ بِهٖ عِلْمٌ فَلِمَ تُحَاۤجُّوْنَ فِيْمَا لَيْسَ لَكُمْ بِهٖ عِلْمٌ ۗ وَاللّٰهُ يَعْلَمُ وَاَنْتُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿٦٦﴾

66. Begitulah kamu! Kamu berbantah-bantahan tentang apa yang kamu ketahui, tetapi mengapa kamu berbantah-bantahan juga tentang apa yang tidak kamu ketahui? Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui. *Berbantah, bertengkar dan bertikai tanda manusia tidak cerdas.* **Menjadi mukmin adalah menjadi manusia yang BERWAWASAN LUAS BERKAT BIMBINGAN ALLAH.**

3. Ibrahim Bukan Yahudi, Bukan Nasrani tapi Islam

مَا كَانَ اِبْرٰهِيْمُ يَهُوْدِيًّا وَّلَا نَصْرَانِيًّا وَّلٰكِنْ كَانَ حَنِيْفًا مُّسْلِمًاۗ وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ ﴿٦٧﴾

67. Ibrahim bukanlah seorang Yahudi dan bukan *pula* seorang Nasrani, tetapi dia adalah seorang yang lurus, Muslim dan dia tidaklah termasuk orang-orang musyrik. **YAHUDI DAN NASRANI DINILAI BUKAN BAGIAN DARI ISLAM yang mengesakan Allah.**

4. Ajaran Ibrahim yang Murni = Ajaran Nabi Muhammad

اِنَّ اَوْلَى النَّاسِ بِاِبْرٰهِيْمَ لَلَّذِيْنَ اتَّبَعُوْهُ وَهٰذَا النَّبِيُّ وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا ۗ وَاللّٰهُ وَلِيُّ الْمُؤْمِنِيْنَ ﴿٦٨﴾

68. Orang yang paling dekat kepada Ibrahim ialah orang yang mengikutinya, dan Nabi ini (*Muhammad*), dan orang yang beriman. Allah adalah pelindung orang-orang yang beriman. **Pengikut Ibrahim adalah manusia yang BERIMAN KEPADA ALLAH dan mengesakan-Nya. Ini sesuai dengan Islam yang dibawa Nabi Muhammad.**

SIKAP AHLI KITAB TERHADAP MUSLIM

1. Ahli Kitab Gemar MENYESATKAN Mukmin

وَدَّتْ طَّاۤىِٕفَةٌ مِّنْ اَهْلِ الْكِتٰبِ لَوْ يُضِلُّوْنَكُمْۗ وَمَا يُضِلُّوْنَ اِلَّآ اَنْفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُوْنَ ﴿٦٩﴾

69. Segolongan Ahli Kitab ingin menyesatkan kamu. Padahal *sesungguhnya*, mereka tidak menyesatkan melainkan diri mereka sendiri, tetapi mereka tidak menyadari. **Usaha untuk menyesatkan muslim itu sia-sia. IMAN ITU DI DALAM DADA, dan tidak ada yang dapat memaksakan seseorang.**

2. Ahli Kitab KAFIR Setelah Menyaksikan Kuasa Ilahi

يٰٓاَهْلَ الْكِتٰبِ لِمَ تَكْفُرُوْنَ بِاٰيٰتِ اللّٰهِ وَاَنْتُمْ تَشْهَدُوْنَ ﴿٧٠﴾

70. Wahai Ahli Kitab! Mengapa kamu mengingkari ayat-ayat Allah, padahal kamu mengetahui *kebenarannya*? **Menjadi pemilik kitab suci samawi adalah menjadi orang yang tahu puncak kebenaran, yaitu: MENGESAKAN ALLAH dan tidak menyekutukannya dengan Isa.**

3. Ahli Kitab MENCAPUR ADUKKAN yang Benar dengan yang Salah

يَـٰٓأَهْلَ ٱلْكِتَـٰبِ لِمَ تَلْبِسُونَ ٱلْحَقَّ بِٱلْبَـٰطِلِ وَتَكْتُمُونَ ٱلْحَقَّ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٧١﴾

71. Wahai Ahli Kitab! Mengapa kamu mencampuradukkan kebenaran dengan kepalsuan, dan kamu menyembunyikan kebenaran, padahal kamu mengetahui? **Orang yang dengki terhadap orang yang dekat kepada Allah selalu merintangi kebenaran itu dengan memalsukan kebenaran. Dengki itu adalah api di dalam jiwa yang akan membakar semua kebaikan. MUKMIN TIDAK PENDENGKI.**

4. Ahli Kitab ANTARA Iman & Kafir

وَقَالَت طَّآئِفَةٌ مِّنْ أَهْلِ ٱلْكِتَـٰبِ ءَامِنُوا۟ بِٱلَّذِىٓ أُنزِلَ عَلَى ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَجْهَ ٱلنَّهَارِ وَٱكْفُرُوٓا۟ ءَاخِرَهُۥ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٧٢﴾

72. Segolongan Ahli Kitab berkata (*kepada sesamanya*), “Berimanlah kamu kepada apa yang diturunkan kepada orang-orang beriman pada awal siang dan ingkarilah di akhirnya, agar mereka kembali *kepada kekafiran*. **Setiap NIKMAT pasti ada yang dengki**. **Terlebih nikmat itu menghantarkanmu kepada kebahagiaan di dunia dan di akhirat.**

5. Solusi Cerdas adalah MENJADI MUSLIM

وَلَا تُؤْمِنُوٓا۟ إِلَّا لِمَن تَبِعَ دِينَكُمْ قُلْ إِنَّ ٱلْهُدَىٰ هُدَى ٱللَّهِ أَن يُؤْتَىٰٓ أَحَدٌ مِّثْلَ مَآ أُوتِيتُمْ أَوْ يُحَآجُّوكُمْ عِندَ رَبِّكُمْ ۗ قُلْ إِنَّ ٱلْفَضْلَ بِيَدِ ٱللَّهِ يُؤْتِيهِ مَن يَشَآءُ ۗ وَٱللَّهُ وَٰسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٧٣﴾

73. *(1)* “Janganlah kamu percaya selain kepada orang yang mengikuti agamamu.” *(2)* Katakanlah, “Sesungguhnya petunjuk itu hanyalah petunjuk Allah. *Janganlah kamu percaya* bahwa seseorang akan diberi seperti apa yang diberikan kepada kamu, atau bahwa mereka akan menyanggah kamu di hadapan Tuhanmu.” *(3)* Katakanlah, “Sesungguhnya karunia itu di tangan Allah, Dia memberikannya kepada siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas, Maha Mengetahui.” *Kepada orang yang seagama dengan kamu (Yahudi/Nasrani) agar mereka tidak jadi masuk Islam atau kepada orang-orang Islam yang berasal dari agamamu agar guncang iman mereka dan kembali kepada kekafiran.* **TIGA PESAN PENTING: (1) berteman dengan mukmin lebih selamat, (2) bimbingan Allah itu sangat penting, (3) rezeki dari Allah, jangan iri tapi syukuri.**

6. Allah Bersama Muslim Melimpahkan RAHMAT & Karunia-Nya

يَخْتَصُّ بِرَحْمَتِهِۦ مَن يَشَآءُ ۗ وَٱللَّهُ ذُو ٱلْفَضْلِ ٱلْعَظِيمِ ﴿٧٤﴾

74. Dia menentukan rahmat-Nya kepada siapa yang Dia kehendaki. Allah memiliki karunia yang besar. **REZEKI ITU SEGALA PEMBERIAN ALLAH YANG DIMANFAATKAN MANUSIA. Rezeki itu: jasmani, rohani, harta dan kesehatan, estetika dan etika, iman dan ilmu. Iman adalah rezeki terbesar dari Allah. Mukmin pasti bahagia dengan imannya.**

INDAHNYA KEJUJURAN VS PAHITNYA KEPALSUAN

1. Kejujuran tidak Melihat Tempat dan Waktu

۞ وَمِنْ أَهْلِ ٱلْكِتَـٰبِ مَنْ إِن تَأْمَنْهُ بِقِنطَارٍ يُؤَدِّهِۦٓ إِلَيْكَ وَمِنْهُم مَّنْ إِن تَأْمَنْهُ بِدِينَارٍ لَّا يُؤَدِّهِۦٓ إِلَيْكَ إِلَّا مَا دُمْتَ عَلَيْهِ قَآئِمًا ۗ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا۟ لَيْسَ عَلَيْنَا فِى ٱلْأُمِّيِّـۧنَ سَبِيلٌ وَيَقُولُونَ عَلَى ٱللَّهِ ٱلْكَذِبَ وَهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿٧٥﴾

75. Di antara Ahli Kitab ada yang jika engkau percayakan kepadanya harta yang banyak, niscaya dia mengembalikannya kepadamu. Tetapi ada *pula* di antara mereka yang jika engkau percayakan kepadanya satu dinar, dia tidak mengembalikannya kepadamu, kecuali jika engkau selalu menagihnya. Yang demikian itu disebabkan mereka berkata, “Tidak ada dosa bagi kami terhadap

orang-orang buta huruf." Mereka mengatakan hal yang dusta terhadap Allah, padahal mereka mengetahui. **Menjadi manusia beriman adalah menjadi manusia yang jujur. KEJUJURAN ITU TINGGI DAN TIDAK ADA YANG MENANDINGINYA**.

2. Yang Menepati Janji dan Bertakwa, Pasti DICINTAI ALLAH

بَلٰى مَنْ اَوْفٰى بِعَهْدِهٖ وَاتَّقٰى فَاِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِيْنَ ۝٧٦

76. Sebenarnya barangsiapa menepati janji dan bertakwa, maka sungguh, Allah mencintai orang-orang yang bertakwa. **JUJUR ADALAH MODAL SUKSES HIDUP DI DUNIA DAN DI AKHIRAT. Jujur bersumber dari iman dan takwa. Jujur pada diri sendiri dan jujur pada orang lain, serta jujur terhadap Tuhan Pencipta dan Pemilik sesungguhnya. Mukmin yang jujur dan bertakwa adalah ciri orang yang dicintai Allah.**

3. Menjual Iman dan Janji dengan Kekafiran dan kepalsuan: TERSIKSA

اِنَّ الَّذِيْنَ يَشْتَرُوْنَ بِعَهْدِ اللّٰهِ وَاَيْمَانِهِمْ ثَمَنًا قَلِيْلًا اُولٰۤىِٕكَ لَا خَلَاقَ لَهُمْ فِى الْاٰخِرَةِ وَلَا يُكَلِّمُهُمُ
اللّٰهُ وَلَا يَنْظُرُ اِلَيْهِمْ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ وَلَا يُزَكِّيْهِمْ ۖ وَلَهُمْ عَذَابٌ اَلِيْمٌ ۝٧٧

77. Sesungguhnya orang-orang yang memperjualbelikan janji Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga murah, mereka itu tidak memperoleh bagian di akhirat, Allah tidak akan menyapa mereka, tidak akan memperhatikan mereka pada hari Kiamat, dan tidak akan menyucikan mereka. Bagi mereka azab yang pedih. **MENJUAL IMAN DENGAN KEKAFIRAN, hanya untuk meraih keuntungan dunia yang fana adalah jual beli yang merugikan: MENDERITA di dunia, tersiksa di akhirat.**

4. Memalsukan Kitab Suci (Taurat dan Injil) adalah KEJAHATAN Tingkat Tinggi

وَاِنَّ مِنْهُمْ لَفَرِيْقًا يَّلْوٗنَ اَلْسِنَتَهُمْ بِالْكِتٰبِ لِتَحْسَبُوْهُ مِنَ الْكِتٰبِ وَمَا هُوَ مِنَ الْكِتٰبِ ۚ وَيَقُوْلُوْنَ
هُوَ مِنْ عِنْدِ اللّٰهِ وَمَا هُوَ مِنْ عِنْدِ اللّٰهِ ۚ وَيَقُوْلُوْنَ عَلَى اللّٰهِ الْكَذِبَ وَهُمْ يَعْلَمُوْنَ ۝٧٨

78. Sungguh, di antara mereka niscaya ada segolongan yang memutarbalikkan lidahnya membaca Kitab, agar kamu menyangka *yang mereka baca* itu sebagian dari Kitab, padahal itu bukan dari Kitab dan mereka berkata, "Itu dari Allah," padahal itu bukan dari Allah. Mereka mengatakan hal yang dusta terhadap Allah, padahal mereka mengetahui. **NIAT BURUK dan amal yang menimbulkan DUSTA ATAS NAMA ALLAH ADALAH KEJAHATAN LUAR BIASA**.

TUGAS PARA NABI: MENGAJAK UNTUK TAUHIDKAN ALLAH

1. Seorang Nabi Tidak akan Menyuruh Manusia Menyembah Dirinya

مَا كَانَ لِبَشَرٍ اَنْ يُّؤْتِيَهُ اللّٰهُ الْكِتٰبَ وَالْحُكْمَ وَالنُّبُوَّةَ ثُمَّ يَقُوْلَ لِلنَّاسِ كُوْنُوْا عِبَادًا لِّيْ مِنْ دُوْنِ
اللّٰهِ وَلٰكِنْ كُوْنُوْا رَبَّانِيّٖنَ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُوْنَ الْكِتٰبَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُوْنَ ۙ ۝٧٩

79. Tidak mungkin bagi seseorang yang telah diberi kitab oleh Allah, serta hikmah dan kenabian, kemudian dia berkata kepada manusia, "Jadilah kamu penyembahku, bukan penyembah Allah," tetapi *dia berkata*, "Jadilah kamu pengabdi-pengabdi Allah, karena kamu mengajarkan kitab dan karena kamu mempelajarinya!" **Puncak dusta atas nama Allah adalah memerintahkan manusia untuk menyembah selain Allah. MANUSIA (SEPERTI NABI ISA) TIDAK LAYAK DIJADIKAN TUHAN.**

2. Nabi Tidak Pernah Menyatakan "Malaikat & Nabi = Tuhan"

وَلَا يَأْمُرَكُمْ اَنْ تَتَّخِذُوا الْمَلٰۤىِٕكَةَ وَالنَّبِيّٖنَ اَرْبَابًا ۗ اَيَأْمُرُكُمْ بِالْكُفْرِ بَعْدَ اِذْ اَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَ ࣖ ۝٨٠

80. Tidak *mungkin pula baginya* menyuruh kamu menjadikan para malaikat dan para nabi sebagai

Tuhan. Apakah *patut* dia menyuruh kamu menjadi kafir setelah kamu menjadi Muslim? **PUNCAK DUSTA adalah memerintahkan manusia untuk menjadi KAFIR SETELAH SEBELUMNYA MUSLIM.**

3. Janji para Nabi kepada Allah Tentang Kenabian Muhammad Saw

وَإِذْ أَخَذَ اللَّهُ مِيثَاقَ النَّبِيِّينَ لَمَا آتَيْتُكُمْ مِنْ كِتَابٍ وَحِكْمَةٍ ثُمَّ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مُصَدِّقٌ لِمَا
مَعَكُمْ لَتُؤْمِنُنَّ بِهِ وَلَتَنْصُرُنَّهُ ۚ قَالَ أَأَقْرَرْتُمْ وَأَخَذْتُمْ عَلَىٰ ذَٰلِكُمْ إِصْرِي ۖ قَالُوا أَقْرَرْنَا ۚ قَالَ
فَاشْهَدُوا وَأَنَا مَعَكُمْ مِنَ الشَّاهِدِينَ ﴿٨١﴾

81. *Ingatlah*, ketika Allah mengambil perjanjian dari para nabi, "Manakala Aku memberikan kitab dan hikmah kepadamu lalu datang kepada kamu seorang Rasul yang membenarkan apa yang ada pada kamu, niscaya kamu akan sungguh-sungguh beriman kepadanya dan menolongnya." Allah berfirman, "Apakah kamu setuju dan menerima perjanjian dengan-Ku atas yang demikian itu?" Mereka menjawab, "Kami setuju." Allah berfirman, "Kalau begitu bersaksilah kamu (*para nabi*) dan Aku menjadi saksi bersama kamu." **Para nabi itu saling membesarkan dan mendukung. Mukmin sejati adalah mukmin yang saling membesarkan bukan menghancurkan dan menjatuhkan.**

4. Pesan Para Nabi: Melawan Allah yang Esa = Fasik = Keluar Ajaran Agama

فَمَنْ تَوَلَّىٰ بَعْدَ ذَٰلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿٨٢﴾

82. Barangsiapa berpaling setelah itu, maka mereka itulah orang yang fasik. **Menghancurkan sesama muslim adalah ciri orang yang telah lepas dari ikatan dengan Allah (FASIK).**

5. Para Nabi Mengajak Manusia untuk Taat Pasrah (Muslim) kepada Allah

أَفَغَيْرَ دِينِ اللَّهِ يَبْغُونَ وَلَهُ أَسْلَمَ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ طَوْعًا وَكَرْهًا وَإِلَيْهِ يُرْجَعُونَ ﴿٨٣﴾

83. Mengapa mereka mencari agama yang lain selain agama Allah, padahal apa yang di langit dan di bumi berserah diri kepada-Nya, *baik* dengan suka maupun terpaksa, dan hanya kepada-Nya mereka dikembalikan? **MANUSIA CERDAS PASTI MEMILIH ISLAM SEBAGAI AGAMA.**

PARA NABI TERKAIT DALAM ISLAM

1. Semua Pesan Nabi Sama = Tunduk Pasrah pada Allah

قُلْ آمَنَّا بِاللَّهِ وَمَا أُنْزِلَ عَلَيْنَا وَمَا أُنْزِلَ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطِ وَمَا
أُوتِيَ مُوسَىٰ وَعِيسَىٰ وَالنَّبِيُّونَ مِنْ رَبِّهِمْ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْهُمْ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿٨٤﴾

84. Katakanlah (*Muhammad*), "Kami beriman kepada Allah dan kepada apa yang diturunkan kepada kami dan yang diturunkan kepada Ibrahim, Ismail, Ishak, Yakub, dan anak cucunya, dan apa yang diberikan kepada Musa, Isa dan para nabi dari Tuhan mereka. Kami tidak membeda-bedakan seorang pun di antara mereka dan hanya kepada-Nya kami berserah diri." **ISLAM ITU BERIMAN KEPADA ALLAH, Alquran, kepada para nabi sebagai pelajaran dari kekuatan iman.**

2. Tanpa Islam Semua Amalan Sia-sia & Merugi

وَمَنْ يَبْتَغِ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَاسِرِينَ ﴿٨٥﴾

85. Barangsiapa mencari agama selain Islam, dia tidak akan diterima, dan di akhirat dia termasuk orang yang rugi. **TIDAK MENERIMA ISLAM ADALAH MENERIMA KERUGIAN.**

3. Zalim: Diberi Hidayah Malah Memilih Kekafiran

كَيْفَ يَهْدِي اللَّهُ قَوْمًا كَفَرُوا بَعْدَ إِيمَانِهِمْ وَشَهِدُوا أَنَّ الرَّسُولَ حَقٌّ وَجَاءَهُمُ الْبَيِّنَاتُ ۚ

وَاللّٰهُ لَا يَهْدِى الْقَوْمَ الظّٰلِمِيْنَ ﴿٨٦﴾

86. Bagaimana Allah akan memberi petunjuk kepada suatu kaum yang kafir setelah mereka beriman, serta mengakui bahwa Rasul *Muhammad* itu benar-benar *rasul*, dan bukti-bukti yang jelas telah sampai kepada mereka? Allah tidak memberi petunjuk kepada orang zalim. **MENJADI MURTAD SAMA DENGAN MENGANIAYA DIRI SENDIRI: hidup di dunia tanpa petunjuk Allah.**

4. Di luar Islam Terlaknat

اُولٰۤىِٕكَ جَزَاۤؤُهُمْ اَنَّ عَلَيْهِمْ لَعْنَةَ اللّٰهِ وَالْمَلٰۤىِٕكَةِ وَالنَّاسِ اَجْمَعِيْنَۙ ﴿٨٧﴾

87. Mereka itu, balasannya ialah ditimpa laknat Allah, para malaikat, dan manusia seluruhnya. **MURTAD ITU DIKECAM oleh Allah, malaikat dan seluruh manusia.**

5. Kafir Tersiksa Permanen di Neraka

خٰلِدِيْنَ فِيْهَاۚ لَا يُخَفَّفُ عَنْهُمُ الْعَذَابُ وَلَا هُمْ يُنْظَرُوْنَۙ ﴿٨٨﴾

88. Mereka kekal di dalamnya, tidak akan diringankan azabnya, dan mereka tidak diberi penangguhan. **PUNCAK LAKNAT ITU ADALAH MENETAP DI NERAKA SELAMANYA**.

6. Tetap Masih Ada Kesempatan Masuk Surga bagi yang Mau Bertaubat

اِلَّا الَّذِيْنَ تَابُوْا مِنْۢ بَعْدِ ذٰلِكَ وَاَصْلَحُوْاۗ فَاِنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ﴿٨٩﴾

89. Kecuali orang-orang yang bertobat setelah itu, dan melakukan perbaikan, maka sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang. **TOBAT ADALAH JALAN KELUAR TERBAIK BAGI YANG MURTAD ATAUPUN BERDOSA.**

7. Kafir, Mukmin, Bertambah Murtad = Mempermainkan Taubat

اِنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا بَعْدَ اِيْمَانِهِمْ ثُمَّ ازْدَادُوْا كُفْرًا لَّنْ تُقْبَلَ تَوْبَتُهُمْ ۚ وَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الضَّاۤلُّوْنَ ﴿٩٠﴾

90. Sungguh, orang-orang yang kafir setelah beriman, kemudian bertambah kekafirannya, tidak akan diterima tobatnya, dan mereka itulah orang-orang yang sesat. **Tobat tidak diterima bagi MURTAD yang MEMPERMAINKAN AGAMA. Jika agama sudah dijadikan ejekan dan cemoohan, apa lagi yang dapat diharapkan dari ketulusan niat di balik tobatnya!?**

8. Mati dalam Keadaan Kafir “Semua Nilai Kebaikan = Nol Besar & Tersiksa”

اِنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا وَمَاتُوْا وَهُمْ كُفَّارٌ فَلَنْ يُّقْبَلَ مِنْ اَحَدِهِمْ مِّلْءُ الْاَرْضِ ذَهَبًا وَّلَوِ افْتَدٰى بِهٖۗ
اُولٰۤىِٕكَ لَهُمْ عَذَابٌ اَلِيْمٌ وَّمَا لَهُمْ مِّنْ نّٰصِرِيْنَ ﴿٩١﴾

91. Sungguh, orang-orang yang kafir dan mati dalam kekafiran, tidak akan diterima *tebusan* dari seseorang di antara mereka sekalipun *berupa* emas sepenuh bumi, sekiranya dia hendak menebus diri dengannya. Mereka itulah orang-orang yang mendapat azab yang pedih dan tidak memperoleh penolong. **Mati dalam keadaan KAFIR adalah MATI YANG SANGAT MENYEDIHKAN, tersiksa dan tersiksa.**

JUZ 4

BANTAHAN ALLAH TERHADAP PENDAPAT AHLI KITAB YANG KELIRU

1. INFAK Dinilai Jika Diniatkan karena Allah

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتّٰى تُنْفِقُوْا مِمَّا تُحِبُّوْنَ ۗ وَمَا تُنْفِقُوْا مِنْ شَيْءٍ فَاِنَّ اللّٰهَ بِهٖ عَلِيْمٌ ﴿٩٢﴾

92. Kamu tidak akan memperoleh kebaikan, sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Apa pun yang kamu infakkan, tentang hal itu sungguh, Allah Maha Mengetahui. **Mabrur dan**

berbakti itu adalah memberi yang terbaik karena ingin meraih rida Allah. Cukuplah Allah membalas 700 kali lipat—dari infak dan kebaikan yang dilakukan—sebagai motivasi dalam berinfak dan berbuat baik. PUNCAK MOTIVASI MERAIH RIDA ALLAH.

2. Bantahan terhadap Larangan orang Yahudi Berhubungan dengan MAKANAN

۞ كُلُّ الطَّعَامِ كَانَ حِلًّا لِّبَنِيٓ إِسْرَآءِيلَ إِلَّا مَا حَرَّمَ إِسْرَآءِيلُ عَلَىٰ نَفْسِهِۦ مِن قَبْلِ أَن تُنَزَّلَ التَّوْرَىٰةُ ۗ قُلْ فَأْتُوا بِالتَّوْرَىٰةِ فَاتْلُوهَآ إِن كُنتُمْ صَٰدِقِينَ ﴿٩٣﴾

93. Semua makanan itu halal bagi Bani Israil, kecuali makanan yang diharamkan oleh Israil (*Yakub*) atas dirinya sebelum Taurat diturunkan. Katakanlah, “Maka bawalah Taurat lalu bacalah, jika kamu orang-orang yang benar.” *Setelah Taurat diturunkan, ada beberapa makanan yang diharamkan bagi mereka sebagai hukuman. Nama-nama makanan itu disebut di dalamnya. Selanjutnya lihat an-Nisā’ (4): 160 dan al-An‘ām (6): 146.* **Makanan halal itu penting, karena kamu adalah apa yang kamu makan. MAKANAN HALAL ITU SEHAT DAN MENYEHATKAN.**

3. Menghalalkan yang Haram & Mengharamkan yang Halal = KEZALIMAN

فَمَنِ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ مِنۢ بَعْدِ ذَٰلِكَ فَأُولَٰٓئِكَ هُمُ الظَّٰلِمُونَ ﴿٩٤﴾

94. Barangsiapa mengada-adakan kebohongan terhadap Allah setelah itu, maka mereka itulah orang-orang zalim. *Dusta terhadap Allah ialah dengan mengatakan bahwa sebelum Taurat diturunkan, Allah telah mengharamkan beberapa makanan kepada Bani Israil*. **Bohong terhadap Allah adalah kezaliman dan kegelapan diri. ALLAH TIDAK MEMERLUKAN MANUSIA. Tapi manusia sangat memerlukan Allah, Pencipta dan Pemilik alam ini.**

4. Ajaran IBRAHIM yang Murni itu Bukan Menyekutukan Allah

قُلْ صَدَقَ اللَّهُ ۗ فَاتَّبِعُوا مِلَّةَ إِبْرَٰهِيمَ حَنِيفًا ۖ وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿٩٥﴾

95. Katakanlah, “Benarlah *segala yang difirmankan* Allah.” Maka ikutilah agama Ibrahim yang lurus, dan dia tidaklah termasuk orang musyrik. **Hidup ini tertumpu pada iman kepada Allah dan tidak menyekutukan-Nya. IMAN kepada-Nya itu membahagiakan, dan SUMBER KEBAHAGIAAN**.

BANTAHAN BERKAITAN DENGAN RUMAH IBADAH YANG PERTAMA

1. Rumah Ibadah yang Pertama adalah MEKKAH

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا وَهُدًى لِّلْعَٰلَمِينَ ﴿٩٦﴾

96. Sesungguhnya rumah *ibadah* pertama yang dibangun untuk manusia, ialah *Baitullah* yang di Bakkah (*Mekkah*) yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi seluruh alam. *Ahli Kitab mengatakan bahwa rumah ibadah yang pertama dibangun berada di Baitulmaqdis, oleh karena itu Allah membantahnya*. **Rumah Allah adalah Mekkah, ia berkah dan sumber petunjuk. MASJID ADALAH TEMPAT YANG PALING BAHAGIA. Temukan kebahagiaan di rumah-Nya.**

2. TIGA FUNGSI Mekkah

فِيهِ ءَايَٰتٌۢ بَيِّنَٰتٌ مَّقَامُ إِبْرَٰهِيمَ ۖ وَمَن دَخَلَهُۥ كَانَ ءَامِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَٰلَمِينَ ﴿٩٧﴾

97. Di sana terdapat tanda-tanda yang jelas, *di antaranya* (1) maqam Ibrahim. (2) Barangsiapa memasukinya (*Baitullah*) amanlah dia. (3) *Di antara* kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan

ke sana (*[1]bekal, [2] alat angkut, [3] sehat, [4] perjalanan aman, [5] keluarga yang ditinggalkan terjamin kehidupannya*). Barangsiapa mengingkari *kewajiban* haji, maka ketahuilah bahwa Allah Mahakaya *tidak memerlukan sesuatu* dari seluruh alam. **MAQAM IBRAHIM ADALAH BUKTI ketekunan dalam bekerja. Mukmin sejati bekerja secara profesional dan terus belajar.**

3. ALLAH Menjadi SAKSI Atas Segalanya

قُلْ يٰٓاَهْلَ الْكِتٰبِ لِمَ تَكْفُرُوْنَ بِاٰيٰتِ اللّٰهِ وَاللّٰهُ شَهِيْدٌ عَلٰى مَا تَعْمَلُوْنَ ﴿٩٨﴾

98. Katakanlah, "Wahai Ahli Kitab! Mengapa kamu mengingkari ayat-ayat Allah, padahal Allah Maha Menyaksikan apa yang kamu kerjakan?" **Menjadi mukmin bukan mengingkari ayat dan kuasa Allah, tapi IMAN DAN YAKIN KEPADA-NYA**.

4. Melawan Allah = RUGI Sendiri

قُلْ يٰٓاَهْلَ الْكِتٰبِ لِمَ تَصُدُّوْنَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ مَنْ اٰمَنَ تَبْغُوْنَهَا عِوَجًا وَّاَنْتُمْ شُهَدَاۤءُ ۗ وَمَا اللّٰهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُوْنَ ﴿٩٩﴾

99. Katakanlah, "Wahai Ahli Kitab! Mengapa kamu menghalang-halangi orang-orang yang beriman dari jalan Allah, kamu menghendakinya *jalan Allah* bengkok, padahal kamu menyaksikan (*bahwa agama yang diridai Allah adalah agama Islam*)?" Allah tidak lengah terhadap apa yang kamu kerjakan. **Siapa pun telah menyaksikan bahwa JALAN ALLAH ITU LURUS, MUDAH, MEMBAHAGIAKAN, tapi kekafiran berusaha membengkokkan, menyusahkan, dan menyengsarakan.**

KEHARUSAN MENJAGA PERSATUAN ISLAM

1. Mendengar BISIKAN MUSUH dapat Menggoyahkan Persatuan

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِنْ تُطِيْعُوْا فَرِيْقًا مِّنَ الَّذِيْنَ اُوْتُوا الْكِتٰبَ يَرُدُّوْكُمْ بَعْدَ اِيْمَانِكُمْ كٰفِرِيْنَ ﴿١٠٠﴾

100. Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu mengikuti sebagian dari orang yang diberi Kitab, niscaya mereka akan mengembalikan kamu menjadi orang kafir setelah beriman. **Mengikuti Ahli Kitab yang kafir menyebabkan mukmin menjadi kafir.**

2. Sangat Tidak Logis "Persatuan Iman" HANCUR di Hadapan Alquran & Nabi Muhammad

وَكَيْفَ تَكْفُرُوْنَ وَاَنْتُمْ تُتْلٰى عَلَيْكُمْ اٰيٰتُ اللّٰهِ وَفِيْكُمْ رَسُوْلُهٗ ۗ وَمَنْ يَّعْتَصِمْ بِاللّٰهِ فَقَدْ هُدِيَ اِلٰى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيْمٍ ࣖ ﴿١٠١﴾

101. Bagaimana kamu *sampai* menjadi kafir, padahal ayat-ayat Allah dibacakan kepada kamu, dan Rasul-Nya *Muhammad* pun berada di tengah-tengah kamu? Barangsiapa berpegang teguh kepada *agama* Allah, maka sungguh, dia diberi petunjuk kepada jalan yang lurus. **Mukmin tidak akan menjadi kafir jika selalu membaca Alquran yang menghantarnya menuju keteguhan iman. Jika hidup perlu panduan, maka PANDUAN ITU TERTUANG DI DALAM ALQURAN.**

3. IMAN & TAKWA Solusi Jitu agar Tetap Bersatu dalam Islam

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ حَقَّ تُقٰىتِهٖ وَلَا تَمُوْتُنَّ اِلَّا وَاَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَ ﴿١٠٢﴾

102. Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan Muslim. **Islam harus tetap dianut. Menjadi muslim yang beriman itu sangat membahagiakan: di dunia dan di akhirat. Jika ada muslim yang tidak bahagia, tanyakan dirinya, karena Allah telah menetapkan bahwa MUKMIN ITU PASTI BAHAGIA.**

4. PERSATUAN itu Nikmat & Permusuhan itu Laknat

وَاعْتَصِمُوْا بِحَبْلِ اللّٰهِ جَمِيْعًا وَّلَا تَفَرَّقُوْا ۖ وَاذْكُرُوْا نِعْمَتَ اللّٰهِ عَلَيْكُمْ اِذْ كُنْتُمْ اَعْدَاۤءً فَاَلَّفَ بَيْنَ قُلُوْبِكُمْ فَاَصْبَحْتُمْ

بِنِعْمَتِهِۦٓ إِخْوَٰنًا وَكُنتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ ٱلنَّارِ فَأَنقَذَكُم مِّنْهَا ۗ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ ٱللَّهُ لَكُمْ ءَايَٰتِهِۦ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

103. Berpegangteguhlah kamu semuanya pada tali (*agama*) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (*masa jahiliah*) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara, sedangkan *ketika itu* kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah, Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk. **Umat Islam itu bersaudara, dan HIDUP BERSAUDARA ITU ADALAH NIKMAT YANG MEMBAHAGIAKAN.**

5. Agar Semua Bahagia, DAKWAH Terus Dikumandangkan

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

104. Hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh *berbuat* yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung. *Makruf ialah segala perbuatan yang mendekatkan diri kepada Allah, sedangkan mungkar ialah segala perbuatan yang menjauhkan diri dari Allah.* **Kesempurnaan dari persaudaraan itu adalah SALING MENGAJAK KEPADA KEBAIKAN, mencegah kejahatan dan dosa**.

6. Sekali Lagi Ditegaskan Bahwa PERPISAHAN & Permusuhan itu SIKSA yang Besar

وَلَا تَكُونُوا۟ كَٱلَّذِينَ تَفَرَّقُوا۟ وَٱخْتَلَفُوا۟ مِنۢ بَعْدِ مَا جَآءَهُمُ ٱلْبَيِّنَٰتُ ۚ وَأُو۟لَٰٓئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿١٠٥﴾

105. Janganlah kamu menjadi seperti orang-orang yang bercerai berai dan berselisih setelah sampai kepada mereka keterangan yang jelas. Mereka itulah orang-orang yang mendapat azab yang berat. **Mukmin tidak akan berselisih pendapat pada prinsip dan pokok agama, apalagi berpisah dan bermusuhan. MUKMIN BERPEGANG PADA POKOK YANG PRINSIP, dan toleransi pada ranting yang rahmat. Berbeda pada ranting tidak menyebabkan perpisahan apalagi bermusuhan.**

WAJAH MUKMIN DAN KAFIR DI AKHIRAT

1. Kafir Pasti MENDERITA di Dunia & Akhirat

يَوْمَ تَبْيَضُّ وُجُوهٌ وَتَسْوَدُّ وُجُوهٌ ۚ فَأَمَّا ٱلَّذِينَ ٱسْوَدَّتْ وُجُوهُهُمْ أَكَفَرْتُم بَعْدَ إِيمَٰنِكُمْ فَذُوقُوا۟ ٱلْعَذَابَ
بِمَا كُنتُمْ تَكْفُرُونَ ﴿١٠٦﴾

106. pada hari itu ada wajah yang putih berseri, dan ada pula wajah yang hitam muram. Adapun orang-orang yang berwajah hitam muram *kepada mereka dikatakan*, "Mengapa kamu kafir setelah beriman? Karena itu rasakanlah azab disebabkan kekafiranmu itu." **KAFIR SETELAH BERIMAN ADALAH PERBUATAN TERSIKSA. Kafir dilambangkan dengan hitam, karena kegelapan, dosa, fasik, kesengsaraan yang tercabut dari rahmat dan cahaya Allah**.

2. Mukmin BAHAGIA & Berseri-seri Berkat Rahmat Allah

وَأَمَّا ٱلَّذِينَ ٱبْيَضَّتْ وُجُوهُهُمْ فَفِى رَحْمَةِ ٱللَّهِ ۖ هُمْ فِيهَا خَٰلِدُونَ ﴿١٠٧﴾

107. Adapun orang-orang yang berwajah putih berseri, mereka berada dalam rahmat Allah (*surga*); mereka kekal di dalamnya. **MENJADI MUKMIN MENJADI ORANG YANG BERBAHAGIA. Putih adalah warna cahaya Allah, yang melambangkan kebahagiaan, dan keagungan.**

3. Keputusan Final Ini: BUKAN KEZALIMAN

تِلْكَ ءَايَٰتُ ٱللَّهِ نَتْلُوهَا عَلَيْكَ بِٱلْحَقِّ ۗ وَمَا ٱللَّهُ يُرِيدُ ظُلْمًا لِّلْعَٰلَمِينَ ﴿١٠٨﴾

108. Itulah ayat-ayat Allah yang Kami bacakan kepada kamu dengan benar, dan Allah tidaklah berkehendak menzalimi *siapa pun* di seluruh alam. **Ketetapan Allah: KAFIR TERSIKSA di**

dunia dan akhirat; MUKMIN BAHAGIA di dunia dan akhirat. Apapun kesenangan kafir pada hakikatnya adalah penderitaan dan siksaan. Apapun kesedihan mukmin pada hakikatnya adalah kebahagiaan.

4. Allah Pemilik Langit & Bumi, Semua KEMBALI kepada-Nya

وَلِلّٰهِ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِ ۗ وَاِلَى اللّٰهِ تُرْجَعُ الْاُمُوْرُ ࣖ ١٠٩

109. Milik Allah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi, dan hanya kepada Allah segala urusan dikembalikan. **KETETAPAN ALLAH ITU PASTI, karena Dia pemilik dan Penguasa segalanya.**

KELEBIHAN UMAT ISLAM DARI UMAT LAINNYA

1. Umat Islam adalah UMAT DAKWAH

كُنْتُمْ خَيْرَ اُمَّةٍ اُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ ۗ وَلَوْ اٰمَنَ اَهْلُ الْكِتٰبِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ ۗ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُوْنَ وَاَكْثَرُهُمُ الْفٰسِقُوْنَ ١١٠

110. Kamu *umat Islam* adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, *karena kamu* menyuruh *berbuat* yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik. **UMAT ISLAM: UMAT TERBAIK. Manusia dinilai baik jika ia menginginkan kebaikan itu tersebar kepada semua orang**.

2. Walau Ada Siksaan & Hambatan, Tapi itu Semua KECIL & Sementara

لَنْ يَّضُرُّوْكُمْ اِلَّآ اَذًى ۗ وَاِنْ يُّقَاتِلُوْكُمْ يُوَلُّوْكُمُ الْاَدْبَارَ ۗ ثُمَّ لَا يُنْصَرُوْنَ ١١١

111. Mereka tidak akan membahayakan kamu, kecuali gangguan-gangguan kecil saja, dan jika mereka memerangi kamu, niscaya mereka mundur berbalik ke belakang (*kalah*). Selanjutnya mereka tidak mendapat pertolongan. **BERSAMA ALLAH semua gangguan dan cobaan adalah kecil dan sementara. Jauh dari Allah, membuat manusia kalah dan tidak berhak mendapat pertolongan dari-Nya.**

3. Agar Tetap Kuat & Bertahan: PEGANG Teguh Tali Ikat pada Allah & Mukmin

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذِّلَّةُ اَيْنَ مَا ثُقِفُوْٓا اِلَّا بِحَبْلٍ مِّنَ اللّٰهِ وَحَبْلٍ مِّنَ النَّاسِ وَبَاۤءُوْ بِغَضَبٍ مِّنَ اللّٰهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ۗ ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ كَانُوْا يَكْفُرُوْنَ بِاٰيٰتِ اللّٰهِ وَيَقْتُلُوْنَ الْاَنْۢبِيَاۤءَ بِغَيْرِ حَقٍّ ۗ ذٰلِكَ بِمَا عَصَوْا وَّكَانُوْا يَعْتَدُوْنَ ١١٢

112. Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka *berpegang* pada tali (*agama*) Allah dan tali (*perjanjian*) dengan manusia. Mereka mendapat murka dari Allah dan *selalu* diliputi kesengsaraan. Yang demikian itu karena mereka mengingkari ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi, tanpa hak (*alasan yang benar*). Yang demikian itu karena mereka durhaka dan melampaui batas. **MEMILIH KEKAFIRAN adalah memilih TALI BERGANTUNG YANG RAPUH dan tipis**.

4. Walau Ahli Kitab Mayoritas Kafir: Ada di Antara Mereka yang MASUK ISLAM

۞ لَيْسُوْا سَوَاۤءً ۗ مِنْ اَهْلِ الْكِتٰبِ اُمَّةٌ قَاۤىِٕمَةٌ يَّتْلُوْنَ اٰيٰتِ اللّٰهِ اٰنَاۤءَ الَّيْلِ وَهُمْ يَسْجُدُوْنَ ١١٣

113. Mereka itu tidak *seluruhnya* sama. Di antara Ahli Kitab ada golongan yang jujur, mereka membaca ayat-ayat Allah pada malam hari, dan mereka *juga* bersujud (*salat*). *Golongan jujur*

adalah golongan Ahli Kitab yang telah memeluk agama Islam. **Tidak semua AHLI KITAB berstatus kafir, ada di antara Ahli Kitab yang masuk Islam dan menjadi muslim.**

5. Empat Tipe Manusia Cerdas

يُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ وَيَأْمُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُسَارِعُوْنَ فِى الْخَيْرٰتِۗ وَاُولٰۤىِٕكَ مِنَ الصّٰلِحِيْنَ ﴿١١٤﴾

114. (1) Mereka beriman kepada Allah dan (2) hari akhir, (3) menyuruh *berbuat* yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar dan (4) bersegera (*mengerjakan*) berbagai kebaikan. Mereka termasuk orang-orang saleh. **ISLAM ITU: BERIMAN KEPADA ALLAH & HARI AKHIRAT, BERBUAT BAIK DAN MENGAJAK KEBAIKAN**

وَمَا يَفْعَلُوْا مِنْ خَيْرٍ فَلَنْ يُّكْفَرُوْهُۗ وَاللّٰهُ عَلِيْمٌۢ بِالْمُتَّقِيْنَ ﴿١١٥﴾

115. Kebaikan apa pun yang mereka kerjakan, tidak ada yang mengingkarinya. Allah Maha Mengetahui orang-orang yang bertakwa. **Manusia adalah makhluk yang cenderung kepada kebaikan**.

"HIDUP & HARTA KAFIR" TIDAK BERKAH & PERUMPAANNYA

اِنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا لَنْ تُغْنِيَ عَنْهُمْ اَمْوَالُهُمْ وَلَآ اَوْلَادُهُمْ مِّنَ اللّٰهِ شَيْـًٔاۗ وَاُولٰۤىِٕكَ اَصْحٰبُ النَّارِۚ هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ ﴿١١٦﴾

116. Sesungguhnya orang-orang kafir, baik harta maupun anak-anak mereka, sedikit pun tidak dapat menolak azab Allah. Mereka itu penghuni neraka, *dan* mereka kekal di dalamnya. **Namun kebaikan tidak dapat menyelamatkan dari siksa neraka, jika tidak BERIMAN KEPADA ALLAH.**

مَثَلُ مَا يُنْفِقُوْنَ فِيْ هٰذِهِ الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا كَمَثَلِ رِيْحٍ فِيْهَا صِرٌّ اَصَابَتْ حَرْثَ قَوْمٍ ظَلَمُوْٓا اَنْفُسَهُمْ فَاَهْلَكَتْهُۗ وَمَا ظَلَمَهُمُ اللّٰهُ وَلٰكِنْ اَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُوْنَ ﴿١١٧﴾

117. Perumpamaan harta yang mereka infakkan di dalam kehidupan dunia ini, ibarat angin yang mengandung hawa sangat dingin, yang menimpa tanaman *milik* suatu kaum yang menzalimi diri sendiri, lalu angin itu merusaknya. Allah tidak menzalimi mereka, tetapi mereka yang menzalimi diri sendiri. **SEMUA KEBAIKAN KAFIR SIA-SIA dan hampa akibat keingkarannya kepada Allah.**

LARANGAN MENGAMBIL KAFIR SEBAGAI TEMAN KEPERCAYAAN

1. Kafir Bercita-cita MENGHANCURKAN MUKMIN

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَتَّخِذُوْا بِطَانَةً مِّنْ دُوْنِكُمْ لَا يَأْلُوْنَكُمْ خَبَالًاۗ وَدُّوْا مَا عَنِتُّمْۚ قَدْ بَدَتِ الْبَغْضَاۤءُ مِنْ اَفْوَاهِهِمْۖ وَمَا تُخْفِيْ صُدُوْرُهُمْ اَكْبَرُۗ قَدْ بَيَّنَّا لَكُمُ الْاٰيٰتِ اِنْ كُنْتُمْ تَعْقِلُوْنَ ﴿١١٨﴾

118. Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu menjadikan teman orang-orang yang di luar kalanganmu (*seagama*) sebagai teman kepercayaanmu, *karena* mereka tidak henti-hentinya menyusahkan kamu. Mereka mengharapkan kehancuranmu. Sungguh, telah nyata kebencian dari mulut mereka, dan apa yang tersembunyi di hati mereka lebih jahat. Sungguh, telah Kami terangkan kepadamu ayat-ayat *Kami*, jika kamu mengerti. **Menjadikan KAFIR yang meMUSUHi ISLAM sebagai sahabat setia akan menyusahkan hati dan menghancurkan diri.**

2. Jangan Sampai "CINTA Bertepuk Sebelah Tangan"

هٰٓاَنْتُمْ اُولَاۤءِ تُحِبُّوْنَهُمْ وَلَا يُحِبُّوْنَكُمْ وَتُؤْمِنُوْنَ بِالْكِتٰبِ كُلِّهٖۚ وَاِذَا لَقُوْكُمْ قَالُوْٓا اٰمَنَّاۖ وَاِذَا خَلَوْا عَضُّوْا عَلَيْكُمُ الْاَنَامِلَ مِنَ الْغَيْظِۗ قُلْ مُوْتُوْا بِغَيْظِكُمْۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌۢ بِذَاتِ الصُّدُوْرِ ﴿١١٩﴾

119. Beginilah kamu! Kamu menyukai mereka, padahal mereka tidak menyukaimu, dan kamu beriman kepada semua kitab. Apabila mereka berjumpa kamu, mereka berkata, "Kami beriman," dan apabila mereka menyendiri, mereka menggigit ujung jari karena marah dan benci kepadamu. Katakanlah, "Matilah kamu karena kemarahanmu itu!" Sungguh, Allah Maha Mengetahui segala isi hati. **Terkadang kita tidak pernah habis pikir, kenapa menjadi mukmin, menjadi manusia yang selalu dibenci!? APAKAH MENJADI MUKMIN YANG BAHAGIA HARUS DIBENCI!?**

3. Jangan Berteman dengan Mereka yang MENUSUK dari Belakang

إِنْ تَمْسَسْكُمْ حَسَنَةٌ تَسُؤْهُمْ ۖ وَإِنْ تُصِبْكُمْ سَيِّئَةٌ يَفْرَحُوا بِهَا ۖ وَإِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا لَا يَضُرُّكُمْ كَيْدُهُمْ شَيْئًا ۗ إِنَّ اللَّهَ بِمَا يَعْمَلُونَ مُحِيطٌ ﴿١٢٠﴾

120. Jika kamu memperoleh kebaikan, *niscaya* mereka bersedih hati, tetapi jika kamu tertimpa bencana, mereka bergembira karenanya. Jika kamu bersabar dan bertakwa, tipu daya mereka tidak akan menyusahkan kamu sedikit pun. Sungguh, Allah Maha Meliputi segala apa yang mereka kerjakan. **Kebencian kafir itu TIDAK AKAN MENYUSAHKAN hati mukmin yang bahagia.**

SEMANGAT JUANG: INSPIRASI KISAH PERANG BADAR

1. Terkadang Mencintai Allah harus MENGORBANKAN Cinta Sesama

وَإِذْ غَدَوْتَ مِنْ أَهْلِكَ تُبَوِّئُ الْمُؤْمِنِينَ مَقَاعِدَ لِلْقِتَالِ ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٢١﴾

121. *Ingatlah*, ketika engkau (*Muhammad*) berangkat pada pagi hari meninggalkan keluarga-mu untuk mengatur orang-orang beriman pada pos-pos pertempuran. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui. **PERJUANGAN terkadang harus meninggalkan orang-orang yang dicintai, demi cinta yang lebih besar (Allah).**

2. Walau ada yang Mundur dari Perjuang, Mukmin TETAP Pantang Mundur

إِذْ هَمَّتْ طَائِفَتَانِ مِنْكُمْ أَنْ تَفْشَلَا وَاللَّهُ وَلِيُّهُمَا ۗ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١٢٢﴾

122. Ketika dua golongan dari pihak kamu (*Bani Salamah dari suku Khazraj dan Bani Harisah dari suku Aus*) ingin *mundur* karena takut, padahal Allah adalah penolong mereka. Karena itu, hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakal. **Jika ingin minta tolong, MINTA TOLONG DAN BERTAWAKAL KEPADA ALLAH, Dia Pencipta, Pemilik dan Penguasa.**

3. Mukmin Yakin Kepada PERTOLONGAN Allah

وَلَقَدْ نَصَرَكُمُ اللَّهُ بِبَدْرٍ وَأَنْتُمْ أَذِلَّةٌ ۖ فَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٢٣﴾

123. Sungguh, Allah telah menolong kamu dalam perang Badar, padahal kamu dalam keadaan lemah. Karena itu bertakwalah kepada Allah, agar kamu mensyukuri-Nya. *Keadaan kaum Muslimin lemah karena mereka sedikit dan perlengkapan kurang. Kemenangan bukan hanya dilihat dari jumlah dan perlengkapan, tapi kemenangan diraih berkat izin dan tawakal kepada Allah.* **BERSYUKUR KEPADA ALLAH tidak dapat diukur dengan kata-kata, itu harus diperlihatkan dalam tingkah laku.**

4. Bantuan Allah dapat Berupa "MALAIKAT" atau "Sikap Optimis dan Lapang Dada"

إِذْ تَقُولُ لِلْمُؤْمِنِينَ أَلَنْ يَكْفِيَكُمْ أَنْ يُمِدَّكُمْ رَبُّكُمْ بِثَلَاثَةِ آلَافٍ مِنَ الْمَلَائِكَةِ مُنْزَلِينَ ﴿١٢٤﴾

124. *Ingatlah*, ketika engkau (*Muhammad*) mengatakan kepada orang-orang beriman, "Apakah tidak cukup bagimu bahwa Allah membantu kamu dengan tiga ribu malaikat yang diturunkan *dari langit*?" **IZIN ALLAH dapat memenangkan mukmin, dengan atau tanpa malaikat.**

بَلَىٰٓۚ إِن تَصۡبِرُواْ وَتَتَّقُواْ وَيَأۡتُوكُم مِّن فَوۡرِهِمۡ هَٰذَا يُمۡدِدۡكُمۡ رَبُّكُم بِخَمۡسَةِ ءَالَٰفٖ مِّنَ ٱلۡمَلَٰٓئِكَةِ مُسَوِّمِينَ ﴿١٢٥﴾

125. “Ya” *cukup*. Jika kamu bersabar dan bertakwa ketika mereka datang menyerang kamu dengan tiba-tiba, niscaya Allah menolongmu dengan lima ribu malaikat yang memakai tanda. **KUNCI KESUKSESAN ADALAH SABAR DAN TAWAKAL. SABAR dengan tetap berusaha maksimal, tawakal berserah diri kepada Allah. Yakinlah, pertolongan Allah itu dekat.**

5. Mukmin Yakin, “KEMENANGAN itu dari Allah”

وَمَا جَعَلَهُ ٱللَّهُ إِلَّا بُشۡرَىٰ لَكُمۡ وَلِتَطۡمَئِنَّ قُلُوبُكُم بِهِۦۗ وَمَا ٱلنَّصۡرُ إِلَّا مِنۡ عِندِ ٱللَّهِ ٱلۡعَزِيزِ ٱلۡحَكِيمِ ﴿١٢٦﴾

126. Allah tidak menjadikannya (*pemberian bala-bantuan itu*) melainkan sebagai kabar gembira bagi *kemenangan*mu, dan agar hatimu tenang karenanya. Tidak ada kemenangan itu, selain dari Allah Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana. **Kemenangan dimulai dari MENGHADAPI MASALAH DENGAN HATI YANG DAMAI DAN TENANG. Mukmin memiliki modal kedamaian**.

6. Kafir pasti KALAH dan Terhina

لِيَقۡطَعَ طَرَفٗا مِّنَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوٓاْ أَوۡ يَكۡبِتَهُمۡ فَيَنقَلِبُواْ خَآئِبِينَ ﴿١٢٧﴾

127. *Allah menolong kamu dalam perang Badar dan memberi bantuan* adalah untuk membinasakan segolongan orang kafir, atau untuk menjadikan mereka hina, sehingga mereka kembali tanpa memperoleh apa pun. *Terbunuhnya 70 pemimpin kafir dan tertawannya 70 orang lainnya.* **BUKTI KEMENANGAN IMAN DAPAT DILIHAT DALAM SETIAP LINI KEHIDUPAN.**

PERANG DAN RIBA: BAGAIKAN KOIN YANG MEMILIKI DUA SISI

1. Bukan Urusan Mukmin: Apakah Kafir diterima Tobat atau Disiksa

لَيۡسَ لَكَ مِنَ ٱلۡأَمۡرِ شَيۡءٌ أَوۡ يَتُوبَ عَلَيۡهِمۡ أَوۡ يُعَذِّبَهُمۡ فَإِنَّهُمۡ ظَٰلِمُونَ ﴿١٢٨﴾

128. Itu bukan menjadi urusanmu apakah Allah menerima tobat mereka, atau mengazabnya, karena sesungguhnya mereka orang-orang zalim. *Riwayat turunnya ayat ini, karena Nabi Muham-mad berdoa agar menyelamatkan sebagian pemuka musyrikin dan membinasakan lainnya*. **Bagi kafir menjadi mukmin = kesempatan emas. TOBAT ADALAH PINTU MASUK kesempatan itu**.

2. Allah PEMILIK Langit dan Bumi: Dia Pengampun dan Pemberi Siksa

وَلِلَّهِ مَا فِي ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِي ٱلۡأَرۡضِۚ يَغۡفِرُ لِمَن يَشَآءُ وَيُعَذِّبُ مَن يَشَآءُۚ وَٱللَّهُ غَفُورٞ رَّحِيمٞ ﴿١٢٩﴾

129. Milik Allah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dia mengampuni siapa yang Dia kehendaki, dan mengazab siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang. **Allah Penguasa tunggal: Dia dapat mengampuni orang yang bertaubat atau menyiksa kaum kafir. TOBAT SARANA MERIAH AMPUNAN DAN KASIH ALLAH**.

3. Larangan Melakukan Riba dan Perintah untuk Bertakwa

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُواْ ٱلرِّبَوٰٓاْ أَضۡعَٰفٗا مُّضَٰعَفَةٗۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ لَعَلَّكُمۡ تُفۡلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

130. Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung. *Riba nasi’ah itu selamanya haram, walaupun tidak berlipat ganda.* **PELAKU RIBA ADALAH MERUGI DAN TIDAK BERTAKWA.**

4. Riba Identik dengan Neraka yang Perlu Diwaspadai

وَٱتَّقُواْ ٱلنَّارَ ٱلَّتِيٓ أُعِدَّتۡ لِلۡكَٰفِرِينَ ﴿١٣١﴾

131. Peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan bagi orang kafir. *Pelaku riba dapat diidentikkan dengan kufur nikmat*. **Dia KAFIR, jika menghalalkan yang diharamkan Allah.**

KERJA KARENA ALLAH: KAPAN DAN DI MANAPUN

1. Taat Sarana Menggapai Rahmat & Kasih Allah

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٣٢﴾

132. Taatlah kepada Allah dan Rasul *Muhammad*, agar kamu diberi rahmat. **TAAT KEPADA ALLAH dan RASUL ADALAH SATU KESATUAN dalam meraih kasih dan rahmat-Nya.**

2. Goal dalam Kerja: BAHAGIA karena Diampuni dan Masuk Surga

۞ وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِنْ رَبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ ﴿١٣٣﴾

133. Bersegeralah kamu mencari ampunan dari Tuhanmu dan mendapatkan surga yang lebarnya selebar langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa. **BERBAHAGIALAH MUKMIN BERTAKWA, karena ampunan dan rahmat Allah membuatnya layak masuk surga.**

3. Dua bentuk Kecerdasan: a. SPIRITUAL dan b. EMOSIONAL

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاظِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٣٤﴾

134. *Yaitu* orang yang berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, *sebagai wujud kecerdasan spiritual.* dan *(1)* orang-orang yang menahan amarahnya dan *(2)* memaafkan *kesalahan* orang lain. *(3)* Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan. *Nomor 1, 2, dan 3 adalah tahapan minimal menuju maksimal dalam kecerdasan emosional.* **MEMBALAS KEBURUKAN DENGAN KEBAIKAN ADALAH YANG TERBAIK, disusul memaafkan dan paling bawah: menahan emosi marah**.

a. Kecerdasan *ADVERSITY*

وَالَّذِينَ إِذَا فَعَلُوا فَاحِشَةً أَوْ ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ ذَكَرُوا اللَّهَ فَاسْتَغْفَرُوا لِذُنُوبِهِمْ ۗ وَمَنْ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا اللَّهُ ۗ وَلَمْ يُصِرُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلُوا وَهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿١٣٥﴾

135. Orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji (*dosa besar yang akibatnya tidak hanya menimpa diri sendiri tetapi juga orang lain, seperti zina, riba*) atau menzalimi diri sendiri (*melakukan dosa yang akibatnya hanya menimpa diri sendiri baik besar atau kecil*), *segera* mengingat Allah, lalu memohon ampunan atas dosa-dosanya, dan siapa *lagi* yang dapat mengampuni dosa-dosa selain Allah? Mereka tidak meneruskan perbuatan dosa itu, sedang mereka mengetahui. **Menjadi manusia terkadang pernah terjerumus dalam dosa besar, tapi MUKMIN yang bertakwa dengan CEPAT BERTOBAT DAN TIDAK MENERUSKANNYA.**

b. Kecerdasan INTELEKTUAL

أُولَٰئِكَ جَزَاؤُهُمْ مَغْفِرَةٌ مِنْ رَبِّهِمْ وَجَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا ۚ وَنِعْمَ أَجْرُ الْعَامِلِينَ ﴿١٣٦﴾

136. Balasan bagi mereka ialah ampunan dari Tuhan mereka dan surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. *Itulah* sebaik-baik pahala bagi orang-orang yang beramal. **Mukmin yang memiliki 4 kecerdasan ini berhak mendapat ampunan dan surga.**

ALQURAN MENGGUGAH UNTUK MENANG

1. Lihat Sejarah Kehidupan: Melawan Allah Pasti Binasa

قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِكُمْ سُنَنٌ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكَذِّبِينَ ﴿١٣٧﴾

137. Sungguh, telah berlalu sebelum kamu sunah-sunah Allah, karena itu berjalanlah kamu ke *segenap penjuru* bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang yang mendustakan *rasul-rasul*. *Sunah-sunah Allah di antaranya adalah hukuman-hukuman Allah yang berupa malapetaka, bencana yang ditimpakan kepada orang-orang yang mendustakan rasul.* **Bagi yang BERTAHAN DALAM KEKAFIRAN dan dosa besar, maka AKHIRNYA ADALAH PENDERITAAN.**

Alquran Menginspirasi Kebahagiaan & Melenyapkan Kedukaan

هَٰذَا بَيَانٌ لِّلنَّاسِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةٌ لِّلْمُتَّقِينَ ﴿١٣٨﴾

138. Inilah (*Alquran*) suatu keterangan yang jelas untuk semua manusia, dan menjadi petunjuk serta pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa. **ALQURAN SEBAGAI FIRMAN ALLAH telah menjelaskan bahwa iman itu membahagiakan dan kafir menyengsarakan, namun hanya mukmin yang bertakwa yang menjadikannya sebagai petunjuk dan pelajaran**.

Iman itu Tinggi & Menghantarkan Kedamaian

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنتُمُ الْأَعْلَوْنَ إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

139. Janganlah kamu *merasa* lemah, dan jangan *pula* bersedih hati, sebab kamu paling tinggi *derajatnya*, jika kamu orang beriman. **Kemenangan iman tercipta dalam SIKAP TERPUJI dan terhormat, tidak merasa sedih dan tidak pula merasa lemah.**

Kalah Menang Biasa dalam Kehidupan tapi Mukmin Pasti Menang

إِن يَمْسَسْكُمْ قَرْحٌ فَقَدْ مَسَّ الْقَوْمَ قَرْحٌ مِّثْلُهُ ۚ وَتِلْكَ الْأَيَّامُ نُدَاوِلُهَا بَيْنَ النَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَيَتَّخِذَ مِنكُمْ شُهَدَاءَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ ﴿١٤٠﴾

140. Jika kamu *pada Perang Uhud* mendapat luka, maka mereka pun *pada Perang Badar* mendapat luka yang serupa. Masa *kejayaan dan kehancuran* itu, Kami pergilirkan di antara manusia *agar mereka mendapat pelajaran*, dan agar Allah membedakan orang-orang yang beriman *dengan orang-orang kafir* dan agar sebagian kamu dijadikan-Nya *gugur sebagai* syuhada. Allah tidak menyukai orang-orang zalim. **Kejayaan dan kehancuran dipergilirkan Allah jika seseorang berstatus "manusia", namun MENJADI MUKMIN PASTI JAYA.**

"Cobaan dan Ujian" Bagian Kehidupan untuk Menyeleksi Keimanan

وَلِيُمَحِّصَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَيَمْحَقَ الْكَافِرِينَ ﴿١٤١﴾

141. Agar Allah membersihkan orang-orang yang beriman *dari dosa mereka* dan membinasakan orang-orang kafir. **UJIAN berupa kejayaan dan kehancuran bertujuan untuk menilai siapa yang layak menjadi mukmin sejati.**

GELORAKAN SEMANGAT JIHAD

1. Hidup itu Perlu KESUNGGUHAN/Jihad dan Penuh Kesabaran

أَمْ حَسِبْتُمْ أَن تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَعْلَمِ اللَّهُ الَّذِينَ جَاهَدُوا مِنكُمْ وَيَعْلَمَ الصَّابِرِينَ ﴿١٤٢﴾

142. Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum nyata bagi Allah orang-orang yang berjihad di antara kamu, dan belum nyata orang-orang yang sabar. *Jihad dapat berarti: (1) Berperang untuk menegakkan Islam dan melindungi orang Islam; (2) Memerangi hawa nafsu; (3) Mendermakan harta benda untuk kebaikan Islam dan umat Islam; (4) Mem- berantas kejahatan dan menegakkan kebenaran.* **SURGA DAPAT DIRAIH DENGAN KESABARAN DAN JIHAD.**

2. BERJUANG itu di Medan Tempur & di Suasana Damai

وَلَقَدْ كُنتُمْ تَمَنَّوْنَ الْمَوْتَ مِن قَبْلِ أَن تَلْقَوْهُ فَقَدْ رَأَيْتُمُوهُ وَأَنتُمْ تَنظُرُونَ ﴿١٤٣﴾

143. Kamu benar-benar mengharapkan mati *syahid* sebelum kamu menghadapinya; maka *sekarang* kamu sungguh, telah melihatnya dan kamu menyaksikannya. **Menjadi pejuang yang mati syahid, terhormat di dunia dan mulia di akhirat. MATI SYAHID: ASA MUKMIN SEJATI.**

3. WAFAT dalam Perjuangan Biasa, tapi Upahnya Surga (Luar Biasa)

وَمَا مُحَمَّدٌ اِلَّا رَسُوْلٌۚ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ الرُّسُلُۗ اَفَا۟ىِٕنْ مَّاتَ اَوْ قُتِلَ انْقَلَبْتُمْ عَلٰٓى اَعْقَابِكُمْۗ وَمَنْ
يَّنْقَلِبْ عَلٰى عَقِبَيْهِ فَلَنْ يَّضُرَّ اللّٰهَ شَيْـًٔاۗ وَسَيَجْزِى اللّٰهُ الشّٰكِرِيْنَ ﴿١٤٤﴾

144. Muhammad hanyalah seorang Rasul; sebelumnya telah berlalu beberapa rasul. Apakah jika dia wafat atau dibunuh kamu berbalik ke belakang (*murtad*)? Barangsiapa berbalik ke belakang, maka ia tidak akan merugikan Allah sedikit pun. Allah akan memberi balasan kepada orang yang bersyukur. *Nabi Muhammad ialah seorang manusia yang diangkat Allah menjadi Rasul. Rasul-rasul sebelumnya telah wafat karena terbunuh, ada pula yang karena sakit biasa. Karena itu Na- bi Muhammad Saw juga akan wafat seperti halnya rasul-rasul yang terdahulu itu.* **Barangsiapa menyembah Muhammad, maka dia telah wafat; dan barangsiapa menyembah Allah, maka ALLAH HIDUP dan TIDAK WAFAT.**

ORIENTASI HIDUP: BAHAGIA DUNIA AKHIRAT

1. Orientasi Hidup: Bahagia DUNIA atau Bahagia AKHIRAT

وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ اَنْ تَمُوْتَ اِلَّا بِاِذْنِ اللّٰهِ كِتٰبًا مُّؤَجَّلًاۗ وَمَنْ يُّرِدْ ثَوَابَ الدُّنْيَا نُؤْتِهٖ مِنْهَاۚ وَمَنْ
يُّرِدْ ثَوَابَ الْاٰخِرَةِ نُؤْتِهٖ مِنْهَاۗ وَسَنَجْزِى الشّٰكِرِيْنَ ﴿١٤٥﴾

145. Setiap yang bernyawa tidak akan mati kecuali dengan izin Allah, sebagai ketetapan yang telah ditentukan waktunya. Barangsiapa menghendaki pahala dunia, niscaya Kami berikan kepadanya pahala *dunia* itu, dan barangsiapa menghendaki pahala akhirat, Kami berikan *pula* kepadanya pahala *akhirat* itu, dan Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur. **Pilih dunia, atau akhirat dan dunia, setiap pilihan harus diteruskan dengan KEYAKINAN DAN AMAL.**

2. Orientasi Hidup yang Jelas Membuat AKSI Menjadi NYATA

وَكَاَيِّنْ مِّنْ نَّبِيٍّ قٰتَلَۙ مَعَهٗ رِبِّيُّوْنَ كَثِيْرٌۚ فَمَا وَهَنُوْا لِمَآ اَصَابَهُمْ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ وَمَا ضَعُفُوْا وَمَا اسْتَكَانُوْاۗ
وَاللّٰهُ يُحِبُّ الصّٰبِرِيْنَ ﴿١٤٦﴾

146. Betapa banyak nabi yang berperang didampingi sejumlah besar dari pengikut*nya* yang bertakwa. Mereka tidak *menjadi* lemah karena bencana yang menimpanya di jalan Allah, tidak patah semangat dan tidak *pula* menyerah *kepada musuh*. Allah mencintai orang-orang yang sabar. **SABAR MEMBUAT MUKMIN TAK LEMAH DALAM MENGHADAPI BENCANA DAN MUSUH.**

3. Doa & Usaha: Kekuatan Para Pejuang yang Merintis Kebahagiaan

وَمَا كَانَ قَوْلَهُمْ اِلَّآ اَنْ قَالُوْا رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوْبَنَا وَاِسْرَافَنَا فِيْٓ اَمْرِنَا وَثَبِّتْ اَقْدَامَنَا وَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكٰفِرِيْنَ ﴿١٤٧﴾

147. Tidak lain ucapan mereka hanyalah doa, “Ya Tuhan kami, ampunilah dosa-dosa kami dan tindakan-tindakan kami yang berlebihan *dalam* urusan kami dan tetapkanlah pendirian kami, dan tolonglah kami terhadap orang-orang kafir.” **Mukmin itu kuat karena bergantung pada Allah yang Mahakuat dalam SALAT dan DOA.**

4. Mukmin yang Baik Orientasi Hidupnya “BAHAGIA DUNIA AKHIRAT”

فَاٰتٰىهُمُ اللّٰهُ ثَوَابَ الدُّنْيَا وَحُسْنَ ثَوَابِ الْاٰخِرَةِۗ وَاللّٰهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِيْنَ ﴿١٤٨﴾

148. Maka Allah memberi mereka pahala di dunia dan pahala yang baik di akhirat. Allah men- cintai orang-orang yang berbuat kebaikan. **KEBAHAGIAAN MUKMIN MUHSIN DIJAMIN ALLAH tidak saja di akhirat, namun juga di dunia ini.**

PERINGATAN SUPAYA WASPADA TERHADAP AJARAN KAFIR

1. Kafir Lebih Banyak MENYESATKAN daripada Menolong

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ تُطِيعُوا الَّذِينَ كَفَرُوا يَرُدُّوكُمْ عَلَىٰ أَعْقَابِكُمْ فَتَنْقَلِبُوا خَاسِرِينَ ﴿١٤٩﴾

149. Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu menaati orang-orang yang kafir, niscaya mereka akan mengembalikan kamu ke belakang (*murtad*), maka kamu akan kembali menjadi orang yang rugi. **Sekali lagi ditegaskan MENJADI MURTAD SETELAH IMAN ADALAH KERUGIAN.**

2. ALLAH PENOLONG Sesungguhnya bagi Mukmin

بَلِ اللَّهُ مَوْلَاكُمْ ۖ وَهُوَ خَيْرُ النَّاصِرِينَ ﴿١٥٠﴾

150. **Tetapi hanya Allah pelindungmu, dan DIA PENOLONG YANG TERBAIK**.

3. Kafir itu TAKUT & Penakut, karena Tiada Iman

سَنُلْقِي فِي قُلُوبِ الَّذِينَ كَفَرُوا الرُّعْبَ بِمَا أَشْرَكُوا بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنَزِّلْ بِهِ سُلْطَانًا ۖ وَمَأْوَاهُمُ
النَّارُ ۚ وَبِئْسَ مَثْوَى الظَّالِمِينَ ﴿١٥١﴾

151. Akan Kami masukkan rasa takut ke dalam hati orang-orang kafir, karena mereka mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah tidak menurunkan keterangan tentang itu. Tempat kembali mereka ialah neraka. *Itulah* seburuk-buruk tempat tinggal *bagi* orang-orang zalim. **MENJADI KAFIR MENJADI PENAKUT, karena tidak yakin pada Allah Pencipta alam.**

4 PELAJARAN DARI KEKALAHAN DI PERANG UHUD

1. Ketetapan Alquran: "MELAWAN Allah: Kalah", Walau dia Sahabat Nabi

وَلَقَدْ صَدَقَكُمُ اللَّهُ وَعْدَهُ إِذْ تَحُسُّونَهُمْ بِإِذْنِهِ ۖ حَتَّىٰ إِذَا فَشِلْتُمْ وَتَنَازَعْتُمْ فِي الْأَمْرِ
وَعَصَيْتُمْ مِنْ بَعْدِ مَا أَرَاكُمْ مَا تُحِبُّونَ ۚ مِنْكُمْ مَنْ يُرِيدُ الدُّنْيَا وَمِنْكُمْ مَنْ يُرِيدُ الْآخِرَةَ ۚ
ثُمَّ صَرَفَكُمْ عَنْهُمْ لِيَبْتَلِيَكُمْ ۖ وَلَقَدْ عَفَا عَنْكُمْ ۗ وَاللَّهُ ذُو فَضْلٍ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ ﴿١٥٢﴾

152. Sungguh, Allah telah memenuhi janji-Nya kepadamu, ketika kamu membunuh mereka dengan izin-Nya sampai pada saat kamu lemah dan berselisih dalam urusan itu (*agar regu pemanah tetap bertahan pada tempat yang telah ditunjukkan dalam keadaan bagaimanapun*) dan mengabaikan perintah Rasul setelah Allah memperlihatkan kepadamu apa yang kamu sukai (*kemenangan dan harta rampasan*). Di antara kamu ada orang yang menghendaki dunia dan di antara kamu ada *pula* orang yang menghendaki akhirat. Kemudian Allah memalingkan kamu dari mereka *kalah* untuk mengujimu, tetapi Dia benar-benar telah memaafkan kamu. Allah mempunyai karunia *yang diberikan* kepada orang-orang mukmin. **Kekalahan dalam perang Uhud adalah pelajaran bahwa MELAWAN PERINTAH RASUL ADALAH KESALAHAN DAN KEKALAHAN.**

2. Kekalahan yang Lalu Tak Usah DITANGISI

۞ إِذْ تُصْعِدُونَ وَلَا تَلْوُونَ عَلَىٰ أَحَدٍ وَالرَّسُولُ يَدْعُوكُمْ فِي أُخْرَاكُمْ فَأَثَابَكُمْ غَمًّا
بِغَمٍّ لِكَيْلَا تَحْزَنُوا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا مَا أَصَابَكُمْ ۗ وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٥٣﴾

153. *Ingatlah* ketika kamu lari dan tidak menoleh kepada siapa pun, sedang Rasul *Muhammad* yang berada di antara *kawan-kawan*mu yang lain memanggil kamu (*kelompok yang lari*), karena itu Allah menimpakan kepadamu kesedihan demi kesedihan (*disebabkan mereka tidak menaati perintah Rasul yang mengakibatkan kekalahan bagi mereka*), agar kamu tidak bersedih hati *lagi* terhadap apa yang luput dari kamu dan terhadap apa yang menimpamu.

Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan. **Jangan sedih terhadap apa yang telah luput, selama ALLAH BERSAMA KITA.**

3. DEKAT dengan Allah, yang Sukar Dimudahkan

ثُمَّ أَنزَلَ عَلَيْكُم مِّنۢ بَعْدِ ٱلْغَمِّ أَمَنَةً نُّعَاسًا يَغْشَىٰ طَآئِفَةً مِّنكُمْ ۖ وَطَآئِفَةٌ قَدْ أَهَمَّتْهُمْ أَنفُسُهُمْ يَظُنُّونَ بِٱللَّهِ
غَيْرَ ٱلْحَقِّ ظَنَّ ٱلْجَٰهِلِيَّةِ ۖ يَقُولُونَ هَل لَّنَا مِنَ ٱلْأَمْرِ مِن شَىْءٍ ۗ قُلْ إِنَّ ٱلْأَمْرَ كُلَّهُۥ لِلَّهِ ۗ يُخْفُونَ فِىٓ أَنفُسِهِم مَّا لَا
يُبْدُونَ لَكَ ۖ يَقُولُونَ لَوْ كَانَ لَنَا مِنَ ٱلْأَمْرِ شَىْءٌ مَّا قُتِلْنَا هَٰهُنَا ۗ قُل لَّوْ كُنتُمْ فِى بُيُوتِكُمْ لَبَرَزَ ٱلَّذِينَ كُتِبَ عَلَيْهِمُ ٱلْقَتْلُ
إِلَىٰ مَضَاجِعِهِمْ ۖ وَلِيَبْتَلِىَ ٱللَّهُ مَا فِى صُدُورِكُمْ وَلِيُمَحِّصَ مَا فِى قُلُوبِكُمْ ۗ وَٱللَّهُ عَلِيمٌۢ بِذَاتِ ٱلصُّدُورِ ﴿١٥٤﴾

154. Kemudian setelah kamu ditimpa kesedihan, Dia menurunkan rasa aman kepadamu *berupa* kantuk yang meliputi segolongan dari kamu, sedangkan segolongan lagi telah dicemaskan oleh diri mereka sendiri; mereka menyangka yang tidak benar terhadap Allah seperti sangkaan jahiliah. Mereka berkata, "Adakah sesuatu yang dapat kita perbuat dalam urusan ini?" Katakanlah (*Muhammad*), "Sesungguhnya segala urusan itu di tangan Allah." Mereka menyembunyikan dalam hatinya apa yang tidak mereka terangkan kepadamu. Mereka berkata, "Sekiranya ada sesuatu yang dapat kita perbuat dalam urusan ini, niscaya kita tidak akan dibunuh (*dikalahkan*) di sini." Katakanlah (*Muhammad*), "Meskipun kamu ada di rumahmu, niscaya orang-orang yang telah ditetapkan akan mati terbunuh itu keluar *juga* ke tempat mereka terbunuh." Allah *berbuat demikian* untuk menguji apa yang ada dalam dadamu dan untuk membersihkan apa yang ada dalam hatimu. Allah Maha Mengetahui isi hati. **Mukmin sebagai manusia dapat saja bersedih, namun kesedihan itu tidak panjang, kesedihan itu terkadang adalah ungkapan rasa penyesalan. Sedangkan KAFIR dan MUNAFIK selalu dihantui rasa gundah dan sedih.**

4. Jika Salah & Berdosa: Mohon MAAF, Intropeksi Diri

إِنَّ ٱلَّذِينَ تَوَلَّوْا۟ مِنكُمْ يَوْمَ ٱلْتَقَى ٱلْجَمْعَانِ إِنَّمَا ٱسْتَزَلَّهُمُ ٱلشَّيْطَٰنُ بِبَعْضِ مَا كَسَبُوا۟ ۖ وَلَقَدْ عَفَا
ٱللَّهُ عَنْهُمْ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ غَفُورٌ حَلِيمٌ ﴿١٥٥﴾

155. Sesungguhnya orang-orang yang berpaling di antara kamu ketika terjadi pertemuan (*pertempuran*) antara dua pasukan itu (*pasukan kaum Muslimin dan pasukan kaum musyrikin dalam Perang Uhud*), sesungguhnya mereka digelincirkan oleh setan, disebabkan sebagian kesalahan (*dosa*) yang telah mereka perbuat *pada masa lampau*, tetapi Allah benar-benar telah memaafkan mereka. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyantun. **Mukmin tidak luput dari kesalahan dan dosa; namun bedanya, dia bersegera memohon ampun. Prinsip mukmin jika basah segera dilap, JIKA BERSALAH SEGARA MINTA MAAF.**

MENANAMKAN JIWA BERKORBAN DAN BERJIHAD

1. Berbuat Baik & Terbaik: Jangan Takut Mati & Intimidasi

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تَكُونُوا۟ كَٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ وَقَالُوا۟ لِإِخْوَٰنِهِمْ إِذَا ضَرَبُوا۟ فِى ٱلْأَرْضِ أَوْ كَانُوا۟ غُزًّى لَّوْ كَانُوا۟
عِندَنَا مَا مَاتُوا۟ وَمَا قُتِلُوا۟ لِيَجْعَلَ ٱللَّهُ ذَٰلِكَ حَسْرَةً فِى قُلُوبِهِمْ ۗ وَٱللَّهُ يُحْىِۦ وَيُمِيتُ ۗ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١٥٦﴾

156. Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu seperti orang-orang kafir yang mengatakan kepada saudara-saudaranya apabila mereka mengadakan perjalanan di bumi atau berperang, "Sekiranya mereka tetap bersama kita, tentulah mereka tidak mati dan tidak terbunuh." *Dengan perkataan* yang demikian itu, karena Allah hendak menimbulkan rasa penyesalan di hati mereka.

Allah menghidupkan dan mematikan, dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. **Menjadi mukmin menjadi manusia yang SEMANGAT DALAM BERBUAT BAIK DAN BERJIHAD.**

2. Dua Keuntungan dari Mati Akibat Bersungguh-sungguh dalam Menebar Kebaikan & Jihad

وَلَىِٕنْ قُتِلْتُمْ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ اَوْ مُتُّمْ لَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللّٰهِ وَرَحْمَةٌ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُوْنَ ﴿١٥٧﴾

157. Sungguh, sekiranya kamu gugur di jalan Allah atau mati, sungguh, pastilah (1) ampunan Allah dan (2) rahmat-Nya lebih baik *bagimu* daripada apa (*harta rampasan*) yang mereka kumpulkan. **PAHALA JIHAD dalam arti perang atau damai adalah ampunan dan kasih Allah. Menjadi mukmin menjadi manusia yang bahagia diri dan keluarganya, sehingga mudah memikirkan dan membantu orang lain.**

وَلَىِٕنْ مُّتُّمْ اَوْ قُتِلْتُمْ لَاِلَى اللّٰهِ تُحْشَرُوْنَ ﴿١٥٨﴾

158. Sungguh, sekiranya kamu mati atau gugur, pastilah kepada Allah kamu dikumpulkan. **Pahala jihad lebih baik dari dunia beserta isinya, karena semua milik Allah, dan kembali kepada-Nya.**

3 SIFAT KERJA LILLAH (3H)

1. Bekerja dengan Sepenuh Hati (*HEART*)

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللّٰهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيْظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوْا مِنْ حَوْلِكَ ۖ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِى الْاَمْرِ ۚ فَاِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللّٰهِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِيْنَ ﴿١٥٩﴾

159. Berkat rahmat Allah *engkau bekerja dengan: (1)* lemah lembut terhadap mereka. *(2)* Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu *(3)* maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan *(4)* bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu (*urusan peperangan dan hal-hal duniawi lainnya, seperti urusan politik, ekonomi, kemasyarakatan dan lain-lain*). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka *(5)* bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal. **PEMIMPIN KARISMATIK adalah pemimpin yang bersifat (1) kasih sayang, (2) sabar, (3) pemaaf, dan (4) gemar bermusyawarah, serta (5) dekat dengan Allah.**

2. Bekerja dengan Cerdas (*HEAD*/Kepala)

اِنْ يَّنْصُرْكُمُ اللّٰهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ ۚ وَاِنْ يَّخْذُلْكُمْ فَمَنْ ذَا الَّذِيْ يَنْصُرُكُمْ مِّنْۢ بَعْدِهٖ ۗ وَعَلَى اللّٰهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُوْنَ ﴿١٦٠﴾

160. Jika Allah menolong kamu, maka tidak ada yang dapat mengalahkanmu, tetapi jika Allah membiarkan kamu *tidak memberi pertolongan*, maka siapa yang dapat menolong mu setelah itu? Karena itu, hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawa kal. **AKAL PEKERJA sampai pada KEKUAT-AN IMAN kepada Allah terbukti saat kemenangan diraih mukmin. Kemenangan dalam melawan musuh (setan): musuh dari luar (pelawan Allah) atau pun musuh dari dalam (hawa nafsu)**.

3. Bekerja dengan Sekuat Tenaga (*HAND*/Tangan)

وَمَا كَانَ لِنَبِيٍّ اَنْ يَّغُلَّ ۗ وَمَنْ يَّغْلُلْ يَأْتِ بِمَا غَلَّ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ ۚ ثُمَّ تُوَفّٰى كُلُّ نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُوْنَ ﴿١٦١﴾

161. Tidak mungkin seorang nabi berkhianat *dalam urusan harta rampasan perang*. Barangsiapa berkhianat, niscaya pada hari Kiamat dia akan datang membawa apa yang dikhianatkannya itu. Kemudian setiap orang akan diberi balasan yang sempurna sesuai dengan apa yang dilakukannya, dan mereka tidak dizalimi. **NABI DAN MUKMIN PEKERJA ITU JUJUR dan tidak berkhianat. Apa yang ditanam/kerjakan akan DITUAI.**

Apapun Sifat Kerja itu: Niatkanlah KARENA ALLAH

أَفَمَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَ اللَّهِ كَمَنْ بَاءَ بِسَخَطٍ مِنَ اللَّهِ وَمَأْوَاهُ جَهَنَّمُ ۚ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ ﴿١٦٢﴾

162. Maka adakah orang yang mengikuti keridaan Allah sama dengan orang yang kembali membawa kemurkaan dari Allah dan tempatnya di neraka Jahanam? Itulah seburuk-buruk tempat kembali. **BERKHIANAT artinya bersedia untuk menerima MURKA ALLAH dan neraka-Nya.**

Kerja *Lillah*: MULIA & SURGA

هُمْ دَرَجَاتٌ عِنْدَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِمَا يَعْمَلُونَ ﴿١٦٣﴾

163. *Kedudukan* mereka itu bertingkat-tingkat di sisi Allah, dan Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan. **MENJADI PEMIMPIN ADALAH MENCARI RIDA ALLAH yang membahagiakan.**

Panduan Kerja *Lillah* adalah ALQURAN

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِنْ أَنْفُسِهِمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ﴿١٦٤﴾

164. Sungguh, Allah telah memberi karunia kepada orang-orang beriman ketika *Allah* mengutus seorang Rasul *Muhammad* di tengah-tengah mereka dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan *jiwa* mereka, dan mengajarkan kepada mereka Kitab *Alquran* dan Hikmah *Sunnah*, meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata. **BAHAGIA DAPAT DIRAIH KARENA POLA PIKIR YANG BERASASKAN PADA PANDUAN ALLAH yang dituangkan-Nya dalam Alquran, dan dicontohkan dalam hadis. Bahagia itu di dalam hati sanubari dan ia tidak dapat dipenjarakan.**

4 PELAJARAN DARI KEGAGALAN

1. MELAWAN Aturan = Kalah

أَوَلَمَّا أَصَابَتْكُمْ مُصِيبَةٌ قَدْ أَصَبْتُمْ مِثْلَيْهَا قُلْتُمْ أَنَّىٰ هَٰذَا ۖ قُلْ هُوَ مِنْ عِنْدِ أَنْفُسِكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٦٥﴾

165. Mengapa kamu *heran* ketika ditimpa musibah *(kekalahan pada Perang Uhud),* padahal kamu telah menimpakan musibah dua kali lipat *kepada musuh-musuhmu pada Perang Badar* kamu berkata, “Dari mana datangnya *kekalahan* ini?” Katakanlah, “Itu dari *kesalahan* dirimu sendiri.” Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu. **PANGKAL SEGALA BENCANA adalah saat manusia MELANGGAR PERINTAH dan mengabaikan disiplin.**

2. Kekalahan itu Diberikan Allah sebagai PELAJARAN

وَمَا أَصَابَكُمْ يَوْمَ الْتَقَى الْجَمْعَانِ فَبِإِذْنِ اللَّهِ وَلِيَعْلَمَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١٦٦﴾

166. Apa yang menimpa kamu ketika terjadi pertemuan (*pertempuran*) antara dua pasukan itu adalah dengan izin Allah, dan agar Allah menguji siapa orang *yang benar-benar* beriman. **Bencana itu bukan tidak dengan izin Allah, sebab Dia mau menguji dan MENYARING KEIMANAN orang yang menganut Islam.**

3. *If You Lose the Game, Don’t Lose the LESSON*

وَلِيَعْلَمَ الَّذِينَ نَافَقُوا ۚ وَقِيلَ لَهُمْ تَعَالَوْا قَاتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوِ ادْفَعُوا ۖ قَالُوا لَوْ نَعْلَمُ قِتَالًا لَاتَّبَعْنَاكُمْ ۗ هُمْ لِلْكُفْرِ يَوْمَئِذٍ أَقْرَبُ مِنْهُمْ لِلْإِيمَانِ ۚ يَقُولُونَ بِأَفْوَاهِهِمْ مَا لَيْسَ فِي قُلُوبِهِمْ ۗ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا يَكْتُمُونَ ﴿١٦٧﴾

167. Untuk menguji orang-orang yang munafik, kepada mereka dikatakan, “Marilah berperang di jalan Allah atau pertahankanlah *dirimu*.” Mereka berkata, “Sekiranya kami mengetahui *bagaimana cara* berperang, tentulah kami mengikuti kamu.” Mereka pada hari itu lebih dekat kepada kekafiran dari pada keimanan. Mereka mengatakan dengan mulutnya apa yang tidak sesuai dengan isi hatinya. Allah lebih mengetahui apa yang mereka sembunyikan. *Ucapan ini ditujukan sebagai ejekan, karena mereka memandang Nabi tidak tahu strategi berperang, sebab dia melakukan peperangan ketika jumlah kaum Muslimin sedikit.* **KEMUNAFIKAN ITU MENIPU DIRI SENDIRI. Dia senang saat orang lain kesusahan, dan merasa susah saat orang lain bahagia. Hatinya sakit dan Allah menambah sakit hati itu; di akhirat, dia penghuni neraka paling bawah.**

4. Mati dengan KEMULIAAN Lebih Baik dari Hidup dalam Kehinaan

الَّذِينَ قَالُوا لِإِخْوَانِهِمْ وَقَعَدُوا لَوْ أَطَاعُونَا مَا قُتِلُوا ۗ قُلْ فَادْرَءُوا عَنْ أَنفُسِكُمُ الْمَوْتَ إِن كُنتُمْ صَادِقِينَ ﴿١٦٨﴾

168. *Mereka itu adalah* orang-orang yang berkata kepada saudara-saudaranya dan mereka tidak turut pergi berperang, “Sekiranya mereka mengikuti kita, tentulah mereka tidak terbunuh.” Katakanlah, “Cegahlah kematian itu dari dirimu, jika kamu orang yang benar.” **Munafik merasa tidak akan mati, padahal setiap manusia hidup pasti mati dan kembali kepada Allah. Manusia cerdas tidak akan berpikir untuk menjadi MUNAFIK dan melakukan tindakan kemunafikan.**

6 HAL TENTANG PAHALA ORANG YANG MATI SYAHID

1. Mati dalam Menegakkan Nilai-nilai Kemuliaan di Jalan Allah

وَلَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ قُتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَمْوَاتًا ۚ بَلْ أَحْيَاءٌ عِندَ رَبِّهِمْ يُرْزَقُونَ ﴿١٦٩﴾

169. Jangan sekali-kali kamu mengira bahwa orang-orang yang gugur di jalan Allah itu mati; sebenarnya mereka itu (1) hidup di sisi Tuhannya mendapat rezeki. *Hidup dalam alam yang lain yang bukan alam kita ini.* (2) Mereka mendapatkan berbagai kenikmatan di sisi Allah. *Hanya Allah sajalah yang mengetahui bagaimana keadaan hidup di alam lain itu.* **MATI SYAHID ADALAH MATI YANG PALING NIKMAT. Terhormat di dunia, mulia di akhirat. Cita-cita mukmin, mati syahid. Jika Allah meminta, nyawa adalah murah.**

2. TUJUH yang Diraih Para Syuhada

فَرِحِينَ بِمَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِن فَضْلِهِ وَيَسْتَبْشِرُونَ بِالَّذِينَ لَمْ يَلْحَقُوا بِهِم مِّنْ خَلْفِهِمْ أَلَّا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿١٧٠﴾

170. (3) Mereka bergembira dengan karunia yang diberikan Allah kepadanya, dan (4) bergirang hati terhadap orang yang masih tinggal di belakang yang belum menyusul mereka (*Teman-temannya yang masih hidup dan tetap berjihad di jalan Allah*), (5) bahwa tidak ada rasa takut pada mereka dan (6) mereka tidak bersedih hati. **Nikmat mati syahid terasa di dalam hati yang girang dan gembira, hingga MEMOTIVASI AGAR SEMUA MANUSIA MATI SYAHID.**

* يَسْتَبْشِرُونَ بِنِعْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ وَفَضْلٍ وَأَنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١٧١﴾

171. (7) Mereka bergirang hati dengan nikmat dan karunia dari Allah. Sungguh, Allah tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang beriman. **Tidak ada “mati sia-sia” dalam berjihad.**

3. TIGA Sifat Hakikat dari Para Syuhada

الَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِلَّهِ وَالرَّسُولِ مِن بَعْدِ مَا أَصَابَهُمُ الْقَرْحُ ۚ لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا مِنْهُمْ وَاتَّقَوْا أَجْرٌ عَظِيمٌ ﴿١٧٢﴾

172. *Yaitu* orang-orang (*1*) yang menaati *perintah* Allah dan (*2*) Rasul setelah mereka mendapat

luka *dalam Perang Uhud*. (*3*) Orang-orang yang berbuat kebaikan dan (4)bertakwa di antara mereka mendapat pahala yang besar. **Jihad itu mengikuti aturan Allah dan Rasul serta tetap berbuat baik dan bertakwa. JIHAD ITU MENEBARKAN KEBAIKAN.**

4. Syuhada Tetap OPTIMIS & Yakin pada Allah

اَلَّذِيْنَ قَالَ لَهُمُ النَّاسُ اِنَّ النَّاسَ قَدْ جَمَعُوْا لَكُمْ فَاخْشَوْهُمْ فَزَادَهُمْ اِيْمَانًاۖ وَّقَالُوْا حَسْبُنَا اللّٰهُ وَنِعْمَ
الْوَكِيْلُ ﴿١٧٣﴾

173. *Yaitu* orang-orang *yang menaati Allah dan Rasul* yang ketika ada orang-orang mengatakan kepadanya, “Orang-orang *Quraisy* telah mengumpulkan pasukan untuk menyerang kamu, karena itu takutlah kepada mereka,” ternyata *ucapan* itu menambah *kuat* iman mereka dan mereka menjawab, “Cukuplah Allah *menjadi penolong* bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung.” **IMAN ITU MENGUATKAN JIWA DAN RAGA.**

5. Kemenangan Hakiki: Meraih RIDA Allah

فَانْقَلَبُوْا بِنِعْمَةٍ مِّنَ اللّٰهِ وَفَضْلٍ لَّمْ يَمْسَسْهُمْ سُوْۤءٌۙ وَّاتَّبَعُوْا رِضْوَانَ اللّٰهِ ۗ وَاللّٰهُ ذُوْ فَضْلٍ عَظِيْمٍ ﴿١٧٤﴾

174. Mereka kembali dengan nikmat dan karunia *yang besar* dari Allah, mereka tidak ditimpa suatu bencana dan mereka mengikuti keridaan Allah. Allah mempunyai karunia yang besar. **IMAN DAN JIHAD BERTUJUAN MERAIH RIDA ALLAH, Dia membalas dengan anugerah yang besar.**

6. Rida Allah Membuat Hati DAMAI Tanpa Rasa Takut

اِنَّمَا ذٰلِكُمُ الشَّيْطٰنُ يُخَوِّفُ اَوْلِيَاۤءَهٗۖ فَلَا تَخَافُوْهُمْ وَخَافُوْنِ اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ ﴿١٧٥﴾

175. Sesungguhnya mereka hanyalah setan yang menakut-nakuti (kamu) dengan teman-teman setianya, karena itu janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku, jika kamu orang-orang beriman. **Yang membuat manusia takut berjuang adalah SETAN dan HAWA NAFSU.**

MOTIVASI QURANI YANG MENENTERAMKAN HATI

1. KEKAFIRAN Seseorang Tidak dapat Melukai Allah

وَلَا يَحْزُنْكَ الَّذِيْنَ يُسَارِعُوْنَ فِى الْكُفْرِۚ اِنَّهُمْ لَنْ يَّضُرُّوا اللّٰهَ شَيْـًٔاۗ يُرِيْدُ اللّٰهُ اَلَّا يَجْعَلَ لَهُمْ حَظًّا فِى الْاٰخِرَةِ وَلَهُمْ
عَذَابٌ عَظِيْمٌ ﴿١٧٦﴾

176. Janganlah engkau dirisaukan oleh orang-orang yang dengan mudah kembali menjadi kafir; sesungguhnya sedikit pun mereka tidak merugikan Allah. Allah tidak akan memberi bagian *pahala* kepada mereka di akhirat, dan mereka akan mendapat azab yang besar. **Melawan Allah pasti kalah dan tersiksa. KEBAHAGIAAN SEJATI KETIKA MANUSIA MENGABDIKAN DIRI KEPADA ALLAH.**

2. KEMURTADAN Seseorang Tidak Membahayakan Allah

اِنَّ الَّذِيْنَ اشْتَرَوُا الْكُفْرَ بِالْاِيْمَانِ لَنْ يَّضُرُّوا اللّٰهَ شَيْـًٔاۚ وَلَهُمْ عَذَابٌ اَلِيْمٌ ﴿١٧٧﴾

177. Sesungguhnya orang-orang yang membeli kekafiran dengan iman, sedikit pun tidak merugikan Allah; dan mereka akan mendapat azab yang pedih. **MELAWAN ALLAH TIDAK AKAN MERUGIKAN ALLAH SEDIKIT PUN.**

3. DITUNDA Siksa Bagi yang Kafir & Murtad agar Siksa Bertambah Pedih

وَلَا يَحْسَبَنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْٓا اَنَّمَا نُمْلِيْ لَهُمْ خَيْرٌ لِّاَنْفُسِهِمْ ۗ اِنَّمَا نُمْلِيْ لَهُمْ لِيَزْدَادُوْٓا اِثْمًا ۚ وَلَهُمْ عَذَابٌ مُّهِيْنٌ ﴿١٧٨﴾

178. Jangan sekali-kali orang-orang kafir itu mengira bahwa tenggang waktu yang Kami berikan

kepada mereka (*dengan memperpanjang umur dan membiarkan mereka bergelimangan dosa*) lebih baik baginya. Sesungguhnya tenggang waktu yang Kami berikan kepada mereka hanyalah agar dosa mereka semakin bertambah; dan mereka akan mendapat azab yang menghinakan. **ALLAH MENUNDA SIKSA BUKAN BERARTI DIA MELUPAKANNYA.**

4. Allah Pasti BERPIHAK pada Mukmin

مَا كَانَ اللّٰهُ لِيَذَرَ الْمُؤْمِنِيْنَ عَلٰى مَآ اَنْتُمْ عَلَيْهِ حَتّٰى يَمِيْزَ الْخَبِيْثَ مِنَ الطَّيِّبِۗ وَمَا كَانَ اللّٰهُ لِيُطْلِعَكُمْ عَلَى الْغَيْبِ وَلٰكِنَّ اللّٰهَ يَجْتَبِيْ مِنْ رُّسُلِهٖ مَنْ يَّشَاۤءُ ۖ فَاٰمِنُوْا بِاللّٰهِ وَرُسُلِهٖۚ وَاِنْ تُؤْمِنُوْا وَتَتَّقُوْا فَلَكُمْ اَجْرٌ عَظِيْمٌ ﴿١٧٩﴾

179. Allah tidak akan membiarkan orang-orang yang beriman sebagaimana dalam keadaan kamu sekarang ini (*keadaan kaum Muslimin bercampur baur dengan kaum munafik*), sehingga Dia membedakan yang buruk dari yang baik. Allah tidak akan memperlihatkan kepadamu hal-hal yang gaib, tetapi Allah memilih siapa yang Dia kehendaki di antara rasul-rasul-Nya. Karena itu, berimanlah kepada Allah dan rasul-rasul-Nya. Jika kamu beriman dan bertakwa, maka kamu akan mendapat pahala yang besar. *Di antara rasul-rasul, Nabi Muhammad Saw dipilih oleh Allah dengan memberikan keistimewaan kepadanya berupa pengetahuan untuk menanggapi isi hati manusia, sehingga dia dapat menentukan siapa di antara mereka yang benar-benar beriman dan siapa pula yang munafik atau kafir.* **KEMENANGAN IMAN TERLIHAT JELAS DI AKHIRAT DAN DI DUNIA INI. Mukmin pasti menang, dan kafir pasti kalah.**

"6 HAL KEBAKHILAN DAN DUSTA SERTA BALASAN–BALASANNYA"

1. Tidak Ada Kebaikan dari Tindakan KIKIR

وَلَا يَحْسَبَنَّ الَّذِيْنَ يَبْخَلُوْنَ بِمَآ اٰتٰىهُمُ اللّٰهُ مِنْ فَضْلِهٖ هُوَ خَيْرًا لَّهُمْ ۗ بَلْ هُوَ شَرٌّ لَّهُمْ ۗ سَيُطَوَّقُوْنَ مَا بَخِلُوْا بِهٖ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ ۗ وَلِلّٰهِ مِيْرَاثُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿١٨٠﴾

180. Jangan sekali-kali orang-orang kikir dengan apa yang diberikan Allah kepada mereka dari karunia-Nya mengira bahwa *kikir* itu baik bagi mereka, padahal *kikir* itu buruk bagi mereka. Apa *harta* yang mereka kikirkan itu akan dikalungkan *di lehernya* pada hari Kiamat. Milik Allah warisan (*apa yang ada*) di langit dan di bumi. Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan. **Mukmin itu BERANI BERKORBAN JIWA, RAGA , HARTA. Bukti iman adalah tidak kikir.**

2. Anjuran BERBAGI Tidak Berarti Allah & Islam sebagai Tuhan & Agama Orang MISKIN

لَقَدْ سَمِعَ اللّٰهُ قَوْلَ الَّذِيْنَ قَالُوْٓا اِنَّ اللّٰهَ فَقِيْرٌ وَّنَحْنُ اَغْنِيَاۤءُ ۘ سَنَكْتُبُ مَا قَالُوْا وَقَتْلَهُمُ الْاَنْۢبِيَاۤءَ بِغَيْرِ حَقٍّ ۙ وَّنَقُوْلُ ذُوْقُوْا عَذَابَ الْحَرِيْقِ ﴿١٨١﴾

181. Sungguh, Allah telah mendengar perkataan orang-orang *Yahudi* yang mengatakan, "Sesungguhnya Allah itu miskin dan kami kaya." Kami akan mencatat perkataan mereka dan perbuatan mereka membunuh nabi-nabi tanpa hak (*alasan yang benar*), dan Kami akan mengatakan *kepada mereka*, "Rasakanlah olehmu azab yang membakar!" **IMAN ITU MENIMBULKAN GAIRAH KERJA, hingga dapat memberi hasil usahanya kepada orang lain. Mukmin yakin bahwa Allah Mahakaya dan menginginkan mukmin menjadi kaya dan berbagi.**

3. Anjuran Berbagi adalah Kebaikan yang Dipetik oleh PELAKU

ذٰلِكَ بِمَا قَدَّمَتْ اَيْدِيْكُمْ وَاَنَّ اللّٰهَ لَيْسَ بِظَلَّامٍ لِّلْعَبِيْدِۚ ﴿١٨٢﴾

182. Demikian itu disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan sesungguhnya Allah tidak menzalimi hamba-hamba-Nya. **Kemiskinan dan siksa di akhirat timbul dari kezaliman diri. ALLAH**

TELAH MEMBIMBING KE JALAN YANG BAHAGIA dengan mudah dan jelas. Manusia malah mencari jalan penderitaan yang sulit dan berliku.

4. Bukti Para Nabi itu Benar adalah Ajaran TAUHID yang Disampaikan-Nya

اَلَّذِيْنَ قَالُوْٓا اِنَّ اللّٰهَ عَهِدَ اِلَيْنَآ اَلَّا نُؤْمِنَ لِرَسُوْلٍ حَتّٰى يَأْتِيَنَا بِقُرْبَانٍ تَأْكُلُهُ النَّارُ ۗ قُلْ قَدْ جَاۤءَكُمْ رُسُلٌ مِّنْ قَبْلِيْ بِالْبَيِّنٰتِ وَبِالَّذِيْ قُلْتُمْ فَلِمَ قَتَلْتُمُوْهُمْ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ ﴿١٨٣﴾

183. *Yaitu* orang-orang *Yahudi* yang mengatakan, “Sesungguhnya Allah telah memerintahkan kepada kami, agar kami tidak beriman kepada seorang rasul, sebelum dia mendatangkan kepada kami kurban yang dimakan api.” Katakanlah (*Muhammad*), “Sungguh, beberapa orang rasul sebelumku telah datang kepadamu, *dengan* membawa bukti-bukti yang nyata dan membawa apa yang kamu sebutkan, tetapi mengapa kamu membunuhnya jika kamu orang-orang yang benar.” **BUKTI KEZALIMAN DIRI ADALAH SELALU MENCARI KAMBING HITAM DARI SETIAP KESALAHAN YANG DILAKUKAN.**

5. Penolakan Umat terhadap Para Nabi & Dai BUKAN HAL BARU

فَاِنْ كَذَّبُوْكَ فَقَدْ كُذِّبَ رُسُلٌ مِّنْ قَبْلِكَ جَاۤءُوْ بِالْبَيِّنٰتِ وَالزُّبُرِ وَالْكِتٰبِ الْمُنِيْرِ ﴿١٨٤﴾

184. Maka jika mereka mendustakan engkau (*Muhammad*), maka *ketahuilah* rasul-rasul sebelum engkau pun telah didustakan *pula*, mereka membawa mukjizat-mukjizat yang nyata, *Zubur* dan Kitab yang memberi penjelasan yang sempurna. **Bagi Nabi Muhammad dan mukmin, DITOLAK DAKWAH DAN AJAKAN KEBAIKAN BUKAN SATU PERKARA BARU.**

6. Setiap Kebaikan akan DIBALAS dengan Kebaikan di Dunia & Akhirat

كُلُّ نَفْسٍ ذَاۤىِٕقَةُ الْمَوْتِ ۗ وَاِنَّمَا تُوَفَّوْنَ اُجُوْرَكُمْ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ ۗ فَمَنْ زُحْزِحَ عَنِ النَّارِ وَاُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ ۗ وَمَا الْحَيٰوةُ الدُّنْيَآ اِلَّا مَتَاعُ الْغُرُوْرِ ﴿١٨٥﴾

185. *Tiga pesan penting dalam ayat ini: (1)* Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Hanya pada hari Kiamat sajalah diberikan dengan sempurna balasanmu. *(2)* Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, sungguh, dia memperoleh kemenangan. *(3)* Kehidupan dunia hanyalah kesenangan yang memperdaya. (1) **Cukuplah kematian sebagai pesan kebaikan yang perlu diingat. (2) Kemenangan itu saat selamat dari neraka dan masuk ke dalam surga. (3) DUNIA TIDAK LAYAK DIJADIKAN TUJUAN HIDUP.**

“4 HAL COBAAN TANGGA MENUJU SUKSES”

1. Mukmin Pasti Diuji: Obatnya SABAR & TAKWA

۞ لَتُبْلَوُنَّ فِيْٓ اَمْوَالِكُمْ وَاَنْفُسِكُمْ ۗ وَلَتَسْمَعُنَّ مِنَ الَّذِيْنَ اُوْتُوا الْكِتٰبَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَمِنَ الَّذِيْنَ اَشْرَكُوْٓا اَذًى كَثِيْرًا ۗ وَاِنْ تَصْبِرُوْا وَتَتَّقُوْا فَاِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ ﴿١٨٦﴾

186. Kamu pasti akan diuji dengan hartamu dan dirimu. Pasti kamu akan mendengar banyak hal yang sangat menyakitkan hati dari orang-orang yang diberi Kitab sebelum kamu dan dari orang-orang musyrik. Jika kamu bersabar dan bertakwa, maka sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang *patut* diutamakan. **Di dunia, manusia dicoba dan diuji untuk menilai tingkat kesabaran dan ketakwaan. TAKWA DAN SABAR TANDA IMAN SEMPURNA.**

2. KITAB SUCI Sampaikan & Jadikan Inspirasi agar Sukses

وَاِذْ اَخَذَ اللّٰهُ مِيْثَاقَ الَّذِيْنَ اُوْتُوا الْكِتٰبَ لَتُبَيِّنُنَّهٗ لِلنَّاسِ وَلَا تَكْتُمُوْنَهٗ ۖ فَنَبَذُوْهُ وَرَاۤءَ ظُهُوْرِهِمْ وَاشْتَرَوْا بِهٖ ثَمَنًا قَلِيْلًا ۗ فَبِئْسَ مَا يَشْتَرُوْنَ ﴿١٨٧﴾

187. *Ingatlah*, ketika Allah mengambil janji dari orang-orang yang telah diberi Kitab *yaitu*, “Hendaklah kamu benar-benar menerangkannya *isi Kitab itu* kepada manusia, dan janganlah kamu menyembunyikannya,” lalu mereka melemparkan *janji itu* ke belakang punggung mereka dan menjualnya dengan harga murah. Maka itu seburuk-buruk jual-beli yang mereka lakukan. **JANGAN TIRU AHLI KITAB: membaca kitab suci tapi tidak menjadikannya sumber inspirasi.**

3. “Gembira atas Kesuksesan Diri atau Orang Lain” Jika Melupakan Allah = SIKSAAN

لَا تَحْسَبَنَّ الَّذِيْنَ يَفْرَحُوْنَ بِمَآ اَتَوْا وَّيُحِبُّوْنَ اَنْ يُّحْمَدُوْا بِمَا لَمْ يَفْعَلُوْا فَلَا تَحْسَبَنَّهُمْ بِمَفَازَةٍ مِّنَ الْعَذَابِۚ وَلَهُمْ عَذَابٌ اَلِيْمٌ ﴿١٨٨﴾

188. Jangan sekali-kali kamu mengira bahwa orang yang gembira dengan apa yang telah mereka kerjakan dan mereka suka dipuji atas perbuatan yang tidak mereka lakukan, jangan sekali-kali kamu mengira bahwa mereka akan lolos dari azab. Mereka akan mendapat azab yang pedih. **GEMBIRA DALAM DOSA ADALAH KEGEMBIRAAN DUNGU DAN SEMU.**

4. ALLAH PENYEBAB Semua Kesuksesan: Dia Pemilik & Penguasa

وَلِلّٰهِ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِۗ وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ﴿١٨٩﴾

189. Milik Allah kerajaan langit dan bumi; dan Allah Mahakuasa atas segala sesuatu. **ALLAH PENGUASA ALAM DAN DIA MAHAKUASA.**

5 HASIL PERENUNGAN & HARAPANNYA

1. Cerdas itu “Selalu INGAT kepada ALLAH dan Merenungkan Ciptaan-Nya”

اِنَّ فِيْ خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَاخْتِلَافِ الَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَاٰيٰتٍ لِّاُولِى الْاَلْبَابِۙ ﴿١٩٠﴾

190. Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda *kebesaran Allah* bagi orang yang berakal. **Ini merupakan bagian dari KEMULIAAN ALLAH yang begitu agung serta kebaikan-Nya terhadap manusia.**

2. Ingat & Renungi Ciptaan Allah dalam POSISI APAPUN

الَّذِيْنَ يَذْكُرُوْنَ اللّٰهَ قِيَامًا وَّقُعُوْدًا وَّعَلٰى جُنُوْبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُوْنَ فِيْ خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِۚ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هٰذَا بَاطِلًاۚ سُبْحٰنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

191. *Yaitu* orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi *seraya berkata*, “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka. **Puncak kecerdasan adalah pengakuan: (1) ciptaan Allah itu sempurna; (2) kelemahan diri, hingga mungkin terjerumus dalam dosa. ORANG CERDAS JIKA BERDOSA DIA BERTOBAT**

3. Hasil Perenungan: Masuk NERAKA Pasti TERHINA

رَبَّنَآ اِنَّكَ مَنْ تُدْخِلِ النَّارَ فَقَدْ اَخْزَيْتَهٗ ۗوَمَا لِلظّٰلِمِيْنَ مِنْ اَنْصَارٍ ﴿١٩٢﴾

192. Ya Tuhan kami, sesungguhnya orang yang Engkau masukkan ke dalam neraka, maka sungguh, Engkau telah menghinakannya, dan tidak ada seorang penolong pun bagi orang yang zalim. **MASUK NERAKA ITU TERHINA. Mukmin cerdas itu bercita-cita bahagia dunia & akhirat.**

4. EMPAT HARAPAN dalam Doa Mukmin

رَبَّنَآ اِنَّنَا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُّنَادِيْ لِلْاِيْمَانِ اَنْ اٰمِنُوْا بِرَبِّكُمْ فَاٰمَنَّا ۖرَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوْبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا

KAMI MENGUCAPKAN TERIMA KASIH KEPADA SEMUA PIHAK
YANG TELAH MENDUKUNG DAN MEMBANTU
PENERBITAN TAFSIR INSPIRASI PADA CETAKAN I sd VI

www.waag-azhar.or.id

ORGANISASI INTERNASIONAL
ALUMNI AL-AZHAR - CAB. INDONESIA
OIAA INDONESIA

المنظمة العالمية لخريجي الأزهر
فرع إندونيسيا

PENUTUP KETUA UMUM OIAA INDONESIA

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

Alhamdulillah wash shalatu was salamu ‘ala Rasulillah wa ‘ala Alihi wa shahbihi wa man itba‘ah.

Di penutup ini, saya menyambut baik karya Zainal Arifin ini. Kitab berjudul “Tafsir Inspirasi: Inspirasi dari Kitab Suci Alquran” ini ditutup dengan beberapa hal: *Pertama*, dalam ajaran Islam, antara *uluhiyah*/ketuhanan, *insaniyah*/kemanusiaan, *washatiyah*/moderasi dan *akhlaqiyah*/etika moral tak pernah ada kontradiksi. Buku ini menjelaskan keselarasan antara empat sudut itu berdasarkan Alquran dengan baik. Kesesuaian antara ketuhanan dan kemanusiaan, ketuhanan dan moderat, ketuhanan dan menjunjung tinggi akhlak. Atau kemanusiaan dan moderat, kemanusiaan yang berakhlak. Atau moderat itu sangat etis dan bermoral. Buku ini memposisikan *munasabah*/hubungan antar empat sudut ini dalam hubungan ayat yang begitu kuat. Ini terlihat jelas dalam bentuk Alquran tematik berdasarkan tema munasabah, dipertajam dengan sub temanya. Sehingga pesan Islam tidak bisa dilepas dari empat sudut nilai itu.

Kedua, pesan Alquran selalu relevan mana kala ayat-ayatnya dibaca dalam konteks yang terbuka, bersanding dengan realitas ilmiah yang objektif serta menginspirasi. Buku ini tidak saja mengkaji masa lalu, tapi juga sebagai hidayah manusia saat ini untuk kehidupan hari ini dan akan datang; kehidupan di dunia dan di akhirat.

Ketiga, ini karya yang lahir dari para alumni Al-Azhar Mesir, terutama yang tergabung dalam OIAA Sumatera Utara. Sebelum ini, Saudara Zainal bersama beberapa alumni lainnya telah menerjemahkan dan menerbitkan Tafsir Syeikh Sya’rawi, seorang ulama al-Azhar terkemuka, serta menyosialisasikannya di RRI, TVRI dan media lainnya.

Buku ini adalah tamasya ke masa lalu, kini dan jauh menembus alam akhirat. Tamasya ini berakhir dengan keimanan yang kokoh pada Allah dan akhirat; memanusiakan manusia; bersikap moderat dalam berwawasan, serta menjunjung tinggi akhlak mulia. *Wallhu a’lam*

Mataram, 14 Juni 2018

INDONESIA
THE WORLD ORGANIZATION FOR AL-AZHAR GRADUATES

TGB. Dr.M. Zainul Majdi, MA.